



RENCANA STRATEGIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI
PERIODE 2015 – 2019

DAFTAR ISI

	H a l.	
Daftar Isi	i	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Tujuan	4
	1.3 Acuan	4
	1.4 Metodologi	5
	1.5 Sistematika	7
BAB II	GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS SAM RATULANGI	8
	2.1 Sejarah Singkat	8
	2.2 Periode Pengembangan (mile-stone)	9
	2.3 Status dan Struktur Organisasi	11
	2.4 Tata Kelola	12
	2.5 Identitas	13
BAB III	ANALISIS LINGKUNGAN, EVALUASI KINERJA, DAN ISU STRATEGIS	14
	3.1 Evaluasi Kinerja	14
	3.2 Situasi Lingkungan Eksternal	23
	3.3 Situasi Lingkungan Internal	23
	3.4 Kinerja Keuangan	35
	3.5 Kerjasama dan Kemitraan	43
	3.6 Teknologi Informasi dan Komunikasi	51
	3.7 Sistem Penjaminan Mutu	58
	3.8 Satuan Pengawas Internal (SPI)	66
	3.9 Analisis Kekuatan Kelemahan Peluang dan Tantangan (KKPT)	68
	3.10 Matriks KKPT (SWOT)	74
	3.11 Posisi Universitas Sam Ratulangi	79
	3.12 Analisis Strategis	81
	3.13 Isu Strategis	87
BAB IV	ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN	89
	4.1 Visi dan Misi	89
	4.2 Tujuan Strategis	90
	4.3 Sasaran Strategis	90
	4.4 Strategi Pengembangan	91
	4.5 Kebijakan Umum	91
	4.6 Program Strategis	92
BAB V	RENCANA STRATEGIS	95
	5.1 Terkait dengan Pencapaian Misi-1: Membangun Kualitas	95

5.2	Terkait dengan Pencapaian Misi-2: Mengembangkan Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Budaya yang Berorientasi Kawasan Pasifik	100
5.3	Terkait dengan pencapaian Misi-3: Terkait dengan pencapaian Misi-3: Meningkatkan Akses PT bagi peningkatan Taraf dan Kualitas hidup Masyarakat	103
5.4	Terkait dengan pencapaian Misi-4: Meningkatkan Tatakelola Pendidikan Tinggi	104
5.5	Program, Kegiatan, Indikator Capaian dan Target Luaran	106
BAB VI	STRATEGI PENDANAAN TAHUN 2015-2019	119
6.1	Proyeksi Pendapatan dan Belanja	119
6.2	Dana Indikatif Serta Prakiraan Maju Berdasarkan Pagu Indikatif	121
6.3	Sumber Dana, Kebijakan Penerimaan dan Rencana Pemanfaatan	129
6.4	Laporan Keuangan	131
6.5	Perbandingan Kondisi Keuangan PK-BLU dan Satker	138
6.6	Monitoring dan Evaluasi	141
BAB VII	SASARAN KINERJA INSTITUSI	142
BAB VIII	PENUTUP	144
LAMPIRAN – 1	Identitas	
LAMPIRAN – 2	Akademik dan Kemahasiswaan	
LAMPIRAN – 3	Ketenagaan dsan Kepegawaian	
LAMPIRAN – 4	Sarana dan Prasarana	
LAMPIRAN – 5	Peta UNSRAT	

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas merupakan sumber utama pencarian kebenaran ilmiah bagi mereka yang memiliki gagasan, ide, konsep, dan inovasi teknologi serta seni dan budaya. Disamping itu, universitas sebagai gudang ilmu pengetahuan dan intelektual harus memiliki kekuatan menjelaskan dan memprediksi, dua hal yang sangat dibutuhkan dalam pencarian dan pembuktian kebenaran melalui pendekatan ilmiah. Pendekatan ini digunakan untuk membangun dan mengembangkan intelektualitas manusia dalam ranah budaya tertentu. Pada tingkat lebih tinggi, aspek intelektualitas yang diselaraskan dengan moral dan etika menentukan kemajuan peradaban manusia. Dalam hal ini hakikat dasar sebuah universitas adalah sebagai sumber sekaligus pengawal peradaban. Hakikat ini menjadi dasar dari kebenaran umum bahwa tidak mungkin suatu bangsa akan berkembang ke arah peradaban lebih maju tanpa kehadiran perguruan tinggi yang berkualitas. Dalam lingkungan yang lebih kecil, membangun dan mengembangkan budaya Sulawesi Utara terkait erat dengan kemajuan (kualitas) Universitas Sam Ratulangi sebagai institusi pendidikan tinggi terbesar di daerah ini disamping pendidikan tinggi lainnya.

Universitas Sam Ratulangi dibentuk berdasarkan tuntutan kebutuhan masyarakat Sulawesi Utara di era tahun 1950-an. Sejarah institusi pendidikan tinggi di daerah ini dimulai pada tahun 1954, yaitu ketika Universitas Pinaesaa didirikan di Tondano dengan satu fakultas, yaitu Fakultas Hukum. Selanjutnya, pada tahun 1957 didirikan Universitas Permesta di Manado. Pada tahun 1958 dibentuk Perguruan Tinggi Manado dengan empat fakultas (Hukum, Ekonomi, Sastra dan Ilmu Pemerintahan). Selanjutnya, setahun kemudian institusi pendidikan ini mengalami perubahan nama menjadi Universitas Sulawesi Utara, yang kemudian melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Nomor 002/Sek/PU, tertanggal 4 Juli 1961, berubah menjadi Universitas Sulawesi Utara Tengah. Ada lima fakultas terdaftar pada saat itu, yaitu fakultas: (1) Hukum, (2) Ekonomi, (3) Kedokteran, (4) Pertanian dan (5) Ilmu-ilmu Pendidikan. Akhirnya, pada tanggal 14 September 1965, melalui Surat Keputusan Presiden No. 277/1965, nama **Universitas Sam Ratulangi** (dikenal dengan akronim **UNSRAT**) diproklamkan penggunaannya pertama kali.

Keberadaan UNSRAT saat ini, walaupun sudah menampilkan peran positif dalam mewarnai kemajuan peradaban di Sulawesi Utara pada khususnya dan Indonesia pada umumnya, tetapi harus diakui masih belum memenuhi harapan banyak pihak, sehingga keinginan untuk berperan lebih besar berlandaskan semangat meraih keunggulan perlu terus ditumbuh-kembangkan dan diimplementasikan. Tantangan dan harapan, baik sekarang ataupun di masa depan, harus disikapi dengan bijaksana untuk diselesaikan secara cerdas dan bermartabat sesuai nilai-nilai universal dari suatu universitas, yaitu bebas nilai, non politis dan beretika serta moral yang tinggi sehingga perguruan tinggi dikenal secara universal sebagai benteng pertahanan moral dan kebenaran ilmiah. Langkah awal dalam usaha membawa universitas ini menuju pencapaian visi dan misinya adalah merevisi Rencana Strategis (RENSTRA) Jangka menengah yaitu RENSTRA periode 2015-2019, untuk menjadi suatu dokumen panduan keseluruhan aktivitas dan usaha kerja dari semua pemangku kepentingan (*stakeholders*).

RENSTRA UNSRAT 2015-2019 disusun berdasarkan evaluasi capaian RENSTRA 2009-2013, dilengkapi dan diselaraskan dengan kebijakan pengembangan pendidikan tinggi nasional. Disamping itu analisis permasalahan dilakukan secara komprehensif melalui Evaluasi Diri sehingga ditemukan tantangan dan hambatan yang berpotensi untuk dihadapi di kemudian hari. Berbagai potensi keunggulan dan kelemahan tergambar melalui Evaluasi Diri yang bila dicermati lebih lanjut menunjukkan isu-isu strategis UNSRAT. Melalui hasil analisis SWOT yang berintikan pada analisis lingkungan strategis telah dapat memetakan kondisi institusi yang dapat dijadikan sebagai dasar pijak memperbaiki kelemahan sekaligus meningkatkan kekuatan lingkungan internal sambil berupaya merubah tantangan untuk memperkaya peluang lingkungan eksternal agar dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat.

UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sebagai dasar pemilihan visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya (*toward excellent and cultured university*). Oleh sebab itu, secara institusi dalam usaha mencapai visi, UNSRAT berupaya mempersiapkan masyarakat yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di dunia yang semakin penuh persaingan (*hyper competitive*). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kreatif dan inovatif memerlukan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dicirikan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan kinerja tinggi dalam menghadapi dinamika pertumbuhan pembangunan dan lingkungan kerja. UNSRAT sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi harus mampu berperan utama memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Unsrat harus mampu memetakan perannya dalam masyarakat lewat pasokan inspirasi bisnis dan inovasi IPTEKS untuk menumbuhkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat.

Mencemati kondisi lingkungan eksternal, persaingan pasar dunia saat ini memberi kesempatan luas kepada setiap bangsa dan negara untuk mengembangkan dan memasarkan produknya secara luas ke penjuru dunia. Untuk bisa melakukan penetrasi pasar seluas-luasnya, maka barang dan jasa yang diproduksi harus memiliki kualitas tinggi agar mampu bersaing di pasar bebas. Tolok ukur daya saing saat ini terutama bertumpu pada kualitas serta kreativitas sumber daya manusia dalam memadukan secara profesional potensi sumber daya yang ada dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya untuk menciptakan produk dan atau pasar baru yang berkualitas tetapi ekonomis, efisien dan efektif dalam proses produksi. Selain itu, kualitas pelayanan menjadi bagian penting yang perlu dipelajari dalam berkompetisi di pasar bebas.

Kehandalan teknologi informasi yang berkembang saat ini ikut menentukan kesuksesan berkompetisi di era pasar bebas. Negara-negara yang memiliki dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi akan lebih unggul bersaing dengan negara-negara lainnya terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan taraf kemakmuran rakyatnya. Dengan demikian, negara yang mempunyai kualitas SDM yang unggul senantiasa akan menjadi pemenang dalam setiap kompetisi di semua bidang melalui segudang inovasi yang dapat langsung dimanfaatkan secara cepat oleh masyarakat dunia.

Fenomena di atas dapat diartikan sebagai kebutuhan strategis yang merefleksikan bahwa institusi pendidikan tinggi dalam pengelolaannya harus senantiasa mampu mengedepankan kualitas

masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*output*), dan dampak (*outcomes*) sehingga alumni dan inovasi produk yang dihasilkan benar-benar mampu untuk menjawab berbagai bentuk tantangan dan kebutuhan masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan strategis tersebut serta untuk mencapai visi Universitas Sam Ratulangi yang telah ditetapkan yakni, menjadi Universitas yang Unggul dan Berbudaya dengan misi: terdepan dalam mengemban Tridharma Perguruan Tinggi dan sebagai Pusat Inovasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni-Budaya guna Peningkatan Taraf dan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang dijabarkan dalam kata IMANKU,

- Inovatif dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni-Budaya;
- Mitra masyarakat dan pemerintah;
- Aplikatif dalam Penelitian dan Pengabdian;
- Normatif dalam Konservasi Alam dan Lingkungan;
- Kreatif dalam Pendidikan dan Pembelajaran;
- Unggul dan Kompetitif dalam Kewirausahaan;

yang selanjutnya dikelompokkan dalam 4 (empat) butir berikut.

- 1: **Meningkatkan kualitas Tridharma PT secara berkelanjutan**, dimaksudkan untuk peningkatan kualitas program Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada masyarakat mulai dari proses perencanaan, penyelenggaraan/implementasi, pelaporan, monitoring, dan evaluasi melalui standar terukur terhadap tahap *input*, *process*, *output* dan *outcomes*.
- 2: **Mengembangkan Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni-Budaya yang berorientasi Kawasan Pasifik**, dimaksudkan untuk peningkatan *daya saing* melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi yang memiliki *relevansi* dengan posisi geografis kawasan dimana UNSRAT berada.
- 3: **Meningkatkan Akses dan Peran PT bagi peningkatan Taraf dan Kualitas hidup Masyarakat**, dimaksudkan untuk peningkatan *akses* belajar di perguruan tinggi, dan pemerataan mengesampingkan pendidikan tinggi, serta meningkatkan peran dalam perekonomian masyarakat melalui peluang *kerjasama* dan *kemitraan* demi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat.
- 4: **Meningkatkan Tatakelola Pendidikan Tinggi**, dimaksudkan untuk menata UNSRAT menuju institusi dengan sistem *tatakelola PT yang otonom*, akuntabel, efektif dan efisien dalam penyelenggaraan fungsi-fungsi institusi.

Pada tataran lingkungan strategis UNSRAT, kualitas yang dimaksud tidak hanya dalam pengertian pelaksanaan tugas pokok yang diemban perguruan tinggi yang dikenal dengan Tridharma-nya, tetapi juga dalam pengertian yang lebih terfokus pada perwujudan peran internalisasi semangat dan moral yang unggul untuk terciptanya budaya universitas. Didasari pada pandangan tersebut, kaum intelektual di lingkungan UNSRAT wajib melaksanakan transfer pengetahuan sekaligus memberikan pencerahan yang sangat diperlukan masyarakat dan pemerintah dalam pemecahan permasalahan dunia nyata yang terprogram secara sistematis dan berkelanjutan melalui berbagai aktivitas riset inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni-budaya. Kondisi ini akan memberikan pemahaman khusus menyangkut hakikat dasar keberadaan sebuah perguruan tinggi, bukan hanya oleh para pembuat kebijakan tetapi juga seluruh masyarakat umum, bahwa dalam upaya pembentukan masyarakat

berpengetahuan (*knowledge based society*), peran UNSRAT sebagai salah satu perguruan tinggi di Sulawesi Utara menjadi faktor penentu.

Memperhatikan sangat strategisnya tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat bangsa Indonesia khususnya, maka UNSRAT senantiasa harus membenahi diri lewat pengembangan fasilitas dan kapasitas kelembagaan yang dimiliki sejalan dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya serta kebutuhan masyarakat dan pemerintah. Pengembangan kelembagaan ini harus didisain secara terstruktur, berjenjang dan sistematis untuk menjamin tercapainya pemetaan anggaran yang ekonomis, efisien dan efektif serta terwujudnya kualitas pelayanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang prima. Untuk itulah dokumen RENSTRA ini disusun sebagai pedoman terhadap semua aktivitas pengembangan kelembagaan dan pelayanan UNSRAT termasuk membingkai dan memberi arah yang jelas bagi UNSRAT mewujudkan visi dan misinya.

1.2 Tujuan

RENSTRA UNSRAT 2015-2019 bertujuan untuk membingkai dan memberi arah aktivitas pelaksanaan pembangunan serta membentuk kesamaan pandang dan memandu derap langkah bagi semua pemangku kepentingan dalam menyelenggarakan fungsi-fungsi kelembagaan selama empat tahun kedepan. Untuk maksud tersebut, strategi pengembangan UNSRAT 2014-2018 dirumuskan secara sistematis dalam bentuk rancangan program strategis sebagaimana diuraikan dalam dokumen ini.

1.3 Acuan

Acuan dasar yang digunakan dalam penyusunan RENSTRA UNSRAT 2015-2019 yakni Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Instruksi Presiden, Keputusan Presiden, Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri. Acuan dasar dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
7. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
8. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
10. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi.

12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2014.
13. Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015.
15. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019.
16. Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
17. Keputusan Presiden No. 277 Tahun 1965 tentang Pendirian Universitas Sam Ratulangi.
18. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 61 tahun 2011 tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi.
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi.
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
21. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136/PMK.02/2014 Tahun 2014 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
22. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 168/MPK.4/KP Tahun 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Sam Ratulangi Periode 2014-2018.

Selain acuan dasar di atas, RENSTRA ini juga mengacu pada berbagai kebijakan, dan program yang khususnya berhubungan dengan pengembangan pendidikan tinggi baik berlaku secara nasional maupun lokal.

1.4 Metodologi

Penyusunan RENSTRA dilakukan menurut konsep dasar penyusunan Renstra (Gambar 1), dan dijelaskan dalam tahapan sebagai berikut:

1. Evaluasi Kinerja UNSRAT

Evaluasi kinerja institusi pendidikan tinggi dilakukan terhadap indikator utama terkait *input*, *proses*, *output* dan *outcome*. Secara keseluruhan evaluasi kinerja dimulai dari *input* seperti rekrutmen mahasiswa, rekrutmen tenaga akademik; untuk *proses* ditunjukkan oleh mekanisme pembiayaan dan kebijakan manajemen, penyelenggaraan proses belajar-mengajar, dan ketersediaan sarana belajar. Selanjutnya, *output* dan *outcome* diindikasikan melalui tingkat produktivitas, kemampuan berbahasa Inggris, indeks prestasi, lama studi, waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat, serta akreditasi program studi.

2. Analisis lingkungan strategis

Analisis lingkungan strategis dilakukan untuk melihat Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan yang dihadapi oleh UNSRAT saat ini maupun pada waktu mendatang, yang

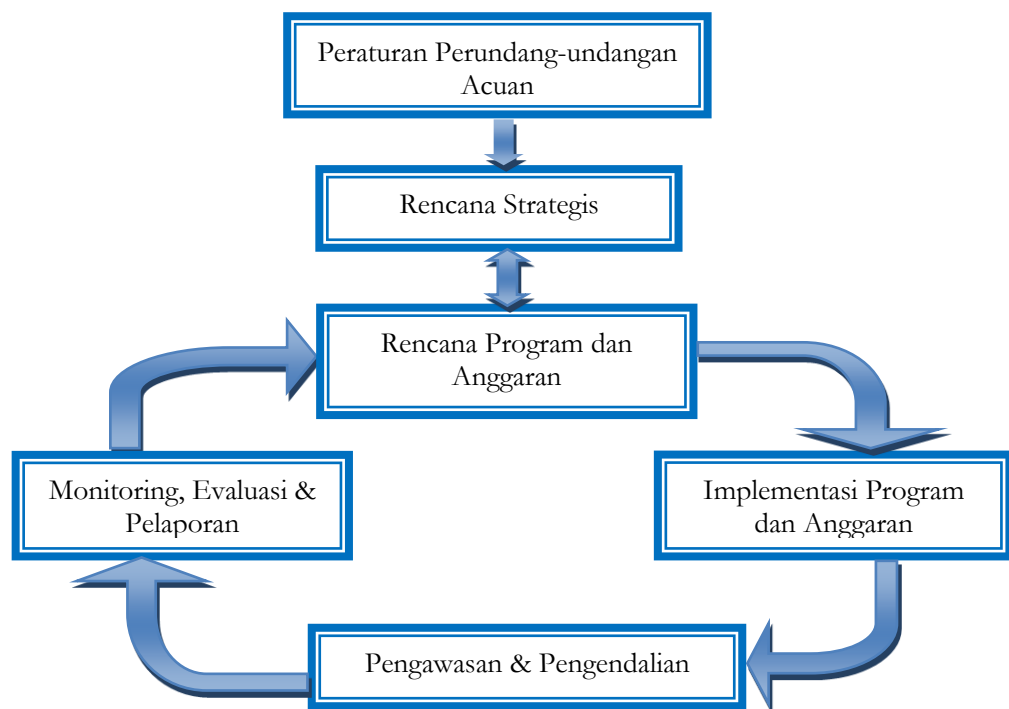
selanjutnya dijabarkan strategi pengembangan institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Perencanaan, operasional/implementasi, pengukuran, monitoring, evaluasi, dan pelaporan
Proses perencanaan, operasional/implementasi, pengukuran, monitoring, evaluasi, dan pelaporan merupakan siklus rutinitas pelaksanaan RENSTRA suatu institusi.

4. Implementasi RENSTRA

Implementasi RENSTRA merupakan bagian penting dan penentu atas keberhasilan pengelolaan institusi pendidikan tinggi seperti UNSRAT.

Konsep dasar penyusunan RENSTRA UNSRAT dijelaskan melalui skema berikut ini.



Gambar 1. Konsep dasar penyusunan RENSTRA

Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang merupakan bagian dari RENSTRA UNSRAT 2015-2019 berpedoman pada penyusunan RENSTRA Kemdikbud dan Dirjendikti guna menjamin pelaksanaan program terkait erat dengan dokumen perencanaan Kementerian, Direktorat, dan Institusi. Sebagai dokumen perencanaan, RENSTRA UNSRAT berorientasi pada proses peningkatan kualitas berkelanjutan, terarah, dan sistematis untuk pengambilan keputusan dalam penyediaan layanan pendidikan dengan memanfaatkan seoptimal mungkin pengetahuan antisipatif, mengorganisasikan untuk mengimplementasi keputusan-keputusan dimaksud, serta mengevaluasi pencapaian yang didasarkan pada target, sehingga dimungkinkan diperoleh umpan balik. Pengorganisasian demikian bertujuan untuk menghasilkan optimalisasi nilai tambah bagi pemangku kepentingan UNSRAT.

Rektor sebagai penanggungjawab institusi membentuk tim kerja penyusunan RENSTRA untuk menyusun draft awal RENSTRA. Tim penyusun berasal dari seluruh komponen yang ada di UNSRAT, sehingga merupakan representasi dari pemangku kepentingan internal. Tim kerja terdiri atas anggota komisi senat universitas, dosen, dan staf kependidikan yang berasal dari kantor pusat administrasi dan beberapa fakultas di lingkungan UNSRAT. Selanjutnya dilakukan finalisasi oleh Senat universitas melalui Tim Kerja yang dibentuk oleh Senat.

Penyusunan RENSTRA dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner oleh tim kerja. Substansi isi materi RENSTRA dibahas secara intensif oleh tim kerja. Lebih lanjut juga dilakukan sosialisasi diberbagai tingkat unit kerja secara intensif dan transparan, sehingga dapat mengakomodir aspirasi civitas akademika di lingkungan UNSRAT sekaligus sebagai media uji publik untuk mendapatkan masukan dari pemangku kepentingan internal. Setelah dilakukan perbaikan, draft RENSTRA dipresentasikan pada suatu forum yang termasuk didalamnya pemangku kepentingan eksternal serta alumni untuk mendapatkan masukan. Bagian akhir dari mekanisme penyusunannya adalah membawa draft RENSTRA ke sidang senat universitas untuk diplenokan dan disahkan.

1.5 Sistematika

RENSTRA UNSRAT periode 2015-2019 secara sistematis tersusun sebagai berikut.

Bab	I	Pendahuluan
Bab	II	Gambaran Umum Universitas Sam Ratulangi
Bab	III	Analisis Lingkungan, Evaluasi Kinerja, dan Isu Strategis
Bab	IV	Arah dan Strategi Pengembangan
Bab	V	Rencana Strategis
Bab	VI	Strategi Pendanaan Tahun 2015-2019
Bab	VII	Sasaran Kinerja Institusi
Bab	VIII	Penutup

II. GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS SAM RATULANGI

2.1 Sejarah Singkat

Setelah kemerdekaan Indonesia tercapai, cita-cita meningkatkan mutu pendidikan dan kecenderungan orang mencapai perguruan tinggi makin berkembang. Dekade tahun lima puluhan, lembaga-lembaga perguruan tinggi daerah mulai menampakkan diri, menjawab kebutuhan orang-orang daerah.

Cita-cita mendirikan perguruan tinggi atau universitas negeri di Manado yang ketika itu merupakan pusat pemerintahan dan kegiatan daerah Sulawesi Utara dan Tengah, dapat dikatakan telah dirintis oleh adanya Universitas Pinaesaan yang didirikan tanggal 1 Oktober 1954 di Tondano, baru memiliki satu fakultas, yakni Fakultas Hukum. Bersama dengan Universitas Permesta yang didirikan pada tanggal 23 September 1957 di Manado, maka Universitas Pinaesaan sesungguhnya merupakan embrio dari berkembangnya Universitas Sam Ratulangi di masa depan.

Memiliki dua universitas dengan status swasta ternyata belum memuaskan selera warga (Sumekolah) ini. Oleh karena itu, atas inisiatif masyarakat Sulawesi Utara dan Tengah (para pemuka militer, sipil, maupun cendekiawan), terciptalah kesatuan dan kebulatan tekad untuk merealisasikan berdirinya satu perguruan tinggi berstatus negeri di kedua daerah itu, yang diharapkan menjadi kebanggaan masyarakat umumnya serta rakyat Sulawesi Utara dan Tengah pada khususnya. Sebagai tindak lanjut, berdirilah Perguruan Tinggi Manado (PTM) pada tanggal 1 Agustus 1958, dengan empat fakultas yakni: (1) Fakultas Hukum; (2) Fakultas Ekonomi; (3) Fakultas Sastra; dan (4) Fakultas Tatapraja. Keempat fakultas ini merupakan cikal bakal berdirinya PTM (yang perkembangan selanjutnya menjadi Universitas Sam Ratulangi). Pada tahun yang sama, di bulan Oktober, PTM merubah namanya menjadi Universitas Sulawesi Utara-Tengah, yang disingkat UNSUT. Sampai tahap itu, status perguruan tinggi ini masih swasta penuh.

Awal dekade enam puluhan, upaya menuju pada status negeri mulai nampak tanda-tandanya. Tepatnya pada tahun 1960, UNSUT diubah lagi nama singkatnya menjadi UNISUT (Universitas Sulawesi Utara dan Tengah). Sejarah kemudian berubah, dimana berdasarkan Keputusan Menteri PTIP Nomor 22/1961, tanggal 4 Juli 1961, UNISUT resmi dalam status Universitas Negeri, dengan lima fakultas, yaitu, (1) Fakultas Hukum; (2) Fakultas Ekonomi; (3) Fakultas Kedokteran; (4) Fakultas Pertanian; dan (5) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Dalam periode 1961-1965, UNISUT dirubah lagi singkatannya menjadi UNSULUTENG yang juga merupakan singkatan dari Universitas Sulawesi Utara dan Tengah. Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 277 tertanggal 14 September 1965, ditetapkan pengesahan universitas negeri di Manado ini, sekaligus dengan namanya dari Universitas Sulawesi Utara dan Tengah menjadi Universitas Sam Ratulangi, disingkat UNSRAT yang saat itu terdiri atas tujuh fakultas berikut: (1) Fakultas Kedokteran; (2) Fakultas Pertanian; (3) Fakultas Peternakan; (4) Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat; (5) Fakultas Ekonomi; (6) Fakultas Sosial Politik, dan (7) Fakultas Teknik.

Fakultas Sastra yang tadinya berstatus swasta diresmikan masuk dalam Universitas Sam Ratulangi. Setahun kemudian, 1966, Universitas Sam Ratulangi, kembali ketambahan satu

fakultas lagi, Fakultas Perikanan yang sampai tahun 1969, berkedudukan di Tahuna. Lalu dipindahkan ke Manado dan bergabung dengan Universitas Sam Ratulangi (yang kemudian pada tahun 1996 menjadi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan di singkat FPIK). UNSRAT menjadi 9 fakultas. Suatu jumlah yang cukup besar dibandingkan perguruan tinggi lainnya pada saat itu. Perkembangannya ternyata tak berhenti. Pada tahun 1982, FKIP Manado cabang Gorontalo, menjadi FKIP UNSRAT di Gorontalo (yang kemudian berdiri sendiri yang sekarang di kenal menjadi Universitas Negeri Gorontalo dengan lulusan terakhir sebanyak 3037 orang pada tahun 1992). Di susul Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam – FMIPA tahun 1998. Sedangkan Program Pasca Sarjana didirikan pada tahun 1985. Tahun 2009 lewat surat persetujuan DIKTI No.212/D/2009 tanggal 17 Februari 2009 Fakultas Kesehatan Masyarakat resmi berdiri di Universitas Sam Ratulangi. Jadilah kini Universitas Sam Ratulangi sebagai perguruan tinggi negeri dengan sebelas fakultas dan satu program pasca sarjana yang disampaikan berikut ini:

1. Fakultas Kedokteran
2. Fakultas Teknik
3. Fakultas Pertanian
4. Fakultas Peternakan
5. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
6. Fakultas Ekonomi
7. Fakultas Hukum
8. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
9. Fakultas Sastra
10. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
11. Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan
12. Program Pasca Sarjana

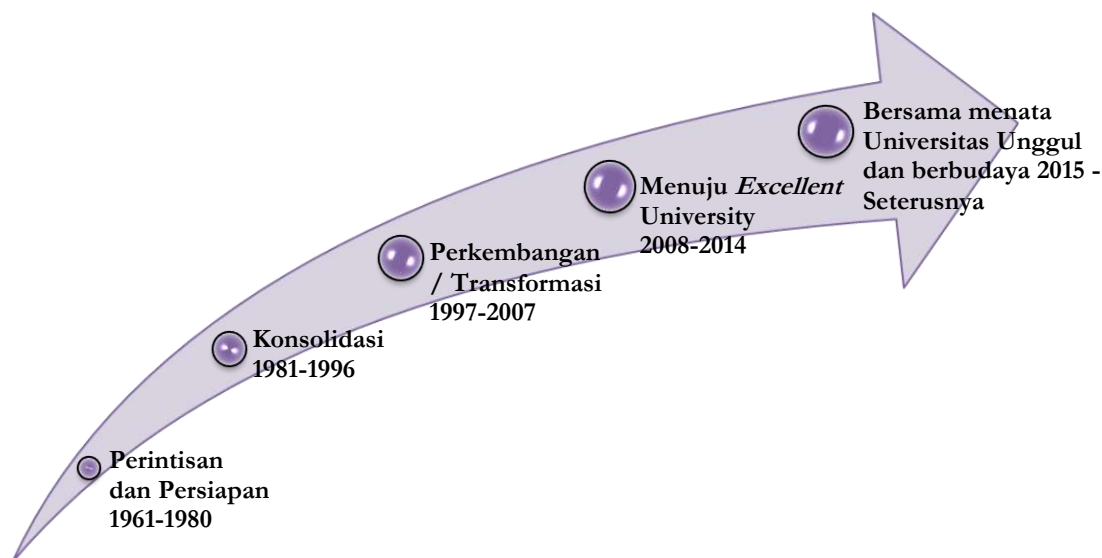
Versi ringkas nama Gerungan Saul Samuel Jacob Ratulangi dipilih sebagai nama perguruan tinggi negeri ini dikaitkan dengan peran beliau sebagai pahlawan serta pejuang kemerdekaan dari daerah Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Tokoh ini dilahirkan tanggal 5 November 1890 di Tondano, Kabupaten Minahasa; dan meninggal tanggal 30 Juni 1949 di Jakarta. Dengan diabadikannya nama beliau pada universitas di Provinsi Sulawesi Utara ini sebagai Universitas Sam Ratulangi, diharapkan cita-cita dan perjuangan beliau yang terangkai dalam falsafah hidupnya *Si Tou Timou Tumou Tou*, yang berarti manusia dilahirkan untuk memanusiaikan orang lain, akan tetap terpatri dan berkobar di dalam dada dan setiap hati insan akademik Universitas Sam Ratulangi, dalam menuntut ilmu serta mengabdikannya demi pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara.

2.2 Periode Pengembangan (*mile-stone*)

Sejak status UNSRAT sebagaiperguruan tinggi negeri secara resmi diberikan pada tahun 1961, telah terjadi beberapa fase periode pengembangan yang dapat dibagi secara kronologis dengan periode dibawah ini.

- Era Perintisan dan Persiapan (1961-1980). Perintisan dan persiapan pengembangan universitas telah dilakukan pada periode ini dan dibuktikan dengan bertambahnya jumlah fakultas dari 5 fakultas menjadi 9 fakultas.

- Era Konsolidasi (1981-1996). Kampus UNSRAT sebagai kampus Sitou Timou Tumoutou dikumandangkan, dan Pola Ilmiah Pokok yang berwawasan Pasifik dikemukakan. Landasan di bidang akademik, pengembangan SDM, master plan fisik, kerjasama dalam negeri dan networking mulai dikembangkan. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya tenaga pengajar yang melanjutkan studi ke jenjang S2 dan S3, dan terbentuknya program pasca sarjana, dan adanya kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri.
- Era Perkembangan dan Transformasi (1997-2007). Lanjutan pengembangan akademik, SDM, dan pembangunan fisik mulai dilakukan dalam skala yang masih terbatas, disertai dengan peningkatan mutu SDM, sarana dan prasarana yang lebih baik.
- Era Menuju Excellent University (2008-2014). Pembangunan prasarana dan sarana fisik untuk layanan proses pendidikan mendapat perhatian khusus, disertai dengan pengelolaan universitas modern berbasis IT mulai dikembangkan. Peningkatan akses dan kualitas proses pembelajaran, Pengembangan IPTEKS melalui penelitian dan pengabdian pada masyarakat, Pengembangan kemitraan dan kewirausahaan, Pencitraan, dan Peningkatan status/fungsi kelembagaan. Pengelolaan PK-BLU dimulai, dan tertib administrasi ditegakkan serta akuntabilitas pengelolaan lembaga mendapat perhatian besar. Unsrat membangun Indonesia dari kawasan Pasifik, dan Pencapaian daya saing regional KTI dan Asia Tenggara menjadi tujuan utama.
- Era Pemanjapan Universitas Unggul dan Berbudaya (2015-Seterusnya). Program pendidikan unggul dan berbudaya dalam rangka memantapkan daya saing Asia (dan Internasional). UNSRAT menjadi institusi pendidikan dengan kepakaran kajian Pasifik.



Catatan:

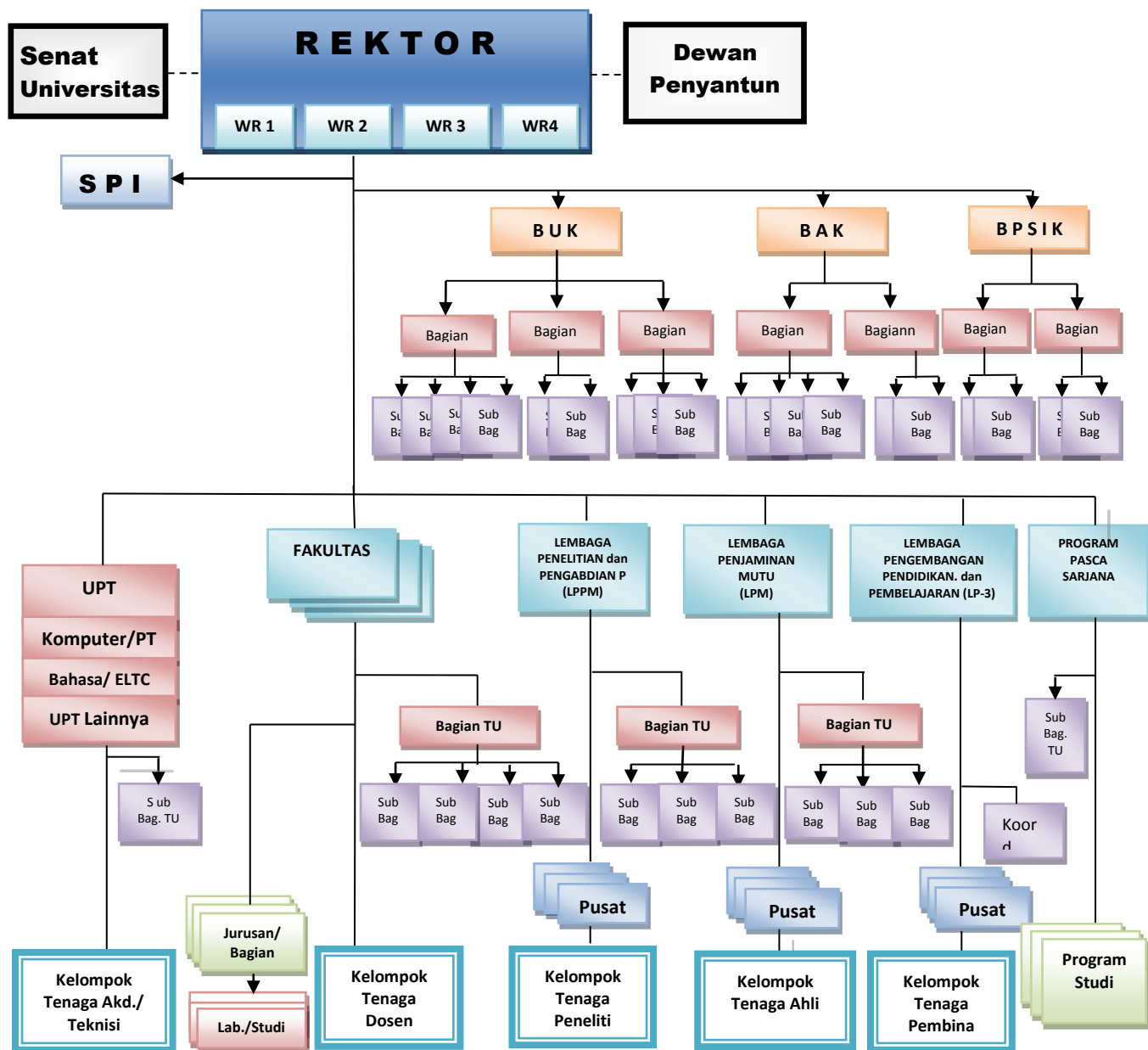
- Periode 2008 – 2014 merupakan era peningkatan daya saing UNSRAT pada skala Nasional.
- Periode 2015 dan seterusnya merupakan era peningkatan dan pemantapan daya saing UNSRAT pada tingkat Asia Tenggara dan internasional umumnya.

Gambar 2.1 Periode Pengembangan UNSRAT

2.3 Status dan Struktur Organisasi

Sebagai suatu perguruan tinggi, UNSRAT menyelenggarakan pendidikan akademik, dan/atau profesi untuk sejumlah disiplin ilmu, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan super spesialis.

Secara garis besar struktur organisasi dikelompokkan atas tiga tingkat manajemen, yaitu manajemen puncak, manajemen tengah, dan manajemen bawah (Gambar 2). Manajemen tingkat puncak merupakan pengambil keputusan tertinggi di lingkungan UNSRAT yang terdiri atas Rektor, Wakil Rektor, Senat Universitas, dan Dewan Penyantun. Manajemen tingkat tengah terdiri atas para Dekan Fakultas, Ketua-ketua Lembaga, Direktur Program Pascasarjana, Biro, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Manajemen tingkat bawah terdiri atas Program Studi, Staf Akademik, dan Staf Administrasi.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Universitas Sam Ratulangi

Organisasi UNSRAT telah berkembang mengikuti dinamika kebutuhan pendidikan tinggi, termasuk di antaranya penambahan atau pengurangan bagian-bagian organisasi. Pada tahun 1998 terjadi penambahan jumlah Pembantu rektor (PR) dari 3 menjadi 6. Pembantu Rektor IV membidangi kerjasama; PR V membidangi kinerja dan pengembangan universitas; sedangkan serta PR VI membidangi pengawasan. Selanjutnya pada tahun 2003 jumlah PR menjadi lima. Pada tahun 2008, posisi PR VI kembali diadakan. Perkembangan lainnya adalah perubahan dalam hal jumlah fakultas, nomenklatur, serta jumlah organ di tingkat jurusan/bagian. Perubahan-perubahan tersebut dimaksudkan untuk penguatan iklim dan aktivitas akademik di tingkat jurusan/bagian dan/atau program studi. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut meliputi hal-hal berikut.

- a) Penambahan jumlah Pembantu rektor.
- b) Penambahan unit kerja baru yakni Unit Penjaminan Mutu (UPM) dan Satuan Pengawasan Internal (SPI).
- c) Penambahan jumlah Wakil dekan.
- d) Pendirian fakultas baru.
- e) Penambahan Pusat Pajak pada Lembaga Pengabdian pada Masyarakat.
- f) Pendirian Kantor Urusan Internasional (KUI).
- g) Pengembangan lembaga UPT Pusat Komputer menjadi Pusat Teknologi Informasi.
- h) Penambahan/pengembangan jurusan/bagian dan atau program studi baik di lingkungan fakultas untuk program Sarjana, maupun di lingkungan program pascasarjana untuk program Magister dan Doktor.

Hubungan organisasi mencakup hubungan internal dan hubungan eksternal. Hubungan internal organisasi terdiri atas hubungan koordinasi dan hubungan sub-ordinasi (komando), yang telah diatur dalam peraturan Organisasi dan Tata Kerja UNSRAT (Keputusan Mendikbud No. 0198/O/1995). Manajemen tingkat puncak merupakan pengambil keputusan tertinggi di lingkungan UNSRAT yang terdiri atas Rektor, Wakil Rektor, dan Senat Universitas, serta Dewan Penyantun. Manajemen tingkat tengah terdiri atas para Dekan Fakultas, Ketua-ketua Lembaga, Direktur Program Pascasarjana, Biro, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Manajemen tingkat bawah terdiri atas Program Studi, Staf Akademik, dan Staf Administrasi. Selanjutnya hubungan eksternal organisasi mencakup hubungan dengan organisasi-organisasi terkait di luar UNSRAT atau dapat disebut perangkat pendukung eksternal, seperti Dewan Penyantun dan Organisasi Alumni.

2.4 Tata Kelola

Tata kelola institusional diupayakan untuk terus mengoptimalkan nilai-nilai luhur yang ada di UNSRAT melalui prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kredibilitas, pertanggungjawaban, serta keadilan yang kesemuanya pada gilirannya akan menempatkan UNSRAT pada posisi yang kuat dalam hal daya saing nasional dan internasional. Program pengelolaan mengacu pada program kerja tahunan yang tertuang dalam DIPA. Rektor menunjuk penanggung jawab program yang bertanggung jawab menjalankan program sesuai dengan ketentuan yang telah diputuskan dalam rapat pimpinan manajemen universitas (Rapat Kerja Tahunan).

Pengukuran pencapaian program dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian program yang telah ditetapkan dalam DIPA dan RKA dengan realisasinya yakni untuk melihat

efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program. Melalui pengukuran dapat dievaluasi kemajuan sekaligus kendala yang menghambat implementasi program, untuk kemudian ditindaklanjuti. Pelaksanaan program dipantau secara berkala oleh penanggung jawab program serta pihak manajemen universitas yang melibatkan pihak-pihak terkait seperti Satuan Pengawasan Internal (SPI). Hasil pemantauan pelaksanaan program merupakan bahan evaluasi dan sebagai pengukuran kinerja bagi Rektor, dan sebelum disampaikan kepada Rektor, hasil pemantauan ditinjau oleh SPI. Hasil tinjauan tersebut berupa rekomendasi perbaikan terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditindaklanjuti oleh Rektor Universitas Sam Ratulangi untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis universitas. Pelaksana administrasi adalah semua staf administrasi dibawah koordinasi Wakil Rektor bidang administrasi umum serta pimpinan fakultas dan jurusan.

2.5 Identitas

UNSRAT memiliki lambang berbentuk segi lima yang di dalamnya terdapat tulisan UNIVERSITAS SAM RATULANGI dan MANADO, pohon kelapa, 2 (dua) buah tunas kelapa (besar), 16 (enam belas) buah tunas kelapa (kecil), dan 5 (lima) mosaik. Lambang pada Gambar 3.2 adalah sebagai identitas institusi. Arti lambing, penggunaan lambing, bendera UNSRAT, serta bendera fakultas dilingkungan UNSRAT dijelaskan pada Lampiran-I.



Gambar 2.3 Lambang UNSRAT

III. ANALISIS LINGKUNGAN, EVALUASI KINERJA, DAN ISU STRATEGIS

3.1. Evaluasi Kinerja

Penyusunan Rencana Strategi jangka menengah (RENSTRA) 2015-2019 merupakan penguatan terhadap dokumen induk perencanaan UNSRAT sebelumnya yaitu RENSTRA 2009-2013. Penguatan yang dimaksudkan yaitu penjabaran visi, misi, strategi pengembangan, program strategis dan program kerja, yang dilengkapi dengan sasaran indikator *output* yang pada akhirnya memberikan *outcome* yang diharapkan, yaitu sesuai Visi UNSRAT yang berlaku. Untuk mengevaluasi kinerja, maka rujukan program yang digunakan adalah program-program yang tertera pada RENSTRA 2009-2013, dimana cara evaluasinya disampaikan secara naratif dengan mengutip beberapa capaian program dengan dukungan ukuran kuantitatif maupun kualitatif. Data yang digunakan mengacu pada UNSRAT Dalam Angka 2014 dan data olahan Tim Penyusun.

Indikator utama dalam mengevaluasi kinerja suatu lembaga pendidikan tinggi terkait *input*, *process*, *output*, dan *outcome*. Dimulai dari indikator *input* yang meliputi seleksi mahasiswa baru, rekrutmen dosen; sementara untuk proses ditunjukkan oleh mekanisme pembiayaan dan kebijakan manajemen, penyelenggaraan proses belajar mengajar dan ketersediaan sarana belajar. Indikator *output* dan *outcome* dapat diindikasikan melalui tingkat produktivitas, kemampuan berbahasa Inggris, indeks prestasi lulusan, lama studi, waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, kinerja penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta akreditasi program studi.

3.1.1 Evaluasi Input

Saat ini UNSRAT menawarkan pilihan jenjang pendidikan pendidikan yang relatif luas, mulai dari jalur akademik (S1,S2, dan S3); dan jalur profesi (profesi, dan SP-1). Terdapat 11 (sebelas) fakultas untuk program S1 dan Pasca sarjana untuk program S2/S3. Untuk calon mahasiswa dapat memilih berbagai alternatif seleksi maupun rekrutment yang ditawarkan, baik secara nasional SNMPTN, SBMPTN; maupun secara mandiri melalui Program Tumou Tou, Program Sumikolah, dan Program Khusus. Selanjutnya, bagi mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi disediakan program Mapalus yang membebaskan mahasiswa dari seluruh biaya pendidikan dan program Bidik Misi dari DIKTI.

Keberagaman pilihan jenjang pendidikan menjadikan UNSRAT sebagai universitas tujuan bagi calon mahasiswa dari kawasan Indonesia Timur. Pada penerimaan mahasiswa tahun 2013, mahasiswa S1 yang terdaftar berasal dari 25 provinsi, dengan persentase terbesar berasal dari Sulawesi Utara (80%), disusul oleh Maluku (4,52%), Papua (4,1%), dan lainnya (11,38%). Secara signifikan jumlah penerimaan mahasiswa baru telah meningkat dari rata-rata 4,092 orang (RENSTRA 2009-2013) menjadi 8,781 orang. Dalam periode lima tahun terjadi peningkatan jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi, terutama pada fakultas/program studi Kedokteran,Ekonomi, Hukum, Kesehatan Masyarakat, serta Farmasi.

Secara keseluruhan, jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi rata-rata 8.485 orang/tahun sehingga dengan melihat rata-rata jumlah yang diterima 6.397 orang/tahun, maka keketatan seleksi adalah sekitar 1,33 untuk keseluruhan mahasiswa yang diterima (Tabel 3.1). Dari jumlah yang diterima ternyata yang mendaftar sebagai mahasiswa rata-rata sekitar 72,28%, atau meningkat 1,28% dari periode sebelumnya yaitu tercatat 71% (RENSTRA 2009-2013).

Tabel 3.1. Rasio keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S1

Tahun	Daya Tampung	Animo	Diterima	Ratio Keketatan	Teregistrasi (%)
2009/2010	6731	5345	4608	1 : 1,16	3942 (85,55%)
2010/2011	3500	6849	4980	1 : 1,38	3040 (61,04%)
2011/2012	3511	8567	5920	1 : 1,45	4447 (75,12%)
2012/2013	4000	8924	6169	1 : 1,45	4978 (80,69%)
2013/2014	5082	10953	8781	1 : 1,25	5673 (65,30%)
2014/2015	5345	10273	7924	1 : 1,30	5229 (65,99%)
Rata-rata tahunan		8.485	6.397	1 : 1,33	72.28

Sumber: UNSRAT dalam Angka 2014

UNSRAT melakukan proses rekrutmen tenaga pendidik secara transparan serta dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana ketentuan pemerintah. Tahap-tahap dimaksud meliputi: (a) pelatihan pra-jabatan; (b) pelatihan Pekerti dan AA (yang dapat dilakukan pula setelah menyelesaikan S3); (c) asistensi dosen selama 2 tahun; (d) studi lanjut S3 (yang dibiayai melalui berbagai bentuk beasiswa kerjasama UNSRAT serta skema Dikti); dan (e) siap mengajar penuh. Bagi dosen yang baru menyelesaikan studi lanjut, tersedia dana penelitian dan pengabdian masyarakat melalui dana PNPB yakni untuk memicu budaya penelitian dan pengabdian dosen muda. Beberapa program seperti proyek I-MHERE, dan *The Support to the Development of Higher Education-IDB-7in1*, telah dan akan membuka kesempatan bagi tenaga pendidik serta tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme melalui program *degree* dan *non-degree training*.

Guna menambah kompetensi dan kualifikasi, maka rektor mendorong para tenaga pendidik untuk melanjutkan studi baik ke jenjang S2 maupun S3 di luar UNSRAT dan bahkan ke luar negeri. Untuk memfasilitasi dan membuka peluang studi ke luar negeri, UNSRAT melakukan banyak kerjasama dengan institusi-institusi pendidikan di luar negeri. Beasiswa yang ditawarkan Dikti untuk studi Doktor di luar negeri juga menjadi peluang yang dimanfaatkan oleh dosen. UNSRAT juga mengupayakan bantuan studi dari pemerintah daerah melalui alokasi anggaran pemerintah provinsi dan pemerintah kota/kabupaten. Selain itu UNSRAT melakukan berbagai kerjasama internasional yang bertujuan untuk mendapatkan fasilitas beasiswa dari luar negeri. Menurut UNSRAT dalam Angka tahun 2014 tercatat 107 tenaga edukatif sedang studi S2/Sp1 dan 254 tenaga edukatif sedang studi S3/Sp2, dimana 42 diantaranya melanjutkan ke luar negeri. Dalam periode lima tahun, jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S1 semakin mengecil sementara jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S3 semakin bertambah (Tabel 3.2). Jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S2/Sp1 menempati posisi tertinggi sebesar 68%; diikuti dengan kualifikasi S3/Sp2 sebesar 25%; dan S1 sebesar 7%. Terjadi peningkatan significant prosentase

tenaga pendidik kualifikasi S3/Sp2 pada tiga tahun terakhir dimana pada 2012 sebesar 18%, 2013 sebesar 20%, dan 2014 sebesar 25%.

Jumlah tertinggi tenaga pendidik berkualifikasi S3 terdapat di Fakultas Perikanan, Fakultas Pertanian diikuti Fakultas Ekonomi. Sementara jumlah tertinggi tenaga pendidik berkualifikasi S1 terdapat di Fakultas Kedokteran disusul Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Fakultas Teknik. Hal yang sama pada seluruh fakultas adalah tingginya jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi S2.

Jika dibandingkan dengan capaian dua Renstra sebelumnya, capaian persentasi Magister dan Doktor untuk Renstra 2004 sebesar 52%, Renstra 2009 sebesar 70% dan pada awal Renstra 2015 sudah sebesar 93%. Dengan melihat jumlah tenaga pendidik yang sementara mengambil program S2 dan S3, maka pada tahun 2019 kelompok ini akan mencapai 100%.

Tabel 3.2. Perkembangan jumlah tenaga edukatif menurut pendidikan

Pendidikan	2011		2012		2013		2014	
S1	244	15%	250	14%	212	13%	125	7%
S2	1.124	67%	1.114	68%	1.109	67%	1.094	68%
SP1	33		35		37		55	
S3	306	18%	312	18%	341	20%	397	25%
SP2	8		10		10		21	
Total	1.715		1.721		1.709		1.692	

Sumber: UNSRAT dalam Angka 2014

Tabel 3.3 Rasio tenaga pendidik dan Mahasiswa

Tahun	Tenaga Pendidik	Jumlah Mahasiswa S1	Rasio	Total Mahasiswa + Pascasarjana	Rasio
2011	1.715	18.429	1:10,75	19.686	1:11,48
2012	1.721	20.935	1:12,16	23.402	1:13,60
2013	1.709	21.406	1:12,53	24.563	1:14,37
2014	1.692	22.361	1:13,22	25.259	1:14,93

Sumber: Data Olahan UNSRAT dalam Angka 2014

Jika rasio tenaga pendidik dan mahasiswa 1:10 digunakan sebagai pijakan, maka dapat dikatakan bahwa jumlah tenaga pendidik pada tingkat universitas sudah sangat memadai. Tapi jika dilihat pada tingkat fakultas maka masih sangat dibutuhkan penambahan tenaga pengajar di beberapa fakultas seperti Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis karena rasio pada fakultas tersebut sudah diatas 1:30. Sementara itu jumlah dosen di Fakultas Peternakan, dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan tergolong sangat tinggi terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 3.4).

Tabel 3.4 Rasio tenaga Pendidik dengan Mahasiswa tingkat Fakultas, Tahun 2014

Fakultas	Dosen	Mahasiswa	Rasio
Kedokteran	206	2.181	1 : 10,58
Teknik	216	3.071	1 : 14,22
Pertanian	197	1.448	1 : 7,35
Perikanan IK	183	683	1 : 3,73
Peternakan	151	473	1 : 3,12
Ekonomi dan Bisnis	163	5.130	1 : 31,47
Hukum	200	2.954	1 : 14,77
ISIP	176	3.156	1 : 17,93
Ilmu Budaya	77	648	1 : 8,41
MIPA	86	776	1 : 9,02
FKM	37	1.825	1 : 49,32
UNSRAT	1.692	22.361	1 : 13,22

Sumber : Olahan dari UNSRAT dalam Angka 2014

Sementara itu penyebaran tenaga pendidik menurut kelompok usia (Tabel.3.5) menunjukkan bahwa 62% tenaga edukatif di UNSRAT berusia dibawah 50 tahun (UNSRAT dalam Angka 2014). Kelompok usia 51-55 tahun menempati posisi teratas, diikuti oleh kelompok usia 46-50 tahun, sementara itu kelompok usia ekstrim (<25 tahun dan >65 tahun) berada pada posisi terbawah. Sebaran di atas menandakan relatif rendahnya pasokan kelas umur yang akan menggantikan kelompok usia yang lebih tua.

Tabel 3.5 Tenaga Pendidik Berdasarkan Umur, Tahun 2014

Rentang Umur	< 25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	61-65	66-70	Total
Jumlah Tenaga Pendidik	2	59	161	236	249	343	367	183	85	7	1.692

Sumber : UNSRAT dalam Angka 2014

Selama periode empat tahun, jumlah tenaga edukatif penerima sertifikasi dosen terus bertambah, dimana pada tahun 2014 sebanyak 63,59% tenaga pendidik di UNSRAT telah bersertifikasi dosen (Tabel 3.6). Menurut data tahun 2014, jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat profesional paling banyak terdapat di Fakultas ISIP, diikuti oleh Fakultas Peternakan, dan Fakultas PIK. Pada kasus Fakultas Kesehatan Masyarakat, terdapat 16,2% dari jumlah total tenaga pendidik se-fakultas yang bersertifikat, dan pada Fakultas Pertanian prosentasi tenaga pendidik bersertifikat sebesar 66% dari jumlah tenaga pendidik se-fakultas. Sementara prosentasi guru besar per fakultas terdapat tertinggi di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (9,3%), dan diikuti oleh Fakultas Kedokteran (8,0%), dan Fakultas Pertanian (7,1%).

Tabel 3.6 Tenaga pendidik bersertifikat dan guru besar

Uraian	2010	2011	2012	2013	2014
Penerima sertifikasi dosen	521	728	953	1008	1076
Guru besar	79	79	82	77	81

Sumber : UNSRAT dalam Angka 2014

3.1.2 Evaluasi Proses

Kualitas proses pembelajaran, tergantung pada kualitas unsur-unsur yang terlibat dalam proses itu sendiri dan interaksi antar unsur-unsur terkait. Walaupun banyak unsur terlibat tetapi tiga unsur utama dapat dikemukakan yaitu mahasiswa, tenaga akademik, sarana dan prasarana belajar. Selama tiga tahun terakhir, pengelolaan prasarana tambahan terdiri dari Rehab dan Pemeliharaan gedung. Pembangunan gedung kuliah dan perkantoran meliputi: fakultas kedokteran gigi, fakultas ekonomi, fakultas hukum, Pasca sarjana, gedung lembaga penelitian dan lembaga pengabdian pada masyarakat, laborator fakultas pertanian serta renovasi gedung PKM (Tabel 3.7). UNSRAT juga sedang melaksanakan pembangunan rumah sakit pendidikan. Dalam lima tahun kedepan, UNSRAT masih akan melanjutkan pembangunan rumah sakit pendidikan, gedung laboratorium terpadu dan gedung pendidikan dari beberapa fakultas antara lain; FKM, Teknik, Pertanian dan Fakultas Peternakan.

Selanjutnya, alokasi ruang fungsional pada seluruh satuan kerja yang ada di UNSRAT secara akumulatif, ruang kuliah menempati urutan teratas (32,24 %), diikuti oleh ruang “lain-lain” (20,78%), laboratorium (11,24%), ruang jurusan (7,21%), dan ruang administrasi (5,33%). Sementara luas ruang yang kurang dari 3% adalah ruang studio, ruang komputer, ruang perpustakaan, ruang seminar dan ruang kegiatan mahasiswa. Dalam dua tahun terakhir ini UNSRAT berhasil membangun dan memfungsikan $\pm 9.000 \text{ M}^2$ bangunan gedung akademik $\pm 3000 \text{ M}^2$ luas badan jalan dan lahan parkir baru. Dalam waktu yang sama UNSRAT telah meluncurkan Sistem Informasi on-line dalam fungsi administrasi akademik, dan nantinya akan diikuti dengan penyelenggaraan pengelolaan keuangan secara on-line.

Tabel 3.7 Peningkatan Sarana dan Prasarana

Uraian		2010	2011	2012	2013	2014
1	Gedung dan Bangunan (M ²)	104.431,41	116.530,85	138.318,01	138.844,51	1.232.067
2	Fak. Kedokteran (M ²)	12.967,90	19.867,90	21.221,20	21.221,20	21,221.20
3	Fak. Teknik (M ²)	11.564,76	11.564,76	14.253,76	14.253,76	14.253.76
4	Fak. Pertanian (M ²)	7.072,00	7.072,00	7.072,00	7.072,00	7.072,00
5	Fak. MIPA (M ²)	10.501,35	10.501,35	14.493,50	14.493,50	14.493,50
	Fak. Perikanan (dan Ilmu KelautanM ²)	14,561.01	14,561.01	14,561.02	14,561.02	14,561.02
6	Fak Ekonomi (M ²)	7.943,98	10.152,35	13.152,35	14.939,97	13.152.35
7	Fak. Hukum (M ²)	6.521,69	7.721,72	10.721,72	14.877,40	10.721.72
	Fak.Isip (M ²)	4,407.78	4,407.51	4,407.51	4,407.51	4,407.51
8	Fak. Kesehatan Masyarakat (M ²)	2.572,24	2.563,53	3.187,93	3.187,93	3.187,93
9	Pascasarjana (M ²)	2.871,68	4.671,68	7.671,68	9.711,10	7.671.68
10	LEMLIT (M ²)	1.610,00	1.610,00	1.610,00	1.610,00	1.610,00
11	Pusat Kegiatan Mahasiswa (M ²)	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00	1.000,00
12	Rusunawa (M ²)	-	-	4.128,31	4.128,31	4.128,31
13	Perpustakaan (M ²)	2.153,50	2.153,50	2.153,50	2.680,00	2.680,00

Sumber: UNSRAT dalam Angka 2014

Dari unsur pembiayaan, kemampuan UNSRAT membiayai program kerjanya terus menguat yang dinampakkan dari terus bertumbuhnya penerimaan keuangan istitusi secara mandiri, yaitu melalui pos Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dari data positif tersebut menunjukkan telah terciptanya pemahaman fungsi yang kuat di kalangan pemimpin UNSRAT tentang perlunya membenahi komponen Sarana Prasarana, Pembiayaan dan Sistem Informasi dalam mewujudkan Visi dan Misi institusi. Pola penggunaan keuangan di UNSRAT menunjukkan besarnya porsi keuangan pada pengelolaan atau pembayaran gaji dan honor tenaga pendidik serta kependidikan (91,87%). Sementara itu porsi terkecil ada pada Pengabdian (0,10%) dan Penelitian (0,12%). Tajamnya perbedaan alokasi pembiayaan antara pembayaran gaji dan honor dibandingkan dengan yang lain menunjukkan rendahnya efisiensi secara umum. Menanggapi hal tersebut, diperlukan analisis kebutuhan SDM yang dikaitkan dengan efektivitas operasional perguruan tinggi, terutama untuk menentukan strategi perekrutan tenaga kerja ke depan.

Praktek perencanaan yang berlaku di berbagai level unit kerja UNSRAT, pada umumnya telah dilakukan dengan panduan dokumen RENSTRA, walaupun intensitas pelaksanaannya tidak merata. Beberapa unit kerja fakultas, pemimpinya telah melibatkan dokumen Renstra fakultas maupun universitas untuk melakukan perencanaan program kerja tahunan. Sejak tahun 2011, semua fakultas di UNSRAT telah mempunyai Unit Penjaminan Mutu, walaupun saat itu baru

tiga fakultas yaitu Teknik, Sastra dan Pertanian yang melaksanakan audit kecukupan mutu untuk proses pembelajaran. Pembentukan Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas dan di tingkat Jurusan dimaksudkan untuk mendukung terciptanya sistem pengendalian internal yang efektif di lingkungan universitas, terutama menyangkut hal yang terkait dengan bidang akademik. Keberadaan UPM yang kini sudah menjadi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) mendukung perwujudan penerapan prinsip-prinsip transparansi terhadap pihak pemangku kepentingan menyangkut penyelenggaraan kegiatan universitas dengan melaksanakan fungsi (a) membantu Rektor dalam melakukan pengawasan internal universitas dalam bidang akademik, (b) memberikan rekomendasi perbaikan untuk mencapai sasaran universitas secara ekonomis, efisien, dan efektif, (c) membantu efektivitas penerapan pola tata kelola di universitas, dan (d) membantu menjamin dan meningkatkan mutu pelayanan dan program akademik UNSRAT.

Sistem pengelolaan baik pengelolaan administrasi akademik maupun administrasi SDM dan Keuangan telah menggunakan panduan yang dikeluarkan DIKTI, yaitu melalui mekanisme penyusunan DIPA unit kerja yang diikuti oleh pertanggungjawaban melalui LAKIP. Kedalaman mekanisme sistem pengelolaan ini masih dalam tahap moderate bahkan di beberapa unit kerja masih kurang. Termasuk dalam hal ini adalah belum signifikannya program kerja yang berkaitan dengan revisi kurikulum, khususnya dalam konteks menyediakan kurikulum KBK yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi. UNSRAT harus segera melakukan kegiatan untuk menemukan daftar kompetensi apa yang dibutuhkan masyarakat pasar kerja (industri dan birokrasi) saat ini. Sedangkan suasana akademik yang perlu dibangun adalah suasana akademik yang berpusat kepada mahasiswa sebagai pusat aktifitas pelayanan (*Student Center Learning*). Perubahan arah pembelajaran ini membutuhkan kesiapan sumber daya manusia (Tenaga Pendidik dan Kependidikan) untuk menyuksekkannya. Selanjutnya bermodalkan pada keikutsertaan para dosen mengikuti Pekerti dan AA maka kebijakan pembelajaran dituangkan dalam Rencana Program Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) dari semua dosen penanggung jawab mata kuliah.

3.1.3 Evaluasi *Output* dan *Outcome*

Secara umum, kisaran waktu mahasiswa menyelesaikan studi S1 adalah 4,1 hingga 6,4 tahun; menempatkan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Peternakan pada posisi teratas dalam hal proses pelulusan; dan Fakultas Teknik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, serta Fakultas Sastra pada posisi terbawah. Sementara angka kelulusan sarjana strata 1 di semua fakultas adalah di atas 4 tahun. Masa studi rata-rata mahasiswa S1 cenderung menurun dalam 3 tahun terakhir (Dokumen Evaluasi Diri UNSRAT 2013), yakni dari 5.14 tahun, 4.88 tahun, hingga 4.67 tahun. Tabel 3.8 menunjukkan lama studi pada interval 3,0-4,9 tahun sebesar 70%, untuk interval 5,0-6,9 tahun sebesar 24,76%. Hal ini terkait dengan perbaikan sistem secara bertahap yaitu dengan adanya upaya peningkatan akreditasi program studi, sehingga terdapat perkembangan dalam kinerja maupun penjaminan mutu akademik. Hal lain yang memperkuat perkembangan ini adalah adanya peningkatan IPK lulusan.

Berdasarkan data tahun 2014, kisaran IPK lulusan S1 UNSRAT adalah 2,76 – 3,5 memiliki prosentase tertinggi (69,14%), dan terpusat pada angka 3,24, sedangkan IPK 3,51-4,0 sebesar

29,93%. Perolehan IPK tertinggi terlihat pada lulusan Fakultas Hukum, sedangkan terendah Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Tabel 3.8 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan lama studi rata-rata

Fakultas	Total	IPK			Lama Studi		
	Lulusan	2,0-2,75	2,76-3,5	3,51-4,0	3,0-4,9	5,0-6,9	>7,0
Kedokteran	455	-	402	53	375	71	9
Pertanian	94	3.00	53	38	65	23	6
Peternakan	30	-	17	13	19	9	2
Hukum	242	-	138	104	187	50	5
Ekonomi	510	-	295	215	372	124	14
FISIP	288	-	162	126	218	57	13
Teknik	190	14.00	159	17	20	117	53
IB	55	-	40	15	43	8	4
PIK	55	1.00	43	11	16	33	6
MIPA	116	2.00	92	22	98	16	2
KM	110	-	82	28	85	23	2
Jumlah	2145	20.00	1483	642	1,498	531	116
Persentasi IPK (%)		0.93	69.14	29.93			
Persentasi Lama Studi (%)		1.00	71	27	70	24.76	5.41

Sumber: UNSRAT dalam Angka 2014

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, penerimaan UNSRAT meningkat pesat dalam empat tahun terakhir. Hal ini berdampak pada pembangunan sarana prasarana dan ikut meningkatkan kemampuan kinerja pada operasionalisasi Sistem Informasi. Pengaruh peningkatan kemampuan pembiayaan berdampak juga pada komponen lain seperti; penelitian, pengabdian dan kerjasama. Kegiatan penelitian dengan sumber pembiayaan mandiri terus meningkat pada tiga tahun terakhir. Ratio dosen meneliti di beberapa fakultas, misalnya di fakultas teknik dan ekonomi semakin membaik. Setiap tahun UNSRAT mengalokasikan dana penelitian yang semakin besar yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidik melalui kebijakan kompetisi proposal penelitian mengikuti skema SIMLITABNAS.

Selain membenahi laboratorium yang ada di masing-masing fakultas, UNSRAT saat ini juga sedang dipersiapkan laboratorium terpadu yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung pengembangan kegiatan penelitian. Kinerja penelitian yang diukur melalui jumlah judul dan kategori penelitian menunjukkan bahwa dalam 5 tahun terakhir terdapat 3.800 judul (Tabel 3.9) atau rata-rata 760 judul per-tahun. Dampak dari kegiatan penelitian, pengabdian pada masyarakat dan kerjasama pada pencitraan PT yang unggul sangat kuat. Saat ini sangat kurang jumlah publikasi ilmiah yang dilahirkan dari kegiatan penelitian maupun pengabdian pada masyarakat dari tenaga pendidik UNSRAT yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi. Beberapa perbaikan perlu dilakukan pada tahap perencanaan, khususnya mengenai penelitian, pengabdian pada masyarakat, promosi/sosialisasi dan publikasi. Disamping itu, perencanaan tentang pembuatan database penelitian dan pengabdian pada masyarakat juga perlu segera

dimulai, agar kegiatan seperti membuat payung penelitian yang mengangkat keunggulan komparatif UNSRAT dalam penelitian dapat segera direncanakan secara lebih proporsional dan terjangkau. Saat ini konsep mengenai “Wawasan Pasifik” yang dipegang sebagai payung penelitian unggulan UNSRAT belum terformatkan dalam program penelitian yang komprehensif detail dan belum mampu dijabarkan pada semua fakultas di UNSRAT.

Tabel 3.9 Perkembangan Jumlah Penelitian

	Sumber Pembiayaan	Judul penelitian					Total
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Penelitian oleh peneliti sendiri	201	214	302	274	274	1.265
2	PT/Yayasan yang bersangkutan	304	390	421	390	92	1.597
3	Kemendiknas/Kementrian lain terkait	23	46	27	94	95	285
4	Institusi dalam negeri terkait diluar Kemdiknas	81	101	96	53	73	404
5	Institusi Luar Negeri	37	44	52	56	60	249
	Total	646	795	898	867	594	3.800

Sumber: Olahan dari Berbagai Sumber

Bila diukur pada tingkat program studi, untuk keseluruhan 76 prodi menunjukkan hasil sebagai berikut: 5 prodi akreditasi A, 53 prodi terakreditasi B, 11 prodi terakreditasi C, dan 7 prodi belum terakreditasi/dalam proses/ijin operasional. Terdapat 27 prodi S2 dan spesialisasi, dimana 19 prodi terakreditasi B dan 5 prodi terakreditasi C, serta 3 prodi dalam proses terakreditasi. Pada prodi S3 terdapat 5 prodi dimana 2 prodi akreditasi B, 1 prodi dalam proses akreditasi dan 2 prodi belum terakreditasi atau status ijin operasional (Tabel 3.10).

Tabel 3.10 Jumlah Program Studi dan status akreditasi

Status Akreditasi	Jumlah Program Studi						Total
	Akademik				Vokasi		
	S-3	S-2	S-1	Sp-1	Profesi	D-3	
Terakreditasi A			5				5
Terakreditasi B	2	13	32	5	1		53
Terakreditasi C		1	5	3	1	1	11
Ijin Operasional	3		1	1	2		7
Jumlah	5	14	43	9	4	1	76

Sumber data: Bidang Akademik (Desember, 2014)

3.2. Situasi Lingkungan External

3.2.1. Kondisi Sosial, Politik, dan Budaya.

Posisi strategis UNSRAT yang sebagai regional *Pacific Rim* membuka berbagai peluang dalam berbagai aspek berbangsa dan bernegara. Hal ini menuntut produk pendidikan tinggi yang mampu menjawab berbagai tantangan yang muncul. Persaingan yang terjadi dengan semakin banyaknya perguruan tinggi yang berdiri akan semakin menuntut peningkatan mutu secara terus-menerus. Kelengahan dalam hal ini akan melemahkan persaingan tersebut.

3.2.2. Perkembangan ekonomi.

Pada era globalisasi ini, perdagangan bebas telah membuka peluang terjadinya pertumbuhan ekonomi yang lebih leluasa. Keterbukaan ini akan mendorong peluang berusaha dari semakin banyak pihak yang pada gilirannya akan mempengaruhi pula setiap perguruan tinggi yang akan menghasilkan lulusan yang kompetitif dalam pasar kerja.

3.2.3. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Masyarakat yang terus berdinamika maju semakin menuntut dihasilkannya program pendidikan yang bermutu. Kalah cepat meresponi tuntutan tersebut akan menurunkan performa kompetitif perguruan tinggi. Semakin meluasnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di banyak negara, termasuk Indonesia, membuat dunia seakan “semakin kecil” serta tanpa batas wilayah (*borderless countries*); dan ini membuka peluang sebesar-besarnya untuk persaingan kualitas antar perguruan tinggi yang ada, baik negeri (PTN) maupun swasta (PTS).

3.2.4. Kebijakan pengembangan pendidikan tinggi.

Adanya kebijakan pemerintah terkait dengan peningkatan mutu dan akses pendidikan menjadi peluang emas bagi UNSRAT untuk bergerak maju menuju universitas yang unggulan dan berbudaya. Peningkatan alokasi dana pemerintah di bidang pendidikan menjadi pula peluang yang kuat untuk terus meningkatkan mutu universitas mencapai visi-misi-tujuan-sasaran yang ditetapkan. Adanya kebijakan pemerintah terkait dengan liberalisasi layanan pendidikan tinggi akan memunculkan persaingan kreatif yang terbuka bagi masyarakat luas. Hal ini dapat menjadi ancaman jika perguruan tinggi tidak menyikapinya secara positif dan responsif.

3.3. Situasi Lingkungan Internal

3.3.1. Pendidikan.

Kebijakan pembelajaran di UNSRAT merupakan implementasi kurikulum inti yang ada di setiap fakultas ditambah dengan muatan lokal dan topik pilihan yang relevan menurut kelompok keilmuan di setiap program studi. Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) telah menjadi program institusional, namun penerapan serta pengembangannya pada skala fakultas dan program studi, masih dapat dikatakan lambat karena sangat ditentukan oleh kepemimpinan yang ada di unit kerja. Sesuai dengan filosofi dan makna KBK, desain pembelajaran lebih

ditekankan kepada “*active learning*” yang berpusat kepada “mahasiswa”. Upaya yang perlu dilakukan secara sistemik antara lain dengan pelatihan untuk melakukan re-orientasi desain pembelajaran ke arah “*student-centered learning (SCL)*”. Perubahan ke arah SCL masih memerlukan waktu yang perlu secara terencana dievaluasi seberapa banyak mata kuliah dibelajarkan dengan metode SCL serta dampak pelaksanaannya terhadap kompetensi mahasiswa peserta didik. Dari analisis kurikulum dan pembelajaran tiap-tiap mata kuliah saat ini masih belum dapat dilakukan evaluasinya terhadap relevansi kebutuhan stakeholders. Sebagian besar isi mata kuliah masih lebih banyak berorientasi pada pengembangan ilmu yang belum tentu relevan dengan “*market signal*”. Upaya penggalian umpan balik yang lebih luas dan efektif perlu ditingkatkan.

Mengimbangi pengembangan kurikulum yang dinamis berbasis kompetensi dengan pendekatan pembelajaran SCL, maka diperlukan SDM, infrastruktur dan sistem yang mendukung. Peningkatan kemampuan staf akademik dalam penguasaan metode pembelajaran perlu terus ditingkatkan, hal ini membutuhkan pemberdayaan yang lebih signifikan dari lembaga yang berwewenang yakni Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan (LP3). Pemberdayaan LP3 perlu dilakukan terkait upaya pengkajian dan pengembangan sistem pembelajaran dan kurikulum. Hasil pengkajian dan pengembangan tersebut kemudian perlu disampaikan dalam berbagai bentuk pelatihan yang relevan kepada program studi terkait dengan pengembangan kurikulum dan tenaga pendidik terkait dengan perbaikan proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi (IT) untuk pembelajaran memberikan peluang yang lebih baik yang memungkinkan mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi dengan lebih dinamis dan kreatif. Pembelajaran melalui e-Learning sebagai contoh dapat tumbuh dan menjadi salah satu kekuatan universitas. Upaya-upaya ini perlu terus dilakukan meskipun terdapat beberapa kendala, terutama pada sebagian staf dosen yang kurang akrab dengan teknologi informasi. Diperlukan adanya kebijakan tertulis dari pimpinan universitas untuk mewajibkan dosen mengikuti pelatihan metode pembelajaran berbasis multimedia yang dapat diselenggarakan oleh LP3. Salah satu output dari pelatihan tersebut adalah tersedianya materi ajar dosen dalam bentuk multimedia yang siap untuk digunakan melalui model pembelajaran elektronik (*e-Learning*). Ketersediaan infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan *e-Learning* telah ada yaitu melalui server pembelajaran UNSRAT ([www.Unsrat.ac.id](http://www.unsrat.ac.id)).

Dengan bergesernya penekanan fokus pembelajaran yakni mahasiswa menuju individu yang berkompentensi dan berkarakter, maka UNSRAT membuka kesempatan dan peluang sebesar-besarnya bagi mahasiswa dan staf pendidik untuk mengaktualisasikan minat serta keahlian masing-masing melalui pengembangan yang terus-menerus terhadap fasilitas dan prasarana kampus. Upaya yang terencana mengenai kebersihan, keasrian, serta kelancaran aktivitas kampus pada gilirannya akan memungkinkan terciptanya suasana akademik yang kondusif. Pusat-pusat kegiatan mahasiswa yang tersebar di setiap fakultas di samping tingkat universitas, semakin dibenahi untuk memperlancar proses pembelajaran serta pengembangan diri. Kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler dengan bimbingan tenaga pendidik atau kependidikan dikembangkan untuk mengakomodasi kebutuhan pengembangan bakat dan minat mahasiswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan akademik atmosfer yang lebih baik.

Peningkatan kualitas pembelajaran disertai dengan peningkatan *soft skill* dapat memperbaiki lama waktu tunggu atau bahkan dapat memperpendek waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan. Dengan pengembangan dan strategi peningkatan kualitas yang ada diharapkan daya

kompetisi lulusan makin meningkat sehingga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan sekaligus peningkatan soft skill dan pemahaman kewirausahaan diharapkan juga dapat mendorong lulusan untuk aktif dan kreatif membuka lapangan kerja secara mandiri. Fungsi inkubator bisnis dipandang perlu dikembangkan karena akan dapat memberikan kontribusi positif pada aspek ini. Sampai saat ini fokus penyelenggaraan pendidikan adalah pada program pendidikan S1, dan secara bertahap ditingkatkan kapasitas penyelenggaraan program pascasarjana, sedangkan kegiatan pendidikan program diploma semakin dikurangi, bahkan sebagian besar di antaranya sudah dihapus dan sedang dalam proses *phasing out*. Komitmen UNSRAT untuk berorientasi internasional mengantar pada dibukanya kelas internasional sejak tahun 2010.

3.3.2. Penelitian.

Dalam rangka mengantisipasi dan menyetarakan program penelitian maka penyusunan dan pelaksanaan program kegiatan penelitian di UNSRAT senantiasa mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 20 UU tersebut dengan tegas menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di samping melaksanakan pendidikan. Sampai dengan tahun 2009 terjadi penguatan regulasi/kerangka kebijakan pembangunan Iptek yang patut diapresiasi. Setelah amandemen ke - 4 UUD 1945, dimana di dalam salah satu pasalnya tercantum Visi Pembangunan Iptek Nasional, pada tahun 2002 diundangkan UU No.18/tahun 2002 tentang Sistem Nasional Iptek, yang menjadi landasan konseptual pembangunan Iptek. Kemudian dari tahun 2005 – 2009 dihasilkan 4 PP turunan dari UU. No.18 tahun 2002 sebagai berikut.

- a) PP No. 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan yang mengamanatkan agar hasil – hasil penelitian yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat serta dapat menghasilkan nilai tambah ekonomi dan perbaikan kualitas kehidupan bangsa dan negara;
- b) PP 41/2006 tentang perijinan melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan bagi perguruan tinggi asing, lembaga penelitian dan pengembangan asing, badan usaha asing, dan orang asing yang mengatur tentang perijinan bagi individual maupun lembaga asing yang akan melaksanakan penelitian pengembangan di Indonesia;
- c) PP 35/2007 tentang pengalokasian sebagian pendapatan badan usaha untuk peningkatan kemampuan perekayasaan, inovasi, dan difusi teknologi yang dirancang untuk memajukan pelaksanaan pengembangan di lingkungan badan usaha nasional. Sebagai sebuah sistem insentif yang mendorong badan usaha dalam meningkatkan kapasitas kemampuan Ipteknya, maka PP ini dapat menjadi jalan yang cepat bagi penguatan inovasi teknologi di level industri;
- d) PP No. 48/2009 tentang perizinan pelaksanaan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang beresiko tinggi dan berbahaya yang dirancang untuk menjaga agar pelaksanaan kegiatan litbang dan penerapan Iptek tidak menimbulkan resiko dan bahaya bagi masyarakat dan lingkungan hidup. Semua ini memperlihatkan mantapnya struktur kebijakan pembangunan Iptek nasional.

Di era persaingan bebas, upaya mewujudkan menuju universitas yang unggul dan berbudaya -- memerlukan komitmen, kerja keras, dan kerjasama seluruh komunitas UNSRAT. Ukuran obyektif pencapaian Visi Unsrat adalah pengakuan pemangku kepentingan terhadap kualitas keahlian, lulusan, penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Karena kelima hal tersebut merupakan *core activities* dari perguruan tinggi, maka semua langkah dan upaya harus diarahkan ke sana. Sebagai Perguruan Tinggi UNSRAT ditantang oleh peluang-peluang baru menyangkut teknologi tepat guna yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, dikelola, disebarluaskan, diakses untuk kepentingan masyarakat banyak. Kompetensi antar perguruan tinggi akan semakin ketat untuk menjadi pusat unggulan.

Guna menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut, perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten dibidangnya serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian dan mendesiminasikan hasil penelitian yang pada akhirnya menghasilkan berbagai produk antara lain menghasilkan temuan baru yang dapat diajukan HAKI-nya (paten, hak cipta, dsb). Mempublikasikan hasil penelitian berupa monograf, artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal. Terjalannya hubungan kerja sama dengan sesama perguruan tinggi, dengan balai-balai penelitian dan pengembangan yang bernaung di bawah departemen teknis, pemerintah daerah, dan berbagai institusi baik di dalam dan di luar negeri.

UNSRAT secara sistematis dan terstruktur mengembangkan pelaksanaan kegiatan penelitian dengan memberikan dorongan kepada setiap sivitas akademika yang ada untuk melakukan penelitian. Dana, sarana, serta prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian juga senantiasa ditingkatkan. Dari tahun ke tahun UNSRAT mengalokasikan dana penelitian yang semakin besar yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika melalui kebijakan kompetitif, yang dengan demikian akan meningkatkan kemampuan sivitas akademika dalam bersaing di bidang penelitian.

Pihak manajemen UNSRAT juga terus mengupayakan dan mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan penelitian yang kondusif serta terus mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi sivitas akademika yang ada untuk mempublikasikan hasil penelitian, baik dalam jurnal internasional maupun jurnal nasional terakreditasi. Untuk mendukung hal tersebut UNSRAT senantiasa mengembangkan fasilitas teknologi informasi yang sangat dibutuhkan oleh sivitas akademika dalam mengembangkan kemampuannya baik terkait dengan pelaksanaan penelitian maupun dengan publikasi hasil-hasil penelitiannya. UNSRAT juga memfasilitasi sivitas akademika dengan program-program yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis artikel ilmiah untuk publikasi nasional maupun internasional.

UNSRAT mengembangkan kegiatan penelitian melalui kerjasama dengan pihak industri yang dapat menghasilkan solusi nyata dari permasalahan yang ada terkait dengan pengembangan industri maupun pembangunan. UNSRAT juga terus menerus melakukan berbagai kerjasama pengembangan penelitian baik nasional maupun internasional, dalam upaya meningkatkan kemampuan pendanaan, kapasitas, kualitas, dan kuantitas pelaksanaan penelitian. Melalui berbagai kerjasama yang ada maka sivitas akademika memperoleh kesempatan untuk berkolaborasi dengan peneliti dari berbagai institusi baik nasional maupun internasional sehingga mutu dan jumlah penelitian akan dapat terus ditingkatkan.

Kerjasama yang terjalin juga berguna bagi sivitas akademika untuk meningkatkan kemampuan mempublikasikan hasil penelitian secara nasional maupun internasional. Dengan bantuan nara sumber dari peneliti asing beberapa waktu yang lalu UNSRAT telah melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi internasional. Terkait dengan kebijakan pemerintah melalui *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) UNSRAT dalam hal ini juga mendorong dan memfasilitasi sivitas akademika yang ada untuk mengambil peran sebagai motor penggerak lewat kegiatan-kegiatan penelitian yang relevan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa saat ini perolehan karya ber-HAKI di UNSRAT masih relatif sangat kecil dibandingkan jumlah dosen (1.692) merupakan satu kelemahan yang telah disadari. Salah satu solusi dari permasalahan ini adalah pengembangan fasilitas yang semakin memudahkan staf dalam mengajukan perolehan HAKI. Penghargaan dan insentif lain untuk lebih mendorong perolehan HAKI telah dan perlu terus dilakukan. Pada sisi lain, peningkatan jumlah Guru Besar dan tenaga akademik berkualifikasi S3 diharapkan juga akan mampu memberikan dorongan lebih besar pada jumlah dan kualitas penelitian maupun produktivitas ilmiah dosen, sehingga diharapkan ke depan menjadi salah satu pilar kekuatan UNSRAT. Diatas semuanya itu UNSRAT perlu menetapkan secara institusional peta jalan (*roadmap*) penelitiannya sesuai dengan pola ilmiah pokok UNSRAT yakni studi kepasifikan. Hal ini perlu dikaji secara komprehensif agar dapat dihasilkan suatu acuan yang jelas bagi pengembangan bidang penelitian yang dapat mendukung terbentuknya keunggulan atau kepakaran UNSRAT.

3.3.3 Pengabdian Masyarakat.

Sebagai salah satu unsur Tri darma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan kegiatan yang diwajibkan bagi sivitas akademika dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kebijakan umum yang selanjutnya dijabarkan dalam mengimplementasikan Visi dan Misi UNSRAT, diprogramkan pelaksanaannya setiap tahun dalam pengelolaan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM). Secara operasional, kegiatan PkM dilaksanakan dalam bentuk Kuliah Kerja Terpadu (KKT) dan Penerapan IPTEKS bagi masyarakat yang dilakukan kelompok dosen mono dan/atau multi disiplin. Kegiatan PkM dalam bentuk KKT direncanakan mahasiswa pada program studinya sebagai kegiatan berbeban studi 4 SKS dan dikelola pelaksanaannya secara terpadu di tingkat universitas oleh Pusat Pengelolaan KTT pada LPM. Sementara kegiatan PkM dalam bentuk penerapan IPTEKS disiapkan rencananya oleh kelompok dosen di tingkat fakultas atau Pusat Layanan, kemudian diajukan proposalnya ke LPM dengan diketahui pimpinan Fakultas atau Pusat Layanan. Selanjutnya di tingkat LPM, proposal tersebut diseleksi untuk diajukan pembiayaannya, baik bersumber pada PNBPN maupun APBN (rupiah murni).

Pelatihan metodologi PkM dan penyusunan proposal PkM dilaksanakan setiap dua tahun bagi dosen UNSRAT, disertai seminar hasil kegiatan. Fasilitas jurnal PkM juga tersedia untuk publikasi hasil PkM dosen sehingga bobot kinerja PkM dosen meningkat. Didorong pula agar jejaring bagi dosen pelaksana kegiatan PkM dapat terbentuk baik secara informal maupun formal di wilayah/propinsi. Dalam hal ini, meskipun masih terbatas, sejumlah instansi pemerintah dan

dunia industri berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Tabel 3.11 menunjukkan perkembangan kegiatan penelitian di UNSRAT.

Tabel 3.11 Perkembangan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Sumber pembiayaan	Jumlah Kegiatan PkM					Total
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Pembiayaan sendiri oleh dosen	15	43	32	34	64	188
2	PT/Yayasan yang bersangkutan	208	161	165	241	248	1023
3	Kemendikbud/Kementrian lain terkait	0	2	10	12	32	56
	Total	223	206	207	287	344	1267

Sumber: Olahan dari Berbagai Sumber

Keberlanjutan dan mutu kegiatan PkM dijamin melalui berbagai upaya yang secara akademik dan administratif telah dan sementara dilakukan serta akan terus dikembangkan. Berikut ini dikemukakan kebijakan dan upaya dimaksud. Pertama, secara nasional di tingkat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui DP2M, pelaksanaan PkM difasilitasi pendanaannya setiap tahun untuk dikompertisikan perolehannya sesuai kelayakan proposal yang diajukan setiap kelompok dosen. Kedua, di tingkat Unsrat, Rektor menetapkan kebijakan untuk setiap fakultas mengalokasikan dana PkM tiap tahun bersumber dari PNBPN. Ketiga, selama ini agenda (pemasukan proposal) PkM setiap tahun diinformasikan memadai kepada setiap dosen di tingkat fakultas se-Unsrat. Keempat, pelatihan metodologi PkM dan penyusunan proposal PkM diprogramkan pelaksanaannya setiap dua tahun sekali disertai dengan seminar hasil kegiatan PkM. Kelima, fasilitas jurnal PkM tersedia untuk publikasi hasil PkM dosen sehingga bobot kinerja PkM dosen meningkat. Keenam, jejaring bagi dosen untuk pelaksanaan kegiatan PkM terbentuk baik secara informal maupun formal lewat organisasi pelaksanaan PkM yang aktual terbentuk di wilayah/propinsi. Dan ketujuh, meskipun masih terbatas namun berpeluang meluas, sejumlah insitusi pemerintah dan dunia industri berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PkM.

3.3.4 Manajemen Sumber Daya

1) Mahasiswa

Pilihan jenjang pendidikan di UNSRAT relatif lebar, mulai dari jalur akademik (S1, S2, S3); dan jalur profesi (profesi, spesialis 1 dan 2). Untuk Program Sarjana, seleksi mahasiswa untuk program Sarjana dilakukan melalui 2 Jalur Utama, yakni JALUR NASIONAL (SNMPTN dan SBMPTN) dan JALUR MANDIRI. Jalur Nasional dilaksanakan melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang terdiri dari 2 (dua) subjalur, yakni Subjalur Undangan (SNMPTN) dan Subjalur Test Tulis (SBMPTN). Pendaftaran untuk jalur nasional dilakukan secara online. Jalur Mandiri, yakni sistem seleksi masuk yang dilaksanakan secara mandiri oleh UNSRAT, terdiri dari 3 Subjalur, yakni, Tumou Tou (T2), Sumikolah, dan Khusus. Subjalur Tumou Tou (T2) merupakan seleksi masuk mandiri melalui ujian tulis yang dilaksanakan oleh UNSRAT. Sejak 2 (dua) tahun terakhir ini, pendaftaran untuk subjalur T2 dilakukan secara online. Apabila setelah dilaksanakan seleksi Jalur Nasional dan Subjalur T2, ternyata masih ada prodi yang

peminatnya belum memenuhi kuota, maka prodi tersebut dapat ikut dalam seleksi masuk mandiri tahap 2, yang dinamakan sub-jalur Sumikolah.

Sampai tahun 2013, UNSRAT membuka sub-jalur Khusus yang ditujukan kepada calon mahasiswa dari keluarga yang mampu secara ekonomi dan memiliki kemampuan akademik yang cukup bagus namun belum berhasil lulus dalam seleksi masuk. Calon mahasiswa yang diterima melalui jalur khusus ini diwajibkan membayar Sumbangan Pengembangan Universitas yang lebih besar dibanding dengan jalur-jalur yang lain. Selain itu, Jalur Khusus ini ditujukan juga untuk menerima calon-calon mahasiswa dari daerah yang masih relatif terkebelakang melalui suatu program kerjasama. Sampai pada tahun 2013, penerimaan melalui Jalur Khusus hanya terbatas diberlakukan untuk Fakultas Kedokteran. Sejak tahun 2013, UNSRAT telah memberlakukan kebijakan nasional pemunggutan Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Jalur-jalur penerimaan mahasiswa baru ini diatur dalam dokumen tertulis berupa Peraturan Akademik UNSRAT, dan biaya untuk masing-masing jalur diatur dalam sebuah Keputusan Rektor. Untuk Program Pascasarjana (Magister dan Doktor), penerimaan mahasiswa baru untuk Program Pascasarjana dilaksanakan secara langsung oleh Program Pascasarjana. Seleksi calon mahasiswa Pascasarjana mencakup test potensi akademik (TPA) dan test kemampuan berbahasa Inggris dengan nilai TOEFL minimal 450. Selanjutnya untuk Program Pendidikan Dokter Spesialis, penerimaan mahasiswa baru untuk Program /Pendidikan dokter spesialis, dilaksanakan oleh setiap program studi dan di fasilitasi ditingkat universitas.

Sejak tahun 2009, UNSRAT sudah memulai suatu program yang dinamakan program MAPALUS. Program ini khusus ditujukan kepada mahasiswa baru yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi. Mahasiswa yang diterima pada program ini dibebaskan dari seluruh biaya pendidikan. Mereka juga diberikan prioritas untuk mendapatkan beasiswa yang berasal dari berbagai sumber. Pada tahun 2009, setiap fakultas menyediakan jatah 10 orang untuk ikut dalam program ini. Sejak tahun 2010, UNSRAT terus meningkatkan jumlah mahasiswa baru dalam program MAPALUS. Disamping itu pada tahun 2010, DIKTI juga memulai suatu program yang sejawa dengan Program MAPALUS yang dinamai Program BIDIKMISI. Hingga saat ini peserta Program MAPALUS dan BIDIK MISI telah melebihi 20% dari keseluruhan mahasiswa baru.

Dengan adanya Program Bidik Misi yang terbuka untuk seluruh calon mahasiswa baru dari seluruh wilayah Republik Indonesia, maka Program Mapalus diprioritaskan untuk menjangkau calon mahasiswa baru di wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Pada penerimaan mahasiswa tahun 2012, mahasiswa S1 yang terdaftar berasal dari 25 provinsi, dengan persentase terbesar berasal dari Sulawesi Utara (83.03%), disusul oleh Maluku Utara (2.52%), Papua (2.09%), dan Papua Barat (2.09%). Khusus untuk Program Pendidikan Dokter Spesialis, pesertanya berasal dari 6 provinsi, dimana proporsi antara peserta dari Provinsi Sulawesi Utara dan provinsi lainnya hampir seimbang, yakni 53.54% berbanding 46.46%. Perkembangan jumlah mahasiswa baru dan total mahasiswa UNSRAT untuk seluruh jenjang pendidikan dalam waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12 Perkembangan jumlah mahasiswa dalam 5 tahun terakhir

Tahun Ajaran	Jumlah mahasiswa		Total Mahasiswa termasuk Pascasarjana
	Baru	Total Mahasiswa S1	
2010/2011	3.040	17.224	18.438
2011/2012	4.447	18.429	19.686
2012/2013	4.978	20.935	23.402
2013/2014	5673	21.406	24.563
2014/2015	5229	22.361	25.259

Sumber: Unsrat dalam angka 2014

Rasio pendaftar dan yang diterima rata-rata 1:1,33 (Tabel 3.1) pada saat ini dipandang masih kurang baik untuk memberikan jaminan kualitas mahasiswa baru artinya tingkat ketetapan seleksi masih rendah. Sehingga dengan kecenderungan yang ada langkah antisipasi dalam peningkatan ketetapan seleksi mahasiswa baru perlu dilakukan. Perluasan informasi dan menjaga daya tampung pada jumlah yang tidak terlalu besar merupakan contoh upaya yang dapat dilakukan. Dengan memperhatikan luas kapasitas sarana dan prasarana yang ada, dengan demikian upaya menjaga kualitas dapat difokuskan pada peningkatan ketetapan seleksi masuk mahasiswa baru.

Perluasan cakupan penerimaan mahasiswa baru dari berbagai wilayah juga diperlukan karena di samping memberikan aspek perluasan akses diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas mahasiswa baru karena akan lebih meningkatkan jumlah pendaftar. Pada sisi lain upaya sistematis yakni melakukan sosialisasi dan peran universitas berikut berbagai disiplin ilmu yang ditawarkan kepada masyarakat perlu semakin digalakkan, kunjungan atau undangan Sekolah Menengah Atas untuk datang ke UNSRAT perlu di tingkatkan. Berbagai variasi pola rekrutmen perlu terus dilakukan untuk menjaring calon-calon mahasiswa yang potensial dari sisi akademik, termasuk pula dengan memberdayakan peran alumni yang ada.

2) Dosen

Sebagai ujung tombak perguruan tinggi, dosen sangat menentukan mutu pendidikan dan lulusan yang dilahirkan perguruan tinggi tersebut. Jika para dosennya bermutu tinggi, maka kualitas perguruan tinggi tersebut juga akan tinggi, demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu untuk menjalankan program pendidikan yang baik diperlukan para dosen yang juga bermutu baik. Dengan memiliki dosen-dosen yang baik dan bermutu tinggi, perguruan tinggi dapat merumuskan program serta kurikulum untuk menjamin lahirnya lulusan-lulusan yang berprestasi dan berkualitas istimewa. Atas dasar itulah, pengembangan profesionalisme dosen menjadi upaya yang penting dalam rangka peningkatan kualitas perguruan tinggi. Sekalipun telah dilakukan proses rekrutmen yang berdasarkan pada kompetensi pelamar pada disiplin ilmu tertentu, akan tetapi dosen-dosen yang diterima masih harus meningkatkan kualitasnya.

Bagi dosen yang baru diangkat atau yang baru menyelesaikan studi, untuk pengembangan dan peningkatan mutu dosen, UNSRAT menyediakan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui dana PNBPN untuk penelitian dan pengabdian dosen muda. Untuk menambah kompetensi dan kualifikasi, maka rektor senantiasa mendorong agar para dosen melanjutkan

studi di luar UNSRAT dan akan lebih baik lagi dengan melanjutkan studi ke luar negeri. Untuk memfasilitasi dan membuka peluang studi ke luar negeri, UNSRAT melakukan banyak kerjasama dengan institusi-institusi pendidikan di luar negeri. Beasiswa yang ditawarkan Dikti untuk studi Doktor di luar negeri juga menjadi peluang yang dimanfaatkan oleh dosen. Universitas juga mengupayakan bantuan studi dari pemerintah daerah melalui alokasi anggaran pemerintah provinsi dan pemerintah kota/kabupaten. UNSRAT melakukan berbagai kerjasama internasional yang bertujuan untuk mendapatkan fasilitas beasiswa dari luar negeri.

Upaya-upaya peningkatan kualitas penelitian dosen juga terus dilakukan melalui kerjasama penelitian dengan institusi luar negeri maupun kerjasama dalam melaksanakan seminar/symposium/workshop yang akan membuka wawasan penelitian dan pengembangan ilmu di UNSRAT. Demikian juga dengan usaha-usaha untuk mendapatkan kerjasama atau hibah penelitian dan pengembangan keilmuan dari dalam negeri. Dalam 4 tahun terakhir ini, dengan adanya proyek *The Support to the Development of Higher Education* (didanai oleh IDB), dosen diberi kesempatan untuk meningkatkan profesionalismenya dalam bidang penelitian melalui program *non degree training* dalam negeri.

Bagi dosen senior, selain dana hibah Dikti, UNSRAT juga menyediakan dana penelitian dan pengabdian yang kompetitif dengan standar biaya penelitian yang lebih besar. Demikian juga dana penelitian khusus yang disediakan untuk pengembangan keilmuan Guru Besar. Melalui kerjasama dengan institusi didalam dan luar negeri dalam upaya untuk meningkatkan wawasan keilmuan, dosen diberi kesempatan untuk menghadiri seminar/symposium atau workshop nasional maupun internasional baik melalui bantuan Dikti ataupun melalui dana PNPB yang tertata pada DIPA UNSRAT.

Khusus kerjasama internasional, UNSRAT mensyaratkan setiap penelitian yang dilakukan bersama yang pada akhirnya akan dipublikasikan, maka peneliti UNSRAT yang terlibat harus dimasukkan sebagai salah satu penulis dalam jurnal yang dipublikasikan. Hal ini adalah upaya untuk memberi peluang dosen mengikuti aktivitas akademik internasional. Keberhasilan masing-masing dosen dalam mengembangkan keilmuannya akan berdampak pada peningkatan kualitas lulusan yang pada akhirnya memberi nilai pada keunggulan universitas.

Keberhasilan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi tersebut diapresiasi oleh UNSRAT dengan pemberian penghargaan yang diatur dalam peraturan rektor dan senat akademik. Dosen yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal internasional diberi insentif sebagai penghargaan UNSRAT. Insentif yang lebih besar diberikan jika dosen atau kelompok dosen berhasil mendapatkan sertifikat HAKI ataupun PATENT dari hasil penelitiannya. Selain insentif berupa uang pengembangan keilmuan, juga diberikan dalam bentuk dana hibah penelitian atau pengabdian untuk meningkatkan kapasitas keilmuan yang bersangkutan.

Universitas juga menerapkan mekanisme disinsentif bagi dosen-dosen yang tidak menjalankan kewajibannya khususnya dalam hal pengajaran. Mekanisme kontrol melalui absensi mengajar dan buku kontrol kelas diterapkan untuk mengevaluasi kewajiban mengajar dosen. Bagi dosen senior yang tidak menjalankan proses belajar dan mengajar maka tidak akan diberi kesempatan mengajar pada mata kuliah tersebut tahun ajaran berikutnya. SK Mengajar yang bersangkutan juga tidak boleh dipakai sebagai salah satu nilai kredit pada LKD semester tersebut. Hak untuk

memberhentikan dosen sebagai Pegawai Negeri Sipil berada ditangan pemerintah, sehingga UNSRAT hanya bisa menerapkan sanksi berdasarkan peraturan pemerintah dan keputusan Rektor serta senat akademik. Sekalipun demikian, Universitas mengajukan usul pemberhentian bagi dosen yang telah melanggar ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.

Sanksi pemberhentian gaji bisa diterapkan bagi dosen yang tidak menjalankan kewajibannya, demikian juga sanksi pemberhentian tunjangan profesi dan kehormatan dapat dihentikan bagi dosen yang tidak mencapai angka kredit dalam LKD 12-16 SKS, demikian juga bagi guru besar yang tidak memenuhi persyaratan tugas khusus guru besar. Gambaran keadaan jumlah tenaga/pendidik di UNSRAT menurut tingkat jabatan fungsionalnya dapat dilihat pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13 Jumlah tenaga pendidik berdasarkan pendidikan dan jabatan tahun 2014

Fakultas	Jabatan Fungsional					Total
	Guru Besar	Lektor kepala	Lektor	A.Ahli	Belum memiliki jabatan akademik	
Kedokteran	14	52	42	34	64	206
Teknik	7	58	97	48	6	216
Pertanian	14	105	58	20	-	197
Peternakan	8	76	57	5	5	151
FPIK	17	75	78	12	1	183
Ekonomi & Bisnis	6	47	65	27	18	163
Hukum	5	122	56	16	1	200
ISIP	3	115	37	21	-	176
Ilmu Budaya	1	30	33	11	2	77
MIPA	6	30	25	20	5	86
Kes. Masyarakat	1	2	11	14	9	37
Jumlah	82	712.00	559	228	111	1692

Sumber: Unsrat dalam Angka 2014

Dengan demikian secara umum lebih dari 90% tenaga pendidik yang ada berkualifikasi S2 dan S3 dan rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa adalah sekitar 1:12 yang menunjukkan kondisi yang cukup baik. Namun jika diteliti menurut fakultas maka akan ditemukan rasio yang sangat berbeda apakah jauh lebih besar ataupun jauh lebih kecil dari rasio tersebut yang menunjukkan tidak meratanya sebaran jumlah tenaga pendidik di UNSRAT.

Kegiatan peningkatan kompetensi	Jumlah yang ditugaskan pada				
	2010	2011	2012	2013	2014
S-2	209	176	107	83	69
Sp-1	7	11	24	22	23
S-3	101	399	254	254	250
Sp-2	0	1	0	3	3
Total	317	587	385	362	345

Tabel 3.14 Jumlah dosen yang menjalankan tugas belajar

Sumber: Unsrat dalam Angka 2010, 2011, 2012, 2013, 2014

Upaya UNSRAT untuk meningkatkan kualifikasi dosen senantiasa terus dilakukan dengan hasil sebagaimana data pada Tabel 3.14. Namun demikian UNSRAT secara umum belum memiliki perencanaan yang matang terkait dengan skenario rekrutmen dan upaya peningkatan kualifikasi tenaga pendidik. Sehingga kebanyakan tenaga pendidik yang melanjutkan studi menentukan bidang studi yang akan ditekuninya berdasarkan pendapat dan pemikirannya sendiri tanpa didukung oleh perencanaan dari institusi. Kondisi ini juga yang menyebabkan tidak tersebar meratanya bidang keahlian yang ada sesuai dengan kebutuhan.

3) Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah unsur pendukung proses belajar mengajar dengan menjalankan administrasi kependidikan yang profesional untuk mencapai tujuan sebagaimana Tupoksi perguruan tinggi. Sebagai ujung tombak proses administrasi di perguruan tinggi, tenaga kependidikan berpengaruh dalam menentukan mutu proses pembelajaran. Profesionalisme dan disiplin tenaga kependidikan sangat dibutuhkan untuk melayani kebutuhan administrasi institusi. Tenaga kependidikan yang telah lolos dalam sistem rekrutmen CPNS, diberi pembinaan khusus untuk memahami sistem administrasi di UNSRAT sekalipun yang bersangkutan telah menyelesaikan kewajiban pelatihan prajabatan yang merupakan ketentuan nasional.

Pengetahuan akan rencana strategis yang didalamnya terdapat visi, misi dan program, rencana operasional dan sistem administrasi terpadu menjadi materi utama yang harus dipahami oleh tenaga kependidikan agar mereka mempunyai pemahaman yang sama. Keadaan jumlah tenaga kependidikan di Unsrat menurut jenis dan jenjang pendidikannya dapat dilihat pada Tabel 3.15

Tabel 3.15 Jumlah tenaga kependidikan menurut jenis dan jenjang pendidikan

Jenis Tenaga Kependidikan	Pendidikan Terakhir Tenaga Kependidikan								Jumlah
	S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SMA/SMK	
Pustakawan	0	0	19	0	3	11	0		33
Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programer	0	4	48	0	2	0	0	11	65
Administrasi	0	31	201	0	14	2	0	342	590
Total		35	268	0	19	13	0	353	688
Jumlah laboran/teknisi/analisis/operator/programer yang memiliki sertifikat: 20 orang									

Sumber: Unsrat dalam Angka 2014

UNSRAT menerapkan sistem rotasi penugasan bagi tenaga kependidikan yang baru diangkat. Dalam waktu-waktu tertentu, UNSRAT memindahkan tenaga kependidikan dari satu fakultas ke fakultas lainnya atau dari satu biro ke biro lainnya. Hal ini dilakukan agar mereka bisa terlibat langsung dan memahami pekerjaan secara keseluruhan. UNSRAT terus mendorong tenaga kependidikan untuk memberi perhatian bagi peningkatan pangkat dan golongan kepangkatan. Pimpinan mengeluarkan surat teguran bagi tenaga kependidikan yang belum menyelesaikan administrasi kenaikan pangkatnya jika yang bersangkutan sudah layak untuk kenaikan pangkat.

Pelatihan-pelatihan administrasi terus dilakukan khususnya terhadap peraturan-peraturan perundang-undangan yang baru yang harus diaplikasikan. Sejalan dengan program UNSRAT untuk mewujudkan administrasi online pada setiap unit kerja, maka pelatihan-pelatihan dan workshop untuk penguasaan teknologi informasi terus dilakukan sejalan dengan perkembangan sistem terbaru. UNSRAT juga mengirimkan tenaga kependidikan dalam pelatihan-pelatihan yang diadakan secara nasional ataupun regional dalam mensinkronisasi sistem perguruan tinggi ataupun dalam menjabarkan peraturan-peraturan yang baru ditetapkan.

Promosi jabatan sesuai dengan struktur OTK UNSRAT, dan ditetapkan oleh Rektor melalui rekomendasi Baperjakat. Baperjakat melakukan penilaian terhadap tenaga kependidikan yang pangkat dan golongannya telah memenuhi syarat untuk menduduki jabatan tertentu. Selain itu, promosi jabatan juga merupakan penghargaan bagi tenaga kependidikan yang menjalankan tupoksinya secara profesional dan berhasil mencapai tujuan beban kerja.

Tenaga kependidikan yang tidak menjalankan Tupoksi secara profesional dan bertanggung-jawab, diberi sanksi sesuai dengan ketentuan dalam perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan internal UNSRAT.

Tenaga kependidikan sebagai unsur pelaksana administrasi dan pendukung Tridharma juga diberi peluang untuk pengembangan karir melalui pelatihan-pelatihan administrasi. Tenaga kependidikan diberikan kesempatan untuk mengikuti PIM sebagai syarat untuk memperoleh

promosi jabatan struktural. Demikian juga pelatihan-pelatihan lainnya khususnya untuk memperoleh sertifikasi, misalnya sertifikasi panitia tender.

Mutasi tenaga kependidikan dari satu unit kerja ke unit kerja lainnya dilakukan untuk menambah pengalaman dan wawasan, dan untuk lebih mengenal UNSRAT secara keseluruhan. Dengan sistem administrasi dan SOP yang ada, mutasi tenaga kependidikan tidak akan mengurangi kinerja masing-masing di tempat yang baru ditempat. Untuk mencapai pengelolaan tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang baik, maka UNSRAT juga melakukan *bench-marking* di perguruan tinggi lainnya, di samping itu juga melakukan pelatihan dan workshop internal UNSRAT.

Keseluruhan prosedur insentif dan disinsentif diatur dalam dokumen Monitoring dan Evaluasi yang dikeluarkan oleh UNSRAT. Untuk mendukung komitmen UNSRAT untuk mengembangkan universitas, maka pola penyebaran tenaga kependidikan juga perlu mempunyai pola yang benar, dan tidak hanya menyebar di tenaga administratif sedangkan tenaga teknisi dan pustakawan kurang memadai. Sudah sepantasnya universitas menambah tenaga pustakawan, teknisi dan laboran, walaupun pada kenyataannya penerimaan tenaga baru justru pada tenaga administratif. Sebagian besar tenaga administratif merupakan lulusan SMA/SMK dibandingkan dengan yang lulusan S1. Sebagian besar mereka dapat dikatakan bekerja di bawah standar kerja pegawai negeri apalagi dibandingkan dengan tuntutan standar profesionalisme, sehingga banyak pekerjaan di mulai dari tingkat jurusan, dekanat, maupun rektorat yang seharusnya dikerjakan tenaga kependidikan terpaksa harus dikerjakan tenaga akademik.

3.4 Kinerja Keuangan

Pada bagian ini akan disajikan tentang kinerja keuangan UNSRAT pada kurun waktu 2010-2014. Kinerja keuangan merepresentasikan kinerja pada aspek pendapatan (Rupiah Murni dan PNBPN) serta aspek belanja. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan sistem pengelolaan dan prospek keuangan yang baik pula.

3.4.1 Perkembangan Anggaran: Realisasi PNBPN dan Rupiah Murni-RM

PNBPN (Pendapatan Negara Bukan Pajak) pada dasarnya merupakan pendapatan asli (sumber pendapatan internal) atau pendapatan yang diperoleh karena aktivitas UNSRAT sebagai lembaga pemberi jasa pendidikan. Sedangkan Rupiah murni bersifat pendapatan dari transfer pemerintah pusat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) karena UNSRAT merupakan satuan kerja (satker) di daerah.

1. *Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBPN)*

Kinerja PNBPN merepresentasikan kemampuan sendiri dari UNSRAT dalam menghasilkan pendapatan (bukan pajak) sebagai konsekuensi dari aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian). Semakin besar Realisasi PNBPN maka semakin baik karena semakin tinggi kemampuan UNSRAT dalam mengoptimalkan sumber sumber pendapatan non pajak dari aktivitas Tri Dharma Perguruan Tingginya.

Kinerja PNBPN dapat dilihat dari dua sisi yaitu komposisi antara target dan realisasi PNBPN (kemampuan menciptakan PNBPN) dan optimalisasi penggunaan dari realisasi PNBPN (Tabel 3.16). Semakin besar realisasi dibandingkan dengan target PNBPN maka semakin baik kinerja PNBPN. Juga semakin mendekati jumlah penggunaan terhadap realisasi PNBPN maka kinerja PNBPN semakin baik.

Tabel 3.16 Target, Realisasi, Penggunaan dan Sisa/Luncuran PNBPN 2010 - 2014

Tahun Anggaran	Target PNBPN (RP)	Realisasi PNBPN (RP)	Penggunaan PNBPN (RP)	Sisa/Luncuran (RP)
2010	88,066,113,000	140,682,404,792	84,624,076,153	56,058,328,639
2011	90,267,767,000	175,508,413,933	129,368,644,369	46,139,769,564
2012	100,347,243,000	169,561,327,145	102,299,204,817	67,262,122,328
2013	142,381,669,000	160,400,857,788	125,280,458,566	35,120,399,222
2014	104,424,732,000	134,325,593,288	86,308,710,137	48,016,883,151

Sumber: Unsrat dalam Angka 2014 dan Bagian Keuangan Unsrat

Realisasi PNBPN Unsrat menunjukkan perkembangan yang meningkat dari tahun 2010 sampai 2011, namun pada tahun 2012, 2013 dan 2014 menurun, salah satu penyebab utamanya adalah pada tahun tahun tersebut mulai diterapkan UKT (Uang Kuliah Tunggal).

Tabel 3.17 Indikator Kinerja Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBPN), 2010 - 2014

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
Rasio Realisasi thd Target PNBPN (%)	159.75	194.43	168.97	112.66	128.63
Rasio Penggunaan thd Realisasi PNBPN (%)	60.15	73.71	60.33	78.10	64.25
Pertumbuhan realisasi PNBPN (%)	32.66	24.76	-3.39	-5.40	-16.26
Pertumbuhan penggunaan PNBPN (%)	17.58	52.87	-20.92	22.46	-31.11
Pertumbuhan Silpa/Luncuran (%)	64.52	-17.69	45.78	-74.58	180.78
Rasio silpa/luncuran thd realisasi PNBPN (%)	39.85	26.29	39.67	10.66	35.75

Sumber: Data olahan

Untuk realisasi PNBPN setiap tahunnya melebihi dari target PNBPN yang ditetapkan, ini menunjukkan kinerja yang baik. Namun masih belum optimal pada penggunaan PNBPN dalam konteks pembiayaan berasal dari PNBPN hal ini dapat dilihat dari rasio penggunaan terhadap realisasi PNBPN yang belum mencapai 100 %, sehingga rasio silpa/luncuran terhadap realisasi PNBPN masih rata rata sekitar 30 %. Pertumbuhan realisasi PNBPN menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun yang sangat rendah di tahun 2014. Namun untuk pertumbuhan penggunaan PNBPN meningkat di tahun 2011 dan menurun drastis pada tahun 2014.

Dari data diatas menunjukkan bahwa Unsrat sangat baik dalam meningkatkan realisasi PNBPN kecuali pada tahun 2014, namun perlu mengoptimalkan penggunaan PNBPN dalam pembiayaan sehingga silpa/luncuran menjadi lebih kecil, jika ini terjadi maka daya serap anggaran akan

semakin tinggi. Perlu perencanaan dan pelaksanaan yang mantap untuk merealisasikan kebijakan ini.

2. *Rupiah Murni (RM)*

Rupiah murni merupakan pendapatan eksternal UNSRAT yaitu pendapatan sebagai konsekuensi dari UNSRAT sebagai Satuan kerja di daerah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan khususnya Dirjen Dikti. Komposisi dari rupiah murni biasanya digunakan untuk belanja pegawai, barang, modal dan sosial. Rupiah murni peruntukannya jelas atau tertata dalam DIPA UNSRAT atau Dikti. Kinerja RM dapat dianalisis dari besaran atau pertumbuhannya dan rasio antara realisasi dengan anggaran.

Tabel 3.18 Anggaran dan Realisasi RM 2008 - 2014

Tahun	Anggaran	Realisasi	Keterangan
2008	158,612,124,000	151,714,649,620	RM
2009	208,008,812,000	194,577,749,536	RM + RMP
2010	228,318,141,000	218,505,254,650	RM + RMP
2011	264,914,413,000	268,637,687,820	RM + RMP
2012	402,790,330,000	374,220,796,379	RM + RMP
2013	322,520,036,000	300,156,833,878	RM
2014	294,442,899,000	266,903,706,699	RM

Sumber: *unsrat dalam Angka 2012, dan 2014*

Tabel 3.18 menunjukkan anggaran RM mengalami peningkatan dari tahun 2008 sampai 2011, pada tahun 2012 terjadi peningkatan anggaran yang signifikan besarnya namun menurun di tahun 2013 dan 2014. Namun pada tahun 2013 dan 2014 anggaran RM mengalami penurunan. Sedangkan realisasi RM dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, namun pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan.

Tabel 3.19 Beberapa Indikator Kinerja RM 2008 - 2014

Keterangan	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Rasio Realisasi thd Anggaran RM (%)	95.65	93.54	95.70	101.41	92.91	93.07	90.65
Pertumbuhan Realisasi RM (%)	0.00	28.25	12.30	22.94	39.30	-19.79	-11.08
Pertumbuhan Anggaran RM (%)	0.00	31.14	9.76	16.03	52.05	-19.93	-8.71

Sumber: *Data olahan*

Daya serap Rupiah murni cukup baik yaitu mencapai rata rata diatas 90%, yang jika dilihat pada rasio realisasi terhadap anggaran RM, justru pada tahun 2011 mencapai 101 %, namun mengalami penurunan pada tahun 2012 yang hanya sebesar 92.91 %, dan 2013 sekitar 91,9% dan 90.65 % di tahun 2014. Pertumbuhan anggaran RM juga sangat tinggi di tahun 2012 yaitu 52.05 % dibanding tahun sebelumnya, yang hanya 16.03%. namun menurun pada tahun setelahnya sebagaimana ditunjukkan melalui Tabel 3.19.

3. PHLN (Pembiayaan Hutang luar Negeri)

PHLN merupakan salah satu bentuk pendapatan/pembiayaan yang disebabkan karena kerjasama tri dharma perguruan tinggi antara UNSRAT dengan pihak luar negeri atau bantuan/hibah luar negeri pada UNSRAT. Tabel 3.20 menunjukkan PHLN walaupun kecil namun memberikan peranan dan image UNSRAT yang baik di mata pihak luar negeri.

**Tabel 3.20 Realisasi Pembiayaan Hutang Luar Negero (PHLN)
Tahun 2010 s/d 2014**

Tahun	PHLN	Total Pembiayaan
2010	8,950,646,000	333,102,359,000
2011	11,378,205,000	419,281,065,000
2012	8,204,466,000	569,423,962,000
2013	0.00	464,901,705,000
2014	67,190,400	437,629,631,709

Sumber: UNSRAT dalam Angka, 2014

PHLN hanya ada pada tahun 2010-2014, sedangkan pada tahun 2013, nihil. Walaupun kecil namun sangat bermanfaat bagi perkembangan pembiayaan di UNSRAT. Juga merepresentasikan image yang baik dimata pihak donatur luar negeri.

**Tabel 3.21 Beberapa Indikator Kinerja Pembiayaan Hutang Luar Negeri (PHLN)
Tahun Anggaran 2010 s/d 2014**

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014	Rataan
Rasio PHLN thd Total Pembiayaan (%)	2.69	2.71	1.44	0.00	0.15	1.40
Pertumbuhan PHLN (%)	80.83	27.12	-27.89	0.00	-	20,01

Sumber: Data olahan

Rasio PHLN terhadap total pembiayaan masih kecil rata rata sekitar 1.4 % dari total pembiayaan. Dan mengalami pertumbuhan yang menurun dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan masa waktu bantuan / hibah mendekati batas waktu berakhirnya suatu proyek.

3.4.2 Anggaran dan Realisasi Belanja

Belanja merupakan pengeluaran untuk pembiayaan operasional UNSRAT. Secara umum belanja dapat dikategorikan (memiliki jenis) sebagai belanja pegawai, belanja barang, belanja modal dan belanja sosial. Sedangkan sumber dana berasal dari DIPA UNSRAT (RM, PHLN, PNBPN Unsrat), DIPA Dikti, Kemendikbud dan Kerjasama sebagaimana terdapat pada Tabel 3.22.

Tabel 3.22 Anggaran Belanja DIPA UNSRAT 2010-2014

Jenis Belanja	2010	2011	2012	2013	2014
Belanja Pegawai	147,288,108,000	160,183,578,000	211,458,216,000	213,165,463,000	225,651,681,000
Belanja Barang	112,334,053,000	113,322,854,000	116,641,122,000	31,895,947,000	35,967,005,000
Belanja Modal	67,282,198,000	132,747,174,000	221,992,624,000	77,458,626,000	24,477,713,000
Belanja Sosial	6,198,000,000	13,027,459,000	19,332,000,000	0	4,200,000,000
Total	333,102,359,000	419,281,065,000	569,423,962,000	322,520,036,000	290,296,399,000

Sumber: UNSRAT dalam Angka, 2014

Tabel 3.23 menunjukkan anggaran DIPA UNSRAT mengalami peningkatan dari tahun ke tahun baik pada jenis belanja pegawai, barang, modal maupun sosial. Sampai pada tahun 2012 dan menurun di tahun 2013 dan 2014.

Tabel 3.23 Indikator Kinerja Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2010 s/d 2014

Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
Rasio belanja pegawai thd total belanja (%)	44.22	38.20	37.14	66.09	77.73
Rasio belanja barang thd total belanja (%)	33.72	27.03	20.48	9.89	12.39
Rasio belanja Modal thd total belanja (%)	20.20	31.66	38.99	24.02	8.43
Rasio belanja Sosial thd total belanja (%)	1.86	3.11	3.40	0.00	1.45

Sumber: Data olahan

Dari proporsi jenis belanja, Tabel 3.24 menunjukkan belanja pegawai masih cukup dominan dari total anggaran belanja DIPA UNSRAT. Namun terus menurun dari tahun ke tahun namun meningkat di tahun 2014.

Tabel 3.24 Komparasi Penerimaan Dan Realisasi Penggunaan Dana Berdasarkan Sumber Dana antara Tahun 2014 vs 2010

Tahun Anggaran 2014

No	Sumber Dana	Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	SISA (Rp)
1	DIPA UNSRAT	398,867,631,000	353,212,416,836	45,655,214,164
2	DIPA DIKTI KEMENDIKBUD	26,406,787,215	24,805,968,880	1,600,818,335
3	KERJASAMA	12,355,213,494	12,355,213,494	-
JUMLAH :		437,629,631,709	390,373,599,210	47,256,032,499

Tahun Anggaran 2010

No	Sumber Dana	Penerimaan (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)
1	DIPA UNSRAT	333,102,359,000	305,885,804,103	27,216,554,897
2	DIPA DIKTI KEMENDIKNAS	10,314,906,665	10,226,663,115	88,243,550
3	KERJASAMA	7,156,605,000	7,149,105,000	7,500,000
	JUMLAH	350.573.870.665	323.261.572.218	27.312.298.447

Sumber : unsrat dalam angka tahun 2010 dan 2012

Dari sisi penerimaan terjadi peningkatan yang cukup signifikan antara tahun 2012 dibanding dengan 2010 khususnya pada sumber DIPA UNSRAT. Namun untuk pos DIPA Dikti Kemendikbud dan Kerjasama, tidak terjadi perubahan yang signifikan. Namun untuk pos DIPA Dikti dan kerjasama, pengelolaannya lebih baik karena tidak ada silpa. Sedangkan silpa pada pos DIPA UNSRAT masih sangat besar di tahun 2012.

Tabel 3.25 Komparasi Realisasi Penggunaan DIPA antara Tahun 2014 vs 2010

Tahun Anggaran 2014

No.	Jenis Belanja	Pagu DIPA (Rp)	Realisasi (RP)	Sisa Dana (RP)
1	2	3	4	5
I. PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI YANG DIBIYAI RUPIAH MURNI.				
1	Belanja Pegawai	225,651,681,000	210,211,404,417	15,440,276,583
2	Belanja Barang	35,967,005,000	34,190,828,546	1,776,176,454
3	Belanja Modal	24,477,713,000	14,636,397,293	9,841,315,707
4	Belanja Sosial	4,200,000,000	4,200,000,000	0
	JUMLAH:	290,296,399,000	263,238,630,256	27,057,768,744
II. PINJAMAN LUAR NEGERI (PLN).				
1	Belanja Barang	0	0	0
2	Belanja Modal	0	0	0
3	Belanja Sosial	0	0	0
	JUMLAH:	0	0	0
III. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP).				
1	Belanja Barang	60,535,456,000	45,579,701,157	14,955,754,843
2	Belanja Modal	43,889,276,000	40,729,008,980	3,160,267,020
3	Belanja Sosial	0	0	0
	JUMLAH:	104,424,732,000	86,308,710,137	18,116,021,863
	TOTAL:	398,867,631,000	353,212,416,836	45,655,214,164

Tahun Anggaran 2010

N0	JENIS BELANJA	PAGU DIPA (Rp)	REALISASI (RP)	SISA DANA (RP)
I. PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI YANG DIBIYAI APBN (RUPIAH MURNI)				
1	Belanja Pegawai	147,288,108,000	142,851,808,417	4,436,299,583
2	Belanja Barang	50,788,033,000	45,593,138,983	5,194,894,017
3	Belanja Modal	23,280,000,000	23,098,307,250	181,692,750
4	Belanja Sosial	5,862,000,000	5,862,000,000	0
SUB JUMLAH I :		227,218,141,000	217,405,254,650	9,812,886,350
II. PEMBIAYAAN HUTANG LUAR NEGERI (PHLN)				
1	Belanja Barang	2,353,375,000	1,468,563,300	884,811,700
2	Belanja Modal	6,261,271,000	962,410,000	5,298,861,000
3	Belanja Sosial	336,000,000	325,500,000	10,500,000
SUB JUMLAH II :		8,950,646,000	2,756,473,300	6,194,172,700
III. RUPIAH MURNI PENDAMPING (RMP)				
1	Belanja Barang	1,100,000,000	1,100,000,000	0
SUB JUMLAH III :		1,100,000,000	1,100,000,000	0
IV. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)				
1	Belanja Barang	58,092,645,000	47,639,952,153	10,452,692,847
2	Belanja Modal	37,740,927,000	36,984,124,000	756,803,000
SUB JUMLAH IV :		95,833,572,000	84,624,076,153	11,209,495,847
TOTAL :		333.102.359.000	305.885.804.103	27.216.554.897

Sumber : UNSRAT dalam angka tahun 2010 dan 2012

Dari sisi realisasi masih didominasi pada belanja pegawai untuk rupiah murni, dan sumber dari rupiah murni masih dominan sebagai sumber pembiayaan di UNSRAT. Juga masih terdapat silpa dari belanja hampir pada setiap jenis belanja pada semua sumber pendanaan yang ada.

3.4.3 Analisis Kemandirian

Analisis kemandirian keuangan dapat dilihat pada Tabel 3.26 yang bertujuan untuk melihat kemampuan menghasilkan pendapatan sendiri dibanding dengan pendapatan transfer (sumber eksternal). Pendapatan sendiri dapat diproxy dengan PNBP sedangkan pendapatan dari luar berupa RM, yang merupakan dana atau pendapatan transfer dari pemerintah pusat.

Tabel 3.26 Analisis Kemandirian Keuangan

No	Keterangan	2010	2011	2012	2013	2014
1	Rasio PNBP terhadap total penerimaan (%)	43.24	47.88	33.16	34.50	33.67
2	Rasio RM terhadap total penerimaan (%)	67.16	73.29	73.18	64.56	66.90
3	Rasio PNBP terhadap total belanja (%)	42.23	41.86	29.78	49.73	46.27
4	Rasio RM terhadap total belanja (%)	65.60	64.07	65.72	93.07	91.94
5	Debt service coverage ratio (DSCR)	Besar	besar	besar	besar	besar

Sumber: Data olahan

PNBP UNSRAT masih relatif kecil (rata-rata 31.77%) kontribusinya terhadap total penerimaan dan bahkan pada tahun 2012 menurun menjadi hanya 33.16%. Sedangkan sumber pendapatan terbesar masih dari RM meningkat signifikan dari tahun ke tahun. Angka ini sama untuk kontribusi dari PNB dan RM terhadap total belanja.

Kemandirian keuangan UNSRAT akan meningkat tajam ketika badan hukum berubah dari Satker ke BLU. Mudah mudahan pada tahun 2014 ini dan maksimal 2015, UNSRAT berubah status badan hukumnya dari Satker ke BLU. Dengan berubahnya status badan hukum ke BLU maka UNSRAT akan lebih mudah mengembangkan “*generating project*” (Pembangkit Pendapatan) yang dapat menambah PNB. Dengan demikian dimasa depan, tingkat kemandirian keuangan akan semakin tinggi.

3.4.4 Kendala Bidang Keuangan

Ada dua dimensi kendala dalam bidang keuangan yaitu sisi pendapatan dan sisi realisasi belanja. Sisi pendapatan disebabkan belum punya dasar hukum yang kuat (BLU atau BH) untuk merealisasikan pendapatan tambahan dari kegiatan yang memiliki kemampuan untuk itu. Untuk kondisi saat ini (masih Satker) maka UNSRAT belum memiliki keleluasaan dalam mengeksplorasi dan merealisasikan kegiatan yang menciptakan pemasukan untuk menambah pendapatan sendiri.

Dari sisi belanja, belum optimalnya serapan belanja (belum 100%), yang ditandai dengan adanya silpa (selisih lebih penggunaan anggaran) lebih disebabkan karena antara lain oleh adanya perbedaan tahun anggaran dengan tahun ajaran/akademik, di samping keterlambatan proses penarikan dana dari kegiatan pada DIPA revisi akibat menumpuknya proses penarikan dana saat menjelang tahun anggaran berakhir.

3.4.5 Pengawasan Anggaran, Akuntansi Dan Keuangan

Pengawasan anggaran dan program dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian yang telah ditetapkan dalam DIPA dan RKA dengan realisasinya. Sehingga dapat dilihat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan anggaran/program. Melalui pengukuran dapat dievaluasi kemajuan sekaligus kendala yang menghambat implementasi program/anggaran, untuk kemudian ditindaklanjuti.

Pelaksanaan program dipantau secara berkala oleh penanggung jawab program serta pihak manajemen universitas yang melibatkan pihak-pihak terkait seperti unit pengawasan internal. Hasil pemantauan pelaksanaan program merupakan bahan evaluasi dan sebagai pengukuran kinerja bagi Rektor, dan sebelum disampaikan kepada Rektor, hasil pemantauan ditinjau oleh SPI. Hasil tinjauan tersebut berupa rekomendasi perbaikan terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditindaklanjuti oleh Rektor UNSRAT untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis universitas.

Pada level universitas, telah dibentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI), yang salah satu fungsinya adalah melakukan pengawasan terhadap sistem akuntansi dan keuangan di UNSRAT. Salah satu sisi fungsi pengawasan dari SPI adalah melakukan Audit Internal. Audit Internal dilakukan satu kali dalam satu Tahun Ajaran dengan melibatkan Manajer Program Audit Mutu

Akademik Internal (AMAI) dan Auditor. Auditor UNSRAT sampai tahun 2012 sudah berjumlah 174 orang yang merupakan output dari Pelatihan SPMP-AMAI yang dilakukan sebanyak 4 (empat) kali sejak tahun 2009. Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Sastra yang merupakan tiga fakultas model Implementasi SPMI telah melaksanakan Audit Internal base line pada tahun 2011 dan pada tahun 2012 telah menyelesaikan audit siklus I. Sementara sejumlah 8 (delapan) Fakultas lainnya pada tahun 2012 melaksanakan audit internal base line dan akan melaksanakan audit siklus I pada akhir tahun ajaran 2012/2013.

Sejak tahun 2002 UNSRAT telah membentuk satuan kerja Pusat Teknologi Informasi atau PTI-UNSRAT yang berfungsi mengelola dan mengembangkan sistem informasi lingkup kampus dalam bidang akademik, ketenagaan, keuangan, infrastruktur, dan fasilitas pendidikan. Satuan kerja ini bertanggung jawab terhadap kebutuhan: (a) sistem dan jaringan; (b) sistem informasi manajemen, pengaturan akses internet, dan pelatihan-pelatihan teknologi informasi. Sistem informasi yang berkaitan dengan keuangan seperti SAI, Sistem Akuntansi Institusi, EMSA, telah diterapkan, tetapi belum terintegrasi dengan SIM UNSRAT.

3.5 Kerjasama dan Kemitraan

Kebijakan kerjasama terkait pengelolaan serta sistem monitoring dan evaluasi kerjasama ditangani oleh Wakil Rektor Bidang Kerjasama dibantu oleh para Wakil dekan yang ada di setiap fakultas di lingkungan UNSRAT dan Kantor Urusan Internasional (KUI). Upaya yang dilakukan berkaitan dengan perwujudan visi dan pelaksanaan misi maka pihak UNSRAT dan unit-unit di bawahnya telah dimulai dengan melakukan berbagai kegiatan kerjasama baik dengan instansi/lembaga/universitas dalam negeri maupun instansi/lembaga/universitas luar negeri. Kerjasama yang dimaksud berkaitan dengan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kapasitas SDM, serta manajemen institusi (Tabel 3.27).

Tabel 3.27 Beberapa bentuk kerjasama UNSRAT dan pihak-pihak terkait

3.5.1 Kerjasama Dalam Negeri

Nama Instansi		Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	Komisi Pemberantas Korupsi	Sosialisasi dan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi	2007		Tersosialisasinya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi di lingkungan UNSRAT
2	Institut Teknologi Sepuluh November	Penyelenggaraan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan kelembagaan, sarana dan prasarana pendidikan	2008	2013	Adanya dosen UNSRAT yang studi lanjut (S2 dan S3) di Institut Teknologi Sepuluh November
3	Universitas Hasanuddin	Penyelenggaraan pendidikan program	Mei 2007	Mei 2012	Adanya dosen UNSRAT yang studi

Nama Instansi		Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
		pascasarjana dan membina hubungan kelembagaan			lanjut S3 di Universitas Hasanuddin.
4	Pemerintah Kabupaten Radja Ampat	Pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat	2008	2012	Dosen dapat melakukan kegiatan tridarma di Kabupaten Radja Ampat
5	Pemerintah Kabupaten Sorong	Pendidikan, penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat	September 2008		Dosen dapat melakukan kegiatan tridarma di Kabupaten Sorong
6	Mahkamah Konstitusi	Meningkatkan kesadaran berkonstitusi serta modernisasi penyelenggaraan peradilan dan pendidikan hukum	Agustus 2008	Agustus 2013	Dosen dan mahasiswa dapat mengakses data dari MK baik untuk kepentingan pendidikan maupun penelitian
7	Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Juni 2008	Juni 2012	Dosen dapat melakukan kegiatan tridarma di Kabupaten Bolaang Mongondow
8	Institut Pemerintahan Dalam Negeri	Penugasan Tenaga Dosen dalam rangka Penyelenggaraan Pendidikan IPDN di kampus Manado	Desember 2008		Peningkatan kesejahteraan pengajar UNSRAT
9	Universitas Padjajaran	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Mei 2009		Adanya dosen UNSRAT yang studi lanjut S3 di Universitas Padjajaran
10	Universitas Diponegoro	Penyelenggaraan pendidikan program pascasarjana dan membina hubungan kelembagaan	September 2009		Adanya dosen UNSRAT yang studi lanjut S3 di Universitas Diponegoro
11	Universitas Brawijaya	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Juni 2009	Juni 2014	Adanya dosen UNSRAT yang studi lanjut S3 di Universitas Brawijaya
12	Kepolisian Negara Republik Indonesia	Penyelenggaraan pendidikan program pascasarjana dan membina hubungan kelembagaan	April 2009	April 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kesejahteraan pengajar UNSRAT 2. Dosen dan mahasiswa dapat mengakses data dari Kepolisian Negara RI baik untuk kepentingan pendidikan maupun penelitian

Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
		Mulai	Berakhir	
13 Pemerintah Bolaang Mongondow Utara	Pengkajian dan penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Bolaang Mongondow	Juni 2009	Jun 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kesejahteraan pengajar UNSRAT 2. Tersedianya Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Bolaang Mongondow
14 Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara	Pendidikan dan pelatihan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta menyiapkan tenaga profesional untuk menunjang penyelenggaraan pemerintahan di Kab. Mitra	Maret 2009	Maret 2013	Dosen dapat melakukan kegiatan tridarma di Kabupaten Minahasa Tenggara
15 Universitas Indonesia	Pendidikan, pelatihan dan Pelayanan kepada masyarakat	Agustus 2010	Agustus 2015	Adanya dosen UNSRAT yang studi lanjut S3 di Universitas Indoensia
16 Kabupaten Boalemo	Melakukan tridarma PT, melakukan penelitian dan pengkajian dalam rangka penyusunan Ranperda Kab. Boalemo serta Naskah Akademik Ranperda.	Agustus 2010	Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya Ranperda Kab. Boalemo serta Naskah Akademik Ranperda 2. Peningkatan kesejahteraan pengajar UNSRAT
17 Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara	Melakukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Oktober 2010	Oktober 2015	Dosen dapat melakukan kegiatan Tridarma di Kabupaten Gorontalo Utara
18 Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut	Pendidikan dan peningkatan kualitas SDM	Juli 2011	Juli 2016	Peningkatan kesejahteraan pengajar UNSRAT
19 Pemerintah Kabupaten Asmat	Pengembangan SDM masyarakat Kab. Asmat	Mei 2011	Mei 2016	Peningkatan kesejahteraan pengajar UNSRAT
20 Pemerintah Kabupaten Sangihe	Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Mei 2011	Mei 2016	Dosen dapat melakukan kegiatan tridarma di Kabupaten Sangihe
21 Kabupaten Bolaang Mongondow	Penyusunan Dokumen Perencanaan	Februari 2011	Februari 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya Dokumen Perencanaan

Nama Instansi		Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
		Pembangunan Daerah, melakukan penelitian, serta pendidikan dan pelatihan			Pembangunan Daerah; 2. Peningkatan kesejahteraan pengajar UNSRAT
22	Bakrie Center Foundation	Pemberian beasiswa Bakrie Graduate Fellowship (BGF)	Maret 2011	Maret 2016	Tersediaanya bantuan studi (beasiswa) bagi mahasiswa S1 UNSRAT
23	Universitas Kristen Maranatha	Pengembangan kurikulum; pertukaran dosen pengajar, peneliti dan mahasiswa; pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pertukaran informasi tentang jurnal dan publikasi hasil-hasil penelitian.	Juni 2012	Juni 2017	Dosen Unsrat dapat bersama-sama dengan dosen Universitas Kristen Maranatha melakukan kegiatan tridarma di lingkungan kedua elah pihak
24	Politeknik Perdamaian Halmahera	Peningkatan kualitas SDM	Maret 2012	Maret 2015	Peningkatan kapasitas SDM Politeknik Perdamaian Halmahera; Peningkatan kesejahteraan pengajar UNSRAT.
25	Pemerintah Kabupaten Talaud	Melakukan tridarma PT, melakukan penelitian dan pengkajian dalam rangka penyusunan Ranperda Kab. Talaud serta Naskah Akademik terhadap Ranperda.	17 April 2012	April 2017	Tersusunnya Ranperda Kab. Talaud serta Naskah Akademik Ranperda; Peningkatan kesejahteraan pengajar UNSRAT
26	Kementerian Keuangan RI	Kursus Keuangan Daerah (KKD), Kursus Keuangan Daerah Khusus-Penatausahaan Akuntansi	2009	2012	Peningkatan kapasitas staf pegawai keuangan/akuntansi pemerintah di Pemprof dan Pemkot/Pemkab Peningkatan kapasitas SDM UNSRAT bidang keuangan/akuntansi pemerintah. Peningkatan kesejahteraan pengajar UNSRAT.
27	Universitas Kristen Tomohon	Penguatan kapasitas SDM dan kualitas tugas akhir (TA)			Peningkatan kapasitas SDM UKIT dan kualitas TA mahasiswa

Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh	
		Mulai	Berakhir		
(UKIT)				UKIT; Peningkatan kesejahteraan pengajar UNSRAT.	
28	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Utara	Penelitian, Pendidikan dan pelatihan	2006	2012	Meningkatkan kompetensi fakultas dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
29	Bakosurtanal	Pendidikan-Pelatihan	2006	2012	Meningkatkan kompetensi fakultas dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
30	Dinas Pertanian & Perternakan Kabupaten Minahasa Selatan	Penelitian, pendidikan, pelatihan	2006	2012	Meningkatkan kompetensi fakultas dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
31	Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Tridarma Perguruan tinggi	2007	2012	Meningkatkan jumlah mahasiswa Meningkatkan kompetensi fakultas dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
32	CV Jasa Murni Manado	Penyelenggaraan Tri Dharma PT	2009	2012	Meningkatkan kompetensi fakultas dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
33	PT Sucofindo Manado	Pengembangan Bisnis	Juli 2010	Juli 2014	Meningkatkan kompetensi fakultas dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
34	Dinas Pertanian & Peterakan Prov Sulut	Penyelenggaraan Tri Dharma PT	Sep 2010	Juni 2014	Meningkatkan kompetensi fakultas dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
35	Badan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, Perikanan & Kehutanan (BP4K) Kota Bitung	Penyelenggaraan Tri Dharma PT	Feb 2010	Feb 2015	Meningkatkan kompetensi fakultas dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
36	Dinas Pertanian, Kehutanan & Ketahanan Pangan Kota	Penyelenggaraan Tri Dharma PT	Feb 2010	Feb 2015	Meningkatkan kompetensi fakultas dalam memberikan layanan kepada

Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh	
		Mulai	Berakhir		
	Bitung			masyarakat.	
37	Novotel	Penyelenggaraan Tri Dharma PT	Feb 2011	Feb 2012	Meningkatkan kompetensi fakultas dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
38	IPB	Penyelenggaraan Tri Dharma PT	Juni 2011	Juni 2012	Meningkatkan kompetensi fakultas dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
39	PT Bank Syariah Mandiri	Rekrutmen & Pelatihan	Juni 2011	Juni 2011	Meningkatkan kompetensi fakultas dalam memberikan layanan kepada masyarakat.
40	Recognition and Monitoring Program IPB-Bogor	Technopreunership Course Development	Juni 2011		1. Meningkatkan kompetensi fakultas dalam memberikan layanan kepada masyarakat. 2. mempermudah mahasiswa memasuki pasar kerja

3.5.2 Kerjasama Luar Negeri

Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh	
		Mulai	Berakhir		
1	Tokyo University	Education, Marine Sciences	28 Juli 2004	2009	Dosen berkualitas S3
2	Curtin University	Engineering Sciences, Aqua Culture	01 Maret 2005	2008	
3	University of Hamburg	Research, Education	07 Februari 2005	2010	Pengembangan Jejaring Penelitian
4	University Polytechnica Delle Marche	Research, Training S3	27 April 2005	2006	Peningkatan Dosen berkualitas S3
5	Clemson University	Research and Training Education	06 October 2005		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dana Penelitian dan Pengabdian ✓ Publikasi Internasional Bersama ✓ Peningkatan Dosen berkualitas S3



	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
6	Nagasaki University	Training, Research and Education	07 Juni 2006	2007	Peningkatan Dosen bequalifikasi S3
7	University of The Ryukyus	Education	25 Oktober 2006	2008	
8	Paul Cezanne University, Marsaille Perancis	Research, Intelijen koperasi dan Kimia	09 Februari 2007		
9	Universita Degli Studi di Prugia Itali	Culture	13 Agustus 2007	2010	
10	Tohoku Pharmaceutical University	Research Pharmacy Education	06 November 2008	2014	Peningkatan Dosen bequalifikasi S3 Publikasi Internasional Bersama 80.000 yen/p
11	Kumamoto University	Teknology, Research and education	06 November 2008	2013	Tidak ada manfaat
12	University of Florida	Pengembangan Koperasi	20 Juli 2009	2014	
13	Unikassel Versitat	Trainning, Research Biology	15 Mei 2009	2014	TOT Teaching Perbaikan bahan ajar Pengiriman Mahasiswa Pengiriman Dosen Teknik laboratorium
14	National Musium of Natural History Naturalis	Fisheries	04 November 2009	2013	
15	University of Naples "Federico"	Marine Biology	18 Maret 2010		
16	Kobe University	Woman Studies	28 Mei 2010		
17	Aquamarine Fukushima	Research and Education	25 Juli 2010	2015	Kerjasama Penelitian Jejaring Penelitian Ikan Purba
18	Artha Wacana Christian University Madras Christian College, Silliman University	Research and Education	12 Mei 2010	2015	Study lanjut Kerjasama penelitian Kursus Jejaring penelitian
19	Universiyt of Salamanca, Spanyol	Training and Research	14 April 2010	2013	Study lanjut Kerjasama penelitian Kursus Jejaring penelitian
20	University of Idaho, Moscow, Idaho, USA	Research and Education			
21	University of	Research and Education	15 Mei 2009	2014	



Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh	
		Mulai	Berakhir		
	Washington, USA				
22	University Politecnica Delle Marche	Staff Development S3	17 Januari 2011	2016	
23	University of Washington USA	Research	01 November 2010	2015	
24	McGill University, Canada	Education and Research	20 Februari 2012	2017	
25	Simon Fraser University	Education, Training and Research	April 2012	2017	
26	Humber Institute of Technology, Toronto Canada	Education and Training	Maret 2011	2016	Rencana Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan Peningkatan kualitas pengajar kewirausahaan
27	The University of New Castle, Australia	Education, Training, and Research	Maret 2008	2013	
28	Canterbury University, New Zealand	Education, Training, and Research	Oktober 2012	2017	S1 Double degree
29	Griffith University, Australia	Education, Training, and Research	Juni 2013	2018	
30	James Cook University, Australia	Education, Training, and Research	Agustus 2013	2018	
31	TEXAS A & M University, Texas	Education, Research, Community Training	April 2001	2014	Peningkatan kualitas dosen Dana penelitian dan pengabdian
32	Highline Community College, Seattle, Washington, USA	Education, Training, and Research	12 September 2013		
33	University of Sidney, Australia	Research	22 Maret 2001		
34	Tiri-Making Integrity Work, London	Integrity Education Network			
35	Universitatea De Stiinte Agronomice Si Medicina Veterinara Din Bucuresti, Romania		10 Juni 2013		
36	University of Washington				Kerjasama Fakultas Peternakan

Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh	
		Mulai	Berakhir		
Seattle					
37	Monbu Kaga Kusho, Japan			Kerjasama Fakultas Ilmu Budaya	
38	Deutche Akademische Austauschdienst (DAAD), Jerman			Kerjasama Fakultas Ilmu Budaya,	
39	Gothe Institut, Jerman			Kerjasama Fakultas Ilmu Budaya	
40	Regional English Language Office (RELO), Inggris			Kerjasama Fakultas Ilmu Budaya	
41	Japan International Cooperation Agency	Education		Kerjasama Fakultas Ilmu Budaya	
42	Universiti Teknologi Malaysia	Tukar Dosen Tamu, dan Workshop Mahasiswa Internasional	2013	2014	Kerjasama Pascasarjana Prodi S2 Arsitektur. Mahasiswa Unsrat dapat Fasilitas International Student Workshop di Malaysia. Dosen Unsrat sebagai Dosen Tamu di UTM

3.6 Teknologi Informasi dan Komunikasi

Dewasa ini teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini disebabkan karena TIK diakui telah memberi pengaruh yang sangat positif terutama dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan secara cepat dan akurat.

Keberadaan TIK mampu menghilangkan berbagai hambatan geografis dan waktu sehingga terjadi transformasi pola hidup manusia diberbagai bidang menuju masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledgebasedsociety*). Dalam berbagai aspek kehidupan, segala aktivitas ekonomi, politik, pendidikan, kebudayaan, hiburan, pemasaran, promosi, dan surat menyurat kini berjalan dengan lebih mudah dan cepat. Paradigma sistem pendidikan yang semula berbasis tradisional dengan mengandalkan tatap muka, dengan sentuhan TIK banyak yang telah beralih menjadi sistem pendidikan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) sangat menyadari akan kondisi tersebut sehingga Unsrat berusaha berbenah dan menata diri menuju Universitas yang unggul dan berbudaya di era teknologi komunikasi dan informasi.

Perkembangan TIK telah mendorong berbagai lembaga termasuk lembaga Kementerian Pendidikan Nasional untuk dapat menerapkan dan memberdayakan TIK guna menunjang tercapainya upaya peningkatan dan pemerataan akses pendidikan, mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan, serta tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik terhadap pendidikan, sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010-2014. Dikatakan pula bahwa penerapan TIK untuk pendidikan oleh Kemendiknas dapat memperluas

keterjangkauan pendidikan, serta sekaligus penguatan tata kelola. Dewasa ini banyak lembaga pendidikan terutama perguruan tinggi termasuk di dalamnya Universitas Sam Ratulangi telah memanfaatkan TIK untuk menunjang kegiatan proses belajar-mengajar (e-learning), dan untuk mendukung proses administrasi dan manajemen dengan dikembangkannya Sistem Informasi Terpadu (SIT UNSRAT).

A. Kondisi Eksisting

1) Kelembagaan dan Tatakelola

Sesuai Permendikbud Nomor 49 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi, unit kerja yang menangani TIK di UNSRAT adalah UPT Teknologi Informasi dan Komunikasipasal (UPT TIK). Pasal 106 Permendikbud tersebut menyebutkan bahwa tugas pokok UPT TIK adalah melaksanakan pengembangan sistem dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi serta pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi. Selanjutnya pasal 107 menyebutkan bahwa UPT TIK menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi;
- c) Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- d) Pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengelolaan universitas dan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Unsrat;
- e) Pengelolaan, pemeliharaan, dan perbaikan jaringan; dan
- f) Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya, maka organ struktur UPT TIK sesuai pasal 108 Permendikbud Nomor 49 tahun 2013 terdiri atas:

- a) Kepala;
- b) Sub bagian Tata Usaha; dan
- c) Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis.

Kepala UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi yang bertanggungjawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor bidang umum dan keuangan sebagaimana pasal 105 ayat (2) Permendikbud 49 tahun 2013, sebagaimana nampak dalam struktur organisasi UPT TIK diperlihatkan pada Gambar 3.1.

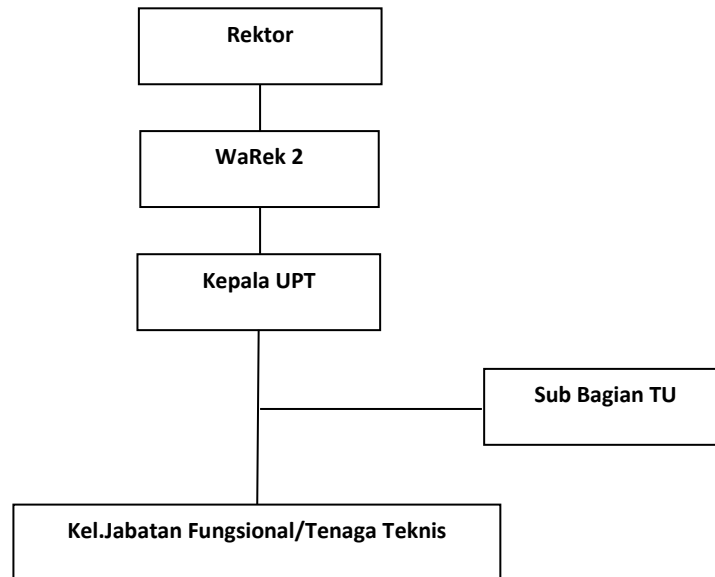
Dengan implementasinya kelompok jabatan fungsional/tenaga teknis dijabarkan dalam 5 Divisi, dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing sebagai berikut:

a) Divisi Operasional Sistem

Mengimplementasikan dan mengkoordinasikan operasional sistem informasi terpadu, serta memeliharanya agar dapat berjalan dengan baik dalam rangka memberikan dukungan bagi operasional kegiatan administrasi dan manajemen universitas di berbagai tingkatan.

b) **Divisi Pengembangan Sistem**

Mengevaluasi sistem eksisting, menganalisis kebutuhan pengguna, merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi, guna menjamin kesinambungan dukungan operasional kegiatan administrasi dan manajemen universitas yang lebih efektif dan efisien.



Gambar 3.1 Kelembagaan dan Tatakelola

c) **Divisi Data Center**

Jaringan, dan Keamanan Sistem; Memelihara, mengevaluasi, mengembangkan data Centre dan jaringan sesuai perkembangan teknologi agar selalu terjaga performanya dalam menunjang kegiatan operasional, serta menjaga dan meningkatkan keamanan data dan sistem secara menyeluruh.

d) **Divisi Pendidikan Jarak Jauh**

Memberikan dukungan/layanan dalam rangka pelaksanaan pendidikan jarak jauh seperti *School on Internet* (SOI), kuliah daring, termasuk kegiatan video conference serta implementasi dan pengembangan modul e-learning.

e) **Divisi Layanan dan Kerjasama**

Memberikan solusi atas kebutuhan serta complain pengguna dalam rangka meningkatkan dukungan layanan TIK yang prima bagi setiap warga Unsrat, membangun dan memelihara kerjasama yang baik dengan institusi lain dalam rangka peningkatan dan pengembangan layanan TIK Unsrat bagi masyarakat luas.

Untuk dapat menjamin terlaksananya tugas pokok dari masing-masing divisi seperti tersebut di atas maka direkrutlah SDM-nya dari kalangan dosen program studi informatika yang dinilai mempunyai kapasitas dan kompeten di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

tahun 2015 meningkat secara signifikan menjadi 200 Mbps. Peningkatan ini dimaksudkan untuk mencapai rasio bandwidth/mahasiswa sebesar 8 Kbps/mahasiswa dengan perkiraan jumlah mahasiswa UNSRAT pada tahun 2015 sebanyak 25,000 orang.

Sejalan dengan kebutuhan akses internet yang terus meningkat dan semakin meningkatnya konten multimedia, maka rasio ini masih perlu untuk terus ditingkatkan, disamping itu kontinuitas layanan internet perlu dijaga keandalannya. Hal ini penting untuk memberikan jaminan bagi kelancaran operasional kegiatan SIT Unsrat, disamping aktivitas lainnya yang memanfaatkan akses internet yang andal, seperti a.l. e-learning termasuk kuliah daring, video conference, dan e-procurement.

Untuk memfasilitasi sivitas akademika Unsrat mengakses jaringan TEIN (Trans-Eurasia Information Network), yang menyediakan jaringan penelitian dalam skala besar dan komunikasi data pendidikan untuk regional Asia-Pasifik, maka direncanakan pada tahun 2015 UPT TIK Unsrat akan berkoordinasi dengan ITB Network Information Centre dalam memanfaatkan jaringan TEIN4 (Generasi ke-4 dari TEIN), dengan kapasitas bandwidth menjadi 622 Mbps terkoneksi langsung ke Singapura tanpa biaya. Tujuan dari TEIN4 adalah untuk memperluas konektivitas penelitian dan pendidikan, menghubungkan peneliti, pengajar dan pelajar yang berada dalam regional Asia-Pasifik serta civitas pendidikan di seluruh dunia. TEIN4 bekerja sama dengan DANTE, APAN, Trans PAC3, Pacific Wave, dan Internet2.

Permasalahan yang ada adalah sampai saat ini, UNSRAT masih menggunakan 1 (satu) provider. Sehingga apabila akses jaringan internet pada provider dimaksud bermasalah, maka akses internet di UNSRAT akan bermasalah juga. Oleh karena itu ke depan perlu dikaji untuk melibatkan lebih dari satu provider, walaupun dengan konsekuensi pendanaan yang akan meningkat.

Permasalahan lainnya adalah suplai tenaga listrik dari PLN yang belum dapat diandalkan sehingga menyebabkan terganggunya layanan internet jika terjadi listrik padam. Kendati dapat disiasati dengan penggunaan Genset, tetapi mengingat biaya BBM industri yang relatif mahal maka akan menimbulkan biaya tinggi jika listriknya padam dalam waktu yang cukup lama. Untuk mengatasi permasalahan ini maka perlu dikaji kemungkinan sewa colocation data center dengan pihak provider. Dengan sewa colocation data center akan mengatasi masalah listrik, disamping dapat diperoleh keuntungan lain seperti biaya pemeliharaan bahkan pengembangan perangkat keras dapat ditekan.

3) Sistem Informasi Terpadu

Sistem Informasi Terpadu UNSRAT sudah mulai dikembangkan tahun 2009 dengan dana PNPB, dan dilaksanakan oleh pihak ketiga. Adapun modul-modul yang masuk dalam paket pengembangan SIT tahun 2009 terdiri dari:

a) Modul Pendaftaran Ujian Masuk Online

- i. Pendaftaran Online
- ii. Generator Nomor Uji dan Pencetakan Kartu Ujian

- b) Modul Registrasi & Heregistrasi Maha siswa**
 - i. Registrasi Mahasiswa Baru
 - ii. Herregistrasi Mahasiswa Lama
- c) Modul Akademik**
 - i. Administrasi Akademik
 - ii. Portal Mahasiswa
 - iii. Portal Dosen
- d) Modul Pengelolaan Pustaka**
- e) Modul Pengelolaan Penelitian Pengabdian pada Masyarakat**
 - i. Administrasi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
 - ii. Portal Penelitian
 - iii. Portal Pengabdian pada Masyarakat
- f) Modul Pengelolaan Aset**
- g) Modul Pengelolaan Keuangan**
- h) Modul Perencanaan Anggaran**
- i) Modul Pengelolaan Pegawai (SDM)**
- j) Modul Pengelolaan Alumni dan Karir**
- k) Modul Decision Support System**

Dari keseluruhan modul di atas sampai dengan tahun 2014, yang sudah berjalan dengan baik adalah Modul Pendaftaran Mahasiswa Baru, Modul Registrasi & Heregistrasi Mahasiswa dan Modul Akademik. Modul Pengelolaan Keuangan, Anggaran, dan Pengelolaan Pegawai masih dalam tahap data entry, Modul Pengelolaan Pustaka sedang dalam tahap migrasi data, sedangkan modul-modul lainnya akan dimanfaatkan selanjutnya dan diharapkan semua modul sudah berjalan lengkap pada tahun 2016. Penyebab belum dimanfaatkannya modul-modul yang lain adalah selain kurangnya SDM di bidang TIK, juga karena adanya aplikasi-aplikasi lain yang sedang digunakan oleh unit-unit kerja tertentu seperti bagian keuangan (SAI) dan bagian umum (SIMAK-BMN).

Khusus untuk modul akademik, umunya sudah dimanfaatkan oleh program studi di tingkat strata satu (S1), sedangkan untuk S2 dan S3 belum semua program studi yang memanfaatkannya. Namun demikian dengan adanya tuntutan bagi setiap program studi untuk melengkapi data di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT), mendorong program studi lainnya memanfaatkan modul akademik, karena data PDPT Unsrat diekstrak dari basis data akademik yang ada di SIT.

Dari hasil FGD dengan pimpinan universitas, salah satu fitur yang diharapkan dapat meningkatkan disiplin perkuliahan adalah penerapan absensi online, dengan memanfaatkan kartu mahasiswa berbasis smartcard yang sudah digunakan. Selain itu untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemberian beasiswa, maka pendaftaran mahasiswa calon penerima beasiswa dapat dilakukan secara online dan menjadi bagian dari Modul Akademik, sehingga persyaratan akademik dapat diseleksi langsung oleh sistem.

Sehubungan dengan rencana UNSRAT untuk menjaeli Badan Layanan Umum, maka perlu penyesuaian dalam beberapa aplikasi dalam SIT, terutama untuk modul pengelolaan keuangan. Selain itu karena beberapa fakultas sudah mulai menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), maka perlu ada penambahan fitur tersebut dalam modul akademik.

A. Rencana Pengembangan

1) Pengembangan Infrastruktur

Pengembangan infrastruktur TIK Unsrat mengarah pada integrasi digital kampus, dimana aktifitas di beberapa fakultas/unit kerja yang tersebar secara geografis akan menjadi satu kesatuan yang utuh secara digital. Integrasi digital ini dilakukan dengan tetap mengandalkan jaringan tulang-punggung serat optik yang akan dikembangkan untuk mendapatkan suatu konfigurasi jaringan tulang punggung yang dapat diandalkan. Menurut rencana, jaringan tulang-punggung yang sudah ada akan di re-konfigurasi dengan menambah beberapa *feeder* jaringan serat optic untuk mendapatkan suatu topologi jaringan berbentuk cincin. Disamping itu untuk memudahkan perawatannya, maka rute jaringan serat optik yang disalurkan di bawah tanah akan diberi tanda pengaman.

Selain pembenahan jaringan, kapasitas *bandwidth* maupun perangkat keras (*hardware*) di pusat data akan terus ditingkatkan dalam rangka menjamin penyediaan akses informasi yang cepat efektif dan efisien.

2) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pembangunan dan pengembangan TIK perlu didukung oleh penyiapan sumberdaya manusia yang handal dan berkompeten. Pengembangan SD ini merupakan salah satu usaha pengembangan konten perguruan tinggi khususnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan. Selain itu dengan adanya pengembangan konten tersebut diharapkan menjadi alternatif dalam menghadapi perkembangan teknologi konvergensi TIK yang meliputi telekomunikasi, komputer, elektronik, teknologi informasi. Kondisi itu perlu didukung oleh sejumlah kebijakan dan komitmen untuk mendorong eksistensi lembaga (fakultas) atau unit akademik (program studi) yang mewadahnya.

Salah satu upaya untuk mempercepat proses pengembangan TIK, maka sumber daya dosen dan mahasiswa potensial pada program studi Teknik Elektro dan Informatika dirasa perlu diberdayakan dalam mendukung operasional maupun pengembangan TIK dibawah koordinasi UPT TIK. Namun demikian peran serta mahasiswa dalam menyumbangkan ide inovatif, dan staf akademik dalam pengembangan kontententu harus diperhatikan. Disisi yang lain, pemberdayaan sejumlah mahasiswa potensial dalam ikut serta membangun aplikasi diperlukan dalam rangka membekali mereka dengan skill dan pengalaman sehingga kelak dapat bermanfaat ketik alulus.

Disamping itu, tidak menutup kemungkinan bagi Unsrat untuk dapat bekerjasama dengan lembaga pendidikan professional di bidang TIK untuk mengadakan pelatihan maupun

pengujian kompetensi baik bagi SDM yang ada di lingkungan Unsrat maupun masyarakat umum.

3) Pengembangan Software

Untuk software system, Unsrat akan terus mengupayakan kerjasama dengan instansi, lembaga, atau industri perangkat lunak untuk mendapatkan software system yang legal dalam rangka mendukung pemerintah menekan angka pembajakan software. Selain itu, dampak legalisasi tersebut akan mendorong penggunaan software berbasis open-source yang relative lebih murah sehingga mampu menurunkan biaya belanja pengadaan software, sehingga alokasi dana pengadaan software bias dialihkan untuk peningkatan sumber daya manusia atau pendidikan dan pelatihan.

Software aplikasi yang adasaatinidi Unsrat yakni Sistem Informasi Terpadu (SIT) memiliki dengan kurang lebih 11 (sebelas) modul aplikasi, akan tetapi dalam kenyataannya belum semua dimanfaatkan. Diharapkan paling lambat tahun 2016, semua modul aplikasi yang ada di SIT Unsrat sudah dimanfaatkan secara optimal sehingga proses administrasi di Unsrat secara keseluruhan telah didukung oleh SIT. Jika hal ini terjadi maka optimalisasi TIK dalam sispem pendukung pengambilan keputusan (*Decision Supports System – DSS*) akan dapat dirasakan sehingga diharapkan akan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mendukung pengembangan Unsrat menjadi Universitas yang Unggul dan berbudaya serta mampu bersaing secara global.

3.7 Sistem Penjaminan Mutu

Perubahan tatanan masyarakat yang disertai dengan perubahan keperluan jenis layanan pendidikan yang sangat intensif serta tuntutan terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, menunjukkan semakin tingginya tingkat kesulitan dalam menyelenggarakan universitas. Semua ini mengharuskan adanya respon perubahan kinerja organisasi sesuai dengan tuntutan saat ini. Perubahan kinerja organisasi akan dapat berjalan dengan baik apabila organisasi tersebut memiliki sistem penjaminan mutu yang jelas dan teruji.

Penjaminan mutu adalah proses perencanaan, penerapan, pengendalian, dan pengembangan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga stakeholders internal (mahasiswa, dosen dan karyawan) dan eksternal (masyarakat, dunia usaha, asosiasi profesi, pemerintah) dari perguruan tinggi memperoleh kepuasan.

Mutu suatu perguruan tinggi adalah kesesuaian antara penyelenggaraan perguruan tinggi dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), maupun standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri berdasarkan visi dan kebutuhan dari para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Dengan demikian, untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi terdapat standar mutu yang: (a) ditetapkan oleh Pemerintah (*government*); (b) disepakati bersama di dalam perguruan tinggi yang dituangkan dalam visi (*vision*); dan (c) dikehendaki oleh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Suatu perguruan tinggi dinyatakan bermutu atau berkualitas, apabila perguruan tinggi tersebut mampu: (a) menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya; (b) menjabarkan

visinya ke dalam sejumlah standar mutu dan standar mutu turunan; dan (c) menerapkan, mengendalikan, dan mengembangkan sejumlah standar mutu dalam butir 2 di atas untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

Sistem Penjaminan Mutu pendidikan tinggi meliputi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi oleh perguruan tinggi sendiri, untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan. SPMI bersifat mandiri (*internally driven*) tanpa campur tangan atau instruksi dari Pemerintah dan sifatnya berkelanjutan (*continuous*).

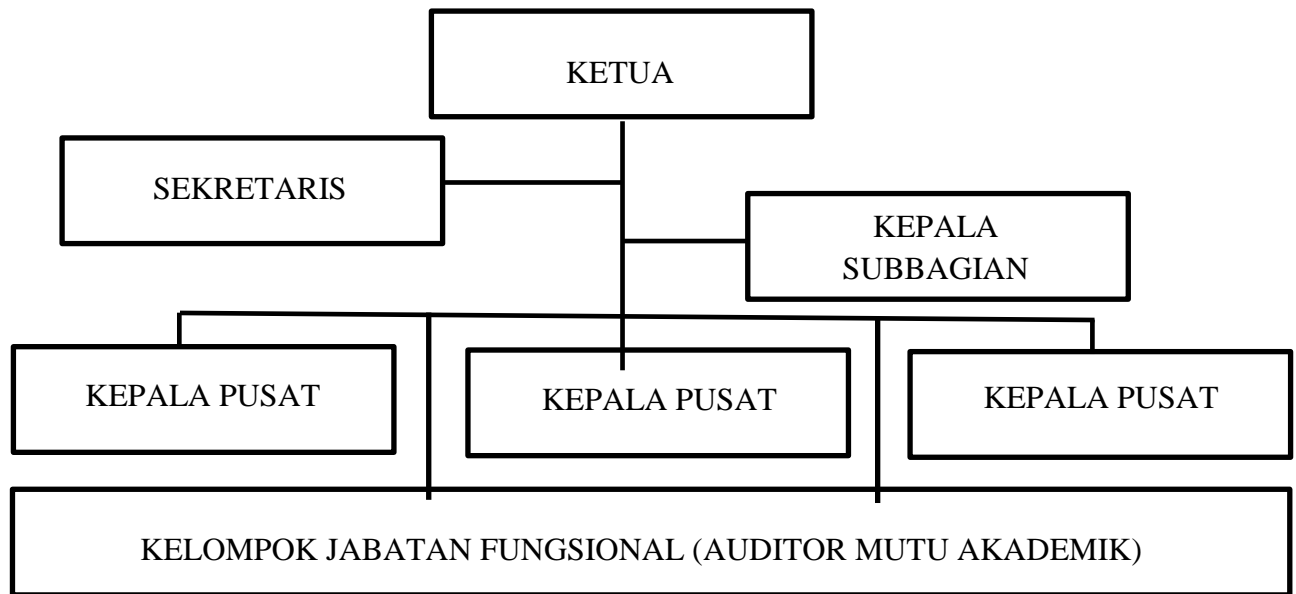
SPMI bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, dalam rangka mewujudkan visi serta memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Perguruan tinggi merencanakan, menerapkan, mengendalikan, dan mengembangkan SPMI; Perguruan tinggi melakukan *benchmarking* penjaminan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, baik ke dalam maupun ke luar negeri. Pencapaian tujuan penjaminan mutu melalui SPMI, pada gilirannya akan diakreditasi melalui sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) oleh BAN-PT dan/atau lembaga mandiri lainnya (nasional, regional dan internasional) yang diakui Pemerintah.

3.7.1 Tatakelola Sistem Penjaminan Mutu

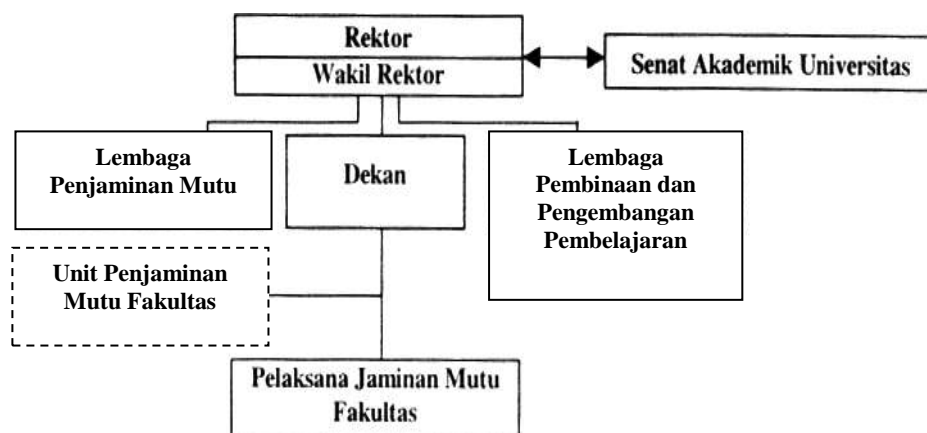
Pada awal pembentukannya, unit yang bertanggung jawab dalam pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di UNSRAT disebut sebagai Unit Penjaminan Mutu (UPM) dengan fungsi (a) membantu Rektor dalam melakukan pengawasan internal universitas, (b) memberikan rekomendasi perbaikan untuk mencapai sasaran universitas secara ekonomis, efisien, dan efektif, (c) membantu efektivitas penerapan pola tata kelola di universitas, dan (d) membantu menjamin dan meningkatkan mutu pelayanan dan program akademik UNSRAT. Personil UPM ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Unsrat pada setiap tahunnya yang diawali dengan SK Rektor No. 97/J12/PP/2004 tertanggal 29 Januari 2004 dan dalam menjalankan tugasnya, UPM awalnya lebih banyak bekerjasama dengan Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Evaluasi Kinerja (PR V). Pada perkembangan selanjutnya, di dalam Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unsrat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 43 Tahun 2013 UPM telah dikembangkan menjadi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, dan mengevaluasi kegiatan penjaminan mutu untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNSRAT. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Lembaga Penjaminan Mutu menyelenggarakan fungsi berikut:

- pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
- pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan;
- pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu proses pembelajaran;
- pemantauan dan evaluasi pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan;
- pelaksanaan penyusunan laporan Lembaga Penjaminan Mutu; dan
- pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

Untuk mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Unsrat, struktur organisasi Lembaga Penjaminan Mutu adalah seperti pada Gambar 3.3. Adapun organisasi sistem penjaminan mutu di tingkat universitas saat ini adalah seperti pada Gambar 3.2. Pembentukan Unit Penjaminan Mutu di tingkat Fakultas dan di tingkat Jurusan juga dilakukan dengan maksud untuk mendukung terciptanya sistem pengendalian internal yang efektif di lingkungan fakultas, terutama menyangkut hal yang terkait dengan bidang akademik. Sejak tahun 2011, organisasi sistem penjaminan mutu di tingkat fakultas adalah seperti terlihat pada Gambar 3.3.



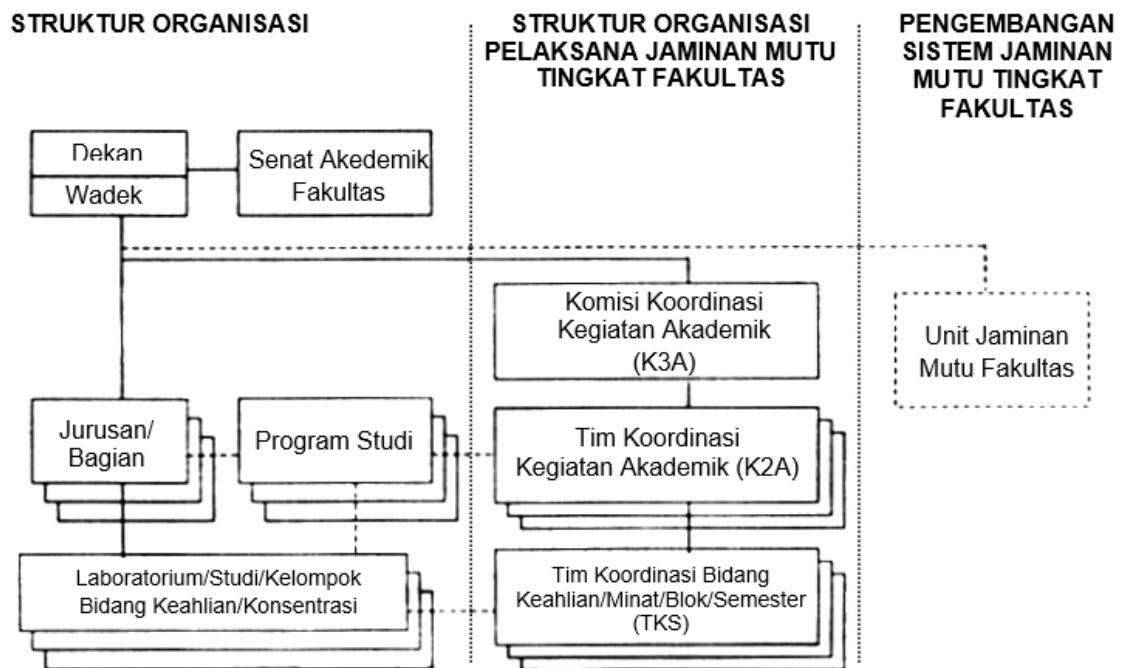
Gambar 3.3. Struktur Lembaga Penjaminan Mutu



Gambar 3.4 Organisasi Sistem Penjaminan Mutu Internal tingkat Universitas

Dengan posisi dan fungsinya yang baru seperti pada struktur organisasi di tingkat universitas (Gambar 3.4) maka pembenahan sumberdaya perlu dilakukan untuk bisa melakukan fungsi penjaminan mutu secara komprehensif. Selain Lembaga Penjaminan Mutu terdapat juga Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) yang bertanggung jawab didalam kajian penyelenggaraan proses belajar mengajar dan kurikulum.

** Untuk fakultas dengan satu program studi tugas-tugas TK2A dilaksanakan sekaligus oleh K3A*



Gambar 3.5 Organisasi Sistem Penjaminan Mutu tingkat fakultas

3.7.2 Dokumen

Guna mendukung implementasi sistem penjaminan mutu internal di Unsrat diperlukan seperangkat dokumen acuan yang terdiri dari dokumen akademik dan dokumen mutu, baik di tingkat universitas maupun di tingkat fakultas bahkan sampai pada program studi. Terkait dengan dukungan dokumen penjaminan mutu, Unsrat telah menyusun dokumen akademik dan dokumen mutu sejak tahun 2010 dan telah mendapatkan pengesahan senat universitas pada tahun 2011. Untuk dokumen Kebijakan Akademik penyusunannya dilakukan berdasarkan aspek input, proses dan output serta outcome untuk bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara dokumen Standar Akademik disusun dengan mengacu kepada standar SN Dikti, BAN PT dan Renstra Unsrat 2009-2013 yang keseluruhannya dinyatakan dengan 7 (tujuh) kelompok kriteria standar (yang selanjutnya dijabarkan menjadi 155 sub kriteria standar) sebagai berikut.

1. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jurusan/Bagian/ Prodi serta strategi pencapaian
2. Standar Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu
3. Standar Mahasiswa dan lulusan
4. Standar Sumber Daya Manusia
5. Standar Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
6. Standar Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi
7. Standar Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Pada saat ini kondisi ketersediaan dokumen pelaksanaan penjaminan mutu internal tersebut adalah seperti ditunjukkan pada Tabel 3.28.

Tabel 3.28 Dokumen Pendukung Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

TINGKAT	DOKUMEN
UNIVERSITAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Akademik 2. Standar Akademik 3. Peraturan Akademik 4. Manual Mutu 5. Manual Prosedur 6. Borang 7. Dokumen Pendukung
FAKULTAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Akademik 2. Standar Akademik 3. Peraturan Akademik 4. Manual Mutu 5. Manual Prosedur 6. Borang 7. Dokumen Pendukung
PROGRAM STUDI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spesifikasi Program Studi 2. Kompetensi Lulusan 3. Peta Kurikulum 4. Instruksi Kerja 5. Borang 6. Dokumen Pendukung

3.7.3 Implementasi

Terdapat tujuh hal yang dapat dikatakan merupakan bagian utama dalam sistem penjaminan mutu perguruan tinggi. Oleh karena itu, jika perguruan tinggi dapat menerapkan ketujuh hal tersebut maka apapun sistem penjaminan mutu yang akan diterapkan di perguruan tinggi akan memiliki peluang besar untuk berhasil. Ketujuh hal tersebut adalah:

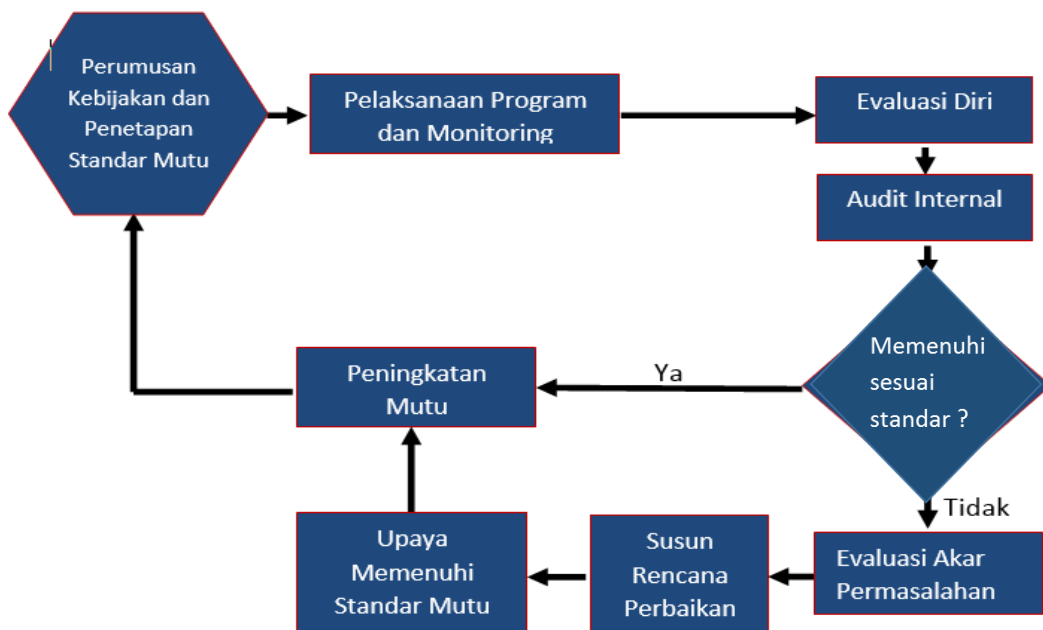
- a. Skema yang digunakan adalah siklus: Kondisi ini menuntut organisasi PT harus menerapkan penjaminan mutu yang mengarah kepada usaha perbaikan yang terus-menerus dan berkelanjutan (*continual improvement*). Sistem yang bersifat siklus juga mengindikasikan bahwa penjaminan mutu apapun selalu menggunakan pengembangan yang bersifat evolutif, gradual, dan berkelanjutan, bukan bersifat revolutif dan cepat. Selain itu, seluruh sistem penjaminan mutu selalu lebih mengedepankan tindakan pencegahan (*preventif action*) dibandingkan dengan tindakan perbaikan (*curative action*).

- b. Fokus pada pelanggan: Semua sistem penjaminan mutu selalu berpatokan kepada kebutuhan dan harapan pelanggan (*customer*) sebagai pihak yang harus dijadikan patokan utama dalam produk/layanan yang akan dihasilkan oleh perguruan tinggi. Sekalipun pada organisasi-organisasi yang telah menjadi *trend setter* berupaya untuk mempengaruhi kebutuhan dan harapan pelanggan, namun pada akhirnya dalam upaya menghasilkan produk/layanan tetap akan berpijak pada kebutuhan dan harapan pelanggan. Upaya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan ini mengindikasikan pentingnya pelanggan bagi organisasi. Dalam dunia perguruan tinggi, pelanggan ini disebut dengan *stakeholders*. Ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan *stakeholders* perguruan tinggi akan berpengaruh langsung terhadap hidup dan matinya perguruan tinggi. *Stakeholders* perguruan tinggi merupakan organisasi dengan keragaman yang relatif tinggi dibandingkan dengan jenis organisasi lainnya. Di perguruan tinggi terdapat *stakeholders* yang berkaitan dengan input dan output yang saling berkaitan. *Stakeholders* input meliputi, calon mahasiswa, orang tua, dan sekolah, sedangkan *stakeholders* output merupakan pengguna lulusan dapat berupa lembaga pemerintahan, lembaga industri, atau lembaga pendidikan. Ketidakpuasan *stakeholders output* terhadap produk dan layanan perguruan tinggi akan berdampak pada *stakeholders input*.
- c. Menggunakan fakta dan data: Semua sistem penjaminan mutu selalu mensyaratkan penggunaan fakta dan data sebagai acuan dalam proses penerapannya. Kondisi ini menuntut selalu ada proses pengukuran dan evaluasi dalam banyak kegiatan yang dilakukan di perguruan tinggi. Dari kegiatan evaluasi dan pengukuran tersebut dihasilkan data. Data yang ada kemudian digunakan untuk merancang berbagai hal dan membuat berbagai keputusan.
- d. Mengutamakan proses: Sistem penjaminan mutu selalu memiliki asumsi bahwa produk/layanan yang baik selalu berpijak pada proses yang baik. Selain itu proses yang baik akan dapat mencapai esensi sistem manajemen yang baik, yaitu efektif dan efisien. Oleh karena mengutamakan proses maka sistem penjaminan mutu selalu memerlukan perencanaan yang juga baik.
- e. Berbasis sistem: Sistem adalah interkoneksi dari berbagai komponen sub sistem, Jika di dalam sub sistem tersebut terdapat proses, maka proses yang terjadi pada sub sistem harus merupakan kesatuan dari proses yang terjadi pada sistem utama. Dengan adanya sistem ini maka proses yang dijalankan merupakan proses yang runtut, pasti, dapat diprediksi, dan terkendali.
- f. Kepemimpinan yang tangguh: Sistem penjaminan mutu jenis apapun selalu memerlukan kepemimpinan yang tangguh. Hal tersebut dikarenakan proses penjaminan mutu merupakan proses yang berkaitan dengan organisasi secara menyeluruh. Dalam suatu organisasi, orang yang memiliki kewenangan paling strategis adalah pemimpin, termasuk pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, jika menginginkan proses penjaminan mutu dapat diterapkan dengan baik maka komitmen dari pemimpin merupakan hal yang mutlak.
- g. Komitmen seluruh anggota organisasi: Semua sistem penjaminan mutu akan dapat diterapkan dengan baik jika mutu menjadi bagian dari seluruh anggota organisasi. Itulah sebabnya dalam sistem penjaminan mutu selalu ada berbagai kegiatan awareness. Kegiatan

ini bertujuan untuk membuat seluruh komponen organisasi memahami mutu dan kemudian menerapkan dengan kepehamannya bukan dengan keterpaksaan.

3.7.4 Siklus SPM

Penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah program untuk melaksanakan pemantauan, evaluasi dan koreksi sebagai tindakan penyempurnaan, atau peningkatan mutu yang kontinyu dan sistematis terhadap semua aspek pendidikan (sarana/prasarana, pengelola, kepemimpinan, maupun proses kelebihan dan dampak) dalam rangka meyakinkan kesempurnaan pencapaian standar yang telah ditetapkan kepada semua pihak eksternal dan internal (*stakeholders*). Terkait dengan hal tersebut, manajemen kendali mutu dalam penerapan SPMI di Unsrat menggunakan langkah-langkah PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang akan menghasilkan kaizen atau pengembangan berkelanjutan (*continuous improvement*) mutu pendidikan tinggi di Unsrat yang dapat digambarkan dalam bentuk siklus yang meliputi tahapan kegiatan Perumusan Kebijakan dan Penetapan Standar Mutu, Pelaksanaan Program dan Monitoring, Evaluasi Diri, Audit Internal, Memenuhi sesuai standar?, Evaluasi Akar Permasalahan, Susun Rencana Perbaikan, Upaya Memenuhi Standar Mutu, Peningkatan Mutu, dan Perumusan Kebijakan dan Penetapan Standar Mutu (Gambar 3.6).



Gambar 3.6 Siklus SPM-UNSRAT

Pada tahun 2010 dengan dana IMHERE mulai dilakukan penyusunan dokumen untuk tiga fakultas model (Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian dan Fakultas Sastra). Sementara pada Tahun 2011 seluruh fakultas di Unsrat melakukan penyusunan Dokumen Akademik dan Dokumen mutunya dengan mengacu pada dokumen universitas. Pada tahun 2012 seluruh Dokumen Akademik telah mendapat pengesahan Senat Fakultas, sedangkan Manual mutu mendapatkan pengesahan dari Wakil Dekan bidang Akademik.

Pada saat ini dapat dikatakan bahwa pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal sudah berjalan di seluruh unit kerja/fakultas yang mencakup satu siklus SPMI dalam hal ini perumusan kebijakan dan penetapan standar, Pelaksanaan Program, Monitoring dan evaluasi diri, audit internal serta peningkatan mutu. Pada awalnya tahun 2011 satu siklus Penjaminan mutu diimplementasikan di 3 (tiga) Fakultas Target (Fak. Teknik, Fakultas Pertanian dan fakultas sastra), dan selanjutnya di tahun 2012 diimplementasikan di semua fakultas. Adapun implementasi satu siklus SPMI sebagai berikut.

- Perumusan Kebijakan dan Penetapan Standar. Tahun 2010 mulai disusun Kebijakan dan penetapan standar baik di tingkat universitas maupun tingkat fakultas.
- Pelaksanaan Program dan Monitoring. Pelaksanaan Program dan Monitoring dititik beratkan pada Proses Pembelajaran dengan mengikuti Manual Prosedur yang ditetapkan dan dengan menggunakan formulir-formulir isian yang ada untuk melakukan monitoring proses pembelajaran pada setiap kegiatan tatap muka dosen dengan mahasiswa sedangkan evaluasi dilakukan 2 (dua) kali setiap semester yakni pada Tengah Semester dan Akhir Semester.
- Evaluasi Diri. Setiap Program Studi wajib melakukan evaluasi diri pada setiap akhir tahun ajaran dengan mengisi Formulir Evaluasi diri Program Studi (EDPS).
- Audit Internal. Audit Internal dilakukan satu kali dalam satu Tahun Ajaran dengan melibatkan Manajer Program Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) dan Auditor. Auditor Unsrat sampai tahun 2012 sudah berjumlah 174 orang yang merupakan output dari Pelatihan SPMPPT-AMAI yang dilakukan sebanyak 4 (empat) kali sejak tahun 2009. Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Sastra yang merupakan tiga fakultas model Implementasi SPMI telah melaksanakan Audit Internal base line pada tahun 2011 dan pada tahun 2012 telah menyelesaikan audit siklus I. Sementara sejumlah 8 (delapan) Fakultas lainnya pada tahun 2012 melaksanakan audit internal base line dan akan melaksanakan audit siklus I pada akhir tahun ajaran 2012/2013.
- Peningkatan Mutu. Berdasarkan pelaksanaan satu siklus pada tahun ajaran sebelumnya dilakukan pengkajian terhadap pelaksanaan satu siklus untuk maksud penyempurnaan sistem penjaminan mutu.

Namun hingga saat ini fokus pengembangan dan pelaksanaan SPMI di UNSRAT masih menyangkut bidang pendidikan. Untuk pengembangan ke depan SPMI UNSRAT akan mencakup juga penjaminan mutu bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama. Beberapa kelemahan di dalam program akademik saat ini adalah bahwa pada saat ini baru 5 program studiterakreditasi A, 54 PS berakreditasi B, dan 10 PS mendapatkan nilai C dari Badan Akreditasi Nasional (BAN).

Tabel 3.29 Jumlah Program Studi dan status akreditasi

Status Akreditasi	Jumlah Program Studi						Total
	Akademik				Vokasi		
	S-3	S-2	S-1	Sp-1	Profesi	D-3	
Terakreditasi A	-	-	5	-	-	-	5
Terakreditasi B	2	13	32	5	1	-	53
Terakreditasi C	-	1	5	3	1	1	11
Kadaluarsa/Reakreditasi	-	1	-	-	-	-	1
Belum Terakreditasi	-	-	1	1	1	-	3
Ijin Operasional	3	-	-	-	-	-	3
Jumlah	5	16	43	9	2	1	76

Sumber data: Bidang Akademik (Desember, 2014)

Guna peningkatan mutu secara berkelanjutan, maka rektor telah memberikan mandat kepada LPM mengembangkan sistem untuk meningkatkan kualifikasi akreditasi PS. Hingga tahun 2013, prioritas masih diberikan pada PS S-1. Untuk itu LPM telah menyusun Manual Prosedur Pendampingan Pengusulan Akreditasi PS S-1 dengan memberdayakan sejumlah asesor BAN PT yang ada di UNSRAT. Sistem dimaksud telah mulai dicobakan sejak tahun 2013 dengan harapan PS yang semula terakreditasi C dan B dapat mengalami perbaikan tingkat akreditasinya. Upaya ini akan terus ditingkatkan untuk mencapai standar minimum jumlah PS yang terakreditasi A sebesar 98% pada tahun 2018.

Sebagai bagian dari upaya membangun sistem penjaminan mutu, Unsrat juga perlu melakukan upaya *benchmarking* untuk mengukur sejauh mana implementasi sistem penjaminan mutu yang dilakukan berjalan dengan baik atau tidak. *Benchmarking* secara umum adalah pendekatan secara terus menerus mengukur produk intitusi pendidikan tinggi, dan praktik-praktiknya terhadap standar yang ditetapkan oleh para pesaing atau mereka yang dianggap unggul dalam bidang pendidikan tinggi. Dengan demikian upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi akan dilakukan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan *benchmarking* telah dilakukan pada tahun 2011 dan 2012 untuk melihat berbagai praktik baik yang dilakukan dalam pengembangan sistem penjaminan mutu di beberapa universitas. Hasil dari pelaksanaan benchmarking tersebut adalah penyempurnaan organisasi penjaminan mutu di UNSRAT terutama pada tingkat fakultas, jurusan dan program studi serta perbaikan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.

3.8. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Suatu organisasi terdiri dari beberapa organ yang harus diadakan untuk menciptakan suatu sistem untuk mencapai tujuannya. Masing-masing organ tersebut diberikan fungsi, tugas dan kewenangan untuk menjalankan urusan tertentu dalam rangka tata pengelolaan yang baik.

Dilingkungan perguruan tinggi, khususnya UNSRAT berbagai peraturan perundang-undangan telah mengatur tentang berbagai unsur/pihak yang harus berperan dalam rangka tata pengelolaan yang baik, tidak hanya organ yang secara formal ditentukan dalam UNSRAT tetapi berbagai unsur/pihak terkait, terutama dalam rangka melakukan pengawasan. Karena itu, pengawasan internal UNSRAT hanya merupakan bagian internal.

Organ Unsrat terdiri atas : Rektor; Senat; Satuan Pengawasan; Dewan Penyantun; dan Majelis Guru Besar. Dari organ Unsrat tersebut, Satuan Pengawasan mempunyai tugas dan wewenang secara tegas, tetapi bukan berarti pengawasan internal dalam Unsrat hanya diletakkan pada Satuan Pengawasan tersebut. Organ Rektor secara umum mempunyai tugas yang sama, bahkan Satuan Pengawasan Internal menjalankan fungsi pengawasan untuk dan atas nama Rektor. Demikian juga masing-masing organ yang lain dan unit kerja yang ada di Unsrat mempunyai tugas dan wewenang yang secara tidak langsung mempunyai fungsi yang sama untuk melakukan pengawasan secara internal dalam rangka pengembangan Unsrat. Atas dasar hal tersebut, maka masing-masing organ dan unit kerja Unsrat dalam menjalankan fungsinya akan melakukan pengawasan secara tidak langsung atas tugas dan wewenangnya, sehingga Visi dan Misi Unsrat dapat dicapai dan diperhatikan oleh semua organ dan unit Unsrat.

Dalam Petunjuk Teknis dari Inspektorat Jenderal Kemendikbud (Peraturan Inspektur Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 5173/G/HK/2013 Tentang Petunjuk Teknis Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 47 Tahun 2011 Tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional), fungsi SPI adalah:

1. Pengawasan terhadap aspek tugas dan fungsi mencakup: a) Perencanaan program unit organisasi; b) Pelaksanaan program kegiatan unit organisasi; c) Pelaporan terhadap pelaksanaan kegiatan unit organisasi; dan d) Evaluasi pelaksanaan kegiatan unit organisasi.
2. Pengawasan terhadap aspek kepegawaian mencakup: a) Penyusunan formasi dan pengadaan pegawai; b) Pengangkatan, Penempatan dan Mutasi Perpindahan Pegawai; c) Pengembangan pegawai; d) Kesejahteraan pegawai; dan e) Pembinaan dan disiplin pegawai; dan e) Pemensiunan dan pemberhentian pegawai.
3. Pengawasan terhadap aspek Keuangan mencakup: a) Dokumen Anggaran (DIPA, RKAKL, POK, AK, Jadwal Kegiatan); b) Pengelolaan Keuangan (Kas, Bank, Pembukuan Pengeluaran, Penyimpanan); c) Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Perjalanan, dan Belanja Sosial; d) Pertanggungjawaban Keuangan; dan e) Penyusunan Laporan Keuangan.
4. Pengawasan terhadap Barang Milik Negara (BMN) mencakup: a) Pengadaan, Penyimpanan, Pendistribusian dan Penghapusan Aset (Tanah, Bangunan, dan Barang); dan b) Laporan SIMAK-BMN.

Di lingkungan Unsrat, berdasarkan Statuta Universitas Sam Ratulangi (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 61 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi) bahwa, Satuan Pengawasan Internal (SPI) merupakan organ universitas yang menjalankan tugas pengawasan bidang non akademik untuk dan atas nama Rektor. Dalam menjalankan fungsi, SPI mempunyai tugas dan wewenang: a) Penetapan kebijakan Program Pengawasan Internal bidang non akademik; b) Pengawasan internal terhadap pendidikan bidang non akademik; c) Penyusunan laporan hasil pengawasan internal; dan d) Pemberian Kesimpulan serta Rekomendasi/Saran mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non akademik pada Rektor, atas dasar hasil pengawasan internal.

Satuan Pengawasan Internal memegang prinsip bersifat independen, obyektif, memiliki integritas, professional/kompetensi, kerahasiaan, dan tidak terpengaruh oleh tekanan pihak manapun, serta memegang teguh Kode Etik Auditor SPI UNSRAT.

Satuan Pengawasan Internal terdiri atas 5 (lima) orang anggota dengan komposisi keahlian sebagai berikut: (1) bidang akuntansi/keuangan, (2) bidang manajemen sumber daya manusia, (3) bidang manajemen asset, (4) bidang hukum, dan (5) bidang ketatalaksanaan.

3.9. Analisis Kekuatan Kelemahan Peluang Tantangan-KKPT(SWOT)

Untuk memudahkan, analisis terhadap komponen KPPT (SWOT) dikelompokkan menurut tridharma pendidikan dan dilengkapi dengan tatakelola institusi dengan berbagai data dan pembahasan terhadap input, proses, output, dan outcomes yang sudah dibahas sebelumnya.

3.9.1. Pendidikan

Kekuatan

- UNSRAT memiliki cakupan bidang studi yang cukup luas baik jenjang S1, S2, S3, profesi dan spesialisasi.
- Dukungan sumberdaya manusia yang memadai.
- Unsrat (Institusi) telah terakreditasi B
- Beberapa program studi telah terakreditasi A dan sebagian besar telah terakreditasi B
- Komitmen yang kuat dari pihak pimpinan universitas untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan/pembelajaran ditunjukkan dengan dilakukannya berbagai program perbaikan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan.
- Telah tersedia sarana dan prasarana teknologi informasi yang memadai untuk mendukung administrasi maupun proses pembelajaran di Unsrat.
- Keberadaan Lembaga Penjaminan Mutu menunjukkan komitmen yang kuat dari pimpinan universitas untuk menghasilkan mutu yang tinggi terkait proses dan hasil pembelajaran.
- Terdapat lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran. Lembaga ini (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan, atau LP3) melaksanakan fungsinya dengan baik, serta menampilkan hasilnya untuk dimanfaatkan oleh institusi melalui satuan kerja akademik yang ada. Kebijakan institusi mensyaratkan staf pendidik untuk mengembangkan mutu pembelajaran melalui LP3 telah pula memperkuat jaminan mutu kepada peserta didik.
- UNSRAT telah memiliki dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan. Selanjutnya sistem telah dibangun untuk konsistensi pelaksanaannya.

Kelemahan

- Walaupun memiliki cakupan bidang studi yang cukup luas baik jenjang S1, S2, S3, profesi dan spesialisasi, akan tetapi hanya 4 (empat) Prodi yang memiliki akreditasi A dari keseluruhan 73 Prodi untuk semua program pendidikan.
- UNSRAT telah memiliki dokumen formal tentang kebijakan pengembangan kurikulum, namun masih harus dilengkapi dengan peraturan pelaksanaan, sanksi atas pelanggaran, serta pedoman bagi prodi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, hingga pemutakhiran isi kurikulum secara berkala dan dengan menerapkan mekanisme pemutakhiran kurikulum yang benar dan sistemik.
- Perencanaan dan perbaikan proses pendidikan/pembelajaran kurang didukung oleh hasil monitoring dan evaluasi yang melibatkan masukan dari stakeholder internal maupun eksternal (melalui tracer study).
- Sarana dan prasarana teknologi informasi yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran. Belum tersedia SOP memadai bidang akademik untuk pemanfaatan sarpras teknologi informatika.
- Dokumen pemutakhiran kurikulum belum sampai pada tahap analisis dan evaluasi, konsekuensinya monitoring dan evaluasi kurikulum prodi belum terlaksana secara optimal.
- Masa studi relatif masih panjang dibanyak program studi.
- Belum adanya evaluasi secara komprehensif terkait efektifitas penerapan sistem kredit semester di UNSRAT.
-

Peluang

- Semakin luasnya lapangan kerja baik lokal, nasional, maupun internasional merupakan peluang UNSRAT dalam menghasilkan lulusan yang sanggup memenuhi kebutuhan tenaga kerja.
- Semakin meningkat jumlah mahasiswa yang masuk ke UNSRAT
- Tersedianya berbagai sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan UNSRAT dalam memperbaiki mutu proses pembelajarannya.
- Semakin meluasnya syarat akreditasi akademik yang diterapkan oleh pengguna lulusan, membuka pula peluang untuk terserapnya lulusan UNSRAT dalam jumlah yang besar. Revitalisasi, relevansi, dan re-evaluasi kurikulum pada tingkat prodi yang dilakukan secara berkala akan semakin menjamin terpenuhinya kebutuhan tersebut.

Tantangan

- Perkembangan yang pesat dari industri dan teknologi diluar perguruan tinggi cenderung tidak tersosialisasi dengan cukup baik ke perguruan tinggi, hal ini disebabkan belum adanya akses pertukaran informasi antara UNSRAT yang memiliki hasil-hasil penelitian dengan industri yang memiliki modal/capital.
- Permintaan pasar kerja yang semakin spesifik dan kompetitif membutuhkan sumberdaya manusia yang kompeten serta inovatif. Sehubungan dengan hal

tersebut, penguatan kurikulum serta optimalisasi pembelajaran yang diterapkan UNSRAT akan menjawab permintaan/tuntutan tersebut.

- Dengan adanya persyaratan nasional, akreditasi prodi telah banyak pula diupayakan oleh universitas lain baik PTN maupun PTS. Apabila UNSRAT tidak melaksanakan penyempurnaan yang terus-menerus dan tersistem dalam hal mutu kurikulum dan pembelajaran, maka produk UNSRAT terancam tak terserap dipasaran kerja.
- Semakin banyak lembaga pendidikan tinggi tingkat lokal, nasional, maupun regional yang menawarkan pendidikan berkualitas dan terjangkau.

3.9.2. Penelitian

Kekuatan

- Komitmen yang kuat dari pihak pimpinan universitas untuk meningkatkan kualitas penelitian ditunjukkan dengan dilakukannya berbagai program perbaikan sarana, prasarana dan dana pendukung pelaksanaan penelitian.
- UNSRAT memiliki lembaga yang bertugas untuk melakukan koordinasi pengembangan dan pelaksanaan kegiatan penelitian (LP3).
- Kualitas dosen UNSRAT dalam melakukan penelitian dapat dikatakan cukup baik di mana beberapa peneliti UNSRAT telah berhasil mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal internasional dan bahkan memperoleh HAKI/Paten.
- UNSRAT telah memiliki dan menjalankan panduan penelitian secara lengkap serta dipublikasikan ke seluruh satuan kerja yang relevan. Terdapat di dalamnya kebijakan dasar penelitian; penanganan plagiarisme, paten, dan hak atas kekayaan intelektual; rencana dan pelaksanaan penelitian dalam agenda tahunan; dan panduan pengusulan proposal penelitian serta pelaksanaannya yang terdokumentasi serta mudah diakses oleh semua pihak.
- Selanjutnya dapat dikemukakan pula bahwa jumlah kegiatan penelitian dosen selama tiga tahun terakhir terus meningkat dan minat meneliti tergolong tinggi.

Kelemahan

- Karya dosen dan mahasiswa yang memperoleh paten serta HaKI secara nasional dan internasional masih kurang dan sangat perlu untuk ditingkatkan agar UNSRAT dapat masuk dalam kelompok universitas terkemuka.
- Kemampuan bersaing dari dosen UNSRAT untuk mendapatkan dana penelitian di tingkat nasional masih dapat dikatakan belum maksimal, walaupun sebenarnya UNSRAT memiliki potensi untuk itu.
- Kerjasama penelitian antara UNSRAT dengan lembaga lain baik pendidikan tinggi maupun non pendidikan di dalam dan di luar negeri masih belum maksimal.
- Publikasi ilmiah dari dosen UNSRAT pada jurnal nasional maupun internasional yang terakreditasi dapat dikatakan masih belum maksimal.

- Belum adanya acuan pengembangan penelitian (*roadmap*) yang jelas untuk mendukung pengembangan keunggulan UNSRAT khususnya mendukung Pola Ilmiah Pokok “Kajian Pasifik”.

Peluang

- Pengembangan IPTEKS yang pesat ditambah pula dengan berbagai isu global dalam hal antara lain pangan, energi, lingkungan yang perlu penanganan profesional membuka berbagai peluang untuk pengembangan penelitian, pelayanan/pengabdian pada masyarakat, serta kerjasama.
- Adanya program nasional skema penelitian dari DP2M melalui Simlitabnas, dan LPDP memberikan peluang bagi UNSRAT untuk mengambil peran dalam berbagai kebutuhan pendanaan penelitian .
- Berbagai potensi alam yang ada di Sulawesi Utara adalah sumberdaya yang penting dalam mengembangkan program penelitian di UNSRAT.
- Berbagai institusi pendidikan tinggi maupun non pendidikan tinggi mempunyai minat untuk mengembangkan kemitraan dalam melakukan penelitian dengan UNSRAT.

3.9.3. Pengabdian kepada Masyarakat

Kekuatan

- Komitmen yang kuat dari pihak pimpinan universitas untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengabdian pada masyarakat ditunjukkan dengan dilakukannya berbagai program perbaikan sarana, prasarana dan dana pendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diperlukan
- UNSRAT memiliki lembaga yang bertugas untuk melakukan koordinasi pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui LPPM
- UNSRAT telah memiliki pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat secara lengkap, dikembangkan, serta dipublikasikan oleh institusi. Di dalamnya terdapat arah dan fokus kegiatan PkM, jenis dan rekam jejak kegiatan PkM, pola kerjasama dengan pihak luar, serta mekanisme pendanaan. Selanjutnya dapat dikemukakan pula bahwa jumlah kegiatan PkM dosen selama tiga tahun terakhir tergolong tinggi.
- UNSRAT telah mempunyai kebijakan serta upaya yang terintegrasi dalam menjamin keberlanjutan kegiatan PkM yakni melalui tersedianya agenda PkM jangka panjang; tersedianya sumberdaya manusia, prasarana, dan sarana yang memungkinkan terlaksananya kegiatan PkM secara berkelanjutan; terbinanya jejaring PkM; dan inisiatif mendapatkan berbagai sumber dana PkM.

Kelemahan

- Belum adanya acuan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (*roadmap*) untuk mendukung pengembangan keunggulan UNSRAT.
- Belum terdapat instrumen teknis yang digunakan untuk memonitor serta mengevaluasi mutu pelaksanaan dan hasil pengabdian kepada masyarakat secara berkala; demikian pula untuk mengukur manfaat serta tingkat kepuasan masyarakat.
- Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum terintegrasi dengan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen.

Peluang

- Pengembangan IPTEKS yang pesat ditambah pula dengan berbagai isu global dalam hal a.l. pangan, energi, lingkungan yang perlu penanganan profesional membuka berbagai peluang untuk pengembangan penelitian, pelayanan/pengabdian pada masyarakat, serta kerjasama.
- Adanya program nasional terkait program dari DP2M melalui Simlitabnas memberikan peluang bagi UNSRAT untuk mengambil peran dalam berbagai kebutuhan terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai perusahaan swasta dan industri untuk mendukung pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR).

Tantangan

- Globalisasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat akan mengaburkan batas-batas antar negara terhadap sumberdaya alam yang dimiliki. Kelambanan dalam menangkap peluang penelitian dan pengabdian hanya akan mengundang ancaman terjadinya pembajakan (*piracy*) dalam hak paten dan sebagainya.

3.9.4 Lingkungan Internal dan Eksternal

Kekuatan

- Lokasi yang strategis, Kampus UNSRAT terletak di pusat kota Manado sehingga memudahkan untuk dijangkau oleh mahasiswa, calon mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.
- Adanya komitmen yang tinggi dari pimpinan dan seluruh sivitas akademik. Para pimpinan dan sivitas akademik Unsrat memiliki komitmen yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Tridarma Perguruan Tinggi di UNSRAT.
- Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota dan Provinsi Sulut, sampai saat ini jajaran Pemerintah Daerah Provinsi Sulut tetap bekerjasama dan memberikan bantuan dalam upaya untuk mewujudkan dan memajukan pendidikan di wilayah propinsi Sulut.

- Unsrat memiliki program studi lebih dari 90% sudah terakreditasi untuk program Sarjana, Pascasarjana, spesialisasi, dan profesi.
- Saat ini Unsrat mempunyai Fakultas favorit dan program studi unggulan yang setiap tahun menjadi target/pilihan utama studi bagi calon mahasiswa.
- Memiliki jaringan kerjasama dengan sejumlah pihak di dalam dan luar negeri.

Kelemahan

- Manajemen perguruan tinggi misalnya dalam hal administrasi dan penggunaan teknologi informasi belum terintegrasi dengan baik, dan saat ini masih dalam tahap pengembangan.
- Dana untuk membiayai operasional pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pemeliharaan sarana/prasarana pendidikan dan perkantoran masih terbatas. Sumber dana operasional yang berasal dari PNBPN belum mampu memenuhi kebutuhan, begitu juga dengan dana yang berasal dari APBN-RM juga masih terbatas sehingga untuk pengembangan universitas kedepan, masih membutuhkan sumber dana yang besar dalam pengembangan lebih lanjut Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- Fungsi kontrol terhadap kedisiplinan, kinerja, penjaminan mutu (*Quality Assurance*) masih belum optimal.
- *Resources sharing* antar unit dan *networking* dengan alumni belum terjalin dengan baik.
- Peran perangkat pendukung eksternal seperti Dewan Penyantun dan Organisasi Alumni masih belum jelas.

Peluang

- Adanya amanat undang-undang yang menetapkan anggaran untuk pendidikan minimal 20%.
- Tuntutan *stakeholders* yang menginginkan eksistensi UNSRAT sebagai *center of excellence* bagi pengkajian pembangunan.
- Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada pemerintah daerah untuk melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi
- Kebijakan pemerintah untuk perguruan tinggi dalam menerima calon mahasiswa asing dan membuka kelas-kelas internasional
- Tuntutan dan Kebutuhan atas kualitas dari pemangku kepentingan
- Perusahaan BUMN dan swasta nasional di wilayah Sulut memberikan peluang kerjasama khususnya dalam pelaksanaan kegiatan studi pengembangan usaha dan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*.

Tantangan

- Fenomena pengangguran intelektual yang makin meningkat setiap tahunnya.
- Persaingan kerja lulusan yang makin ketat, di era global (MEA) yang tidak hanya datang dari dalam negeri tetapi juga tenaga asing dari luar negeri.

- Bertambahnya beban hidup masyarakat menengah bawah akibat dampak pengurangan subsidi dan pembatasan BBM dan Minyak Tanah yang beredar di Sulut.
- Kebutuhan terhadap administrasi yang cepat dan prima semakin meningkat.
- Perkembangan teknologi yang sangat cepat.
- Kehadiran PTN/PTS lain sebagai kompetitor

3.10. Matriks KKPT (SWOT)

3.10.1 Kekuatan (*Strength*)

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	a x b
1.	Memiliki cakupan bidang studi yang cukup luas baik jenjang S1, S2, S3, profesi dan spesialisasi	0,07	4	0,28
2.	Dudukungan sumberdaya manusia yang memadai	0,06	4	0,24
3.	Lebih dari 90% program studi S1 dan S2 sudah terakreditasi	0,04	3	0,12
4.	Komitmen yang kuat dari pihak pimpinan universitas untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan/pembelajaran ditunjukkan dengan dilakukannya berbagai program perbaikan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan	0,07	4	0,28
5.	Tersedia sarana dan prasarana teknologi informasi yang memadai untuk mendukung administrasi maupun proses pembelajaran di Unsrat	0,05	4	0,20
6.	Keberadaan Lembaga Penjaminan Mutu menunjukkan komitmen yang kuat dari pimpinan universitas untuk menciptakan mutu yang tinggi terkait proses pembelajaran	0,05	4	0,20
7.	Terdapat lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran. Lembaga ini (Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan, atau LP3) melaksanakan fungsinya dengan baik, serta menampilkan hasilnya untuk dimanfaatkan oleh institusi melalui satuan kerja akademik yang ada. Kebijakan institusi mensyaratkan staf pendidik untuk mengembangkan mutu pembelajaran melalui LP3 telah pula memperkuat jaminan mutu kepada peserta didik	0,05	3	0,15
8.	UNSRAT telah mengeluarkan dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan. (Selanjutnya sistem telah dibangun untuk konsistensi pelaksanaannya)	0,04	3	0,12
9.	Komitmen kuat dari pimpinan universitas untuk meningkatkan kualitas penelitian ditunjukkan dengan dilakukannya berbagai program perbaikan sarana, prasarana dan dana pendukung pelaksanaan penelitian yang diperlukan	0,05	4	0,20
10.	Memiliki lembaga yang bertugas untuk melakukan koordinasi pengembangan dan pelaksanaan kegiatan	0,05	3	0,15

	penelitian			
11.	Kualitas dosen Unsrat dalam melakukan penelitian dapat dikatakan cukup baik di mana beberapa peneliti telah berhasil mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal internasional dan bahkan memperoleh HAKI/Paten	0,05	3	0,15
12.	Memiliki dan menjalankan panduan penelitian secara lengkap serta dipublikasikan ke seluruh satuan kerja yang relevan. Terdapat di dalamnya kebijakan dasar penelitian; penanganan plagiarisme, paten, dan hak atas kekayaan intelektual; rencana dan pelaksanaan penelitian dalam agenda tahunan; dan panduan pengusulan proposal penelitian serta pelaksanaannya yang terdokumentasi serta mudah diakses oleh semua pihak. Selanjutnya dapat dikemukakan pula bahwa jumlah kegiatan penelitian dosen selama tiga tahun terakhir terus meningkat dan minat meneliti tergolong tinggi	0,05	3	0,15
13.	Komitmen yang kuat dari pihak pimpinan universitas untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengabdian pada masyarakat ditunjukkan dengan dilakukannya berbagai program perbaikan sarana, prasarana dan dana pendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diperlukan	0,06	4	0,24
14.	Memiliki lembaga yang bertugas untuk melakukan koordinasi pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	0,05	3	0,15
15.	Memiliki pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat secara lengkap, dikembangkan, serta dipublikasikan oleh institusi. Di dalamnya terdapat arah dan fokus kegiatan PkM, jenis dan rekam jejak kegiatan PkM, pola kerjasama dengan pihak luar, serta mekanisme pendanaan. Selanjutnya dapat dikemukakan pula bahwa jumlah kegiatan PkM dosen selama tiga tahun terakhir tergolong tinggi	0,05	3	0,15
16.	UNSRAT telah mempunyai kebijakan serta upaya yang terintegrasi dalam menjamin keberlanjutan kegiatan PkM yakni melalui tersedianya agenda PkM jangka panjang; tersedianya sumberdaya manusia, prasarana, dan sarana yang memungkinkan terlaksananya kegiatan PkM secara berkelanjutan; terbinanya jejaring PkM; dan inisiatif mendapatkan berbagai sumber dana PkM	0,05	3	0,15
17.	Lokasi UNSRAT yang sangat strategis, terletak di pusat kota dengan aksesibilitas transportasi yang lancar	0,06	4	0,24
18.	Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan propinsi	0,05	3	0,15
19.	Memiliki jaringan kerjasama dengan sejumlah pihak didalam dan luar negeri	0,05	3	0,15
Total		1,00		3,47

Keterangan:

Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen Kekuatan

Rating = skala likert 1-4 (1 = sangat lemah, 2=lemah, 3=kuat, 4=sangat kuat)

3.10.2 Kelemahan (*Weakness*)

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1.	Walaupun memiliki cakupan bidang studi yang cukup luas baik jenjang S1, S2, S3, profesi dan spesialisasi, akan tetapi hanya 4 (empat) Prodi yang memiliki akreditasi A dari keseluruhan 73 Prodi	0,06	3	0,18
2.	Memiliki dokumen formal tentang kebijakan pengembangan kurikulum, namun masih harus dilengkapi dengan peraturan pelaksanaan, sanksi atas pelanggaran, serta pedoman bagi prodi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, hingga pemutakhiran isi kurikulum -- secara berkala dan dengan menerapkan mekanisme pemutakhiran kurikulum yang benar dan sistemik	0,06	3	0,18
3.	Perencanaan dan perbaikan proses pendidikan/pembelajaran kurang didukung oleh hasil monitoring dan evaluasi yang melibatkan masukan dari stakeholder internal maupun eksternal (melalui <i>tracer study</i>)	0,05	2	0,10
4.	Sarana dan prasarana teknologi informasi yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran. Belum tersedia SOP memadai bidang akademik untuk pemanfaatan sarpras teknologi informatika	0,06	3	0,18
5.	Dokumen pemutakhiran kurikulum belum sampai pada tahap analisis dan evaluasi, konsekuensinya monitoring dan evaluasi kurikulum prodi belum terlaksana secara optimal	0,07	3	0,21
6.	Masa studi relatif masih panjang dibanding program studi	0,06	2	0,12
7.	Belum adanya evaluasi secara komprehensif terkait efektifitas penerapan sistem kredit semester di Unsrat	0,06	2	0,12
8.	Karya dosen dan mahasiswa yang memperoleh paten serta HaKI secara nasional dan internasional masih kurang dan sangat perlu untuk ditingkatkan agar UNSRAT dapat masuk dalam kelompok universitas terkemuka	0,05	3	0,15
9.	Kemampuan bersaing dari dosen UNSRAT untuk mendapatkan dana penelitian di tingkat nasional masih dapat dikatakan belum maksimal, walaupun sebenarnya UNSRAT memiliki potensi untuk itu	0,04	3	0,12
10.	Kerjasama penelitian antara UNSRAT dengan lembaga lain baik pendidikan tinggi maupun non pendidikan di dalam dan di luar negeri masih belum maksimal	0,04	2	0,08
11.	Publikasi ilmiah dari dosen UNSRAT baik pada jurnal nasional maupun internasional yang terakreditasi juga dapat dikatakan masih belum maksimal	0,04	2	0,08
12.	Belum adanya acuan pengembangan penelitian (<i>roadmap</i>) yang jelas untuk mendukung pengembangan keunggulan UNSRAT khususnya mendukung Pola Ilmiah Pokok "Kajian Pasifik"	0,04	2	0,08
13.	Belum adanya acuan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (<i>roadmap</i>) untuk mendukung	0,05	2	0,10

	pengembangan keunggulan Unsrat			
14.	Belum terdapat instrumen teknis yang digunakan untuk memonitor serta mengevaluasi mutu pelaksanaan dan hasil pengabdian kepada masyarakat secara berkala; demikian pula untuk mengukur manfaat serta tingkat kepuasan masyarakat	0,05	2	0,10
15	Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum terintegrasi dengan hasil-hasil penelitian dari Lemlit UNSRAT	0,05	2	0,10
16.	Sistem pengelolaan manajemen perguruan tinggi belum terintegrasi dengan baik	0,05	2	0,10
17.	Dana untuk membiayai operasional pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan masih terbatas	0,05	2	0,10
18.	<i>Resources sharing</i> antar unit dan <i>networking</i> dengan alumni belum terjalin dengan baik	0,05	2	0,10
19.	Peran perangkat pendukung eksternal seperti Dewan Penyantun dan Organisasi Alumni yang belum jelas	0,04	2	0,08
20.	Belum memadainya kesejahteraan dosen dan pegawai	0,03	2	0,06
	Total	1,00		2,34

Keterangan:

Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen Kelemahan

Rating = skala likert 1-4 (1 = sangat lemah, 2=lemah, 3=kuat, 4=sangat kuat)

3.10.3 Peluang (*Opportunity*)

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1.	Semakin luasnya lapangan kerja baik lokal, nasional, maupun internasional merupakan peluang UNSRAT dalam menghasilkan lulusan yang sanggup memenuhi kebutuhan tenaga kerja.	0,10	3	0,30
2.	Tersedianya berbagai sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan UNSRAT dalam memperbaiki mutu proses pembelajarannya	0,08	4	0,32
3.	Semakin meluasnya syarat akreditasi akademik yang diterapkan oleh pengguna lulusan, membuka pula peluang untuk terserapnya lulusan UNSRAT dalam jumlah yang besar. Revitalisasi, relevansi, dan re-evaluasi kurikulum pada tingkat prodi yang dilakukan secara berkala akan semakin menjamin terpenuhinya kebutuhan tersebut	0,10	4	0,40
4.	Perkembangan IPTEKS yang pesat ditambah pula dengan berbagai isu global dalam hal antara lain pangan, energi, lingkungan yang perlu penanganan profesional membuka berbagai peluang untuk pengembangan penelitian, pelayanan/pengabdian pada masyarakat, serta kerjasama	0,09	3	0,27
5.	Berbagai potensi alam yang ada di Sulawesi Utara adalah sumberdaya yang penting dalam mengembangkan program	0,08	3	0,24

	penelitian di UNSRAT			
6.	Berbagai institusi pendidikan tinggi maupun non pendidikan tinggi mempunyai minat untuk mengembangkan kemitraan dalam melakukan penelitian dengan UNSRAT	0,08	3	0,24
7.	Adanya program nasional terkait program dari DP2M melalui Simlitabnas memberikan peluang bagi UNSRAT untuk mengambil peran dalam berbagai kebutuhan terkait pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.	0,06	3	0,18
8.	Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai perusahaan swasta untuk mendukung pelaksanaan <i>corporate social responsibility</i> (CSR)	0,08	3	0,24
9.	Adanya amanat undang-undang yang menetapkan anggaran untuk pendidikan minimal 20%	0,07	4	0,28
10.	Adanya PP, No,23/2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan BLU	0,06	3	0,18
11.	Tuntutan <i>stakeholders</i> yang menginginkan eksistensi Unsrat sebagai center bagi pengkajian pembangunan	0,05	3	0,15
12.	Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada pemerintah daerah untuk melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi	0,05	2	0,10
13.	Kebijakan pemerintah untuk perguruan tinggi dalam menerima calon mahasiswa asing dan membuka kelas-kelas internasional	0,05	3	0,15
14.	Tuntutan dan Kebutuhan atas kualitas dari pemangku kepentingan	0,05	3	0,15
	Total	1,00		3,20

Keterangan:

Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen Peluang

Rating = skala likert 1-4 (1 = sangat lemah, 2=lemah, 3=kuat, 4=sangat kuat)

3.10.4 Tantangan(Threath)

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1.	Perkembangan yang pesat dari industri dan teknologi di luar perguruan tinggi cenderung tidak tersosialisasi dengan cukup baik ke perguruan tinggi termasuk ke UNSRAT.	0,10	3	0,30
2.	Permintaan pasar kerja yang semakin spesifik dan kompetitif membutuhkan sumberdaya manusia yang kompeten serta inovatif. Sehubungan dengan hal tersebut, penguatan kurikulum serta optimalisasi pembelajaran yang diterapkan UNSRAT akan menjawab permintaan/tuntutan tersebut	0,11	3	0,33
3.	Dengan adanya persyaratan nasional, akreditasi prodi telah banyak pula diupayakan oleh universitas-universitas lain baik negeri maupun swasta. Apabila UNSRAT tidak melaksanakan penyempurnaan yang terus-menerus dan tersistem dalam hal mutu kurikulum dan pembelajaran,	0,11	3	0,33

	maka produk UNSRAT terancam tak terserap dipasaran kerja			
4.	Semakin banyak lembaga pendidikan tinggi tingkat lokal, nasional, maupun regional yang menawarkan pendidikan berkualitas dan terjangkau	0,09	3	0,27
5.	Globalisasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat akan mengaburkan batas-batas antar negara terhadap sumberdaya alam yang dimiliki. Kelambanan dalam menangkap peluang penelitian dan pengabdian hanya akan mengundang ancaman terjadinya pembajakan (<i>piracy</i>) dalam hak paten dan sebagainya	0,11	3	0,33
6.	Fenomena pengangguran intelektual (lulusan yang belum terserap oleh lapangan kerja) yang makin meningkat setiap tahunnya	0,09	2	0,18
7.	Persaingan kerja lulusan yang makin ketat, di era global yang tidak hanya datang dari dalam negeri tetapi juga tenaga asing	0,10	3	0,30
8.	Bertambahnya beban hidup masyarakat menengah bawah akibat dampak pengurangan subsidi dan pembatasan BBM, Gas dan Minyak Tanah yang beredar di Sulut	0,11	2	0,22
9.	Kebutuhan terhadap layanan administrasi yang cepat dan prima semakin meningkat	0,09	3	0,27
10.	Kehadiran PTN/PTS lain sebagai kompetitor	0,09	3	0,27
	Total	1,00		2,80

Keterangan:

Bobot = persentase pengaruh terhadap komponen Tantangan

Rating = skala likert 1-4 (1 = sangat lemah, 2 = lemah, 3 = kuat, 4 = sangat kuat)

3.11. Posisi Universitas Sam Ratulangi

Posisi UNSRAT berdasarkan hasil perhitungan SWOT menunjukkan UNSRAT dalam operasionalnya memiliki kekuatan yang lebih dominan dibanding kelemahannya dan peluang yang lebih besar dibanding ancamannya. Hal itu sangat beralasan bahwa ada implikasi yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan Unsrat secara institusi yang kemudian terlihat pada hasil analisis SWOT:

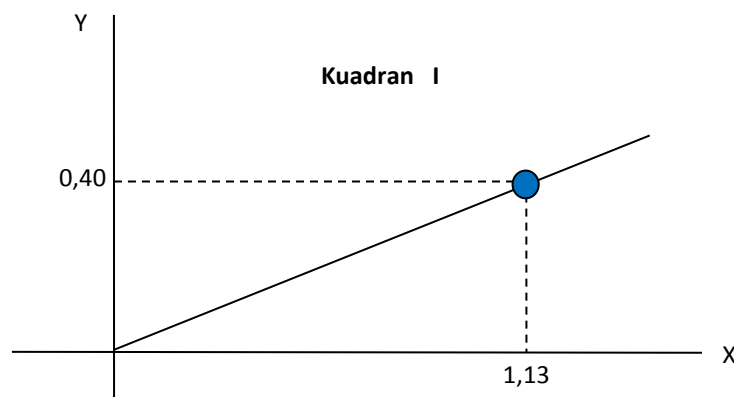
Kekuatan - Kelemahan = $3,47 - 2,34 = 1,13$

Peluang - Tantangan = $3,20 - 2,80 = 0,40$

Hasil pengkajian dan perhitungan melalui analisis SWOT, maka skor yang ditampilkan di bagian sebelumnya dapat ditelusuri beberapa alternatif pengembangan berdasarkan beberapa hal, antara lain:

- Pada faktor eksternal, selisih skor Peluang (O) dengan Tantangan (T) adalah sebesar 0,40 sehingga dapat dikatakan bahwa pada sumbu vertikal, Unsrat berada pada nilai $y > 0$ (positif);
- Demikian pula halnya pada faktor-faktor internal, Selisih skor Kekuatan (S) dan Kelemahan (W) memperlihatkan bahwa Unsrat berada pada nilai $x > 0$, dengan selisih skor S/W sebesar 1,13; Dengan demikian nilai tersebut apabila dipetakan kedalam empat kuadran menjadi :

<i>Kuadran III</i>	<i>Kuadran I</i>
Mendukung Strategi Konservatif	Mendukung Strategi Agresif
<i>Kuadran IV</i>	<i>Kuadran II</i>
Mendukung Strategi Defensif	Mendukung Strategi Kompetitif



Gambar 3.7 Matriks Posisi UNSRAT berdasarkan analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diperoleh gambaran terhadap posisi UNSRAT sehubungan dengan upaya untuk menentukan kerangka strategi menyeluruh. Strategi dasar yang dapat diterapkan adalah memanfaatkan peluang, mengatasi kelemahan, kemudian mengantisipasi dan mengurangi ancaman, UNSRAT dapat menggunakan kekuatannya sebagai modal dasar pengelolaan dan memanfaatkannya semaksimal mungkin, serta mengusahakan untuk mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang masih dimiliki.

Melihat skor yang telah diperoleh, dapat disimpulkan posisi UNSRAT berada pada kuadran I, yaitu posisi yang mendukung strategi agresif. Posisi ini merupakan sebuah posisi yang menguntungkan, artinya UNSRAT memiliki Peluang dan sekaligus Kekuatan sehingga UNSRAT dapat memanfaatkan Peluang yang ada secara maksimal dan memilih strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan agresif. Strategi agresif yang akan dikembangkan harus mampu mengakomodir isi-isu strategis yang relevan dengan visi dan misi Universitas Sam Ratulangi. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dibuatkan analisis strategi sebagaimana dijelaskan berikut ini.

3.12. Analisis Strategi

Analisis strategi dibutuhkan untuk mengantisipasi langkah yang akan diambil dengan menggunakan pendekatan faktor internal dan eksternal, Pendekatan analisis strategi memberikan gambaran terhadap isu strategi yang akan diterapkan menghadapi faktor eksternal baik peluang maupun ancaman dengan mempertimbangkan faktor internal yang dimiliki UNSRAT. Berdasarkan hasil analisis strategi ini akan dapat diketahui arah pengembangan UNSRAT secara menyeluruh.

3.12.1 Matriks Analisis KKPA (SWOT)

FAKTOR INTERNAL	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki cakupan bidang studi yang cukup luas baik jenjang S1, S2, S3, profesi dan spesialisasi 2. Dukungan sumberdaya manusia yang memadai 3. Lebih dari 90% program studi S1 dan S2 sudah terakreditasi 4. Tersedia sarana dan prasarana teknologi informasi yang memadai 5. Komitmen pimpinan universitas untuk menciptakan mutu yang tinggi terkait proses pendidikan/pembelajaran yang ditunjukkan melalui berbagai perbaikan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan. 6. Keberadaan Lembaga Penjaminan Mutu menunjukkan komitmen yang kuat dari pimpinan universitas untuk menghasilkan mutu yang tinggi terkait proses dan hasil pembelajaran 7. Terdapat lembaga yang khusus berfungsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baru memiliki 5 (lima) Prodi yang memiliki akreditasi A dari keseluruhan 76 Prodi 2. Memiliki dokumen formal tentang kebijakan pengembangan kurikulum, namun masih harus dilengkapi dengan dokumen yang secara berkala menerapkan mekanisme pemutakhiran kurikulum secara sistemik 3. Perencanaan dan perbaikan proses pendidikan/pembelajaran kurang didukung oleh hasil monitoring dan evaluasi yang melibatkan masukan dari <i>stakeholder</i> internal maupun eksternal (melalui <i>tracer study</i>) 4. Sarana dan prasarana teknologi informasi yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran. 5. Dokumen pemutakhiran kurikulum belum sampai pada tahap analisis dan evaluasi, konsekuensinya



	<p>untuk mengkaji dan mengembangkan sistem serta mutu pembelajaran (LP3).</p> <p>8. Memiliki dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan. (Selanjutnya sistem telah dibangun untuk konsistensi pelaksanaannya)</p> <p>9. Komitmen kuat dari pimpinan universitas untuk meningkatkan kualitas penelitian</p> <p>10. Memiliki Lembaga untuk pengelolaan penelitian LEMLIT</p> <p>11. Kualitas dosen UNSRAT dalam melakukan penelitian dapat dikatakan cukup baik dimana beberapa peneliti UNSRAT telah berhasil mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal internasional dan bahkan memperoleh HAKI/Paten.</p> <p>12. Memiliki dan menjalankan panduan/pedoman penelitian secara lengkap</p> <p>13. Komitmen yang kuat dari pihak pimpinan universitas untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengabdian pada masyarakat</p> <p>14. Memiliki Lembaga yang bertugas untuk melakukan koordinasi pengembangan dan pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada</p>	<p>monitoring dan evaluasi kurikulum prodi belum terlaksana secara optimal</p> <p>6. Masa studi relatif masih panjang dibanyak program studi</p> <p>7. Belum adanya evaluasi secara komprehensif terkait efektifitas penerapan sistem kredit semester di UNSRAT</p> <p>8. Karya dosen dan mahasiswa yang memperoleh paten serta HaKI secara nasional dan internasional masih kurang</p> <p>9. Kemampuan bersaing dosen UNSRAT untuk mendapatkan dana penelitian ditingkat nasional masih dapat dikatakan belum maksimal</p> <p>10. Kerjasama penelitian dengan lembaga lain baik pendidikan tinggi maupun non pendidikan di dalam dan di luar negeri belum maksimal</p> <p>11. Publikasi ilmiah dosen UNSRAT baik pada jurnal nasional maupun internasional terakreditasi dapat dikatakan belum maksimal</p> <p>12. Belum adanya acuan pengembangan penelitian (<i>roadmap</i>) yang jelas untuk mendukung pengembangan keunggulan UNSRAT khususnya mendukung Pola Ilmiah Pokok “Kajian Pasifik”</p>
--	---	--



	<p>masyarakat melalui LPPM</p> <p>15. Memiliki pedoman pengelolaan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat secara lengkap</p> <p>16. Memiliki kebijakan terintegrasi dalam menjamin keberlanjutan kegiatan PkM yakni melalui tersedianya agenda PkM jangka panjang</p> <p>17. Lokasi UNSRAT yang sangat strategis, terletak di pusat kota dengan aksesibilitas transportasi yang lancar</p> <p>18. Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dan propinsi</p> <p>19. Saat ini Unsrat memiliki Fakultas favorit dan program studi unggulan yang setiap tahun menjadi target/pilihan utama studi bagi calon mahasiswa.</p> <p>20. Memiliki jaringan kerjasama dengan sejumlah pihak didalam dan luar negeri</p>	<p>13. Belum adanya acuan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (<i>roadmap</i>) untuk mendukung pengembangan keunggulan Unsrat</p> <p>14. Belum terdapat instrumen teknis yang digunakan untuk memonitor serta mengevaluasi mutu pelaksanaan dan hasil pengabdian kepada masyarakat secara berkala</p> <p>15. Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum terintegrasi dengan hasil-hasil penelitian</p> <p>16. Sistem pengelolaan administrasi dan kepegawaian perguruan tinggi belum terintegrasi dengan baik</p> <p>17. Dana untuk membiayai operasional pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan masih terbatas</p> <p>18. <i>Resources sharing</i> antar unit dan <i>networking</i> dengan alumni belum terjalin dengan baik</p> <p>19. Peran perangkat pendukung eksternal seperti Dewan Penyantun dan Organisasi Alumni yang belum jelas</p>
--	--	--

Peluang (O)	FAKTOR EKSTERNAL	STRATEGI (S-O)	STRATEGI (W-O)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin luasnya lapangan kerja baik lokal, nasional, maupun internasional merupakan peluang UNSRAT dalam menghasilkan lulusan yang sanggup memenuhi kebutuhan tenaga kerja 2. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang masuk ke UNSRAT 3. Tersedianya berbagai sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan UNSRAT dalam memperbaiki mutu proses pembelajarannya 4. Semakin meluasnya syarat akreditasi akademik yang diterapkan oleh pengguna lulusan 5. Perkembangan IPTEKS yang pesat ditambah dengan berbagai isu global antara lain pangan, energi, dan lingkungan yang perlu penanganan profesional membuka berbagai peluang untuk pengembangan penelitian, pelayanan/pengabdian pada masyarakat, serta kerjasama 6. Berbagai potensi alam yang ada di Sulawesi Utara adalah sumberdaya yang penting dalam mengembangkan program penelitian di UNSRAT 7. Berbagai institusi pendidikan tinggi maupun non pendidikan tinggi mempunyai minat untuk mengembangkan kemitraan dalam melakukan penelitian dengan UNSRAT 8. Adanya program nasional terkait Penelitian dan Pengabdian masyarakat dari DP2M melalui Simlitabnas 9. Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai perusahaan swasta untuk CSR 10. Adanya amanat undang-undang yang menetapkan anggaran untuk pendidikan minimal 20% 11. Adanya PP. No. 73/2012 tentang Pengelolaan Keuangan BLU (PK-BLU) 12. Tuntutan <i>stakeholders</i> yang menginginkan eksistensi Unsrat sebagai center bagi pengkajian pembangunan 13. Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada pemerintah daerah untuk melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi 14. Kebijakan pemerintah untuk perguruan tinggi dalam menerima calon mahasiswa asing 15. Tuntutan dan Kebutuhan atas kualitas yang semakin meningkat dari pemangku kepentingan 16. Kehadiran PTN/PTS lain sebagai kompetitor 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan layanan berkualitas untuk proses pembelajaran pada semua jenjang program pendidikan. • Pemantapan program pembinaan mahasiswa. • Meningkatkan promosi Unsrat kepada <i>stakeholders</i>. • Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat. • Pengembangan laboratorium untuk inovasi IPTEKS dan Budaya. • Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama baik dengan pemerintah daerah maupun dunia usaha. • Mengembangkan unit-unit produktif yang dapat menghasilkan <i>income</i> untuk penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik. • Peningkatan keterjangkauan/akses dan pemerataan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kerjasama dan kemitraan. • Meningkatkan hubungan kerjasama Unsrat dengan alumni. • Peningkatan status dan fungsi kelembagaan (PK-BLU atau PT-BH) • Pemberian insentif berdasarkan sistem meritokrasi. • Untuk pemanfaatan sumber daya yang efisien dan efektif perlu diterapkan <i>resource-sharing</i> yang dikelola secara sentralisasi. • Peningkatan kinerja lembaga dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). • Mengembangkan berbagai SOP untuk mendukung proses pengelolaan efisien dan efektif. • Menyiapkan organ pendukung PK-BLU untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi dan tata kelola.



Tantangan (T)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan pesat industri dan teknologi di luar perguruan tinggi cenderung belum tersosialisasi dengan baik ke perguruan tinggi termasuk ke UNSRAT. 2. Permintaan pasar kerja yang semakin spesifik dan kompetitif membutuhkan sumberdaya manusia yang kompeten serta inovatif. Sehubungan dengan hal tersebut, penguatan kurikulum serta optimalisasi pembelajaran yang diterapkan UNSRAT akan menjawab permintaan/tuntutan tersebut 3. Dengan adanya persyaratan nasional, akreditasi prodi telah banyak pula diupayakan oleh universitas-universitas lain baik PTN maupun PTS. 4. Semakin banyak lembaga pendidikan tinggi tingkat nasional, maupun regional yang menawarkan pendidikan berkualitas dan terjangkau 5. Globalisasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat akan mengaburkan batas-batas antar negara terhadap sumberdaya alam yang dimiliki. 6. Fenomena pengangguran intelektual (lulusan yang belum terserap oleh lapangan kerja) yang makin meningkat setiap tahunnya 7. Persaingan kerja lulusan yang makin ketat, di era global (MEA) 8. Bertambahnya beban hidup masyarakat akibat dampak pengurangan subsidi dan pembatasan BBM, Gas dan Minyak Tanah yang beredar di Sulut 9. Kebutuhan terhadap layanan administrasi yang cepat dan prima semakin meningkat 10. Kehadiran PTN / PTS lain sebagai kompetitor 	<p style="text-align: center;">STRATEGI (S-T)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian standar kompetensi lulusan. • Meningkatkan kualitas pelayanan akademik, administrasi dan tata kelola. • Peningkatan inovasi berorientasi kearifan lokal (<i>local wisdom</i>) • Penyiapan dokumen untuk peningkatan akreditasi. • Pengkajian rencana induk pengembangan UNSRAT. • Meningkatkan daya saing melalui peningkatan kualitas lulusan (waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan yang singkat dan gaji pertama uang diterima tinggi). 	<p style="text-align: center;">STRATEGI (W-T)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan suasana akademik kondusif. • Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi. • Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan pada setiap tingkat manajemen. • Sosialisasi RENSTRA dan Renops/RKT kepada semua pemangku kepentingan internal. • Mengoptimalkan fungsi kontrol dalam rangka menjaga kualitas layanan akademik.
----------------------	--	--	---

3.12.2 Analisis Strategi Pilihan (ASAP)

Untuk menentukan pilihan strategi bagi UNSRAT, digunakan *scoring ranking* dari hasil analisis strategi sebagaimana tersebut di atas dengan menggunakan Analisis Strategi Pilihan (ASAP) seperti dibawah ini:

Asumsi Strategi	Keterkaitan dengan				Score	Urutan	
	Visi	Misi					
		1	2	3			4
Strategi S – O /Nilai							
Peningkatan layanan berkualitas untuk proses pembelajaran pada semua jenjang program pendidikan	4	4	4	3	4	19	1
Pemantapan program pembinaan mahasiswa	4	4	4	2	3	17	3

Peningkatan keterjangkauan/akses dan pemerataan pendidikan	4	4	4	4	3	19	1
Meningkatkan promosi Unsrat kepada <i>stakeholders</i>	4	3	3	3	2	15	4
Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat	4	4	3	3	3	17	3
Pengembangan laboratorium untuk inovasi IPTEKS dan Budaya	3	4	4	3	4	18	2
Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama baik dengan pemerintah daerah maupun dunia usaha	3	3	4	3	2	15	4
Mengembangkan unit-unit produktif yang dapat menghasilkan <i>income</i> untuk penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik	3	3	2	3	3	14	5

Asumsi Strategi	Keterkaitan dengan					Score	Urutan
	Visi	Misi					
		1	2	3	4		
Strategi S – T /Nilai							
Pencapaian standar kompetensi lulusan (KKNi dan SNPT)	4	4	4	3	4	19	1
Peningkatan inovasi berorientasi kearifan lokal (<i>local wisdom</i>)	4	4	4	4	3	19	1
Meningkatkan kualitas pelayanan akademik, administrasi dan tata kelola	4	4	3	2	2	13	3
Penyiapan dokumen untuk peningkatan akreditasi dan peringkat institusi	4	4	4	3	3	18	2
Pengkajian rencana induk pengembangan UNSRAT (untuk 50 tahun kedepan)	4	4	3	3	4	18	2
Meningkatkan daya saing melalui peningkatan kualitas lulusan (waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan yang singkat dan gaji pertama yang diterima tinggi)	3	4	3	2	2	14	4

Asumsi Strategi	Keterkaitan dengan					Score	Urutan
	Visi	Misi					
		1	2	3	4		
Strategi W – O /Nilai							
Peningkatan kerjasama dan kemitraan	3	3	4	4	4	18	1
Meningkatkan hubungan kerjasama UNSRAT dengan alumni	3	3	3	3	2	14	4
Peningkatan status dan fungsi kelembagaan	4	3	4	3	4	18	1
Pemberian insentif berdasarkan sistem meritokrasi	3	4	3	4	3	17	2
Untuk pemanfaatan sumber daya yang efisien dan efektif perlu diterapkan <i>resource-sharing</i>	3	3	4	3	2	15	3

yang dikelola secara sentralisasi							
Peningkatan kinerja lembaga	4	4	3	3	4	18	1
Mengembangkan berbagai SOP untuk mendukung proses pengelolaan efisien dan efektif	3	3	3	2	3	14	4
Menyiapkan organ pendukung PK-BLU untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi dan tata kelola	3	3	3	3	3	15	3

Asumsi Strategi	Keterkaitan dengan				Score	Urutan	
	Visi	Misi					
Strategi W – T /Nilai		1	2	3	4		
Peningkatan suasana akademik kondusif	4	4	4	3	3	18	2
Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi	4	4	4	3	4	19	1
Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan pada setiap tingkat manajemen	4	3	3	2	3	15	4
Sosialisasi RENSTRA dan Renops/RKT kepada semua pemangku kepentingan internal	4	3	4	2	3	16	3
Mengoptimalkan fungsi kontrol dalam rangka menjaga kualitas layanan akademik	3	4	3	2	2	14	5

Catatan:

Urutan	Nilai	Keterangan
1	4	Sangat terkait
2	3	Terkait
3	2	Kurang terkait
4	1	Tidak terkait

3.13. Isu Strategis

Analisis antar komponen pada pembahasan di atas menunjukkan adanya kekuatan dan kelemahan pada masing-masing komponen pada saat dipertemukan atau disinerjikan. Pada beberapa pertemuan antar komponen didapati sangat rendah tingkat sinerjinya, sementara pada bagian lain telah ada sinerji yang saling menguatkan. Pada Renstra UNSRAT 2009-2013/2014 telah dipilih 2 (dua) kelompok strategi pengembangan, yaitu (1) Strategi Ekspansi, dan (2) Strategi Stabilisasi. Hal pemilihan strategi pada Renstra UNSRAT tersebut diambil berdasarkan Evaluasi Diri tingkat institusi yang dilakukan pada saat itu (2008-2009) yang juga proses perumusannya dipandu oleh analisis SWOT. Untuk RENSTRA 2015-2018 didasarkan pada Evaluasi Diri 2014, dan strategi agresif menjadi pilihan sejalan dengan hasil analisis SWOT.

Untuk melakukan evaluasi terhadap Strategi Pengembangan UNSRAT ke depan maka dilakukan dengan me-listing komponen SWOT hasil ASAP sekaligus melakukan evaluasi terhadap Renstra UNSRAT 2009-2013/2014. Untuk itu dilakukan penyaringan terhadap deskripsi SWOT baik yang diuraikan pada saat menganalisis setiap komponen secara mandiri, maupun pada saat membuat diskripsi analisis silang semua komponen melalui Analisis Strategi Pilihan (ASAP) yang menghasilkan berbagai isu strategis sebagai berikut:

- Peningkatan layanan berkualitas untuk proses pembelajaran pada semua jenjang program pendidikan.
- Pencapaian standar kompetensi lulusan.
- Pemantapan program pembinaan mahasiswa.
- Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Peningkatan suasana akademik kondusif
- Peningkatan inovasi berorientasi kearifan lokal (*local wisdom*)
- Pengembangan laboratorium untuk inovasi IPTEKS dan budaya.
- Penyiapan dokumen untuk peningkatan akreditasi dan peringkat institusi.
- Peningkatan keterjangkauan dan pemerataan pendidikan.
- Pengembangan kemitraan dan kerjasama.
- Pemberian insentif berdasarkan sistem meritokrasi.
- Peningkatan status dan fungsi kelembagaan.
- Peningkatan kinerja lembaga.
- Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi.
- Pengkajian rencana induk pengembangan UNSRAT (untuk 50 tahun kedepan).

Semua isu strategis diatas akan menjadi program strategis terkait dengan pencapaian masing-masing Misi yang telah ditetapkan. Pembahasan tentang hal ini akan disampaikan pada Bab IV.

IV ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

Universitas Sam Ratulangi menyelenggarakan pendidikan berdasarkan prinsip pencarian kebenaran ilmiah oleh sivitas akademiknya. Tanggung jawab penyelenggaraan dilaksanakan melalui cara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam kaitan itu perlu visi dan misi sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dimaksud.

4.1. Visi dan Misi

Visi Universitas Sam Ratulangi jangka panjang adalah ***"Bersama menata Universitas Sam Ratulangi menjadi universitas unggul dan berbudaya"***. Visi ini adalah visi jangka panjang dengan pemahaman bahwa "universitas unggul dan berbudaya" bersifat relatif terhadap tahapan waktu. Selain itu, universitas unggul dan berbudaya dapat berlakupadawilayah lokal, nasional, regional dan selanjutnya internasional. Visi ini akan terus diperjuangkan selama universitas ini berdiri. Selanjutnya, berdasarkan pada rumusan Visi di atas, maka Universitas Sam Ratulangi menetapkan Misi berikut.

Misi-1: ***Meningkatkan kualitas Tridharma PT secara berkelanjutan*** dimaksudkan untuk peningkatan kualitas program Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada masyarakat mulai dari proses perencanaan, penyelenggaraan/implementasi, pelaporan, monitoring, dan evaluasi melalui standar terukur terhadap tahap masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*output*), dan dampak (*outcomes*).

Misi-2: ***Mengembangkan Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni-Budaya yang berorientasi Kawasan Pasifik***, dimaksudkan untuk peningkatan ***daya saing*** melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi yang memiliki ***relevansi*** dengan posisi geografis kawasan dimana UNSRAT berada.

Misi-3: ***Meningkatkan Akses dan peran PT bagi peningkatan Taraf dan Kualitas hidup Masyarakat***, dimaksudkan untuk peningkatan ***akses*** belajar di perguruan tinggi, dan pemerataan mengecap pendidikan tinggi, serta meningkatkan peran dalam perekonomian masyarakat melalui peluang ***kerjasama*** dan ***kemitraan*** demi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat.

Misi-4: ***Meningkatkan Tatakelola Pendidikan Tinggi***, dimaksudkan untuk menata UNSRAT menuju institusi dengan sistem ***tatakelola PT yang otonom***, akuntabel, efektif dan efisien dalam penyelenggaraan fungsi-fungsi institusi.

4.2. Tujuan Strategis

1. Tersedianya system layanan unggul dan berkualitas yang dievaluasi melalui:
 - Kualitas dan kemampuan lulusan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk penciptaan lapangan kerja/pasar baru guna memenuhi kebutuhan pasar kerja dan industri;
 - Bertumbuh-kembangnya ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi melalui penelitian yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradaban dan kesejahteraan umat manusia; serta,
 - Terwujudnya pengabdian masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan masyarakat (T-1).
2. Tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi pada kearifan lokal dengan lulusan berdaya saing tinggi melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi (T-2).
3. Terbangunnya interaksi yang harmonis antara perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat (pemangku kepentingan) melalui kerjasama dan kemitraan dengan optimalisasi sumberdaya yang ada di UNSRAT untuk peningkatan akses dan *income generating* UNSRAT, serta taraf dan kualitas hidup masyarakat (T-3).
4. Terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian UNSRAT (T-4).

4.3. Sasaran Strategis

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk layanan pada bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian dengan standar pelaksanaan terukur, terutama pada tahapan, masukan, proses, luaran dan dampak (S-1). Hal ini terkait dengan tujuan T-1.
2. Meningkatnya citra UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berwibawa dan mendapatkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat melalui kemampuan inovasi dan daya saing yang tinggi, dicirikan dengan pengakuan lembaga akreditasi dan pemeringkat institusi (S-2), terkait dengan T-2.
3. Meningkatnya interaksi antara UNSRAT dengan pemangku kepentingan melalui kerjasama dan kemitraan untuk peningkatan akses dan *incoming generating* UNSRAT melalui berbagai kegiatan penggalangan dan perluasan kegiatan, sekaligus untuk peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat yang terlibat didalamnya (S-3), terkait dengan T-3.
4. Terciptanya kemandirian institusi yang otonom dan akuntabel melalui system pengelolaan *good university governance* dalam setiap pelaksanaan aktivitas rutin fungsi-fungsi institusi (S-4), terkait T-4.

4.4. Strategi Pengembangan

Strategi adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan strategis institusi yang telah ditetapkan melalui pencapaian sasaran strategis dari tujuan strategis yang telah ditetapkan. Strategi dipilih sedemikian rupa dan dijelaskan melalui komponen penyelenggaraan layanan yang harus disediakan dalam mencapai sasaran strategis dari setiap tujuan strategis.

Strategi pengembangan UNSRAT untuk tahun 2015-2019 disusun untuk memberikan arahan serta pedoman bagi semua unit kerja penyelenggara pendidikan terkait dengan cara bagaimana mencapai sasaran strategis yang menggambarkan tujuan-tujuan strategis.

Strategi merupakan upaya secara sistematis untuk tercapainya tujuan strategis yang telah ditetapkan melalui sasaran strategis dari tujuan strategis. Masing-masing strategi menjelaskan komponen penyelenggaraan layanan pendidikan yang harus tersedia demi tercapainya sasaran-sasaran strategis dari tiap tujuan strategis, yang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu penyelenggaraan program pendidikan, kualitas penyelenggaraan penelitian, kualitas penyelenggaraan pelayanan masyarakat, terkait T-1.
2. Mengembangkan pencitraan UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berwibawa dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan kemampuan inovasi dan memiliki daya saing tinggi yang dicirikan melalui standar pengakuan nasional dan internasional, terkait dengan T-2.
3. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan melalui optimalisasi sumberdaya untuk peningkatan akses, serta peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat berdasarkan pola insentif untuk pemangku kepentingan, terkait dengan T-3.

Meningkatkan akuntabilitas kinerja UNSRAT dalam penyelenggaraan fungsi-fungsi institusi melalui institusi yang otonom, terkait dengan T-4.

4.5. Kebijakan Umum

Kebijakan umum pengembangan disusun untuk memberikan arah dan pedoman bagi penyelenggaraan pendidikan di UNSRAT terkait dengan cara yang diperlukan untuk mencapai visi dan misi melalui sasaran strategis yang menggambarkan tujuan strategis. Kebijakan umum pengembangan UNSRAT dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan program tri-dharma (terkait Misi-1 dan S-1).
2. Pengembangan wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi pada kearifan lokal (terkait Misi-2 dan S-2).
3. Pengembangan kemitraan dan kerjasama untuk meningkatkan akses dan kesejahteraan pemangku kepentingan (terkait Misi-3 dan S-3).

4. Peningkatan status/fungsi kelembagaan yang otonom dan akuntabel untuk menjadi institusi mandiri (terkait Misi-4 dan S-4).

4.6. Program Strategis

Program strategis Universitas Sam Ratulangi dideskripsikan secara rinci pada bab selanjutnya yang merupakan penjabaran program dan kegiatan dari setiap butir Misi UNSRAT. Program strategis adalah hasil Analisis Strategi Pilihan (ASAP) yang selanjutnya dikelompokkan dalam setiap pencapaian misi terkait, disampaikan berikut ini:

- Peningkatan layanan berkualitas untuk proses pembelajaran program S1, S2, S3, Spesialis dan Profesi.
- Pencapaian standar kompetensi lulusan (sesuai KKNI dan SNPT)
- Pemantapan program pembinaan mahasiswa
- Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat
- Peningkatan suasana akademik kondusif
- Peningkatan inovasi berorientasi kearifan lokal (*localwisdom*)
- Pengembangan laboratorium untuk inovasi IPTEKS dan Budaya
- Penyiapan dokumen untuk peningkatan akreditasi dan peringkat institusi
- Peningkatan keterjangkauan dan pemerataan pendidikan
- Pengembangan kemitraan dan kerjasama dengan pemangku kepentingan
- Pemberian insentif berdasarkan sistem meritokrasi
- Peningkatan status dan fungsi kelembagaan
- Peningkatan kinerja lembaga.
- Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi
- Pengkajian rencana induk pengembangan UNSRAT (untuk 50 tahun kedepan)

Tabel 4.1 Keterkaitan antara Misi Institusi dengan Program Strategis

MISI PROGRAM STRATEGIS	Misi – 1 : Meningkatkan kualitas Tridharma PT secara berkelanjutan	Misi -2 : Mengembangkan Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni-Budaya yang berorientasi Kawasan Pasifik	Misi – 3 : Meningkatkan Akses PT bagi peningkatan Taraf dan Kualitas hidup Masyarakat	Misi – 4: Meningkatkan Tatakelola Pendidikan Tinggi
Peningkatan layanan berkualitas untuk proses pembelajaran program S1, S2, S3, Spesialis dan Profesi	√			
Pencapaian standar kompetensi lulusan (sesuai KKNI dan SNPT)	√			
Pemantapan program pembinaan mahasiswa	√			
Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat	√			
Peningkatan suasana akademik kondusif	√			
Peningkatan inovasi berorientasi kearifan lokal (<i>localwisdom</i>)		√		
Pengembangan laboratorium untuk inovasi IPTEKS dan Budaya		√		
Penyiapan dokumen untuk peningkatan akreditasi dan peringkat institusi		√		
Peningkatan keterjangkauan dan pemerataan pendidikan			√	
Pengembangan kemitraan dan kerjasama			√	
Pemberian insentif berdasarkan sistem meritokrasi			√	
Peningkatan status dan fungsi kelembagaan				√
Peningkatan kinerja lembaga				√
Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi				√
Pengkajian rencana induk pengembangan UNSRAT (untuk 50 tahun kedepan)				√

- 1. Terkait dengan pencapaian Misi-1: *Meningkatkan kualitas Tridharma PT secara berkelanjutan***
 - 1.1 Peningkatan layanan berkualitas untuk proses pembelajaran program S1, S2, S3, Spesialis dan Profesi.
 - 1.2 Pencapaian standar kompetensi lulusan (sesuai KKNI dan SNPT)
 - 1.3 Pemantapan program pembinaan mahasiswa
 - 1.4 Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat
 - 1.5 Peningkatan suasana akademik kondusif

- 2. Terkait dengan pencapaian Misi-2: *Mengembangkan Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni-Budaya yang berorientasi Kawasan Pasifik***
 - 2.1 Peningkatan Inovasi berorientasi kearifan lokal (*localwisdom*)
 - 2.2 Pengembangan laboratorium untuk Inovasi IPTEKS dan Budaya
 - 2.3 Penyiapan dokumen untuk peningkatan akreditasi dan peringkat institusi

- 3. Terkait dengan pencapaian Misi-3: *Meningkatkan Akses PT bagi peningkatan Taraf dan Kualitas hidup Masyarakat***
 - 3.1 Peningkatan keterjangkauan dan pemerataan
 - 3.2 Pengembangan kemitraan dan kerjasama
 - 3.3 Pemberian insentif berdasarkan sistem meritokrasi

- 4. Terkait dengan pencapaian Misi-4: *Meningkatkan Tatakelola Pendidikan Tinggi***
 - 4.1 Peningkatan status dan fungsi kelembagaan
 - 4.2 Peningkatan kinerja lembaga
 - 4.3 Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi
 - 4.4 Pengkajian rencana induk pengembangan UNSRAT (untuk 50 tahun kedepan)

V RENCANA STRATEGIS

Program dan kegiatan disusun secara rinci dan merupakan penjabaran dari setiap butir Misi, Tujuan, dan Sasaran.

5.1 Terkait dengan pencapaian Misi-1: *Membangun Kualitas*

Tujuan (T-1): Tersedianya system layanan unggul dan berkualitas yang dievaluasi melalui:

- Kualitas dan kemampuan lulusan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk penciptaan lapangan kerja/pasar baru guna memenuhi kebutuhan pasar kerja dan industri;
- Bertumbuh-kembangnya ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi melalui penelitian yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradaban dan kesejahteraan umat manusia; serta,
- Terwujudnya pengabdian masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan masyarakat.

Sasaran (S-1): Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk layanan pada bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian dengan standar pelaksanaan terukur, terutama pada tahapan, masukan, proses, luaran dan dampak (S-1). Hal ini terkait dengan tujuan T-1

Program dan kegiatan terkait dengan pencapaian masing-masing Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis disampaikan berikut ini:

5.1.1 Program: *Peningkatan Layanan berkualitas untuk proses pembelajaran program S1, S2, S3, Spesialis dan Profesi.*

5.1.1.1 Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Pemenuhan Kompetensi Mahasiswa

- Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu
- Prodi Memenuhi Standar Mutu Pembelajaran (SNPT)
- Menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi sesuai KKNi dan SNPT
- Meningkatkan jumlah e-learning
- Meningkatkan jumlah bahan ajar dan modul pembelajaran
- Meningkatkan jumlah buku ajar
- Meningkatkan kualitas proses pembelajaran (pekerti AA, metode pembelajaran inovatif, dll)
- Meningkatkan jumlah Mahasiswa Penerima Bantuan Biaya Pendidikan
- Meningkatkan jumlah Mahasiswa Berprestasi Unggul dalam Bakat dan Minat

- Meningkatkan jumlah Mahasiswa Berprestasi Unggul dalam bidang Akademik
 - Memenuhi standar mutu sarana dan prasarana pembelajaran
 - Meningkatkan jumlah Mahasiswa penerima beasiswa PPA/BBM
 - Meningkatkan ketersediaan Alat laboratorium pendukung pembelajaran
 - Meningkatkan ketersediaan Bangunan/Gedung Pendukung Layanan Pembelajaran
 - Meningkatkan ketersediaan Alat Perlengkapan Sarana Gedung Pendukung Layanan Pembelajaran
 - Meningkatkan ketersediaan Alat Pengolah Data dan Informasi Pendukung Layanan Perkantoran
- 5.1.1.2 Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu
- Penyusunan dokumen rencana pengembangan SDM
 - Rasio Dosen/Mahasiswa (Eksakta/Sosial) yang ideal
 - Rasio Tenaga Kependidikan/Mahasiswa yang ideal
 - Meningkatkan jumlah Dosen Penerima Beasiswa S2 Luar Negeri
 - Meningkatkan jumlah Dosen Penerima Beasiswa S3 Luar Negeri
 - Meningkatkan jumlah Dosen Penerima Beasiswa S2 Dalam Negeri
 - Meningkatkan jumlah Dosen Penerima Beasiswa S3 Dalam Negeri
 - Meningkatkan jumlah Dosen unggul melalui *Non degree training*
 - Meningkatkan jumlah Tenaga kependidikan unggul melalui *Non degree training*
 - Meningkatkan jumlah Laboran unggul melalui *Non degree training*
 - Meningkatkan jumlah Teknisi unggul melalui *Non degree training*
 - Meningkatkan jumlah Pustakawan unggul melalui *Non degree training*
 - Meningkatkan jumlah Operator unggul melalui *Non degree training*
 - Meningkatkan jumlah Pelibatan Tenaga Ahli/Pakar sebagai pembicara dalam Seminar/Pembelajaran dari Dalam Negeri
 - Meningkatkan jumlah Pelibatan Tenaga Ahli/Pakar sebagai pembicara dalam Seminar/Pembelajaran dari Luar Negeri
 - Meningkatkan kualitas metode pembelajaran para dosen
 - Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dalam mendukung kegiatan akademik
- 5.1.1.3 Perluasan/Penambahan Prodi S1; S2; S3; Spesialis dan Profesi
- Penambahan Prodi S1
 - Penambahan Prodi S2
 - Penambahan Prodi S3
 - Penambahan Program Pendidikan Profesional
 - Penambahan Program Pendidikan Spesialis
 - Penambahan Fakultas
- 5.1.1.4 Tata kelola Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru
- Dokumen Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

- Dokumen Kelengkapan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru untuk Memberikan Peluang bagi Mahasiswa Baru Memiliki Potensi Akademik tapi Ekonomi Lemah
- Dokumen Sistem Penerimaan Mahasiswa Asing
- Persentasi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Undangan
- Persentasi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Ujian Tulis
- Persentasi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri

5.1.1.5 Pemantapan Program Penerimaan Mahasiswa Baru.

- Jumlah Mahasiswa Baru S1
- Jumlah Mahasiswa Baru S2
- Jumlah Mahasiswa Baru S3
- Jumlah Mahasiswa Program Spesialis
- Jumlah Mahasiswa Program Profesi
- Jumlah Mahasiswa Baru Program Spesialis
- Jumlah Mahasiswa Baru Program Profesi
- Rasio Mahasiswa Laki-Laki/Perempuan
- Jumlah Mahasiswa Ekonomi Lemah (Bidikmisi/Mapalus)
- Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima terhadap Jumlah Mahasiswa yang Ikut Seleksi
- Rasio Jumlah Mahasiswa yang Mendaftar ulang Terhadap Jumlah Mahasiswa yang Lulus Seleksi
- Jumlah Mahasiswa S1
- Jumlah Mahasiswa S2
- Jumlah Mahasiswa S3
- Jumlah Mahasiswa baru program Profesi

5.1.2 Program: Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (sesuai KKNi dan SNPT)

5.1.2.1 Kelulusan Mahasiswa

- Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan (S1/S2/S3)
- Meningkatkan Persentasi Kelulusan Tepat Waktu
- Meningkatkan Rata-rata Lama Studi Lulusan
- Meningkatkan Angka Efisiensi Lulusan (Produktivitas)
- Menurunkan Persentasi Mahasiswa putus studi.

5.1.2.2 Sistem Evaluasi Lulusan yang Efektif

- Memiliki Dokumen Sistem Pelacakan dan Evaluasi Lulusan
- Melaksanakan Tracer Study
- Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Lulusan
- Melaksanakan Tindak Lanjut Monev untuk Mencapai Sasaran
- Masa Tunggu Lulusan untuk mendapatkan Pekerjaan

5.1.2.3 Partisipasi Alumni

- Membentuk dan mengembangkan organisasi alumni
- Meningkatkan Partisipasi Alumni dalam Mendukung Pengembangan institusi

5.1.3 Program: Pemantapan Program Pembinaan Mahasiswa

- 5.1.3.1 Pembinaan Mahasiswa melaksanakan Belajar Bekerja Terpadu
 - Jumlah Mahasiswa mengikuti Kerja Praktek Lapangan
 - Jumlah Mahasiswa mengikuti Kuliah Kerja Nyata
 - Jumlah Mahasiswa mengikuti Magang

- 5.1.3.2 Pembinaan Mahasiswa untuk berprestasi unggul dalam bidang Akademik
 - Jumlah Mahasiswa mengikuti Olimpiade Matematika
 - Jumlah Mahasiswa mengikuti Olimpiade Fisika
 - Jumlah Mahasiswa mengikuti Olimpiade Biologi
 - Jumlah Mahasiswa mengikuti Olimpiade Kimia
 - Jumlah Mahasiswa mengikuti Lomba/Kontes Robot
 - Workshop Penyusunan Proposal PKM
 - Mahasiswa mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
 - Mahasiswa Mengikuti Lomba Peksiminas
 - Mahasiswa mengikuti Debat Bahasa Inggris
 - Pemberian Penghargaan Mahasiswa Berprestasi unggul dalam bidang akademik
 - Jumlah Mengikuti Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional
 - Jumlah Mengikuti Debat Bahasa Inggris
 - Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa (Hasil Penelitian)

- 5.1.3.3 Pembinaan Mahasiswa untuk berprestasi unggul dalam bakat dan Minat
 - Jumlah Mahasiswa mengikuti lomba Seni
 - Jumlah Mahasiswa mengikuti lomba Pesparawi
 - Jumlah Mahasiswa mengikuti Lomba MTQ
 - Jumlah Mahasiswa mengikuti lomba Olahraga
 - Pemberian Penghargaan Mahasiswa Berprestasi unggul dalam bidang bakat dan minat

- 5.1.3.4 Penyediaan layanan berkualitas bagi Mahasiswa
 - Ketersediaan Instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan layanan kemahasiswaan
 - Dokumen Hasil dan Tindak lanjut Survei Kepuasan terhadap Layanan Kemahasiswaan
 - Pembina Kegiatan Kemahasiswaan (Pelatih/Instruktur/Pembina untuk Bakat dan Minat, dan *Soft Skills*)
 - Mahasiswa dan lulusan mendapatkan layanan bimbingan karir dan informasi kerja
 - Pembinaan Kegiatan Enterpreneurship
 - Pembinaan Pengurus Ormawa tingkat UNSRAT yang sehat

5.1.4 Program: Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

- 5.1.4.1 Pengembangan Payung , Roadmap, dan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - Review dan Revisi Payung dan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - Review dan Revisi Pengembangan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

- 5.1.4.2 Workshop Penyusunan Proposal
 - Workshop Proposal Penelitian
 - Workshop Proposal Pengabdian pada Masyarakat
 - Workshop Penulisan Artikel Ilmiah
 - TOT Reviewer Internal

- 5.1.4.3 Proposal Penelitian
 - Usulan/Laporan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT)
 - Usulan/Laporan Penelitian Tim Pasca Sarjana
 - Usulan/Laporan Penelitian Fundamental
 - Usulan/Laporan Penelitian Hibah Bersaing
 - Usulan/Laporan Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi (PEKERTI)
 - Usulan/Laporan Penelitian Disertasi Doktor
 - Usulan/Laporan Penelitian Dosen Pemula
 - Usulan/Laporan Penelitian Dosen Biomedik
 - Usulan/Laporan Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUNAS)
 - Usulan/Laporan Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID)
 - Usulan/Laporan Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (KLN)
 - Usulan/Laporan Penelitian Kompetensi (HIKOM)
 - Usulan/Laporan Penelitian Strategis Nasional (STRAGNAS)
 - Usulan/Laporan Penelitian Prioritas Nasional MP3EI
 - Usulan/Laporan Penelitian Insentif Kementerian RISTEK
 - Usulan/Laporan Riset Inovatif Produktif (Rispro-LPDP)

- 5.1.4.4 Proposal Pengabdian pada Masyarakat
 - Usulan/Laporan IPTEKS bagi Masyarakat (IbM)
 - Usulan/Laporan IPTEKS bagi Kewirausahaan (IbK)
 - Usulan/Laporan Program IPTEKS bagi Produk Ekspor (IbPE)
 - Usulan/Laporan Program IPTEKS bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus
 - Usulan/Laporan Program IPTEKS bagi Wilayah (IpW)
 - Usulan/Laporan Program IPTEKS bagi Wilayah antara PT-CSR atau PT-Pemda-CSR
 - Usulan/Laporan Program Hi-Link

- 5.1.4.5 Peningkatan Publikasi Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat
- Publikasi Penelitian Nasional
 - Publikasi Penelitian Internasional
 - Publikasi Pengabdian Nasional
 - Publikasi Pengabdian Internasional
 - Jumlah Artikel Ilmiah Karya Dosen Tetap yang disitasi

5.1.5 Program: Peningkatan Akademik Atmosfir yang Kondusif

- 5.1.5.1 Dokumen kebijakan pengembangan Akademik Atmosfir
- Katalog Akademik UNSRAT
 - Panduan tentang Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan
- 5.1.5.2 Penyediaan Sarana interaksi Mahasiswa, Pegawai, Dosen dan Alumni
- Auditorium
 - Gedung Olahraga dan Seni
 - Fasilitas Olahraga
 - Fasilitas Kesenian
 - Fasilitas Ibadah
 - Fasilitas Kuliner
 - Fasilitas Akomodasi
 - Fasilitas Perbelanjaan
 - Koperasi
- 5.1.5.3 Penyediaan Kegiatan Interaksi Mahasiswa, Pegawai, Dosen dan Alumni
- Dies Natalis UNSRAT
 - UNSRAT Celebration
 - Penyelenggaraan Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan
 - Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan
 - Penyelenggaraan Kegiatan Olahraga
 - Penyelenggaraan Kegiatan Seni

5.2 Terkait dengan pencapaian Misi-2: Mengembangkan Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni-Budaya yang berorientasi Kawasan Pasifik

Tujuan (T-2): Tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi pada kearifan lokal dengan lulusan berdaya saing tinggi melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi.

Sasaran (S-2): Meningkatnya citra UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berwibawa dan mendapatkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat melalui kemampuan inovasi dan daya saing yang tinggi, dicirikan dengan pengakuan lembaga akreditasi dan pemeringkat institusi (S-2), terkait dengan T-2.

5.2.1 Program: Peningkatan Inovasi berorientasi kearifan lokal (local wisdom)

- 5.2.1.1 Penyiapan Dokumen Pengembangan Inovasi IPTEKS dan Budaya
 - Dokumen Pengembangan Inovasi IPTEKS dan Budaya Universitas
 - Dokumen Pengembangan Inovasi IPTEKS dan Budaya Fakultas dan Lembaga
- 5.2.1.2 Implementasi Kegiatan Penelitian Inovatif
 - Karya Inovasi Penelitian Fakultas
 - Karya Inovasi Penelitian Lembaga
- 5.2.1.3 Implementasi Kegiatan Pengabdian Inovatif
 - Karya Inovasi Pengabdian Fakultas
 - Karya Inovasi Pengabdian Lembaga

5.2.2 Program: Pengembangan laboratorium untuk Inovasi IPTEKS dan Budaya

- 5.2.2.1 Penyiapan/Penambahan/Rehabilitasi Ruang Laboratorium/ Sejenis Laboratorium (Bengkel, Teater, Studio, Simulator, dan sejenisnya)
 - Laboratorium Pada Fakultas Kedokteran
 - Laboratorium Pada Fakultas Kedokteran Gigi
 - Laboratorium Pada Fakultas Teknik
 - Laboratorium Pada Fakultas Pertanian
 - Laboratorium Pada Fakultas Peternakan
 - Laboratorium Pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
 - Laboratorium Pada Fakultas MIPA
 - Laboratorium Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
 - Laboratorium Terpadu.
 - Laboratorium Pada Fakultas Ilmu Budaya
 - Laboratorium Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
 - Laboratorium Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 - Laboratorium Pada Fakultas Hukum
 - Laboratorium Keperawatan
 - Laboratorium Kedokteran Mulut dan Gigi
 - Laboratorium Kefarmasian
 - Laboratorium Percobaan Hewan Uji FMIPA
 - Laboratorium Rumah Sakit Pendidikan
 - Laboratorium Pembelajaran (LP3)
 - Laboratorium/Field Station Perikanan dan Ilmu Kelautan
 - Laboratorium Agroklimatologi/Meteorologi
 - Laboratorium Lapangan Ilmu Peternakan
 - Laboratorium Lapangan Ilmu Kehutanan
 - Rumah Kaca untuk Fakultas MIPA
 - Arboretum Unsrat
- 5.2.2.2 Penambahan Peralatan Laboratorium
 - Peralatan Laboratorium Fakultas Kedokteran

- Peralatan Laboratorium Fakultas Teknik
- Peralatan Laboratorium Fakultas Pertanian
- Peralatan Laboratorium Fakultas Peternakan
- Peralatan Laboratorium Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
- Peralatan Laboratorium Fakultas Fakultas MIPA
- Peralatan Laboratorium Fakultas Kesehatan Masyarakat
- Peralatan Laboratorium Terpadu.
- Peralatan Tertentu Penunjang Pusat-Pusat di LPPM
- Peralatan Laboratorium Fakultas Ilmu Budaya
- Peralatan Laboratorium Fakultas Ispol
- Peralatan Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Peralatan Laboratorium Fakultas Hukum
- Peralatan Laboratorium Keperawatan
- Peralatan Laboratorium Kedokteran Gigi
- Peralatan Laboratorium Farmasi
- Peralatan Laboratorium Percobaan Hewan Uji FMIPA
- Peralatan Laboratorium Rumah Sakit Pendidikan
- Peralatan Laboratorium Pembelajaran (LP3)

5.2.3 Program: Penyiapan dokumen untuk peningkatan akreditasi dan peringkat institusi

5.2.3.1 Penyiapan Dokumen

- Dokumen Evaluasi Diri Prodi
- Borang Akreditasi Prodi
- Dokumen Evaluasi Diri Jurusan
- Dokumen Evaluasi Diri Fakultas
- Dokumen Evaluasi Diri Institusi
- Borang Akreditasi Institusi
- Dokumen Evaluasi Diri dan Borang Laboratorium
- Dokumen Evaluasi Diri dan Borang Jurnal
- Dokumen Evaluasi Diri dan Borang Perpustakaan

5.2.3.2 Peningkatan Akreditasi

- Akreditasi UNSRAT
- Prodi Kategori Akreditasi A
- Prodi Kategori Akreditasi B
- Prodi Kategori Akreditasi C
- Laboratorium Terakreditasi
- Jurnal Terakreditasi
- Perpustakaan Terakreditasi

5.2.3.3 Peningkatan Peringkat dan ISO Standar

- Peringkat Q-Star
- Standar ISO

5.3 Terkait dengan pencapaian Misi-3: Terkait dengan pencapaian Misi-3: Meningkatkan Akses PT bagi peningkatan Taraf dan Kualitas hidup Masyarakat

Tujuan (T-3): Terbangunnya interaksi yang harmonis antara perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat (pemangku kepentingan) melalui kerjasama dan kemitraan dengan optimalisasi sumberdaya yang ada di UNSRAT untuk peningkatan akses dan *income generating* UNSRAT, serta taraf dan kualitas hidup masyarakat (T-3).

Sasaran (S-3): Meningkatnya interaksi antara UNSRAT dengan pemangku kepentingan melalui kerjasama dan kemitraan untuk peningkatan akses dan *incoming generating* UNSRAT melalui berbagai kegiatan penggalangan dan perluasan kegiatan, sekaligus untuk peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat yang terlibat didalamnya (S-3), terkait dengan T-3.

5.3.1 Program: Peningkatan Keterjangkauan dan Pemerataan

5.3.1.1 Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi

- Dokumen Sistem Peningkatan Akses Prodi (mis Dok. Informasi dan Promosi)
- Dokumen Sistem Peningkatan Akses Fakultas
- Dokumen Sistem Peningkatan Akses UNSRAT
- Implementasi Peningkatan Akses Prodi (mis. Keg. Sosialisasi)
- Implementasi Peningkatan Akses Fakultas
- Implementasi Peningkatan Akses UNSRAT
- Peningkatan Penerima Beasiswa
- Penambahan jumlah Prodi
- Penambahan jumlah Fakultas
- Penambahan Gedung Pendidikan

5.3.2 Program: Pengembangan kemitraan dan kerjasama

5.3.2.1 Perluasan Kerjasama dan Kemitraan

- Kerjasama dengan Alumni
- Kerjasama dengan SLTA
- Kerjasama dengan Lembaga Audit & Pemeringkat
- Kerjasama dgn Lembaga Profesi dan LSM
- Kemitraan dengan perguruan tinggi, institusi nasional, dan internasional
- Kemitraan dengan pemerintah provinsi dan/atau kota/kabupaten
- Kemitraan dengan Bank dan lembaga keuangan nasional.
- Kemitraan kewirausahaan dengan BUMN/ BUMD dan Swasta
- Kerjasama dengan pihak lain
- Evaluasi Pelaksanaan kerjasama dengan pemangku kepentingan

5.3.2.2 Pengembangan Publikasi Institusi melalui *Website* & Media Cetak Elektronik

- Publikasi Media Cetak
- Penerbitan jurnal ber-ISSN
- Penerbitan Jurnal Terakreditasi Nasional
- Penerbitan Jurnal Terakreditasi Internasional
- Pengembangan Repositori

5.3.3 Program: Pemberian insentif berdasarkan sistem meritokrasi

5.3.3.1 Pengembangan pola *reward* dan *punishment* untuk civitas akademika

- Penghargaan kepada Dosen/Pegawai Berprestasi Luar Biasa dalam IPTEKS

5.3.3.2 Pemberian Insentif bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan Berprestasi

- Dosen Teladan tingkat Fakultas
- Dosen Teladan tingkat Universitas
- Koordinator Program Studi Berprestasi
- Kepala Laboratorium dan Laboran Berprestasi
- Pustakawan Berprestasi

5.4 Terkait dengan pencapaian Misi-4: Meningkatkan Tatakelola Pendidikan Tinggi

Tujuan (T-4): Terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian UNSRAT (T-4).

Sasaran (S-4): Terciptanya kemandirian institusi yang otonom dan akuntabel melalui system pengelolaan *good university governance* dalam setiap pelaksanaan aktivitas rutin fungsi-fungsi institusi (S-4), terkait T-4.

5.4.1 Program: Peningkatan Status dan Fungsi Kelembagaan

5.4.1.1 Pengkajian Fungsi, Peran, dan Tanggungjawab Kelembagaan

- Review dan Revisi Statuta Institusi
- Kelengkapan dan Keefektifan Organisasi dan Tata Kerja (OTK)
- Review dan Revisi OTK (Pimpinan Prodi: Ketua dan Sekretaris)
- Analisis Jabatan dan Program Peningkatan Kompetensi Manajerial
- Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan
- SOP untuk Fungsi dan Peran Pengelolaan Institusi
- SOP untuk Pengelolaan Fungsional dan Operasional Institusi
- Updated Dokumen BLU
- Penyusunan dokumen PT-BH

- 5.4.1.2 Peningkatan Fungsi dan Peran Dewan Penyantun, Senat, Majelis Guru Besar, dan Satuan Pengawas Internal
- Meningkatkan Sarana dan Prasarana Senat Universitas dan Majelis Guru Besar
 - Evaluasi Diri Senat Universitas
 - Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Senat dan Majelis Guru Besar
 - Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Pengawas Internal
 - Implementasi Tupoksi SPI
 - Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dewan Penyantun

5.4.2 Program: Peningkatan akuntabilitas dan kinerja Institusi

- 5.4.2.1 Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran
- Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Perencanaan dan Anggaran
 - Penyelenggaraan Rapat Kerja Tahunan
 - Evaluasi Uang Kuliah Tunggal (UKT)
 - Penyusunan Rencana Target Penerimaan dan Rencana Realisasi Anggaran
 - Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas
 - Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas
 - Monitoring dan Evaluasi Perencanaan dan Penganggaran
- 5.4.2.2 Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Sistem Administrasi Akademik
- Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Administrasi Akademik
 - Laporan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum
 - Laporan Evaluasi Standar Mutu Pembelajaran/EMI
 - Laporan Kinerja Dosen (LKD)
- 5.4.2.3 Peningkatan Kualitas Sistem Pengelolaan Administrasi Kepegawaian
- Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Administrasi Kepegawaian
 - Laporan Kinerja Tenaga Kependidikan
- 5.4.2.4 Peningkatan Kualitas Sistem Pengelolaan Keuangan, dan Pengelolaan Aset
- Dokumen Kebijakan Pengelolaan Dana
 - Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Administrasi Keuangan dan Pengelolaan Aset
 - Dokumen LAKIP (Institusi dan Fakultas termasuk lembaga)
 - Laporan Keuangan (SAI, E-MSA, dll)
 - Laporan Pengelolaan Aset (SIMAK-BMN)
- 5.4.2.5 Peningkatan Sistem Rekrutment Staf Akademik dan Administrasi
- Penyusunan Master Plan Tenaga Kerja UNSRAT
 - SOP Sistem Rekrutment

- 5.4.2.6 Penyebarluasan Hasil Kinerja Institusi kepada semua Pemangku Kepentingan
- UNSRAT Dalam Angka
 - Buku Profil UNSRAT
 - Buku Panduan UNSRAT
 - Publikasi Melalui Website UNSRAT

5.4.3 Program: Pengkajian rencana induk pengembangan UNSRAT (untuk 50 tahun kedepan)

- 5.4.3.1 Rencana Induk Pengembangan Akademik
- Kajian Pembukaan dan Penutupan Prodi Baru
 - Kajian Pembukaan dan Penutupan Jurusan Baru
 - Kajian Pembukaan Fakultas Baru
- 5.4.3.2 Rencana Induk Pengembangan Fisik
- Gedung Pendukung Layanan Pendidikan
 - Alat Perlengkapan Sarana Pendukung Layanan Pendidikan
 - Alat Perlengkapan Sarana Pendukung Layanan Perkantoran
 - Optimalisasi Pemanfaatan Aset UNSRAT
 - Review Rencana Induk Fisik (Master Plan/ Blok Plan) UNSRAT
 - Maket UNSRAT
 - Dokumen Pengembangan (Studi Kelayakan) UNSRAT ke Pandu-Wori
 - Master Plan Pengembangan Kampus UNSRAT di Pandu-Wori
- 5.4.3.3 Peningkatan “Aktivitas Pembangkit Pendapatan (APP)/*Revenue Generating Activity*”
- Penyiapan Dokumen Tatakelola Layanan APP
 - Pembentukan unit APP
- 5.4.3.4 Rencana Pengembangan Rumah Sakit Perguruan Tinggi (RSPT)
- Re-layout dan Integrasi DED Rumah Sakit Perguruan Tinggi (RSPT) dan Rumah Sakit Mulut dan Gigi (RSGM).
 - Penyelesaian Konstruksi RSPT
 - Penyusunan Renstra Bisnis RSPT
 - Penyiapan Tenaga Paramedik RSPT
 - Penyiapan Peralatan RSPT

5.5 Program, Kegiatan, Indikator Capaian dan Target Luaran

Selanjutnya indikator capaian dan target luaran dari program dan kegiatan yang telah disampaikan diatas dapat dilihat dalam bentuk matriks pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Indikator Capaian dan Target Luaran

No.	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Luaran				
				2015	2016	2017	2018	2019
5.1	Terkait dengan pencapaian Misi-1: Meningkatkan Kualitas Tridharma secara Berkelanjutan							
5.1.1	Program: Peningkatan layanan berkualitas untuk proses pembelajaran program S1, S2, S3, Spesialis & Profesi							
a5.1.1.1	Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Pemenuhan Kompetensi Mahasiswa	Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	1 PT	50%	60%	80%	100%	100%
		Prodi Memenuhi Standar Mutu Pembelajaran (SNPT)	Prodi	30%	50%	100%	100%	100%
		Menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi sesuai KKNI dan SNPT	Prodi	0%	30%	100%	100%	100%
		Meningkatkan jumlah module E-learning	Prodi	10%	20%	30%	40%	50%
		Meningkatkan jumlah bahan ajar dan module pembelajaran	Prodi	50%	60%	70%	80%	100%
		Meningkatkan jumlah buku ajar	Prodi	50%	70%	80%	90%	100%
		Meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Pekerti, AA, metode pembelajaran inovatif, dll)	Prodi	60%	70%	80%	90%	100%
		Meningkatkan jumlah Mahasiswa Penerima Bantuan Biaya Pendidikan	Mahasiswa	20 %	20 %	20 %	20 %	20 %
		Meningkatkan jumlah Mahasiswa Berprestasi Unggul dalam Bakat dan Minat	Mahasiswa (%)	0,5%	0,5%	0,6%	0,6%	0,7%
		Meningkatkan jumlah Mahasiswa Berprestasi Unggul dalam bidang Akademik	Mahasiswa	63	70	100	130	150
		Memenuhi standar mutu sarana dan prasarana pembelajaran	1 PT	75%	80%	90%	100%	100%
		Meningkatkan jumlah Mahasiswa penerima beasiswa PPA/BBM	Mahasiswa	1.380	1.400	1.450	1.500	1.600
		Meningkatkan ketersediaan Alat laboratorium pendukung pembelajaran	Unit	2	2	2	2	2
		Meningkatkan ketersediaan Bangunan/Gedung Pendukung Layanan Pembelajaran	M ²	5000	7400	10200	5000	5000
		Meningkatkan ketersediaan Alat Perlengkapan Sarana Gedung Pendukung Layanan Pembelajaran	Paket	3	3	5	2	2
	Meningkatkan ketersediaan Alat Pengolah Data dan Informasi Pendukung	Paket	2	2	3	2	2	

		Layanan Perkantoran						
5.1.1.2	Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu	Penyusunan dokumen rencana pengembangan SDM	Dokumen	1	1	1	1	1
		Rasio Dosen/Mahasiswa yang ideal	Persen	1:15	1:18	1:20	1:22	1:25
		Rasio Tenaga Kependidikan/Mahasiswa yang ideal	Persen	1:30	1:35	1:38	1:40	1:42
		Meningkatkan jumlah Dosen Penerima Beasiswa S2 Luar Negeri	Dosen	2	6	7	-	-
		Meningkatkan jumlah Dosen Penerima Beasiswa S3 Luar Negeri	Dosen	42	60	70	80	85
		Meningkatkan jumlah Dosen Penerima Beasiswa S2 Dalam Negeri	Dosen	209	200	230	240	250
		Meningkatkan jumlah Dosen Penerima Beasiswa S3 Dalam Negeri	Dosen	10	30	40	50	60
		Meningkatkan jumlah Dosen unggul melalui <i>Non degree training</i>	Dosen	40	60	60	60	60
		Meningkatkan jumlah Tenaga Kependidikan unggul melalui <i>Non degree training</i>	Staf	91	100	100	100	100
		Meningkatkan jumlah Laboran unggul melalui <i>Non degree training</i>	Staf	3	5	5	5	5
		Meningkatkan jumlah Teknisi unggul melalui <i>Non degree training</i>	Staf	5	5	3	3	3
		Meningkatkan jumlah Operator unggul melalui <i>Non degree training</i>	Staf	10	10	10	10	10
		Meningkatkan jumlah Pelibatan Tenaga Ahli/Pakar sebagai pembicara dalam Seminar/Pembelajaran dari Dalam Negeri	Orang	20	25	30	40	50
		Meningkatkan jumlah Pelibatan Tenaga Ahli/Pakar sebagai pembicara dalam Seminar/Pembelajaran dari Luar Negeri	Orang	10	15	18	20	25
5.1.1.3	Perluasan/Penambahan Prodi S1; S2; S3; Spesialis dan Profesi	Penambahan Prodi S1	Prodi	-	1	2	2	2
		Penambahan Prodi S2	Prodi	1	3	2	2	2
		Penambahan Prodi S3	Prodi	-	1	1	1	1
		Penambahan Program Pendidikan Profesional	Prodi	-	1	1	1	1
		Penambahan Program Pendidikan Spesialis	Prodi	-	-	1	1	1
		Penambahan Fakultas	Fakultas	0	1	2	1	0
5.1.1.4	Tata kelola Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru	Dokumen Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru	Dokumen	1	1	1	1	1
		Dokumen Kelengkapan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru untuk Memberikan Peluang bagi Mahasiswa Baru Memiliki	Dokumen	1	1	1	1	1



		Potensi Akademik tapi Ekonomi Lemah						
		Dokumen Sistem Penerimaan Mahasiswa Asing	Dokumen	0	1	1	1	1
		Persentasi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Undangan	Persen	50%	50%	50%	50%	50%
		Persentasi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Ujian Tulis	Persen	30%	30%	30%	30%	30%
		Persentasi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri	Persen	20%	20%	20%	20%	20%
5.1.1.5	Pemantapan Program Penerimaan Mahasiswa Baru	Jumlah Mahasiswa baru S1	Mahasiswa	5000	5300	5500	5500	5500
		Jumlah Mahasiswa baru S2	Mahasiswa	530	430	500	550	600
		Jumlah Mahasiswa baru S3	Mahasiswa	51	60	80	100	110
		Jumlah Mahasiswa program Spesialis	Mahasiswa	50	60	70	80	100
		Jumlah Mahasiswa program Profesi	Mahasiswa	226	230	250	260	270
		Jumlah Mahasiswa baru program Spesialis	Mahasiswa	32	35	35	40	45
		Jumlah Mahasiswa baru program Profesi	Mahasiswa	10	15	20	30	40
		Jumlah Rasio Mahasiswa Laki-Laki/Perempuan	Rasio	1,1:1	1,1:1	1,05:1	1:1	1:1
		Jumlah Mahasiswa Ekonomi Lemah (Bidikmisi/Mapalus)	Mahasiswa	4.096	5.000	5.500	6.000	6.500
		Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima terhadap Jumlah Mahasiswa yang Ikut Seleksi	Rasio	1:2	1:2,5	1:3	1:3,5	1:4
		Rasio Jumlah Mahasiswa yang Mendaftar ulang Terhadap Jumlah Mahasiswa yang Lulus Seleksi	Rasio	1:1,3	1:1,2	1:1,1	1:1	1:1
		Jumlah Mahasiswa S1	Mahasiswa	23.377	23.700	24.000	24.300	24.500
		Jumlah Mahasiswa S2	Mahasiswa	1.123	1.200	1.300	1.400	1.500
		Jumlah Mahasiswa S3	Mahasiswa	74	100	150	200	220
		Total Mahasiswa UNSRAT	Mahasiswa	25.565	26.000	26.500	27.000	27.370
Persentase Mahasiswa Asing	Persen	0,02	0,025	0,03	0,04	0,05		
5.1.2	Program: Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (sesuai KKNI dan SNPT)							
5.1.2.1	Kelulusan Mahasiswa	Menurunkan Persentasi Mahasiswa putus studi	Persen	5%	4%	3%	3%	2%
		Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan (S1/S2 dan S3)	Skala 1.00 s/d 4.00	3,17/3,49	3,19/3,50	3,21/3,51	3,23/3,52	3,23/3,54
		Meningkatkan Persentasi Kelulusan Tepat Waktu	Persen	47%	55%	56%	60%	65%
		Menurunkan Rata-rata Lama Studi Lulusan (S1)	Bulan	4,8	4,5	4,4	4,3	4,3
		Angka Efisiensi Lulusan (Produktivitas)	%	21,2	21,4	21,6	22,0	22,2
5.1.2.2	Sistem Evaluasi Lulusan yang	Prodi Memiliki Dokumen Sistem Pelacakan (<i>Tracer Study</i>) dan Evaluasi Lulusan	% Prodi	25 %	40 %	60%	100%	100%

	Efektif	Prodi Melaksanakan <i>Tracer Study</i>	% Prodi	25%	40%	50%	90%	100%
		Prodi Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Lulusan	Prodi	5%	15%	50%	90%	100%
		Prodi Melaksanakan Tindak Lanjut Monev untuk Mencapai Sasaran	Prodi	5%	15%	50%	90%	100%
		Masa Tunggu Lulusan untuk mendapatkan Pekerjaan	Bulan	7,0	6,5	6,0	5,5	5,0
		Sistem Pengembangan Karir Calon Lulusan	Persen	25%	40%	50%	90%	100%
5.1.2.3	Partisipasi Alumni	Membentuk dan mengembangkan organisasi alumni	Persen	25%	35%	50%	60%	80%
		Meningkatkan Partisipasi Alumni dalam Mendukung Pengembangan institusi	Persen	10 %	25%	50%	70%	90%
5.1.3	Program: Pemantapan Program Pembinaan Mahasiswa							
5.1.3.1	Pembinaan Mahasiswa melaksanakan Belajar Bekerja Terpadu	Jumlah Mahasiswa mengikuti Kerja Praktek Lapangan	Kelompok	24	30	30	30	30
		Jumlah Mahasiswa mengikuti Kuliah Kerja Nyata	Mahasiswa	3.600	3.600	3.600	3.600	3.600
		Mahasiswa mengikuti Magang	Mahasiswa	5%	5%	5%	5%	5%
5.1.3.2	Pembinaan Mahasiswa untuk berprestasi unggul dalam bidang Akademik	Jumlah Mahasiswa mengikuti Olimpiade Matematika	Mahasiswa	2	3	3	3	3
		Jumlah Mahasiswa mengikuti Olimpiade Fisika	Mahasiswa	2	3	3	3	3
		Jumlah Mahasiswa mengikuti Olimpiade Biologi	Mahasiswa	2	3	3	3	3
		Jumlah Mahasiswa mengikuti Olimpiade Kimia	Mahasiswa	2	3	3	3	3
		Jumlah Mahasiswa mengikuti Lomba/Kontes Robot	Mahasiswa	2	4	4	4	4
		Workshop Penyusunan Proposal PKM	Kegiatan	2	2	2	3	3
		Mahasiswa mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Mahasiswa	10	15	20	20	20
		Mahasiswa Mengikuti Lomba Peksiminas	Mahasiswa	10	15	20	20	20
		Mahasiswa mengikuti Debat Bahasa Inggris	Mahasiswa	5	5	5	5	5
		Pemberian Penghargaan Mahasiswa Berprestasi unggul dalam bidang akademik	Mahasiswa	11	11	11	11	11
		Jumlah Mengikuti Mahasiswa Berprestasi tingkat Nasional	Mahasiswa	1	1	1	1	1
		Jumlah Mengikuti Debat Bahasa Inggris	Kelompok	3	3	3	3	3
		Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa (Hasil Penelitian)	Judul	56	100	200	250	300
5.1.3.3	Pembinaan Mahasiswa untuk berprestasi unggul dalam bakat dan	Jumlah Mahasiswa mengikuti lomba Seni	Mahasiswa	70	-	80	-	100
		Jumlah Mahasiswa mengikuti lomba Pesparawi	Mahasiswa	-	75	-	75	-
		Mahasiswa mengikuti lomba MTQ	Mahasiswa	-	22	-	22	-

	Minat	Mahasiswa mengikuti lomba Olahraga	Mahasiswa	50	100	50	100	100
		Pemberian Penghargaan Mahasiswa Berprestasi unggul dalam bidang bakat dan minat	Mahasiswa	50	100	50	100	100
5.1.3.4	Penyediaan layanan berkualitas bagi Mahasiswa	Ketersediaan Instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan layanan kemahasiswaan	% Dokumen	50%	70%	80%	100%	100%
		Dokumen Hasil dan Tindak lanjut Survei Kepuasan terhadap Layanan Kemahasiswaan	Program	1	2	2	2	2
		Pembina Kegiatan Kemahasiswaan (Pelatih/Instruktur/Pembina untuk Bakat dan Minat, dan <i>Soft Skills</i>)	Kelompok	5	5	7	9	9
		Mahasiswa dan lulusan mendapatkan layanan bimbingan karir dan informasi kerja	Mahasiswa	30	60	100	200	300
		Pembinaan Kegiatan Entrepreneurship	Kelompok	5	5	10	10	10
		Pembinaan pengurus Ormawa tingkat UNSRAT	Ormawa	17	17	17	17	17
5.1.4	Program: Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat							
5.1.4.1	Pengembangan Payung, Roadmap, dan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Review dan Revisi Payung dan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kegiatan	1	-	1	-	1
		Review dan Revisi Pengembangan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan	-	1	-	1	-
5.1.4.2	Workshop Penyusunan Proposal	Workshop Proposal Penelitian	Paket	2	2	2	2	2
		Workshop Proposal Pengabdian pada Masyarakat	Paket	2	2	2	2	2
		TOT Reviewer Internal	Kegiatan	2	2	2	2	2
5.1.4.3	Proposal Penelitian	Usulan/Laporan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	Usulan/Laporan	335/143	500/150	600/180	700/200	800/250
		Usulan/Laporan Penelitian Tim Pasca Sarjana	Usulan/Laporan	1/0	3/1	5/2	10/4	10/5
		Usulan/Laporan Penelitian Fundamental	Usulan/Laporan	42/13	50/30	60/40	70/50	80/60
		Usulan/Laporan Penelitian Hibah Bersaing	Usulan/Laporan	50/19	50/25	60/30	70/35	80/40
		Usulan/Laporan Penelitian Kerjasama antar Perguruan Tinggi	Usulan/Laporan	-	2/1	4/2	5/3	6/5
		Usulan/Laporan Penelitian Disertasi Doktor	Usulan/Laporan	56/15	60/20	60/20	50/25	50/30
		Usulan/Laporan Penelitian Dosen Pemula	Usulan/Laporan	-	-	100/50	-	-
		Usulan/Laporan Penelitian Unggulan Strategis Nasional	Usulan/Laporan	-	2/1	5/2	10/3	15/5
		Usulan/Laporan Riset	Usulan/Laporan	1/1	-	5/2	7/3	10/5

		Andalan Perguruan Tinggi dan Industri	Laporan					
		Usulan/Laporan Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional	Usulan/Laporan	2/2	5/3	5/3	6/4	6/5
		Usulan/Laporan Penelitian Kompetensi	Usulan/Laporan	6/2	10/3	15/7	20/10	25/12
		Usulan/Laporan Penelitian Strategis Nasional	Usulan/Laporan	10/3	15/5	20/7	25/10	30/14
		Usulan/Laporan Penelitian Prioritas Nasional MP3EI	Usulan/Laporan	17/10	25/10	30/10	40/15	50/20
		Usulan/Laporan Riset Inovatif Produktif (Rispro-LPDP)	Usulan/Laporan	5/1	10/3	15/5	15/6	20/8
5.1.4.4	Proposal Pengabdian pada Masyarakat	Usulan/Laporan IPTEKS bagi Masyarakat (IbM)	Usulan/Laporan	300/30	420/45	630/70	840/95	850/100
		Usulan/Laporan IPTEKS bagi Kewirausahaan (IbK)	Usulan/Laporan	0	2	4	6	8
		Usulan/Laporan Program IPTEKS bagi Produk Ekspor (IbPE)	Usulan/Laporan	0	2	4	6	8
		Usulan/Laporan Program IPTEKS bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus	Usulan/Laporan	0	3	6	9	10
		Usulan/Laporan Program IPTEKS bagi Wilayah (IpW)	Usulan/Laporan	0	2	4	6	8
		Usulan/Laporan Program IPTEKS bagi Wilayah antara PT-CSR atau PT-Pemda-CSR	Usulan/Laporan	0	1	2	4	6
		Usulan/Laporan Program Hi-Link	Usulan/Laporan	1	2	3	4	6
5.1.4.5	Peningkatan Publikasi Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat	Publikasi Penelitian Nasional	Artikel	25	45	65	80	100
		Publikasi Penelitian Internasional	Artikel	10	15	20	25	30
		Publikasi Pengabdian Nasional	Artikel	10	20	30	40	50
		Publikasi Pengabdian Internasional	Artikel	2	5	7	10	15
		Jumlah Artikel Ilmiah Karya Dosen Tetap yang disitasi	Artikel	1.500	1.600	1.700	1.800	2.000
5.1.5	<i>Program: Peningkatan Akademik Atmosfir yang Kondusif</i>							
5.1.5.1	Dokumen kebijakan pengembangan Akademik Atmosfir	Panduan tentang Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan	Dokumen	1	1	1	1	1
5.1.5.2	Penyediaan Sarana interaksi Mahasiswa, Pegawai, Dosen dan Alumni	Auditorium	M ²	-	-	-	8.000	2.000
		Gedung Olahraga dan Seni	M ²	-	-	-	-	1000
		Fasilitas Olahraga	Paket	-	1	1	2	2
		Fasilitas Kesenian	Paket	-	-	1	1	1
		Fasilitas Ibadah	Unit	-	-	2	2	2
		Fasilitas Kuliner	Unit	1	1	1	1	1
		Fasilitas Akomodasi	Unit	1	1	1	1	1
	Fasilitas Perbelanjaan	Unit	-	-	1	1	1	
5.1.5.3	Penyediaan Kegiatan Interaksi Mahasiswa, Pegawai,	Dies Natalis UNSRAT	Kegiatan	1	1	1	1	1
		UNSRAT Celebration	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Penyelenggaraan Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan	Kegiatan	11	11	11	11	11

	Dosen dan Alumni	Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan	Kegiatan	2	2	2	2	2
		Penyelenggaraan Kegiatan Olahraga	Kegiatan	2	2	2	2	2
		Penyelenggaraan Kegiatan Seni	Kegiatan	1	1	1	1	1
5.2	<i>Terkait dengan pencapaian Misi-2: Mengembangkan Inovasi dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni-Budaya yang berorientasi Kawasan Pasifik</i>							
5.2.1	<i>Program: Peningkatan Inovasi berorientasi kearifan lokal (local wisdom)</i>							
5.2.1.1	Penyiapan Dokumen Pengembangan Inovasi IPTEKS dan Budaya	Dokumen Pengembangan Inovasi IPTEKS dan Budaya Universitas	Dokumen	1	1	1	1	1
		Dokumen Pengembangan Inovasi IPTEKS dan Budaya Fakultas dan Lembaga	Dokumen	11	11	11	11	11
5.2.1.2	Implementasi Kegiatan Penelitian Inovatif	Karya Inovasi Penelitian Fakultas	Kegiatan	11	11	11	11	11
		Karya Inovasi Penelitian Lembaga	Kegiatan	2	4	4	6	6
5.2.1.3	Implementasi Kegiatan Pengabdian Inovatif	Karya Inovasi Pengabdian Fakultas	Kegiatan	11	11	11	11	11
		Karya Inovasi Pengabdian Lembaga	Kegiatan	11	11	11	11	11
5.2.2	<i>Program: Pengembangan laboratorium untuk Inovasi IPTEKS dan Budaya</i>							
5.2.2.1	Penyiapan/Pe nambahan/Re habilitasi Ruang Laboratorium	Ruang Laboratorium Fakultas Kedokteran	Paket	-	-	1	1	1
		Ruang Laboratorium Fakultas Teknik	Paket	-	-	1	1	1
		Ruang Laboratorium Fakultas Pertanian	Paket	-	-	1	1	1
		Ruang Laboratorium Fakultas Peternakan	Paket	-	-	1	1	1
		Ruang Laboratorium Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	Paket	-	-	1	1	1
		Ruang Laboratorium Fakultas MIPA	Paket	-	-	1	-	-
		Ruang Laboratorium Fakultas Kesehatan Masyarakat	Paket	-	-	1	1	1
		Ruang Laboratorium Terpadu	Paket	-	-	1	1	1
		Ruang Laboratorium Fakultas Ilmu Budaya	Paket	-	-	1	1	1
		Ruang Laboratorium Fakultas ISPOL	Paket	-	-	1	1	1
		Ruang Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Paket	-	-	1	1	1
		Ruang Laboratorium Fakultas Hukum	Paket	-	-	1	1	1
		Ruang Laboratorium Fakultas Keperawatan	Paket	-	-	1	1	1
		Ruang Laboratorium Fakultas Kedokteran Mulut dan Gigi	Paket	-	-	1	1	1
		Ruang Laboratorium Farmasi	Paket	-	-	1	1	1
	Ruang Laboratorium Pembelajaran (LP3)	Paket	-	-	1	1	1	
5.2.2.2	Penambahan	Ruang Laboratorium	Paket	-	-	1	1	1

Peralatan Laboratorium	Fakultas Kedokteran							
	Ruang Laboratorium Fakultas Teknik	Paket	-	-	1	1	1	1
	Ruang Laboratorium Fakultas Pertanian	Paket	-	-	1	1	1	1
	Ruang Laboratorium Fakultas Peternakan	Paket	-	-	1	1	1	1
	Ruang Laboratorium Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	Paket	-	-	1	1	1	1
	Ruang Laboratorium Fakultas MIPA	Paket	-	-	1	1	1	1
	Ruang Laboratorium Fakultas Kesehatan Masyarakat	Paket	-	-	1	1	1	1
	Ruang Laboratorium Terpadu	Paket	-	-	1	1	1	1
	Ruang Laboratorium Fakultas Ilmu Budaya	Paket	-	-	1	1	1	1
	Ruang Laboratorium Fakultas ISPOL	Paket	-	-	1	1	1	1
	Ruang Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Paket	-	-	1	1	1	1
	Ruang Laboratorium Fakultas Hukum	Paket	-	-	1	1	1	1
	Ruang Laboratorium Fakultas Keperawatan	Paket	-	-	1	1	1	1
	Ruang Laboratorium Fakultas Kedokteran Mulut dan Gigi	Paket	-	-	1	1	1	1
	Ruang Laboratorium Farmasi	Paket	-	-	1	1	1	1
Ruang Laboratorium Pembelajaran (LP3)	Paket	-	-	1	1	1	1	
5.2.3	<i>Program: Penyiapan dokumen untuk peningkatan akreditasi dan peringkat institusi</i>							
5.2.3.1	Penyiapan dokumen	Dokumen Evaluasi Diri Prodi	Dokumen (%)	100	100	100	100	100
		Borang Akreditasi Prodi	Dokumen (%)	100	100	100	100	100
		Dokumen Evaluasi Diri Jurusan	Dokumen (%)	10	30	50	70	100
		Dokumen Evaluasi Diri Fakultas	Dokumen	11	11	11	11	11
		Dokumen Evaluasi Diri Institusi	Dokumen	1	1	1	1	1
		Borang Akreditasi Institusi	Dokumen	-	-	-	1	1
		Dokumen Evaluasi Diri dan Borang Laboratorium	Dokumen (%)	20	30	50	70	100
		Dokumen Evaluasi Diri dan Borang Jurnal	Dokumen (%)	10	30	50	70	100
		Dokumen Evaluasi Diri dan Borang Perpustakaan	Dokumen (%)	10	30	50	70	100
5.2.3.2	Peningkatan Akreditasi	Akreditasi UNSRAT	Peringkat	B	B	B	B	A
		Prodi Kategori Akreditasi A	Kegiatan	4	5	8	15	30
		Prodi Kategori Akreditasi B	Kegiatan	53	53	58	56	44
		Prodi Kategori Akreditasi C dan dalam proses re-akreditasi	Kegiatan	11/8	10/8	6/4	3/2	2
		Laboratorium Terakreditasi	Kegiatan	-	2	3	4	4
		Jurnal Terakreditasi	Kegiatan	-	1	2	3	4
		Perpustakaan Terakreditasi	Kegiatan	-	1	1	1	1
5.2.3.3	Peningkatan	Peringkat Q-Star	Bintang	2	2	2	3	3

	Peringkat dan ISO Standar	Standar ISO	Dokumen	-	1	2	4	8
5.3	Terkait dengan pencapaian Misi-3: Meningkatkan Akses PT bagi peningkatan Taraf dan Kualitas hidup Masyarakat							
5.3.1	Program: Peningkatan Keterjangkauan dan Pemerataan Pendidikan							
5.3.1.1	Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi	Dokumen Sistem Peningkatan Akses Prodi	Dokumen (%)	10	20	60	100	100
		Dokumen Sistem Peningkatan Akses Fakultas	Dokumen (%)	10	20	60	100	100
		Dokumen Sistem Peningkatan Akses UNSRAT	Dokumen (%)	30	50	100	100	100
		Implementasi Peningkatan Akses Prodi	Kegiatan	10	20	60	100	100
		Implementasi Peningkatan Akses Fakultas	Kegiatan	10	20	60	100	100
		Implementasi Peningkatan Akses UNSRAT	Kegiatan	30	50	100	100	100
		Peningkatan Penerima Beasiswa	Persen	15	17	20	22	25
		Penambahan jumlah Prodi	Prodi	-	2	2	3	2
		Penambahan jumlah Fakultas	Fakultas	-	-	1	1	-
	Penambahan Gedung Pendidikan	M ²	3300	2000	4.000	5.000	5.000	
5.3.2	Program: Pengembangan kemitraan dan kerjasama							
5.3.2.1	Perluasan Kerjasama dan Kemitraan	Kerjasama dengan Alumni	Kegiatan	0	1	2	3	3
		Kerjasama dengan SLTA	Kegiatan	0	1	2	3	3
		Kerjasama dengan Lembaga Audit & Pemeringkat	Kegiatan	0	1	1	1	1
		Kerjasama dgn Lembaga Profesi dan LSM	Kegiatan	13	15	20	20	22
		Kemitraan dengan perguruan tinggi, institusi nasional, dan internasional	Kegiatan	6	10	10	10	12
		Kemitraan dengan pemerintah provinsi dan/atau kota/kabupaten	Kegiatan	8	8	8	8	10
		Kemitraan dengan Bank dan lembaga keuangan nasional	Kegiatan	2	4	4	4	6
		Kemitraan kewirausahaan dengan BUMN/ BUMD dan Swasta	Kegiatan	1	5	5	5	10
		Kerjasama dengan pihak lain	Kegiatan	1	3	8	8	12
		Evaluasi Pelaksanaan kerjasama dengan pemangku kepentingan	Kegiatan	1	2	4	8	10
5.3.2.2	Pengembangan Publikasi Institusi melalui Website & Media Cetak Elektronik	Publikasi Media Cetak	Publikasi	1	2	2	2	2
		Penerbitan jurnal ber-ISSN	Jurnal	67	68	70	71	72
		Penerbitan Jurnal Terakreditasi Nasional	Jurnal	-	-	-	5	10
		Penerbitan Jurnal Terakreditasi Internasional	Jurnal	-	-	-	-	2
		Pengembangan Repositori	Paket	1	1	1	1	1
5.3.3	Program: Pemberian insentif berdasarkan sistem meritokrasi							
5.3.3.1	Pengembangan pola <i>reward</i> dan <i>punishment</i> untuk civitas akademika	Penghargaan kepada Dosen/Pegawai Berprestasi Luar Biasa dalam IPTEKS	Jumlah	2	2	2	2	2
5.3.3.2	Pemberian	Dosen Teladan tingkat	Dosen	11	11	11	11	11

	Insentif bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan Berprestasi	Fakultas						
		Dosen Teladan tingkat Universitas	Dosen	1	1	1	1	1
		Koordinator Program Studi Berprestasi	Prodi	1	1	1	1	1
		Kepala Laboratorium dan Laboran Berprestasi	Kepala Lab	1	1	1	1	1
		Pustakawan Berprestasi	Pustakawan	1	1	1	1	1
5.4	Terkait dengan pencapaian Misi-4: Meningkatkan Tatakelola Pendidikan Tinggi							
5.4.1	Program: Peningkatan Status dan Fungsi Kelembagaan							
5.4.1.1	Pengkajian Fungsi, Peran dan Tanggungjawab Kelembagaan	Review dan Revisi Statuta Institusi	Dokumen	1	1	-	-	-
		Kelengkapan dan Keefektifan Organisasi dan Tata Kerja (OTK)	Dokumen	-	-	1	1	-
		Analisis Jabatan dan Program Peningkatan Kompetensi Manajerial	Dokumen	-	1	1	1	-
		Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan	Dokumen	-	1	1	1	1
		SOP untuk Fungsi dan Peran Pengelolaan Institusi	Dokumen	1	1	1	1	1
		SOP untuk Pengelolaan Fungsional dan Operasional Institusi	Dokumen	1	1	1	1	1
		Updated dokumen BLU	Dokumen	1	1	-	-	-
		Penyusunan dokumen PT-BH	Dokumen	-	-	-	1	1
5.4.1.2	Peningkatan Fungsi dan Peran Dewan Penyantun, Senat, Majelis Guru Besar, dan Satuan Pengawas Internal	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Senat Universitas dan Majelis Guru Besar	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Evaluasi Diri Senat Universitas	Dokumen	-	1	-	-	1
		Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Senat dan Majelis Guru Besar	Dokumen	-	1	-	-	1
		Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Pengawas Internal	Kegiatan	-	4	4	4	4
		Iplementasi Tupoksi SPI	Dokumen	1	1	1	1	1
		Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dewan Penyantun	Dokumen	-	1	-	-	1
5.4.2	Program: Peningkatan akuntabilitas dan kinerja Institusi							
5.4.2.1	Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran	Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Perencanaan dan Anggaran	Dokumen	1	1	1	1	1
		Penyelenggaraan Rapat Kerja Tahunan	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Evaluasi Uang Kuliah Tunggal (UKT)	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Penyusunan Rencana Target Penerimaan dan Rencanan Realisasi Anggaran	Kegiatan	1	1	1	1	1
		Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas	Dokumen	11	11	11	11	11
		Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas	Dokumen	1	1	1	1	1

		Monitoring dan Evaluasi Perencanaan dan Penganggaran	Kegiatan	1	1	1	1	1
5.4.2.2	Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Sistem Administrasi Akademik	Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Administrasi Akademik	Dokumen	1	1	1	1	1
		Laporan Monitoring dan Evaluasi Kurikulum	Dokumen	11	11	11	11	11
		Laporan Evaluasi Standar Mutu Pembelajaran/EMI	Dokumen	1	1	1	1	1
		Laporan Kinerja Dosen (LKD)	Dokumen	2	2	2	2	2
5.4.2.3	Peningkatan Kualitas Sistem Pengelolaan Administrasi Kependidikan	Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Administrasi Kependidikan	Dokumen	1	2	3	3	3
		Laporan Kinerja Tenaga Kependidikan	Dokumen	1	1	1	1	1
5.4.2.4	Peningkatan Kualitas Sistem Pengelolaan Keuangan, dan Pengelolaan Aset	Dokumen Kebijakan Pengelolaan Dana	Dokumen	-	1	1	1	1
		Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Administrasi Keuangan dan Pengelolaan Aset	Dokumen	-	1	1	1	1
		Dokumen LAKIP (Institusi dan Fakultas termasuk lembaga)	Dokumen	-	1	1	1	1
		Laporan Keuangan (SAI, E-MSA, dll)	Dokumen	-	1	1	1	1
		Laporan Pengelolaan Aset (SIMAK-BMN)	Dokumen	-	1	1	1	1
5.4.2.5	Peningkatan Sistem Rekrutment Staf Akademik dan Administrasi	Penyusunan Master Plan Tenaga Kerja UNSRAT	Dokumen	-	-	1	1	-
		SOP Sistem Rekrutment	Dokumen	-	1	1	1	1
5.4.2.6	Penyebarluasan Hasil Kinerja Institusi kepada semua Pemangku Kepentingan	UNSRAT Dalam Angka	Dokumen	1	1	1	1	1
		Buku Profil UNSRAT	Dokumen	-	1	1	1	1
		Buku Panduan UNSRAT	Dokumen	1	1	1	1	1
		Publikasi Melalui Website UNSRAT	Kegiatan	1	1	1	1	1
5.4.3	<i>Program: Pengkajian Rencana Induk Pengembangan UNSRAT (untuk 50 tahun kedepan)</i>							
5.4.3.1	Rencana Induk Pengembangan Akademik	Kajian Pembukaan dan Penutupan Prodi	Dokumen	2	-	1	1	1
		Kajian Pembukaan dan Penutupan Jurusan	Dokumen	-	-	1	1	1
		Kajian Pembukaan Fakultas	Dokumen	-	-	1	1	1
5.4.3.2	Rencana Induk Pengembangan Fisik	Gedung Pendukung Layanan Pendidikan	Dokumen	1	1	1	1	1
		Alat Perlengkapan Sarana Pendukung Layanan Pendidikan	Dokumen	-	1	1	1	1
		Alat Perlengkapan Sarana Pendukung Layanan Perkantoran	Dokumen	-	1	1	1	1
		Optimalisasi Pemanfaatan	Dokumen	-	1	1	1	1

		Aset UNSRAT						
		Review Rencana Induk Fisik (Master Plan) UNSRAT	Kegiatan	-	-	1	-	1
		Maket UNSRAT	Kegiatan	-	-	1	1	1
		Dokumen Pengembangan (Studi Kelayakan) UNSRAT ke Pandu-Wori – Kajian oleh Pihak Mitra Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	Dokumen	1	-	-	-	-
		Master Plan Pengembangan Kampus UNSRAT di Pandu-Wori	Kegiatan	-	-	-	1	-
5.4.3.3	Peningkatan “Aktivitas Pembangkit Pendapatan (APP)/ <i>Revenue Generating Activity</i> ”	Penyiapan Dokumen Tatakelola Layanan APP	Dokumen	-	1	1	1	1
		Pembentukan unit APP	Kegiatan	-	1	1	1	1
5.4.3.4	Rencana Pengembangan Rumah Sakit Perguruan Tinggi (RSPT)	Re-layout dan Integrasi DED Rumah Sakit Perguruan Tinggi (RSPT) dan Rumah Sakit Mulut dan Gigi (RSGM)	Kegiatan	1	1	-	-	-
		Penyelesaian Konstruksi RSPT	Kegiatan	-	1	1	1	1
		Penyusunan Renstra Bisnis RSPT	Kegiatan	-	-	1	-	-
		Penyiapan Tenaga Paramedik RSPT	Kegiatan	-	-	1	1	1
		Penyiapan Peralatan RSPT	Kegiatan	-	1	1	1	1

VI STRATEGI PENDANAAN TAHUN 2015 – 2019

6.1 Proyeksi Pendapatan dan Belanja

Proyeksi pendapatan dan biaya bertujuan untuk memprediksi jumlah dan pola pendapatan serta biaya yang dihasilkan dari beroperasinya UNSRAT. Untuk proyeksi pendapatan dan biaya tahun 2014 adalah tahun baseline (tahun dasar) sedangkan untuk estimasi dilakukan untuk tahun 2015 sampai 2019. Proyeksi ini didasari pada berbagai asumsi yang mendasari kondisi masa depan termasuk jika UNSRAT menerapkan PK BLU. Asumsi ini dibedakan menjadi dua asumsi yaitu asumsi makro dan mikro. Asumsi makro yang digunakan sebagai tahun dasar adalah tahun 2014 dengan besaran indikator utama perekonomian Indonesia, yang diperoleh dari hasil estimasi dengan merujuk pada beberapa sumber yang dianggap relevan.

Tabel 6.1 Asumsi Makro Tahun 2015 sd 2019

INDIKATOR	2015**	2016**	2017**	2018**	2019**
Pertumbuhan Ekonomi	5%	5,3%	5.4 %	5.5 %	6 %
Inflasi	6 %	5.8%	5.5%	5.5%	5.5%
Nilai Tukar Rupiah	12.500	12.000	12.000	12.000	12.000
Suku Bunga SBI (3 Bln)	7.5 %	7.5 %	7.5 %	7.5 %	7.5 %

Sumber:**Proyeksi Asumsi Makro Tim Penyusun Renstra Dengan Mempertimbangkan berbagai sumber

Tabel 6.2 Asumsi Mikro : Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Universitas Sam Ratulangi Berdasarkan Uang Kuliah Tunggal (UKT)

S1 Umum (Non Kedokteran)		S1 Kedokteran	
Distribusi	Nominal	Distribusi	Nominal
5%	500.000	5%	4.000.000
5%	1.000.000	5%	5.000.000
15%	2.000.000	15%	6.000.000
25%	3.000.000	25%	8.000.000
25%	4.000.000	25%	12.000.000
15%	5.000.000	15%	15.000.000
10%	7.000.000	10%	18.000.000

Untuk estimasi PK-BLU akan ditambahkan dengan aktivitas aktivitas *generating profit* yang menyangkut estimasi dari berbagai sumber proyek investasi yang dinilai sangat prospektif untuk dikembangkan dimasa depan dan berpotensi untuk menghasilkan tambahan PNBP bagi

UNSRAT. Untuk PK-BLU tidak merubah tarif SPP sesuai dengan informasi pada Tabel 6.2. Berdasarkan hasil estimasi maka jumlah pendapatan dan biaya berdasarkan skenario Non PK-BLU dan PK-BLU disajikan sebagai berikut :

Tabel 6.3 Estimasi Pendapatan dan Belanja Non PK-BLU Tahun 2015-2019

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)					
Jasa layanan pendidikan	128,933,005,000	136,122,975,000	143,562,545,000	151,276,675,000	159,292,821,000
PNBP Layanan Pendidikan	128,933,005,000	136,122,975,000	143,562,545,000	151,276,675,000	159,292,821,000
Hibah	0	0	0	0	0
2a Hibah terkait	0	0	0	0	0
2b Hibah tidak terkait	0	0	0	0	0
Generating Profit	0	0	0	0	0
Jumlah PNBP	128,933,005,000	136,122,975,000	143,562,545,000	151,276,675,000	159,292,821,000
Rupiah Murni (RM)					
RM (rupiah murni)	565,590,852,795	661,648,057,614	737,705,262,433	823,762,467,252	909,819,672,071
jumlah Rupiah Murni	565,590,852,795	661,648,057,614	737,705,262,433	823,762,467,252	909,819,672,071
Pendapatan Luar Negeri					
Fixed asset	0	57,639,887,557	126,166,095,510	0	0
Non Fixed asset	6,262,949,056	50,463,640,633	63,946,970,976	0	0
jumlah Pinjaman Luar Negeri	6,262,949,056	108,103,528,190	190,113,066,486	0	0
Total Pendapatan	700,786,806,851	905,874,560,804	1,071,380,873,919	975,039,142,252	1,069,112,493,071
Belanja					
Belanja pegawai	417,067,384,506	539,123,639,418	637,623,332,128	580,286,359,382	636,273,324,311
belanja barang	164,842,970,266	213,084,852,385	252,016,167,851	229,354,129,906	251,482,586,692
belanja modal	110,543,493,075	142,894,439,879	169,001,732,138	153,804,597,370	168,643,913,269
belanja sosial	8,332,959,003	10,771,629,122	12,739,641,802	11,594,055,594	12,712,668,799
total belanja	700,786,806,851	905,874,560,804	1,071,380,873,919	975,039,142,252	1,069,112,493,071

Sumber: Estimasi Tim Penyusun Renstra

Untuk NON PK-BLU pendapatan terbesar masih pada APBN atau rupiah murni sedangkan untuk generatif profit masih nihil. Belanja terbesar terletak pada belanja pegawai dan relatif kecil untuk belanja modal. Peningkatan belanja pada tahun 2015, 2016 dan 2017 disebabkan adanya pendapatan luar negeri dalam bentuk *loan* dari kegiatan *ADB 7 in 1 project* yang telah eksis sejak tahun 2014. Namun secara umum baik PNBP maupun belanja mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Salah satu kendala dalam optimalisasi PNBP adalah adanya keterbatasan alokasi UKT berdasarkan range nilai UKT. Untuk itu maka dimasa depan UNSRAT akan mengoptimalkan aspek *generatifng project* yang masih sangat potensial untuk dikembangkan dan dikelola secara profesional sehingga ketergantungan pada APBN atau Rupiah murni akan semakin kecil atau berkurang. Untuk estimasi pendapatan dan belanja dengan skenario PK-BLU dapat dilihat pada Tabel 6.4.

Tabel 6.4 Estimasi Pendapatan dan Belanja PK-BLU Tahun 2015-2019

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)					
Jasa layanan pendidikan	128,933,005,000	136,122,975,000	143,562,545,000	151,276,675,000	159,292,821,000
PNBP Layanan Pendidikan	128,933,005,000	136,122,975,000	143,562,545,000	151,276,675,000	159,292,821,000
Hibah	0	0	0	0	0
2a Hibah terkait	0	0	0	0	0
2b Hibah tidak terkait	0	0	0	0	0
Generating revenue	4,067,268,750	4,404,425,000	28,754,750,000	33,024,137,500	38,016,163,125
Jumlah PNBP	133,000,273,750	140,527,400,000	172,317,295,000	184,300,812,500	197,308,984,125
Rupiah Murni (RM)					
RM (rupiah murni)	565,590,852,795	661,648,057,614	737,705,262,433	741,386,220,527	727,855,737,657
	24	21	23	25	27
jumlah Rupiah Murni	565,590,852,795	661,648,057,614	737,705,262,433	741,386,220,527	727,855,737,657
Pendapatan Luar Negeri					
Fixed asset	0	57,639,887,557	126,166,095,510	0	0
Non Fixed asset	6,262,949,056	50,463,640,633	63,946,970,976	0	0
jumlah Pendapatan Luar Negeri	6,262,949,056	108,103,528,190	190,113,066,486	0	0
Total Pendapatan	704,854,075,601	910,278,985,804	1,100,135,623,919	925,687,033,027	925,164,721,782
Belanja					
Belanja pegawai	419,487,985,355	541,744,895,978	654,736,480,175	550,914,865,922	550,604,016,770
belanja barang	165,799,695,842	214,120,885,730	258,780,020,071	217,745,252,293	217,622,391,337
belanja modal	100,101,715,924	131,878,585,898	159,177,788,533	130,661,297,282	129,494,892,574
belanja sosial	8,381,322,333	9,219,454,566	10,141,400,023	11,155,540,025	12,271,094,028
total belanja	693,770,719,455	896,963,822,173	1,082,835,688,801	910,476,955,522	909,992,394,708
SURPLUS /DEFISIT	11,083,356,146	13,315,163,631	17,299,935,118	15,210,077,505	15,172,327,074

Sumber: Estimasi Tim Penyusun Renstra

6.2 Dana Indikatif Serta Prakiraan Maju Berdasarkan Pagu Indikatif

Dana indikatif merupakan alokasi dana atau pembiayaan untuk suatu program atau kegiatan yang telah direncanakan untuk direalisasikan dimasa depan. Dana indikatif ini harus sesuai dengan proyeksi pendapatan dimasa depan.

Misi 1

Meningkatkan kualitas Tridharma PT secara berkelanjutan
dimaksudkan untuk peningkatan kualitas program Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada masyarakat mulai dari proses perencanaan, penyelenggaraan/implementasi, pelaporan, monitoring, dan evaluasi melalui standar terukur terhadap tahap masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*output*), dan dampak (*outcomes*).



Tujuan

Tersedianya system layanan unggul dan berkualitas menyangkut:

- Kualitas dan kemampuan lulusan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk penciptaan lapangan kerja/pasar baru guna memenuhi kebutuhan pasar kerja dan industri;
- Bertumbuh-kembangnya ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi melalui penelitian yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa, peradaban dan kesejahteraan umat manusia; serta,
- Terwujudnya pengabdian masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan masyarakat.



Sasaran

Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk layanan pada bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian dengan standar pelaksanaan terukur, terutama pada tahapan, masukan, proses, luaran dan dampak



Strategi

Meningkatkan mutu penyelenggaraan program pendidikan, kualitas penyelenggaraan penelitian, kualitas penyelenggaraan pelayanan masyarakat



Kebijakan

Peningkatan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan program tri-dharma



Program

1. Peningkatan layanan berkualitas untuk proses pembelajaran program S1, S2, S3, Spesialis dan Profesi
2. Pencapaian standar kompetensi lulusan (sesuai KKNI dan SNPT)
3. Pemantapan program pembinaan mahasiswa
4. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat
5. Peningkatan suasana akademik kondusif

Tabel. 6.5 Program, Kegiatan, dan Indikatif Anggaran Mendukung Misi-1

Program	Kegiatan	Indikatif Anggaran (dalam jutaan Rp)				
		2015	2016	2017	2018	2019
Program: Peningkatan layanan berkualitas untuk proses pembelajaran program S1, S2, S3, Spesialis & Profesi	Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Pemenuhan Kompetensi Mahasiswa	410,938	472,233	613,051	388,394	346,493
	Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu	137,200	190,030	209,558	226,734	241,707
	Perluasan/Penambahan Prodi S1; S2; S3; Spesialis dan Profesi	1,500	11,000	14,000	12,000	11,000
	Tata kelola Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru	450	1,400	1,400	1,400	1,400
	Pemantapan Program Penerimaan Mahasiswa Baru	200	220	242	266	293
Program: Pencapaian Standar Kompetensi Lulusan (sesuai KKNi dan SNPT)	Kelulusan Mahasiswa	2,500	2,500	2,500	2,500	2,500
	Sistem Evaluasi Lulusan yang Efektif	5,000	5,005	5,010	5,015	5,020
	Partisipasi Alumni	110	121	133	146	161
Program: Pemantapan Program Pembinaan Mahasiswa	Pembinaan Mahasiswa melaksanakan Belajar Bekerja Terpadu	2,024	2,030	2,030	2,030	2,030
	Pembinaan Mahasiswa untuk berprestasi unggul dalam bidang Akademik	2,061	3,201	4,301	4,901	5,401
	Pembinaan Mahasiswa untuk berprestasi unggul dalam bakat dan Minat	1,200	1,485	1,300	1,485	2,000
	Penyediaan layanan berkualitas bagi Mahasiswa	1,534	1,594	2,367	2,703	2,843
Program: Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	Pengembangan Payung, Roadmap, dan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	50	50	50	50	50
	Workshop Penyusunan Proposal	300	300	300	300	300
	Proposal Penelitian	27,500	34,950	46,950	55,950	73,850
	Proposal Pengabdian pada Masyarakat	10,500	26,709	30,300	38,024	40,400
	Peningkatan Publikasi Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat	1,315	2,316	3,267	4,168	5,270



Program: Peningkatan Akademik Atmosfir yang Kondusif	Dokumen kebijakan pengembangan pengambangan Akademik Atmosfir	0	100	100	100	100
	Penyediaan Sarana interaksi Mahasiswa, Pegawai, Dosen dan Alumni	30	30	80	160	10,100
	Penyediaan Kegiatan Interaksi Mahasiswa, Pegawai, Dosen dan Alumni	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000

Misi 2

Tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi pada kearifan lokal dengan lulusan berdaya saing tinggi melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi



Tujuan

Tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi pada kearifan lokal dengan lulusan berdaya saing tinggi.



Sasaran

Meningkatnya citra UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berwibawa dan mendapatkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat.



Strategi

Mengembangkan pencitraan UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berwibawa dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan kemampuan inovasi dan memiliki daya saing tinggi yang dicirikan melalui standar pengakuan nasional dan internasional



Kebijakan

Pengembangan wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi pada kearifan lokal



Program

1. Peningkatan inovasi berorientasi kearifan lokal (*local wisdom*)
2. Pengembangan laboratorium untuk inovasi IPTEKS dan Budaya
3. Penyiapan dokumen untuk peningkatan akreditasi dan peringkat institusi

Tabel. 6.6 Program, Kegiatan, dan Indikatif Anggaran Mendukung Misi-2

Program	Kegiatan	Indikatif Anggaran (dalam jutaan Rp)				
		2015	2016	2017	2018	2019
Program: Peningkatan Inovasi berorientasi kearifan lokal (<i>local wisdom</i>)	Penyiapan Dokumen Pengembangan Inovasi IPTEKS dan Budaya	1,200	1,200	1,200	1,200	1,200
	Implementasi Kegiatan Penelitian Inovatif	1,300	1,500	1,500	1,700	1,700
	Implementasi Kegiatan Pengabdian Inovatif	2,200	2,200	2,200	2,200	2,200
Program: Pengembangan laboratorium untuk Inovasi IPTEKS dan Budaya	Penyiapan/Penambahan/Rehabilitasi Ruang Laboratorium	6,000	33,000	21,000	27,000	9,000
	Penambahan Peralatan Laboratorium	26,834	26,040	24,897	24,050	23,024
Program: Penyiapan dokumen untuk peningkatan akreditasi dan peringkat institusi	Penyiapan dokumen	9,150	12,650	16,650	20,750	26,750
	Peningkatan Akreditasi	8,450	8,950	10,400	11,500	11,100
	Peningkatan Peringkat dan ISO Standar	2,000	2,500	3,000	5,000	7,000

Misi 3

Meningkatkan Akses dan peran PT bagi peningkatan Taraf dan Kualitas hidup Masyarakat, dimaksudkan untuk peningkatan *akses* belajar di perguruan tinggi, dan pemerataan mengecap pendidikan tinggi, serta meningkatkan peran dalam perekonomian masyarakat melalui peluang *kerjasama* dan *kemitraan* demi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat



Tujuan

Terbangunnya interaksi yang harmonis antara perguruan tinggi, pemerintah dan masyarakat (pemangku kepentingan) melalui kerjasama dan kemitraan dengan optimalisasi sumberdaya yang ada di UNSRAT untuk peningkatan akses dan *income generating* UNSRAT, serta taraf dan kualitas hidup masyarakat



Sasaran

Meningkatnya interaksi antara UNSRAT dengan pemangku kepentingan melalui kerjasama dan kemitraan untuk peningkatan akses dan *incoming generating* UNSRAT melalui berbagai kegiatan penggalangan dan perluasan kegiatan, sekaligus untuk peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat yang terlibat didalamnya



Strategi

Meningkatkan kerjasama dan kemitraan melalui optimalisasi sumberdaya untuk peningkatan akses, serta peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat berdasarkan pola insentif untuk pemangku kepentingan



Kebijakan

Pengembangan kemitraan dan kerjasama untuk meningkatkan akses dan kesejahteraan pemangku kepentingan



Program

1. Peningkatan keterjangkauan dan pemerataan pendidikan
2. Pengembangan kemitraan dan kerjasama
3. Pemberian insentif berdasarkan sistem meritokrasi

Tabel. 6.7 Program, Kegiatan, dan Indikatif Anggaran Mendukung Misi-3

Program	Kegiatan	Indikatif Anggaran (dalam jutaan Rp)				
		2015	2016	2017	2018	2019
Program: Peningkatan Keterjangkauan dan Pemerataan Pendidikan	Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi	0	7,650	17,850	23,950	29,850
Program: Pengembangan kemitraan dan kerjasama	Perluasan Kerjasama dan Kemitraan	2,100	2,350	2,600	2,850	3,100
	Pengembangan Publikasi Institusi melalui Website & Media Cetak Elektronik	100	700	900	1,100	1,300
Program: Pemberian insentif berdasarkan sistem meritokrasi	Pengembangan pola reward dan punishment untuk civitas akademika	0	1,100	1,100	1,100	1,100
	Pemberian Insentif bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan Berprestasi	275	275	275	275	275

Misi 4

Meningkatkan Tatakelola Pendidikan Tinggi, dimaksudkan untuk menata UNSRAT menuju institusi dengan sistem *tatakelola PT yang otonom*, akuntabel, efektif dan efisien dalam penyelenggaraan fungsi-fungsi institusi



Tujuan

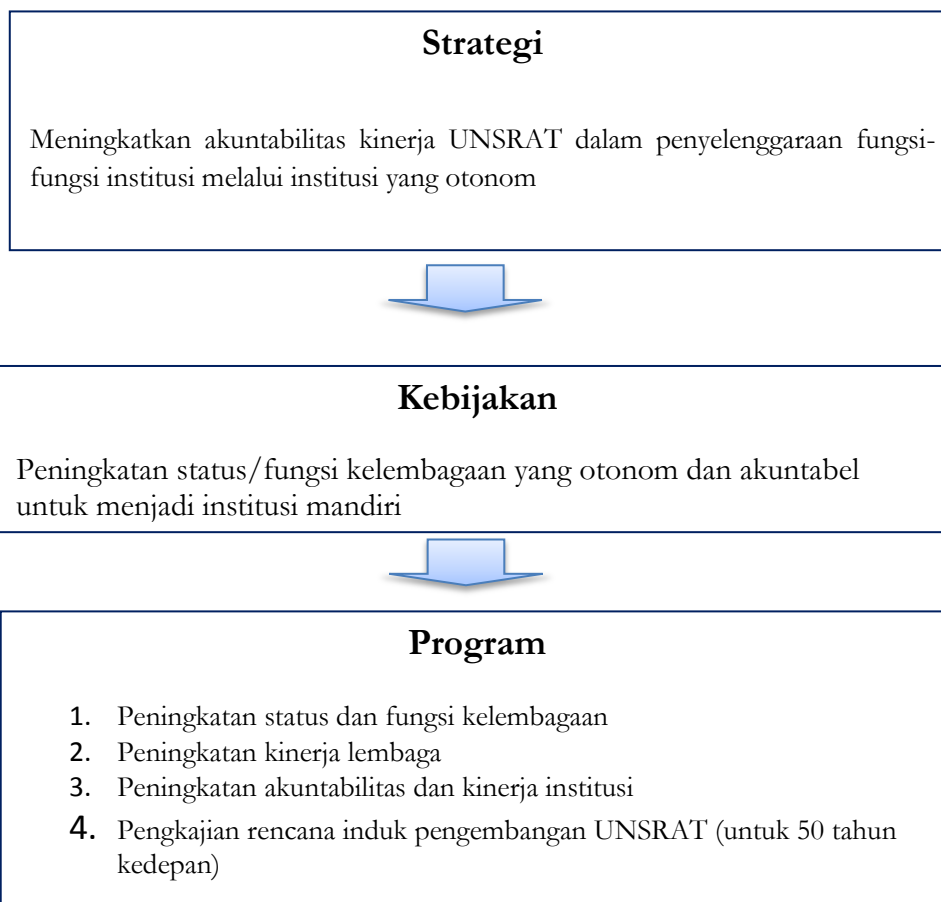
Terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian UNSRAT



Sasaran

Terciptanya kemandirian institusi yang otonom dan akuntabel melalui system pengelolaan *good university governance* dalam setiap pelaksanaan aktivitas rutin fungsi-fungsi institusi





Tabel. 6.8 Program, Kegiatan, dan Indikatif Anggaran Mendukung Misi-4

Program	Kegiatan	Indikatif Anggaran (dalam jutaan Rp)				
		2015	2016	2017	2018	2019
Program: Peningkatan Status dan Fungsi Kelembagaan	Pengkajian Fungsi, Peran dan Tanggungjawab Kelembagaan	600	800	700	900	700
	Peningkatan Fungsi dan Peran Dewan Penyantun, Senat, Majelis Guru Besar, dan Satuan Pengawas Internal	200	900	600	600	900
Program: Peningkatan akuntabilitas dan kinerja Institusi	Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Penganggaran	900	900	900	900	900
	Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Sistem Administrasi Akademik	750	750	750	750	750
	Peningkatan Kualitas Sistem Pengelolaan Administrasi Kepegawai	100	150	200	200	200

	an					
	Peningkatan Kualitas Sistem Pengelolaan Keuangan, dan Pengelolaan Aset	0	250	250	250	250
	Peningkatan Sistem Rekrutment Staf Akademik dan Administrasi	0	50	150	150	50
	Penyebarluasan Hasil Kinerja Institusi kepada semua Pemangku Kepentingan	200	300	300	300	300
Program: Pengkajian Rencana Induk Pengembangan UNSRAT (untuk 50 tahun kedepan)	Rencana Induk Pengembangan Akademik	0	225	225	225	225
	Rencana Induk Pengembangan Fisik	14,000	14,250	15,250	14,200	14,200
	Peningkatan “Aktivitas Pembangkit Pendapatan (APP)/Revenue Generating Activity”	0	10,000	10,000	10,000	10,000
	Rencana Pengembangan Rumah Sakit Perguruan Tinggi (RSPT)	11,000	11,000	11,000	11,000	11,000
Total pagu indikatif		693,771	896,964	1,082,836	910,477	909,992

6.3 Sumber Dana, Kebijakan Penerimaan dan Rencana Pemanfaatan

Sumber dana yang digunakan berasal dari 2 (dua) sumber utama yaitu PNBPN dan Rupiah Murni (RM). Untuk sumber pembiayaan dari luar negeri (PHLN) masih bersifat fluktuatif, namun saat ini UNSRAT memiliki PHLN yang dibiayai oleh ADB sampai tahun 2017.

Tabel 6.9 Sumber Dana NON PK-BLU

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
PNBP Layanan Pendidikan	128,933,005,000	136,122,975,000	143,562,545,000	151,276,675,000	159,292,821,000
jumlah Rupiah Murni	565,590,852,795	661,648,057,614	737,705,262,433	823,762,467,252	909,819,672,071
jumlah pendapatan Luar Negeri	6,262,949,056	108,103,528,190	190,113,066,486	0	0
Total Pendapatan	700,786,806,851	905,874,560,804	1,071,380,873,919	975,039,142,252	1,069,112,493,071
Surplus	0	0	0	0	0

Sumber : data olahan

Tabel 6.10 Sumber Dana PK-BLU

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
PNBP Layanan Pendidikan	128,933,005,000	136,122,975,000	143,562,545,000	151,276,675,000	159,292,821,000
Generating Revenue	4,067,268,750	4,404,425,000	28,754,750,000	33,024,137,500	38,016,163,125
jumlah Rupiah Murni	565,590,852,795	661,648,057,614	737,705,262,433	741,386,220,527	727,855,737,657
jumlah pendapatan Luar Negeri	6,262,949,056	108,103,528,190	190,113,066,486	0	0
Total Pendapatan	704,854,075,601	910,278,985,804	1,100,135,623,919	925,687,033,027	925,164,721,782
Surplus	11,083,356,146	13,315,163,631	17,299,935,118	15,210,077,505	15,172,327,074

Sumber : data olahan

Untuk semua sumber penerimaan/pendapatan akan diatur oleh keputusan rektor atau Senat UNSRAT. Dan setiap penerimaan/pendapatan akan dikalkulasi dengan baik serta dikelola dengan efisien. Pada skenario PK BLU UNSRAT, rupiah murni menurun di tahun 2019 namun diikuti oleh peningkatan pendapatan dari generating revenue yang cukup signifikan. Strategi ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan mandiri dari UNSRAT.

Tabel 6.11 Rencana Pemanfaatan Dana NON PK PBLU

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
Belanja pegawai	417,067,384,506	539,123,639,418	637,623,332,128	580,286,359,382	636,273,324,311
belanja barang	164,842,970,266	213,084,852,385	252,016,167,851	229,354,129,906	251,482,586,692
belanja modal	110,543,493,075	142,894,439,879	169,001,732,138	153,804,597,370	168,643,913,269
belanja sosial	8,332,959,003	10,771,629,122	12,739,641,802	11,594,055,594	12,712,668,799
total belanja	700,786,806,851	905,874,560,804	1,071,380,873,919	975,039,142,252	1,069,112,493,071
Surplus	0	0	0	0	0

Sumber : data olahan

Tabel 6.12 Rencana Pemanfaatan Dana PK PBLU

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
Belanja pegawai	419,487,985,355	541,744,895,978	654,736,480,175	550,914,865,922	550,604,016,770
belanja barang	165,799,695,842	214,120,885,730	258,780,020,071	217,745,252,293	217,622,391,337
belanja modal	100,101,715,924	131,878,585,898	159,177,788,533	130,661,297,282	129,494,892,574
belanja sosial	8,381,322,333	9,219,454,566	10,141,400,023	11,155,540,025	12,271,094,028
total belanja	693,770,719,455	896,963,822,173	1,082,835,688,801	910,476,955,522	909,992,394,708
Surplus	11,083,356,146	13,315,163,631	17,299,935,118	15,210,077,505	15,172,327,074

Sumber : data olahan

Rencana pemanfaatan dana atau pendapatan dilokasikan berdasarkan jenis belanja yaitu belanja pegawai, barang, modal dan sosial. Secara umum proporsi belanja pegawai akan lebih besar dari belanja lainnya.

6.4 Laporan keuangan

Berdasarkan hasil estimasi, maka disusun laporan keuangan tahun 2015 -2019 sebagai berikut :

Proyeksi Pendapatan dan Biaya Jika Tidak Menerapkan BLU

Jika tidak menerapkan BLU maka PNPB tahun 2015 sebesar Rp 128,933,005,000, tahun 2016 sebesar. Rp 136,122,975,000, tahun 2017 sebesar Rp 143,562,545,000, tahun 2018 sebesar. Rp. 151,276,675,000 dan tahun 2019 sebesar Rp 159,292,821,000. Peningkatan PNPB ini terjadi karena minat masyarakat tetap tinggi untuk masuk di Universitas Sam Ratulangi Manado.

Untuk belanja tahun 2015 sebesar sebesar Rp 700,786,806,851, tahun 2016 sebesar. Rp 905,874,560,804, tahun 2017 sebesar Rp 1,071,380,873,919, tahun 2018 sebesar. Rp. 975,039,142,252 dan tahun 2019 sebesar Rp 1,069,112,493,071. Belanja terjadi lonjakan di tahun 2017 karena adanya program ADB (*asian developmen bank*) *project 7 in one*.

Tabel 6.13 Estimasi Pendapatan dan Biaya (Jika Tidak Menerapkan BLU)

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)					
Jasa layanan pendidikan	128,933,005,000	136,122,975,000	143,562,545,000	151,276,675,000	159,292,821,000
PNBP Layanan Pendidikan	128,933,005,000	136,122,975,000	143,562,545,000	151,276,675,000	159,292,821,000
Hibah	0	0	0	0	0
2a Hibah terkait	0	0	0	0	0
2b Hibah tidak terkait	0	0	0	0	0
Generating Profit	0	0	0	0	0
Jumlah PNPB	128,933,005,000	136,122,975,000	143,562,545,000	151,276,675,000	159,292,821,000
Rupiah Murni (RM)					
RM (rupiah murni)	565,590,852,795	661,648,057,614	737,705,262,433	823,762,467,252	909,819,672,071
jumlah Rupiah Murni	565,590,852,795	661,648,057,614	737,705,262,433	823,762,467,252	909,819,672,071
Pendapatan Luar Negeri					
Fixed asset	0	57,639,887,557	126,166,095,510	0	0
Non Fixed asset	6,262,949,056	50,463,640,633	63,946,970,976	0	0
jumlah Pinjaman Luar Negeri	6,262,949,056	108,103,528,190	190,113,066,486	0	0
Total Pendapatan	700,786,806,851	905,874,560,804	1,071,380,873,919	975,039,142,252	1,069,112,493,071
Belanja					
Belanja pegawai	417,067,384,506	539,123,639,418	637,623,332,128	580,286,359,382	636,273,324,311
belanja barang	164,842,970,266	213,084,852,385	252,016,167,851	229,354,129,906	251,482,586,692
belanja modal	110,543,493,075	142,894,439,879	169,001,732,138	153,804,597,370	168,643,913,269
belanja sosial	8,332,959,003	10,771,629,122	12,739,641,802	11,594,055,594	12,712,668,799
total belanja	700,786,806,851	905,874,560,804	1,071,380,873,919	975,039,142,252	1,069,112,493,071
SURPLUS /DEFISIT	0	0	0	0	0

Proyeksi Pendapatan dan Biaya Jika Menerapkan BLU

Strategi yang ditempuh dalam pendapatan dan biaya dalam PK BLU UNSRAT yang berbeda dengan NON PK-BLU adalah pertama, adanya surplus pendapatan dan biaya pertahun. Ini menunjukkan bahwa semua kegiatan atau program dapat dilakukan namun dengan biaya yang lebih efisien (prinsip efektivitas dan efisiensi). Disamping itu kelebihan dana akan diinvestasikan dalam deposito atau bentuk setara kas lainnya yang lebih menguntungkan (prinsip ekonomis). Kedua, optimalisasi generating revenue yang selama ini memiliki prospek besar untuk dikembangkan lanjut secara profesional (prinsip ekonomis). Ketiga, adanya keyakinan kuat bahwa penurunan dalam Rupiah Murni dapat dikompensasi dengan PNPB yang meningkat setiap tahunnya dan efisiensi anggaran yang selama ini tidak mendapat perhatian serius (dalam PK BLU akan dibuatkan ASB (analisis standart biaya), BI (biaya input) dan SHP (Standar harga pasar) yang *diupdate* setiap tahun untuk setiap kegiatan atau program. PNPB dari generating revenue meningkat tajam di tahun 2017 karena untuk tahun 2015 dan 2016 adalah masa transisi menuju pengelolaan yang lebih efisien dan ekonomis serta profesional.

Jika menerapkan BLU maka BLU maka PNPB tahun 2015 sebesar sebesar Rp 133,000,273,750, tahun 2016 sebesar. Rp 140,527,400,000, tahun 2017 sebesar Rp 172,317,295,000, tahun 2018 sebesar. Rp. 184,300,812,500 dan tahun 2019 sebesar Rp 197,308,984,125 Peningkatan PNPB ini

terjadi karena minat masyarakat tetap tinggi untuk masuk di Universitas Sam Ratulangi Manado. Untuk belanja tahun 2015 sebesar sebesar Rp 693,770,719,455, tahun 2016 sebesar. Rp 896,963,822,173, tahun 2017 sebesar Rp 1,082, 688,801, tahun 2018 sebesar. Rp. 910,476,955,522 dan tahun 2019 sebesar Rp 909,992,394,708

Salah satu item yang membedakan antara pelaksanaan BLU dengan Tidak adalah optimalisasi profit center yang ada di Universitas Sam Ratulangi, yang selama ini tidak diperhatikan atau tidak dikelola secara profesional. Untuk tahun 2015 sebesar sebesar Rp 4,067,268,750, tahun 2016 sebesar. Rp 4,404,425,000, tahun 2017 sebesar Rp 28,754,750,000, tahun 2018 sebesar. Rp. 33,024,137,500 dan tahun 2019 sebesar Rp 38,016,163,125 Hasil ini merupakan hasil kondisi moderat, yang masih dapat ditingkatkan lagi seiring waktu dan pola pengelolaan yang profesional.

Tabel 6.14 Estimasi Pendapatan dan Biaya (Jika Menerapkan BLU)

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)					
Jasa layanan pendidikan	128,933,005,000	136,122,975,000	143,562,545,000	151,276,675,000	159,292,821,000
PNBP Layanan Pendidikan	128,933,005,000	136,122,975,000	143,562,545,000	151,276,675,000	159,292,821,000
Hibah	0	0	0	0	0
2a Hibah terkait	0	0	0	0	0
2b Hibah tidak terkait	0	0	0	0	0
Generating revenue	4,067,268,750	4,404,425,000	28,754,750,000	33,024,137,500	38,016,163,125
Jumlah PNBP	133,000,273,750	140,527,400,000	172,317,295,000	184,300,812,500	197,308,984,125
Rupiah Murni (RM)					
RM (rupiah murni)	565,590,852,795	661,648,057,614	737,705,262,433	741,386,220,527	727,855,737,657
jumlah Rupiah Murni	565,590,852,795	661,648,057,614	737,705,262,433	741,386,220,527	727,855,737,657
Pendapatan Luar Negeri					
Fixed asset	0	57,639,887,557	126,166,095,510	0	0
Non Fixed asset	6,262,949,056	50,463,640,633	63,946,970,976	0	0
jumlah Pendapatan Luar Negeri	6,262,949,056	108,103,528,190	190,113,066,486	0	0
Total Pendapatan	704,854,075,601	910,278,985,804	1,100,135,623,919	925,687,033,027	925,164,721,782
Belanja					
Belanja pegawai	419,487,985,355	541,744,895,978	654,736,480,175	550,914,865,922	550,604,016,770
belanja barang	165,799,695,842	214,120,885,730	258,780,020,071	217,745,252,293	217,622,391,337
belanja modal	100,101,715,924	131,878,585,898	159,177,788,533	130,661,297,282	129,494,892,574
belanja sosial	8,381,322,333	9,219,454,566	10,141,400,023	11,155,540,025	12,271,094,028
total belanja	693,770,719,455	896,963,822,173	1,082,835,688,801	910,476,955,522	909,992,394,708
SURPLUS / DEFISIT	11,083,356,146	13,315,163,631	17,299,935,118	15,210,077,505	15,172,327,074

Proyeksi Cash Flow

Cash flow atau aliran dana merupakan jumlah dana yang dihasilkan dari aktivitas operasi dan investasi. kedua cash flow ini yang paling signifikan dalam menyumbang aliran kas keluar dan masuk.

Tabel 6.15 Estimasi Cash Flow (Jika tidak Menerapkan BLU)

	2015	2016	2017	2018	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
Arus Masuk	700,786,806,851	905,874,560,804	1,071,380,873,919	975,039,142,252	1,069,112,493,071
Pendapatan Jasa Layanan pendidikan	128,933,005,000	136,122,975,000	143,562,545,000	151,276,675,000	159,292,821,000
Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0
Pendapatan RM - APBN	565,590,852,795	661,648,057,614	737,705,262,433	823,762,467,252	909,819,672,071
Pendapatan PLN	6,262,949,056	108,103,528,190	190,113,066,486	0	0
Surplus	0	0	0	0	0
Pendapatan usaha layanan lainnya	0	0	0	0	0
Arus Keluar	590,243,313,775	762,980,120,925	902,379,141,781	821,234,544,882	900,468,579,802
Biaya Umum dan administrasi	417,067,384,506	539,123,639,418	637,623,332,128	580,286,359,382	636,273,324,311
biaya layanan	164,842,970,266	213,084,852,385	252,016,167,851	229,354,129,906	251,482,586,692
Biaya lainnya	8,332,959,003	10,771,629,122	12,739,641,802	11,594,055,594	12,712,668,799
Arus kas bersih dari aktivitas	110,543,493,075	142,894,439,879	169,001,732,138	153,804,597,370	168,643,913,269
Arus kas dari aktivitas investasi	0	0	0	0	0
arus kas masuk	0	0	0	0	0
arus kas keluar	100,101,715,924	131,878,585,898	159,177,788,533	130,661,297,282	129,494,892,574
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	-100,101,715,924	-131,878,585,898	-159,177,788,533	-130,661,297,282	-129,494,892,574
kenaikan bersih kas akhir tahun	10,441,777,151	11,015,853,980	9,823,943,605	23,143,300,088	39,149,020,695
kas dan setara kas awal	102,750,800	10,544,527,951	21,560,381,932	31,384,325,537	54,527,625,625
jumlah saldo kas dan setara kas	10,544,527,951	21,560,381,932	31,384,325,537	54,527,625,625	93,676,646,320

Untuk arus kas bersih operasi, Untuk tahun 2015 sebesar Rp. 110,543,493,075, tahun 2016 sebesar Rp 142,894,439,879, tahun 2017 sebesar Rp. 169,001,732,138, tahun 2018 sebesar Rp. 153,804,597,370 dan tahun 2019 sebesar Rp 168,643,913,269. Sedangkan jumlah saldo kas, Untuk tahun 2015 sebesar Rp. 10,544,527,951, tahun 2016 sebesar Rp 21,560,381,932, tahun 2017 sebesar Rp. 31,384,325,537, tahun 2018 sebesar Rp. 54,527,625,625 dan tahun 2019 sebesar Rp 93,676,646,320. Tingginya saldo kas menyebabkan banyaknya silpa (selisih lebih penggunaan anggaran), silpa yang besar dari tahun ketahun akan sulit digunakan karena lunturnya silpa yang bisa digunakan hanyalah silpa tahun sebelumnya sedangkan dua tahun sebelumnya tidak bisa digunakan karena aturan yang ada. Ini sangat merugikan UNSRAT di waktu waktu yang lalu.

Tabel 6.16 Estimasi Cash Flow (Jika Menerapkan BLU)

	2015	2016	2017	2018	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi					
Arus Masuk	715,937,431,746	923,594,149,435	1,117,435,559,037	940,897,110,532	940,337,048,856
Pendapatan Jasa Layanan pendidikan	128,933,005,000	136,122,975,000	143,562,545,000	151,276,675,000	159,292,821,000
Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0
Pendapatan RM - APBN	565,590,852,795	661,648,057,614	737,705,262,433	741,386,220,527	727,855,737,657
Pendapatan PLN	6,262,949,056	108,103,528,190	190,113,066,486	0	0
Surplus	11,083,356,146	13,315,163,631	17,299,935,118	15,210,077,505	15,172,327,074
Pendapatan usaha layanan lainnya	4,067,268,750	4,404,425,000	28,754,750,000	33,024,137,500	38,016,163,125
Arus Keluar	593,669,003,531	765,085,236,275	923,657,900,269	779,815,658,240	780,497,502,134
Biaya Umum dan administrasi	419,487,985,355	541,744,895,978	654,736,480,175	550,914,865,922	550,604,016,770
biaya layanan	165,799,695,842	214,120,885,730	258,780,020,071	217,745,252,293	217,622,391,337
Biaya lainnya	8,381,322,333	9,219,454,566	10,141,400,023	11,155,540,025	12,271,094,028
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	122,268,428,216	158,508,913,160	193,777,658,768	161,081,452,293	159,839,546,722
Arus kas dari aktivitas investasi					
arus kas masuk					
arus kas keluar	100,101,715,924	131,878,585,898	159,177,788,533	130,661,297,282	129,494,892,574
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	-100,101,715,924	-131,878,585,898	-159,177,788,533	-130,661,297,282	-129,494,892,574
kenaikan bersih kas	22,166,712,292	26,630,327,261	34,599,870,236	30,420,155,011	30,344,654,148
kas dan setara kas awal	102,750,800	22,269,463,092	48,899,790,353	83,499,660,589	113,919,815,600
jumlah saldo kas dan setara kas	22,269,463,092	48,899,790,353	83,499,660,589	113,919,815,600	144,264,469,748

Untuk arus kas bersih operasi, Untuk tahun 2015 sebesar Rp. 122,268,428,216, tahun 2016 sebesar Rp 158,508,913,160, tahun 2017 sebesar Rp. 193,777,658,768, tahun 2018 sebesar Rp. 161,081,452,293 dan tahun 2019 sebesar Rp 159,839,546,722. Sedangkan jumlah saldo kas dan setara kas, Untuk tahun 2015 sebesar Rp. 22,269,463,092, tahun 2016 sebesar Rp 48,899,790,353, tahun 2017 sebesar Rp. 83,499,660,589, tahun 2018 sebesar Rp113,919,815,600 dan tahun 2019 sebesar Rp 144,264,469,748. Saldo kas dan setara kas yang cukup besar karena besarnya alokasi investasi ke deposito atau investasi jangka pendek non sekuritas lainnya. Strategi ini akan mendapatkan pendapatan dari dana yang tidak terpakai sedangkan dana cash in hand hanya sebesar 10 % dari pos kas dan setara kas yang digunakan sebagai cadangan pembiayaan cash untuk pembiayaan kegiatan atau program di triwulan pertama.

Proyeksi Neraca

Neraca mencerminkan informasi keuangan yang mencakup total aktiva dan passiva.

Tabel 6.17 Estimasi Neraca (Jika Tidak Menerapkan BLU)

NAMA PERKIRAAN	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan Setara Kas	102,750,800	10,544,527,951	21,560,381,932	31,384,325,537	54,527,625,625	93,676,646,320
surat berharga	0	0	0	0	0	0
Piutang	0	0	0	0	0	0
persediaan	1,678,691,229	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Lancar	1,781,442,029	10,544,527,951	21,560,381,932	31,384,325,537	54,527,625,625	93,676,646,320
Aset Tetap						
Tanah	158,750,027,200	158,750,027,200	158,750,027,200	158,750,027,200	158,750,027,200	158,750,027,200
Peralatan dan Mesin	377,197,055,338	443,523,151,183	529,259,815,110	630,660,854,393	722,943,612,815	824,129,960,776
Gedung dan Bangunan	370,410,158,560	414,627,555,790	471,785,331,742	539,386,024,597	600,907,863,545	668,365,428,852
Gedung dan Bangunan (sebelum dise	63,047,620	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	16,597,556,650	16,597,556,650	16,597,556,650	16,597,556,650	16,597,556,650	16,597,556,650
Aset Tetap Lainnya	9,258,039,030	10,183,842,933	11,202,227,226	12,322,449,949	13,554,694,944	14,910,164,438
Konstruksi dalam Pengerjaan	93,254,461,643	18,650,892,329	18,650,892,329	18,650,892,329	18,650,892,329	18,650,892,329
Akumulasi Penyusutan	235,879,054,481	350,795,076,925	429,529,637,561	520,249,554,192	623,258,138,431	738,555,390,277
Jumlah Aset Tetap	789,525,196,320	711,537,949,160	776,716,212,696	856,118,250,925	908,146,509,051	962,848,639,968
Aset Lainnya						
Aset Tak Berwujud	612,899,500	1,225,799,000	2,451,598,000	4,903,196,000	9,806,392,000	19,612,784,000
Aset lain lain	1,194,313,290	2,388,626,580	4,777,253,160	9,554,506,320	19,109,012,640	38,218,025,280
amortisasi asset lainnya	793,582,544	1,587,165,088	3,174,330,176	6,348,660,352	12,697,320,704	25,394,641,408
Jumlah Aset Lainnya	1,013,630,246	2,027,260,492	4,054,520,984	8,109,041,968	16,218,083,936	32,436,167,872
JUMLAH ASET	792,320,268,595	724,109,737,604	802,331,115,612	895,611,618,430	978,892,218,612	1,088,961,454,161
KEWAJIBAN						
Kewajiban Jangka Pendek						
Hutang pada pihak ke tiga	91,650,000	0	0	0	0	0
Pendapatan yg ditangguhkan	15,543,304	0	0	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	107,193,304	0	0	0	0	0
Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN	107,193,304	0	0	0	0	0
EKUITAS DANA						
EKUITAS DANA LANCAR						
Cadangan persediaan	1,678,691,229	10,457,320,455	21,560,381,932	31,384,325,537	54,527,625,625	93,676,646,320
Dana yang harus disediakan membayar	4,442,504	87,207,496	0	0	0	0
JUMLAH EKUITAS DANA LANCAR	1,674,248,725	10,544,527,951	21,560,381,932	31,384,325,537	54,527,625,625	93,676,646,320
EKUITAS DANA INVESTASI						
Diinvestasikan dalam asset tetap	789,525,196,320	711,537,949,160	776,716,212,696	856,118,250,925	908,146,509,051	962,848,639,968
Diinvestasikan Asset lainnya	1,013,630,246	2,027,260,492	4,054,520,984	8,109,041,968	16,218,083,936	32,436,167,872
JUMLAH EKUITAS DANA INVESTASI	790,538,826,566	713,565,209,652	780,770,733,680	864,227,292,893	924,364,592,987	995,284,807,840
JUMLAH EKUITAS DANA	792,213,075,291	724,109,737,604	802,331,115,612	895,611,618,430	978,892,218,612	1,088,961,454,161
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DA	792,320,268,595	724,109,737,604	802,331,115,612	895,611,618,430	978,892,218,612	1,088,961,454,161

Untuk total asset, Untuk tahun 2015 sebesar Rp. 792,320,268,595, tahun 2016 sebesar Rp 724,109,737,604, tahun 2017 sebesar Rp. 802,331,115,612, tahun 2018 sebesar Rp. 895,611,618,430 dan tahun 2019 sebesar Rp 978,892,218,612.

Tabel 6.18 Estimasi Neraca (Jika Menerapkan BLU)

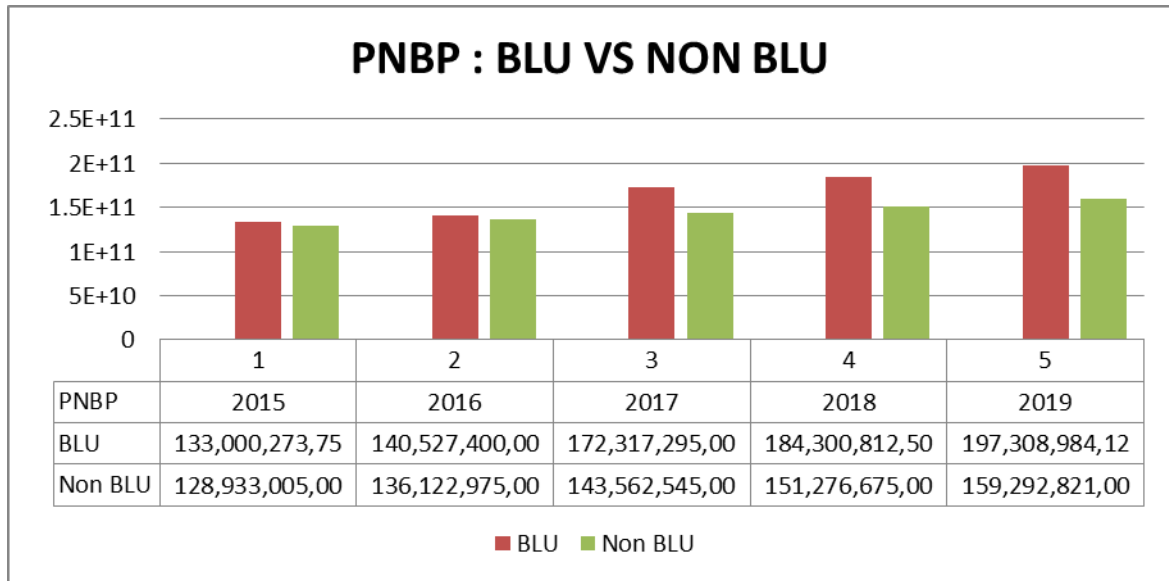
NAMA PERKIRAAN	2015	2016	2017	2018	2019
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan Setara Kas	22,269,463,092	48,899,790,353	83,499,660,589	113,919,815,600	144,264,469,748
surat berharga	0	0	0	0	0
Piutang	0	0	0	0	0
persediaan	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Lancar	22,269,463,092	48,899,790,353	83,499,660,589	113,919,815,600	144,264,469,748
Aset Tetap					
Tanah	158,750,027,200	158,750,027,200	158,750,027,200	158,750,027,200	158,750,027,200
Peralatan dan Mesin	437,258,084,892	522,650,302,722	624,766,488,230	709,057,632,762	800,640,548,359
Gedung dan Bangunan	410,450,844,930	467,378,990,149	535,456,447,155	591,650,543,509	652,705,820,574
Gedung dan Bangunan (sebelum disesua	0	0	0	0	0
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	16,597,556,650	16,597,556,650	16,597,556,650	16,597,556,650	16,597,556,650
Aset Tetap Lainnya	11,218,739,030	25,284,942,937	26,976,627,227	28,411,292,352	29,224,030,344
Konstruksi dalam Pengerjaan	18,650,892,329	18,650,892,329	18,650,892,329	18,650,892,329	18,650,892,329
Akumulasi Penyusutan	350,795,076,925	429,529,637,561	520,249,554,192	623,258,138,431	738,555,390,277
Jumlah Aset Tetap	702,131,068,106	779,783,074,427	860,948,484,598	899,859,806,371	938,013,485,179
Aset Lainnya					
Aset Tak Berwujud	1,225,799,000	2,451,598,000	4,903,196,000	9,806,392,000	19,612,784,000
Aset lain lain	2,388,626,580	4,777,253,160	9,554,506,320	19,109,012,640	38,218,025,280
amortisasi asset lainnya	1,587,165,088	3,174,330,176	6,348,660,352	12,697,320,704	25,394,641,408
Jumlah Aset Lainnya	2,027,260,492	4,054,520,984	8,109,041,968	16,218,083,936	32,436,167,872
JUMLAH ASET	726,427,791,690	832,737,385,764	952,557,187,155	1,029,997,705,906	1,114,714,122,799
KEWAJIBAN					
Kewajiban Jangka Pendek					
Hutang pada pihak ke tiga	0	0	0	0	0
Pendapatan yg ditangguhkan	0	0	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	0	0	0	0	0
Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN	0	0	0	0	0
EKUITAS DANA					
EKUITAS DANA LANCAR					
Cadangan persediaan	22,182,255,596	48,899,790,353	83,499,660,589	113,919,815,600	144,264,469,748
Dana yang harus disediakan membayar hut	87,207,496	0	0	0	0
JUMLAH EKUITAS DANA LANCAR	22,269,463,092	48,899,790,353	83,499,660,589	113,919,815,600	144,264,469,748
EKUITAS DANA INVESTASI					
Diinvestasikan dalam asset tetap	702,131,068,106	779,783,074,427	860,948,484,598	899,859,806,371	938,013,485,179
Diinvestasikan Asset lainnya	2,027,260,492	4,054,520,984	8,109,041,968	16,218,083,936	32,436,167,872
JUMLAH EKUITAS DANA INVESTASI	704,158,328,598	783,837,595,411	869,057,526,566	916,077,890,307	970,449,653,051
JUMLAH EKUITAS DANA	726,427,791,690	832,737,385,764	952,557,187,155	1,029,997,705,906	1,114,714,122,799
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	726,427,791,690	832,737,385,764	952,557,187,155	1,029,997,705,906	1,114,714,122,799

Untuk total aktiva, Untuk tahun 2015 sebesar Rp. 726,427,791,690, tahun 2016 sebesar Rp 832,737,385,764, tahun 2017 sebesar Rp. 952,557,187,155, tahun 2018 sebesar Rp. 1,029,997,705,906 dan tahun 2019 sebesar Rp 1,114,714,122,799.

6.5 Perbandingan Kondisi Keuangan PK-BLU dan Satker

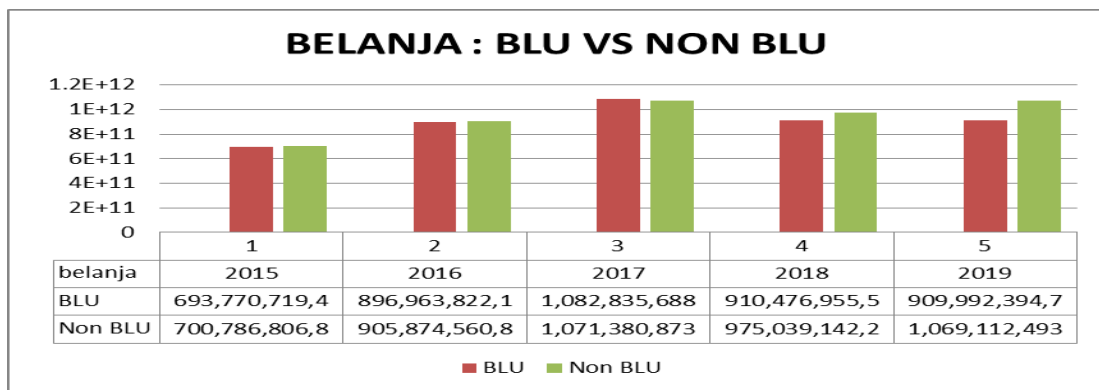
Perbandingan kondisi keuangan bertujuan untuk melihat perbedaan kondisi keuangan dan pos pos penting dalam keuangan antara ketika Universitas Sam Ratulangi Menerapkan dan tidak menerapkan BLU. Pada dasarnya terdapat perubahan yang signifikan kondisi keuangan (yang lebih baik) ketika Universitas Sam Ratulangi Manado menerapkan BLU ketimbang tidak menerapkan BLU.

Gambar 6.1 Perbandingan PNBP (Non BLU vs BLU)



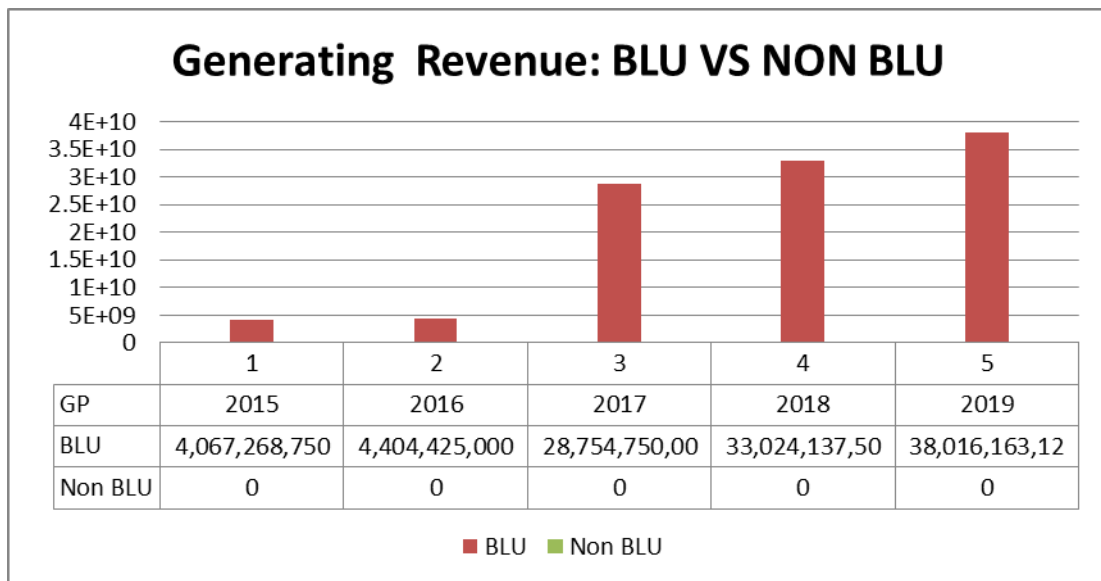
Terdapat perbedaan atas penerimaan PNBP pada setiap tahun estimasi. PNBP yang dihasilkan Universitas Sam Ratulangi Manado ketika menerapkan PK BLU lebih besar ketimbang tidak menerapkan PK BLU.

Gambar 6.2 Perbandingan Total Belanja (Non BLU vs BLU)



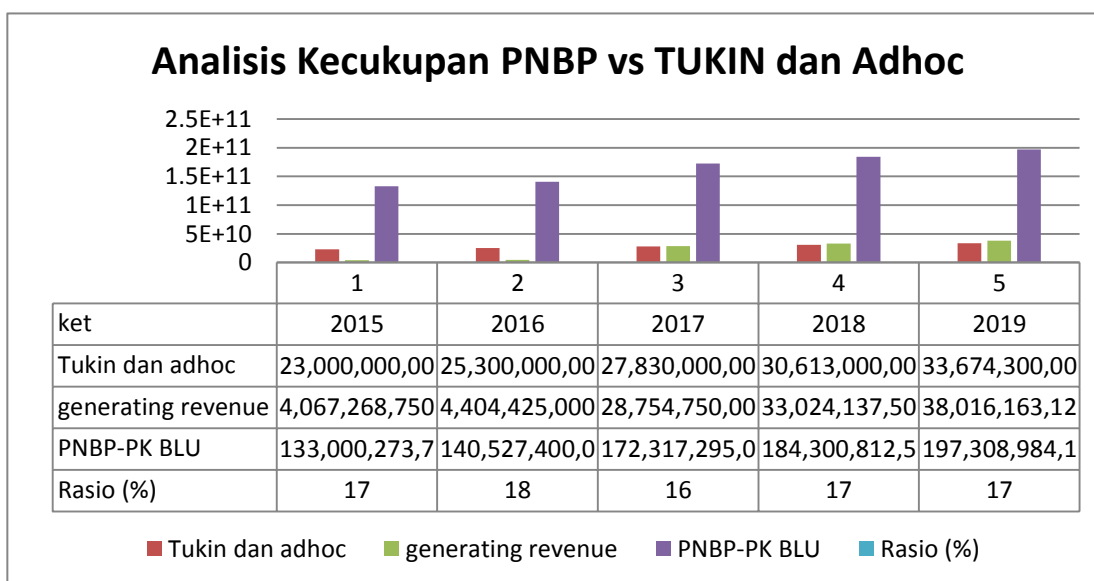
Terdapat perbedaan atas total belanja pada setiap tahun estimasi. Total belanja yang dikeluarkan Universitas Sam Ratulangi Manado ketika menerapkan PK BLU lebih kecil ketimbang tidak menerapkan PK BLU. Ini menunjukkan adanya efisiensi pengelolaan anggaran (surplus dan penggunaan Analisis standart biaya, standart biaya masukan dan standart harga pasar) pada PK BLU dan strategi penurunan pembiayaan rupiah murni akibat peningkatan PNBPN (aspek kemandirian pembiayaan).

Gambar 6.3 Perbandingan Generating revenue (Non BLU vs BLU)



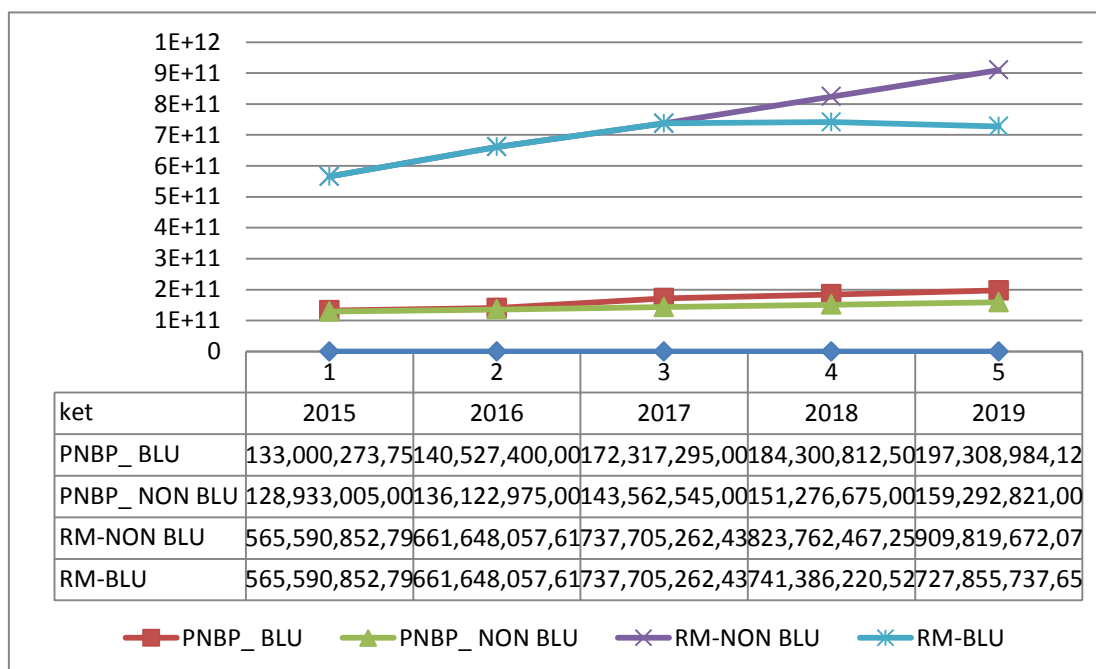
Generating revenue lebih besar ketika menerapkan PKBLU karena akan dioptimalkan project generating profit yang nantinya akan menjadi sumber berimbang dengan rupiah murni dimasa depan. Tahun 2015 dan 2016 generating revenue masih kecil karena berada pada masa transisi dan persiapan kelembagaan dan pengelolaan secara profesional dan ekonomis.

Gambar 6.4 Analisis Kecukupan PNBP VS Biaya Tunjangan Kinerja dan Adhoc



Salah satu syarat PK BLU adalah apakah tunjangan kinerja dan biaya adhoc bisa dipenuhi dari PNBP. Hasil analisis menunjukkan bahwa PNBP Unsrat sanggup mengcover tunjangan kinerja dan biaya adhoc yang ada jika saat ini masuk ke PK BLU karena rasionya masih kecil yaitu antara 16-17 persen sedangkan standarnya adalah maksimum 40 %.

Gambar 6.5 Analisis Perbandingan PNBP dan Rupiah Murni (Non PK-BLU vs PK-BLU)



6.6 Monitoring dan Evaluasi

Untuk monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara kontinue tiap triwulan, semester dan akhir tahun terhadap target dengan realisasi. Saat ini system MONEV keuangan dan akuntansi yang *on-line* dilakukan baik oleh Kemdikbud maupun oleh Kemenkeu (SAI, E-MSA, dll). Di masa depan juga akan dikembangkan sampai pada level program studi, sehingga aspek monitoring dan evaluasi dapat dilakukan setiap saat.

VII SASARAN KINERJA INSTITUSI

Rencana Strategi Jangka Panjang Universitas Sam Ratulangi adalah dasar dan arah pengembangan dalam rangka meningkatkan posisi lembaga pendidikan tinggi ini agar mampu mengantisipasi perkembangan di masa depan sebagaimana yang dinyatakan melalui Visi dan Misi. Pengembangan Rencana Strategi jangka Panjang ke dalam Program dan Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan *top down*, yaitu dengan mensinergikan terhadap program strategis pendidikan tinggi nasional; dan juga melalui pendekatan *bottom up*, yaitu melalui proses evaluasi diri unit terkecil untuk mendapatkan kegiatan-kegiatan yang relevan dan prioritas untuk dilaksanakan.

Untuk menjamin pencapaian Visi berlandaskan Misi, maka Program Strategis, dan Kegiatan-kegiatan yang direncanakan harus menjamin tercapainya objektif yang ditetapkan. Pencapaian objektif ini dilihat melalui sasaran-sasaran setiap program yang diukur melalui indikator-indikator kuantitatif yang menggambarkan adanya perubahan (tahun: *base line* dan target pengukuran). Indikator-indikator ini ditetapkan pada level institusi, dan juga diharapkan pada level di bawahnya (Fakultas, Lembaga, dan UPT) diharapkan menetapkan indikator pencapaian masing-masing.

Indikator dalam Rencana Strategi jangka panjang dibedakan dalam 2 (dua) kategori, pertama indikator program dan kegiatan, dan kedua adalah indikator kinerja institusi (Perguruan Tinggi), sesuai standar penyusunan indikator oleh direktorat jenderal pendidikan tinggi. Indikator-indikator ini ditargetkan dicapai pada level institusi, yaitu Universitas Sam Ratulangi, yang dimulai pada tahun awal pengukuran (*base line*), tahun 2014 dan tahun 2017.

Berdasarkan evaluasi diri institusi yang dilakukan tahun 2013 terhadap indikator-indikator pada RENSTRA yang lama, terlihat bahwa indikator target jangka panjang perlu disesuaikan. Hal ini adalah normal dalam suatu pekerjaan perencanaan, karena perencanaan tidak mampu sepenuhnya memprediksi kemajuan yang dicapai dari setiap aspek kegiatan, sebagaimana juga tidak akan mampu memformulasikan kemampuan setiap unit kerja dalam berkinerja secara tepat. Dalam pandangan tersebut maka kebutuhan untuk melaksanakan evaluasi diri yang cermat, baik di level program studi/jurusan, fakultas, maupun institusi (termasuk UPT dan lembaga) sangat penting untuk dilaksanakan secara periodik. Pada tabel berikut ini, disajikan indikator kegiatan-kegiatan sesuai Rencana Strategi jangka panjang Universitas Sam Ratulangi.

Tabel 7.1. Indikator PT Universitas Sam Ratulangi

No.	INDIKATOR	KEADAAN 2009	KEADAAN SEKARANG (2015)	TARGET (2019)
1	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) S1	2,89	3,17	3,22
2	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) S2 & S3	3,10	3,20	3,44
3	Lama Studi : (Tahun)			
	• S1	5,7	4,8	4,4
	• S2	3,5	3,00	2,75
	• S3	-	5,00	4,5
4	Lama Pembuatan Tugas Akhir S1	> 12 bulan	8 bulan	6 bulan
5	Produktifitas			
	Jml Lulusan (AEE) Jml Mhs. Terdaftar	14,0%	18,62,0%	22,0 %
6	Nilai TOEFL Lulusan	< 400	430	450
7	Jaringan kerjasama			
	• Nasional lembaga • Internasional (lembaga)	8 12	20 15	25 20
8	Waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama (bulan)	12,0	7,0	5,0
9	Gaji pertama saat pertama kali bekerja (Rp)	500.000 - 750.000	2.000.000 - 3.000.000	3.000.000 – 4.500.000
10	Penelitian :			
	• Standar institusi / daerah	-	220 judul	300 judul
	• Standar nasional	-	85 judul	120 judul
	• Standar Internasional	-	3 judul	15 judul
	• Patent /HKI	-	5 buah	15 buah
11	Publikasi ilmiah :			
	• Nasional / tahun	NA	181	225
	• Internasional / tahun	NA	7	50
	• Jumlah Sitasi/tahun	-	188	300
12	Akreditasi Prodi:			
	• Kategori A	3	4	36
	• Kategori B	13	44	34
	• Kategori C	18	13	-
	• Dalam Proses Re-Akreditasi	26	10	6
	• Ijin Operasional/Belum Terakreditasi	-/10	3/2	-
	Akreditasi Institusi:			
	• UNSRAT	C	B	A
13	Jumlah mahasiswa terdaftar			
	• Program S1 dan Dipl.	14.477	23.098	24.500
	• Program Pascasarjana	1.097	1.123	1.720
	• Program Pendidikan Dokter Spesialis –1 dan Profesi lainnya	226	1.344	1.150
	Jumlah Total	15.800	25.565	27.370
14	Komposisi Tenaga Edukatif :			
	• Berkualifikasi S2/S3/ Sp1/Sp2 • Berkualifikasi S1	52% 48,0%	94,0% 6,0%	100% 0 %
15	• Komposisi Tenaga Edukatif kualifikasi Guru Besar	5,0 %	4,0 %	8,0 %
	• Serdos		61,4%	100,0%
16	Penilaian kualitas Pengelolaan Keuangan (Akuntabilitas)	-	-	Wajar Tanpa Pengecualian
17	Peringkat Universitas secara nasional	>100	53 Besar	30 Besar

VIII PENUTUP

Implementasi program pengembangan dalam rangka pencapaian tujuan dan keadaan yang diinginkan, membutuhkan dukungan sumber daya baik berupa dana maupun fasilitas sarana prasarana sesuai dengan kelompok kegiatan dalam setiap kategori program.

Pengembangan perolehan dana masyarakat perlu dikaji terus dengan mempertimbangkan kemampuan dan kondisi yang berkembang di masyarakat, demikian pula kemungkinan-kemungkinan pendayagunaan potensi internal lembaga melalui layanan jasa kelembagaan sebagai contoh seperti UPT. Upaya mendapatkan alokasi biaya yang memadai dari Pemerintah Pusat bahkan dari Pemerintah Daerah melalui penyampaian proposal berkualitas, perlu diperhatikan secara serius demikian pula manfaat yang dapat diperoleh melalui pengembangan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain di dalam negeri dan di luar negeri.

Penyusunan program dan penganggaran dilakukan dengan menerapkan sistem perencanaan terpadu melalui suatu mekanisme yang berlaku di lingkup Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rencana Strategis pengembangan ini dijabarkan dalam dua tahapan rencana, yaitu; (1) Rencana Operasional Program berjangka waktu empat tahun yang berfungsi sebagai pedoman bagi penyusunan Rencana Tahunan, dan (2) Rencana Tahunan.

Rencana Program yang memuat program dan kegiatan jangka menengah (empat tahun), dan juga Rencana Tahunan akan disusun tanpa menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Pengembangan ini. Setiap unit kerja diharuskan mempunyai Rencana Program empat tahunan dan Rencana Kegiatan setiap tahun.

Untuk membuat Rencana Kegiatan Tahunan, akan diprogramkan pelaksanaan lokakarya yang melibatkan seluruh unit kerja di lingkungan UNSRAT, dimana setiap unit kerja, melaluisupervisi Biro BPSIK, akan menyusun program dan kegiatan satu tahun kedepan untuk tahun berjalan. Penyusunan program dan kegiatan ini diutamakan untuk mensinkronkan perancangan teknis kegiatan dan teknis penganggaran.

Sebagaimana telah diuraikan di bagian depan dari dokumen ini, dan dimunculkan dalam beberapa bahasan, Rencana Strategis atau RENSTRA ini adalah perwujudan dari cita-cita dan harapan dari semua pemangku kepentingan di lingkungan institusi Universitas Sam Ratulangi. Perwujudan cita-cita dan harapan itu disajikan dalam bahasa perencanaan. Oleh karena itu, dokumen RENSTRA ini tentunya akan dapat mencapai tujuannya hanya apabila dilaksanakanoleh semua pemangku kepentingan secara konsisten dan terus-menerus.



IDENTITAS UNIVERSITAS SAM RATULANGI

ARTI LAMBANG

UNSRAT memiliki lambang berbentuk segi lima yang di dalamnya terdapat tulisan UNIVERSITAS SAM RATULANGI dan MANADO, pohon kelapa, 2 (dua) buah tunas kelapa (besar), 16 (enam belas) buah tunas kelapa (kecil), dan 5 (lima) mosaik. Makna lambang Universitas Sam Ratulangi sebagaimana dimaksud sebagai berikut:

- A. Segi lima yang melambangkan Pancasila;
- B. Pohon kelapa, yang menjadi ciri khas daerah tempat UNSRAT berada, melambangkan luaran proses tri dharma, 2 (dua) buah tunas kelapa besar melambangkan dosen dan tenaga kependidikan UNSRAT, 16 (enam belas) buah tunas kelapa kecil melambangkan peserta didik sebagai tunas bangsa. 5 (lima) mosaik di atas tulisan "MANADO" melambangkan UNSRAT didirikan, dan dikembangkan berdasarkan asas Bhineka Tunggal Ika.
- C. Bidang dasar segi lima, lambang Pancasila sebagai Dasar Falsafah Negara Republik Indonesia yaitu mutlak harus mendasari dan menjiwai setiap usaha dan kegiatan Universitas sebagai satu Perguruan Tinggi yang melakukan tugas ilmu amaliah dan amal ilmiah. Dalam hubungan inilah warna kelabu melambangkan adanya nilai-nilai yang luhur terkandung di dalam Pancasila itu, di mana atas dasar itu universitas harus menunaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya sebagai berikut:
 - Penggali dan pencari kebenaran
 - Pengenal dan penerus kebenaran untuk dunia sekitarnya
 - Pembela dan pelindung kebenaran.
- D. Lukisan ditengah yang seluruhnya berasal dari satu ciri khas yang terdapat di dalam daerah Sulawesi Utara dan sekaligus merupakan simbolis berikut:
 - 1) Bulatan berisi lukisan di dalamnya, secara global adalah satu biji kelapa dengan tiga matanya menghadap kebawah, tempat keluarnya akar lembaga yang secara kodrati perlu untuk dimulainya satu proses pertumbuhan (arti biologis). Maka simbolisnya ialah universitas

sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi menancapkan akar-akarnya ke berlian-berliannya isi Pancasila di bumi Indonesia, yang menghidupkan sehingga benar-benar hidup tumbuh sebagai universitas rakyat negeri Pancasila.

2) Warna lila pada bagian-bagian kelapa yang distylir melambangkan warna kebudayaan dimana nyata adanya proses hidup dan pertumbuhan serta perkembangan.

3) Warna merah pada bakal-bakal buah yang sedang tumbuh serta buahnya yang sudah dapat dipetik karena matangnya (dewasanya) menggambarkan hasil proses pertumbuhan (arti biologis) yang sedang disiapkan dan sudah sedia

4) untuk dipergunakan (arti sosial: hak milik berfungsi sosial).

5) Disamping tiap-tiap bakal buah nampak mencuat keatas bagian-bagian kelapa berbentuk tangkai halus (berwarna lila) yang dalam styliran lukisan nampak berhubungan satu dengan yang lain pelambang susunan kekeluargaan, *lespirit descorps* yang sewajarnya harus ada, dipelihara dan dipupuk dikalangan mahasiswa yang beroleh bimbingan dan tuntunan dari dosen-dosen dengan bantuan pegawai sehingga makna simbolisnya menunjuk pada keharusan adanya kerukunan di dalam civitas akademiknya.

6) Lukisan disamping kiri dan kanan pohon kelapa nampak sepasang seludang (berwarna lila) yang bersama bakal-bakal buah yang melindungi terhadap gangguan-gangguan baik dari luar (angin topan) maupun dari dalam (bahaya ulat dan lain-lain), inilah arti biologisnya.

Sedangkan arti simbolisnya ialah hubungan (relasi) harus ada pada universitas sebagai lembaga pendidikan, karena didalamnya terdapat situasi paedagogis yang kodrati, sehingga dalam proses pendidikan, pengajaran dan penelilitian dialami penyerahan dan penerimaan nilai-nilai kebudayaan yang luhur untuk dimanfaatkan dikemudian hari bagi keselamatan nusa dan bangsa, tanah air, masyarakat dan kemanusiaan. Singkatnya, dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi maka universitas sebagai satu bentuk perguruan tinggi harus melaksanakan tugasnya sebagai :

- Universitas *mengistorum et scolarium*
- Universitas *scientiarium*, disamping pencetakan kader-kader nasional yang dinamis, pengabdian dan pelayan masyarakat Indonesia dan dunia.

7) Dari satu bakal buah (warna merah pada pangkal pohon kelapa) tumbuh satu pohon kepala yang kemudian menjalani proses hidup dan pertumbuhan yang kodrati, sehingga menjadi matang/dewasa, berbuah dan berguna bagi kebutuhan hidup. Bakal buah (warna merah) berjumlah 17, ruas-ruas sebanyak 8, pada satu batang kelapa warna lila, selanjutnya 9 pelepah

berdaun diatas pohon (warna ungu) dimana pada tiap pelepah terdapat 5 helai daun (kelipatan lima) sehingga daun-daun berjumlah 45, yaitu 9 pelepah kali lima daun.

Angka-angka (17), (8), (1945) ini melambangkan fakta adanya tekad bangsa Indonesia untuk berdiri diatas kaki sendiri, lepas dari penjajahan tanah air Indonesia dengan seluruh potensi kekayaan yang ada di dalamnya, sesuai dengan jiwa dan isi proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, yang sekaligus mempertegas sikap, pendirian dan manifestasi kepribadian Indonesia sebagai bangsa yang mempunyai martabat yang tinggi di dunia Internasional.

8) Ketiga lukisan warna lila yang letaknya dibawah pohon kelapa adalah pelepah-pelepah kelapa bagian kelapa yang perlu sehingga berlangsung pula pertumbuhan bagian-bagian tersebut. Inipun melambangkan kelanjutan tugas dan falsafah perguruan tinggi yang disimpulkan dalam Tri Dharma yang telah dimulai sejak lembaga menjalani proses hidup dan pertumbuhannya.

9) Dua pasang bekas seludang (warna lila) yang terdapat disamping kiri dan kanan tiga pelepah tersebut diatas, menyatakan telah menunaikan tugas-tugasnya sesuai fungsi yang seterusnya dilanjutkan dengan tugas baru oleh sepasang seludang pada mayang-mayang yang terdapat kiri kanan diatasnya. Urutan seludang-seludang dari bawah keatas inipun jelas menggambarkan adanya proses pertumbuhan “patah tumbuh hilang berganti”, dengan kata lain keadaan ini mencerminkan pertumbuhan yang silih berganti, dengan iklim situasi, keadaan, tempat, ruang dan waktu.

10) Sembilan bagian lukisan lila disekitar pohon kelapa adalah simbol bulan Natal Universitas Sam Ratulangi yaitu bulan September yang sesuai dengan faktor historisnya muncul dan dinegerikan dengan berkedudukan di Manado Sulawesi Utara. Bulan Natal universitas ini dirayakan dan diperingati setiap tahun sebagai titik orientasi dari evaluasi usaha-usaha yang lampau dan sekaligus pula sebagai titik tolak usaha-usaha baru dalam menghadapi masa-masa depan.

11) Satu pelepah berdaun yang tepat menghadap keatas sedang terbuka/ mekar kelima helai daunnya perlambang jiwa dan semangat Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 yang terus meningkat ke arah pencapaian tujuan sesuai cita-cita bangsa Indonesia di Negara Proklamasi 17 Agustus 1945.

12) Baik kelapa warna lila sebanyak lima di atas pohon kelapa menyatakan bahwa buah-buah yang telah matang dan siap untuk dipetik digunakan untuk memenuhi keperluan-keperluan yang serba guna perlambang hasil gemblengan universitas dalam rangka pengabdian kepada Tuhan, Bangsa, Negara, Almamater dan Kemanusiaan.

- Huruf berwarna biru untuk nama universitas dan tempat menyatakan adanya fakta yanghidup, mempunyai landasan yang teguh, pasti dan dinamis.

- Lembaga-lembaga kelapa berwarna lila yang mengantarai nama dan tempat universitas , melambangkan Universitas Sam Ratulangi di Manado, yang memulai titik berangkat usaha-usahanya di Manado sekaligus sebagai lembaga yang dimulai pertumbuhannya serta meneruskan hidup dan perjalanan hidupnya sebagai satu universitas yang seharusnya tidak mengenal akhir perjalanannya di Negara Pancasila, sehingga benar-benar Universitas Sam Ratulangi Manado menjadi milik dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh rakyat dan bangsa Indonesia.

PENGGUNAAN LAMBANG

Penggunaan dan tatacara lambang UNSRAT diatur menurut ketentuan tersendiri melaluidiatur dengan peraturan Rektor. Dengan memperhatikan lambang tersebut, maka pembuatan / pengadaan dan penempatannya disesuaikan dengan jenis dan tingkat kebutuhan penggunaan tersebut. Beberapa hal dikemukakan disini sebagai contoh, ukuran kecil besar dengan dasar perbandingan yang sama dalam hal pembuatannya, menetap tidaknya dalam hal penempatan misalnya di ruang Rektor, Kantor Pusat, Auditorium, ruang Dekan, Stempel/Cap, Kalung Jabatan, Tropi, Gordon, dokumen-dokumen tertulis, cetakan, ijasah, sertifikat, piagam, dan lain sebagainya, sepanjang yang menyangkut jenis atribut dengan menggunakan lambang Universitas Sam Ratulangi.



BENDERA.

Bendera UNSRAT berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang berbanding lebar 3:2 berwarna dasar kuning dengan kode warna : R:255 B: 0, dan ditengah-tengahnya terdapat lambang UNSRAT.

Bendera Fakultas dan Program Pascasarjana berbentuk empat persegi dengan ukuran panjang berbanding lebar 3:2 terdiri atas dua bagian yang disatukan, yaitu:

- a). Bagian pangkal berwarna kuning dengan tulisan UNSRAT dari atas ke bawah;
- b). Bagian selebihnya berwarna dasar berbeda-beda untuk masing-masing fakultas dan ditengah-tengahnya terdapat lambang Fakultas atau Program Pascasarjanayang bersangkutan.

Fakultas memiliki bendera berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang berbanding lebar 3:2 terdiri atas dua bagian yang disatukan, yaitu ,bagian pangkal berwarna kuning dengan tulisan UNSRAT dari atas ke bawah, bagian selebihnya berwarna dasar berbeda-beda untuk masing-masing fakultas.Untuk jelasnya bagi pembaca, warna bendera tiap Fakultas, adalah sebagai berikut :

Bendera Fakultas Kedokteran
 Warna :Hijau Tua
 Kode warna : R:1,G:51, B:0.



Bendera Fakultas Teknik
 Warna :Biru Tua
 Kode warna : R:0,G:0, B:153.



Bendera Fakultas Pertanian
 Warna :Hijau Muda
 Kode warna : R:0,G:255, B:1.



Bendera Fakultas Peternakan
 Warna :Coklat
 Kode warna : R:102,G:50, B:0.



Bendera Fakultas Perikanan & Ilmu
Kelautan
Warna :Biru Muda
Kode warna : R:0,G:0, B:254



Bendera Fakultas Ekonomi
Warna :Kelabu
Kode warna : R:198,G:198, B:198.



Bendera Fakultas Hukum
Warna :Merah
Kode warna : R:254,G:0, B:2.



Bendera Fakultas Ilmu Sosial & Politik
Warna :Jingga Kemerahan
Kode warna : R:255,G:133, B:0.



Bendera Fakultas Sastra
 Warna :Ungu Muda
 Kode warna : R:154,G:0, B:255.



Bendera Fakultas Matematika & Ilmu
 Pengetahuan Alam
 Warna :Putih
 Kode warna : R:255,G:255, B:255.



Bendera Fakultas Kesehatan
 Masyarakat
 Warna :Ungu Tua
 Kode warna :R:143,G:0 B:25



TABEL II-1 : PROGRAM STUDI DAN AKREDITASI PROGRAM STUDI MENURUT JENJANG PROGRAM D.III, S1, S2, S3, SPESIALIS DAN PROFESI

NO	FAKULTAS	SK . DIKTI No. 163/Dikti/Kep/2007	Jenjang Program	NO. SK. IZIN PENDIRIAN PROGRAM STUDI/	TGL. SK. BERAKHIR	NILAI AKREDITASI	NO. SK. AKREDITASI	TGL. SK. BERAKHIR	STATUS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedokteran	1. Pendidikan Dokter	Sarjana (S1)	112/DIKTI/KEP/2007	11/11/2011	B	037 /BAN-PT/Ak-XIV/S1/X1/2011	11/11/2016	Masih berlaku
		2. Pendidikan Dokter Gigi	Sarjana (S1)	3542/D/T/K-N/2010	18/10/2012	C	032/BAN-PT/Ak-XV/S1/X/2012	18/11/2017	Masih berlaku
		3. Ilmu Keperawatan	Sarjana (S1)	3543/D/T/K-N/2010	23/08/2014	-	Izin: No.3543/D/T/K-N/2010 tgl 23/08/2010	23/08/2014	Sedang Proses/ In process
2	Teknik	4. Teknik Elektro	Sarjana (S1)	11447/D/T/K-N2012	18/08/2011	B	021/BAN-PT/Ak- X1V/S1/VIII/2011	08/18/2016	Masih berlaku
		5. Teknik Mesin	Sarjana (S1)	11448/D/T/K-N2012	23/09/2011	B	359/SK/BAN-PT/Ak/S1/X/2014	05/09/2019	Masih berlaku
		6. Teknik Sipil	Sarjana (S1)	11449/D/T/K-N2012	18/08/2011	B	021/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VIII/2011	18/08/2016	Masih berlaku
		7. Teknik Arsitektur	Sarjana (S1)	11450/D/T/K-N2012	12/08/2011	B	019/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VIII/2011	8/12/2016	Masih berlaku
		8. Perencanaan Wilayah dan Kota	Sarjana (S1)	11451/D/T/K-N2014	13/03/2014	B	153/SK/BAN-PTAkred/S/V/2014	27/05/2019	Masih Berlaku
		9. Teknik Informatika	Sarjana (S1)	13039/D/T/K-N/2012	17/09/2015	B	176/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014	18/06/2019	Masih Berlaku
3	Pertanian	10 . Teknik Pertanian	Sarjana (S1)	11452/D/T/K-N2012		B	042/BAN-PT/Ak-XV/S1/XI/2012	23/11/2017	Masih Berlaku
		11. Ilmu dan Teknologi Pangan	Sarjana (S1)	11457/D/T/K-N2012	23/11/2012	B	042/BAN-PT/Ak-XV/S1/XI/2012	23/11/2017	Masih berlaku
		12 . Agribisnis	Sarjana (S1)	11458/D/T/K-N2012	03/08/2012	B	023/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012	03/08/2017	Masih berlaku
		13 .Agroteknologi	Sarjana (S1)	11459/D/T/K-N2012	31/08/2011	B	133/SK/BAN-PT/Ak-SUR V/SV/2013	03/01/2018	Masih berlaku
		14. Kehutanan	Sarjana (S1)	2285/D/T/K-N/2010	21/05/2012	B	012/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012	31/05/2017	Masih berlaku

NO	FAKULTAS	SK . DIKTI No. 163/Dikti/Kep/2007	Jenjang Program	NO. SK. IZIN PENDIRIAN PROGRAM STUDI	TGL. SK. BERAKHIR	NILAI AKREDITASI	NO. SK. AKREDITASI/	TGL. SK. BERAKHIR	STATUS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Peternakan	15 . Peternakan	Sarjana (S1)	11459/D/T/K-N2012	31/08/2015	B	176/SK/BAN-PT/Akred/S1/VI/2014	18/06/2019	Masih Berlaku
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	16. Manajemen Sumberdaya Perairan	Sarjana (S1)	11462/D/T/K-N2012	31/08/2015	B	032/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010	23/12/2015	Masih Berlaku
		17. Budidaya Perairan	Sarjana (S1)	11463/D/T/K-N2012	31/08/2015	B	252/SK/BAN-PT/AK-XVII/S/XII/2013	21/12/2018	Masih Berlaku
		18. Ilmu Kelautan	Sarjana (S1)	11461/D/T/K-N2012	31/08/2015	B	030/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/II/2013	31/01/2018	Masih Berlaku
		19. Teknologi Hasil Perikanan	Sarjana (S1)	11453/D/T/K-N2012	31/08/2015	B	046/BAN-PT/Ak-XIII/S1/III/2011	11/02/2016	Masih Berlaku
		20 . Agribisnis Perikanan	Sarjana (S1)	11454/D/T/K-N2012	31/08/2015	B	029/BAN-PT/Ak-XIII/S1/XII/2010	03/12/2015	Masih Berlaku
		21. Pemanfaatan Sumber Daya Perairan	Sarjana (S1)	11455/D/T/K-N2012	31/08/2015	B	032/BAN-PT/AK-XIII/S1/XII/2010	23/12/2015	Masih Berlaku
6	Ekonomi dan Bisnis	22. IL Ek dan Studi . Pembangunan	Sarjana (S1)	112/DIKTI/KEP/2007	31/08/2011	A	019/BAN-PT/Ak-XIV/S1/XIII/2011	12/08/2016	Masih Berlaku
		23. Manajemen	Sarjana (S1)	112/DIKTI/KEP/2007	31/08/2011	A	014/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VII/2011	21/07/2016	Masih Berlaku
		24. Akuntansi	Sarjana (S1)	112/DIKTI/KEP/2007	31/08/2011	A	019/BAN-PT/Ak-XIII/S1/2011	12/08/2016	Masih Berlaku
		25. Ilmu Ekonomi	Magister (S2)	3334/D/T/K-N/2009	6/23/2012	B	002/BAN-PT.Ak/S2/2010	14/05/2015	Masih Berlaku
		26 . Akuntansi	Magister (S2)	2356/D/T/K-N/2009	12/09/2011	B	091/SK/BAN-PT/Ak-SUR V/III/2014	12/09/2018	Masih Berlaku
		27. Manajemen	Magister (S2)	112/DIKTI/KEP/2007	08/31/2010	B	006/BAN-PT.Ak/S2/VI/2014	17/07/2014	Dlm proses re Akred
7	HUKUM	28. Ilmu Hukum	Sarjana (S1)	11473/D/T/K-N2012	18/01/2011	A	017/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/1/2013	18/01/2018	Masih Berlaku

NO	FAKULTAS	SK . DIKTI No. 163/Dikti/Kep/2007	Jenjang Program/	NO. SK. IZIN PENDIRIAN PROGRAM STUDI	TGL. SK. BERAKHIR/	NILAI AKREDITASI	NO. SK. AKREDITASI	TGL. SK. BERAKHIR	STATUS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	FISIP	29. Ilmu Adm. Negara	Sarjana (S1)	11466/D/T/K-N2012	14/01/2011	B	038/BAN-PT/Ak-VIII/S1/1/2011	14/01/2016	Masih Berlaku
		30. Ilmu Adm Bisnis	Sarjana (S1)	11467/DIKTI/KEP/2007	14/01/2011	B	038/BAN-PT/Ak-VIII/S1/1/2011	14/01/2016	Masih Berlaku
		31. Ilmu Pemerintahan	Sarjana (S1)	11468/D/T/K-N2012	18/10/2012	B	030/BAN-PT/Ak-XV/S1/X/2012	18/10/2017	Masih Berlaku
		32. Ilmu Politik	Sarjana (S1)	11469/D/T/K-N2012	18/10/2012	B	032/BAN-PT/Ak-XV/S1/X/2012	18/10/2017	Masih Berlaku
		33. Ilmu Komunikasi	Sarjana (S1)	11471/D/T/K-N2012	26/11/2010	B	028/BAN-PT/AK-XIII/S1/XI/2010	26/11/2015	Masih Berlaku
		34. Sosiologi	Sarjana (S1)	114770/D/T/K-N2012	19/11/2013	B	240/SK/BAN-PT/AK-XIII/SI/XI/2013	29/11/2018	Masih Berlaku
		35. Antropologi Sosial	Sarjana (S1)	11478/D/T/K-N-2012	11/02/2011	B	046/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011	11/02/2016	Masih Berlaku
		36. Ilmu Perpustakaan	Sarjana (S1)	11481/D/T/K-N2012	22/11/2013	B	237/SK/BAN-PT/AK/XVI/SXI/2013	22/11/2018	Masih Berlaku
9	Ilmu Budaya	37. Sastra Indonesia	Sarjana (S1)	11474/D/T/K-N2012	07/10/2011	C	242/SK/BAN-PT/AK-XVI/SXII/2013	07/12/2018	Masih Berlaku
		38. Sastra Inggris	Sarjana (S1)	11475/D/T/K-N2012	19/10/2013	B	211/SK/BAN-PT/AK-XVI/SX/2013	19/10/2018	Masih Berlaku
		39. Sastra Jerman	Sarjana (S1)	11476/D/T/K-N2012	24/08/2011	C	022/BAN-PT/AK-XIV/S1/III/2011	24/08/2016	Masih Berlaku
		40. Ilmu Sejarah	Sarjana (S1)	11477/D/T/K-N2012	09/09/2011	B	204/SK/BAN-PT/Akred/SVII/2014	11/07/2019	Masih Berlaku
		41. Bahasa Jepang	D3/Diploma3	11480/D/T/K-N2012	27/10/2012	C	143/SK/BAN-PT/AK/Dpl-III/V/2014	22/05/2019	Masih Berlaku
10	MIPA	42. Matematika	Sarjana (S1)	3549/D/T/K-N/2009	7/11/2013	B	001/BAN-PT/AK/XII/S1/III/2009	14/03/2014	Dlm Proses Akreditasi
		43. Fisika	Sarjana (S1)	3550/D/T/K-N/2009	16/04/2010	C	001/BAN-PT/AK-XIII/S1/IV/2010	16/04/2015	Masih Berlaku
		44. Biologi	Sarjana (S1)	3551/D/T/K-N/2009	16/04/2010	B	001/BAN-PT/AK-XIII/S1/IV/2010	16/04/2015	Masih Berlaku
		45. Kimia	Sarjana (S1)	3552/D/T/K-N/2009	14/03/2009	B	001/BAN-PT/AK/XII/S1/III/2009	14/03/2014	Borang Blm Kirim
		46. Farmasi	Sarjana (S1)	255/D/O/2010	10/08/2012	C	024/BAN-PT/AK-XV/S1/VIII/2012	10/08/2017	Masih Berlaku
11	FKM	47. Ilmu Kesehatan Masyarakat	Sarjana (S1)	2284/D/T/K-N/2010	24/05/2014	B	462/SK/BAN-PT/Akred/SI/XI/2014	08/12/2019	Masih Berlaku

NO	FAKULTAS	SK . DIKTI No. 163/Dikti/Kep/2007	Jenjang Program	NO. SK. IZIN PENDIRIAN PROGRAM STUDI	TGL. SK. BERAKHIR	NILAI AKREDITASI	NO. SK. AKREDITASI	TGL. SK. BERAKHIR	STATUS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	PASCA SARJANA	48. Entomologi	S3/Doctoral	4849/D/T/K-N/2010	15/12/2013	B	007/SK/BAN-PT/Ak-X/D/II/2013	04/01/2018	Masih Berlaku
		49. Linguistik	S3/Doctoral	12403/D/T/K-N/2012	2/27/2015	-	Izin:No.12403/D/T/K-N/2012	27/02/2015	Sedang Proses
		50. Ilmu Manajemen	S3/ Doctoral	997/E/T/2011	-	-	Izin No.443/E/O/2012 tgl 27/12/2012	27/12/2014	
		51. Ilmu Hukum	S3/ Doctoral	758/E/T/201	-	-	Izin No.434/E/O/2013 tgl.27/09/2013	27/09/2015	
		52. Manaj Sumber Daya Perairan	S3/ Doctoral	E/T/2011	-	-	Izin No.203/E/O/2013 tgl.21/05/2013	21/05/2015	
		53. Agronomi	Magister (S2)	2282/D/T/K-N/2010	31/08/2013	B	016/BAN-PT/Ak-VII/S2/XII/2009	4/12/2014	
		54. Ilmu Pangan	Magister (S2)	2281/D/T/K-N/2010	31/08/2013	B	018/BAN-PT/Ak-VII/S2/I/2010	8/01/2015	Masih Berlaku
		55. Entomologi	Magister (S2)	112/DIKTI/KEP/2007	31/08/2010	B	014/BAN-PT/Ak-VII/S2-XI/2009	20/11/2014	Borang sdh Kirim
		56. Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah	Magister (S2)	2283/D/T/K-N/2010	31/08/2013	B	016/BAN-PT/Ak-VII/S2/XII/2009	4/12/2014	
		57. Ilmu Perairan	Magister (S2)	3541/D/T/K-N/2010	31/08/2013	B	011/BAN-PT/Ak-VII/S2/IX/2009	16/09/2014	Borang Blm Kirim
		58. Ilmu Hukum	Magister (S2)	4850/D/T/K-N/2010	31/08/2013	B	351/SK/BAN- PT/Akred/M/VIII/2014	28/09/2019	Masih Berlaku
		59. Linguistik	Magister (S2)	112/DIKTI/KEP/2007	31/08/2010	B	022/BAN-PT/AK-VI/S2/II/2009	20/02/2014	Dlm Proses Akreditasi
		60. Peng. Sumber Daya Pembangunan	Magister (S2)	112/DIKTI/KEP/2007	31/08/2010	B	014/BAN-PT/AK-VII/S2/XI/2009	20/11/2014	Dlm Proses Akreditasi
		61. Teknik Sipil	Magister (S2)	3395/D/T/K-N/2009	7/09/2012	C	001/BAN-PT/AK/S2/2010	30/04/2015	Dlm Proses Akreditasi
		62. Ilmu Kesehatan Masyarakat	Magister (S2)	005/SK/BAN- PT/AK/M/I/2014	13/05/2011	B	005/SK/BAN-PT/AK/M/I/2014	09/01/2019	Masih Berlaku
		63. Arsitektur	Magister (S2)	-	-	B	169/SK/BAN-PT/AK/MVI/2014	05/06/2019	Masih Berlaku
64. Ilmu Penyakit Dalam	Sp-I	112/DIKTI/KEP/2007	31/08/2010	B	1768/PAPDI/U/V/2012	16/05/2017	Masih Berlaku		
65. Ilmu Penyakit Mata	Sp-I	112/DIKTI/KEP/2007	-	C	53/Perd.XII/KOI-IV/09/2011	5/12/2014	Borang sdh Kirim		

NO	FAKULTAS	SK . DIKTI No. 163/Dikti/Kep/2007	Jenjang Program	NO. SK. IZIN PENDIRIAN PROGRAM STUDI/	TGL. SK. BERAKHIR	NILAI AKREDITASI	NO. SK. AKREDITASI	TGL. SK. BERAKHIR	STATUS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		66. Ilmu Bedah	Sp-I	112/DIKTI/KEP/2007	31/08/2010	B	014/KOL.I.B/XII/2011	21/05/2015	Masih Berlaku
		67. Ilmu Keb. Dan Peny. Kandungan	Sp-I	112/DIKTI/KEP/2007	31/08/2010	C	13/AK-PPDS/KOL/V/2012	31/12/2018	Borang sdh Kirim
		68 . Ilmu Kesehatan Anak	Sp-I	112/DIKTI/KEP/2007	31/08/2010	B	16/Kep/Kolegium-IKA/IV/2012	4/04/2015	Masih Berlaku
		69 . Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin	Sp-I	4797/D/T/2004	16/12/2006	B	06/SK/K-Kolegium IKKK/VII/2013	31/07/2016	Masih Berlaku
		70. Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	Sp-I	2824/D/T/2006	31/07/2008	C	010/SK/KOL.IKFRI/VI/2011	27/06/2017	Masih Berlaku
		71. Ilmu penyakit Jantung	Sp-I	1844/D/T/2009	14/10/2011	B	Izin : No.1844/D/T/2009 tgl 14 okt. 2009 berlaku 23/4/2012	23/04/2016	Masih Berlaku
		72. Ilmu penyakit saraf	Sp-I	1844/D/T/2010	9/12/2012	-	Izin: No.203/D/T/2009 tgl 9/12/2012	09/12/2012	Borang sdh Kirim
		73. Profesi Dokter	Profesi	112/DIKTI/KEP/2007	31/08/2010	B	Lanjutan pendidikan Dokter Izin: No.334/e/o/2013 tgl 29/08/2023	11/11/2016	Masih Berlaku
		74. Dokter Gigi	Profesi	Lanjutan pendidikan dokter gigi	18/10/2017	C			
		75. Ners	Profesi				Izin No. 477/E/O/2014 tgl. 08/10/2014		
		76. Profesi Akuntan	Profesi	789/D/T/2009	22/05/2013	-	Izin: No.789/D/T/2009 tgl 22 Mei 2009	-	Dalam Proses

TABEL II- 2 : DAYA TAMPUNG MENURUT PROGRAM STUDI TAHUN AKADEMIK 2014/2015

NO.	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG				TOTAL	Kuota Bidik Misi	
			JALUR NASIONAL(60%)		JALUR MANDIRI (40%)			Program Studi	Fakultas
			JALUR UJIAN TULIS (20%)	JALUR UNDANGAN (40%)	T2	SUMIKOLAH /KEMITRAAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEDOKTERAN	PENDIDIKAN DOKTER	50	30	14	-	94	25	
		PENDIDIKAN DOKTER GIGI	15	9	6	-	30		
		ILMU KEPERAWATAN	35	21	14	-	70		
2	TEKNIK	TEKNIK ELEKTRO	25	15	10	-	50	77	
		TEKNIK MESIN	25	15	10	-	50		
		TEKNIK SIPIL	85	51	132	-	268		
		TEKNIK ARSITEKTUR	60	36	24	-	120		
		PERENCANAAN WILAYAH KOTA	40	24	16	-	80		
		TEKNIK INFORMATIKA	65	39	26	-	130		
3	PERTANIAN	TEKNIK PERTANIAN	15	9	6	-	30	83	
		ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN	18	10	6	-	34		
		AGRIBISNIS	120	72	48	-	240		
		AGROEKOTEKNOLOGI	38	22	15	-	75		
		KEHUTANAN	23	13	9	-	45		

NO.	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG				TOTAL	Kuota Bidik Misi	
			JALUR NASIONAL (60%)		JALUR MANDIRI (40%)			Program Studi	Fakultas
			JALUR UJIAN TULIS (20%)	JALUR UNDANGAN (40%)	T2	SUMIKOLAH /KEMITRAAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	PETERNAKAN	PETERNAKAN	83	49	33	-	165		40
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	ILMU KELAUTAN	28	16	11	-	55	24	
		MANAJ SUBERDAYA PERAIRAN	18	10	7	-	35		
		BUDIDAYA PERAIRAN	18	10	7	-	35		
		TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN	18	10	7	-	35		
		AGROBISNIS PERIKANAN	23	13	9	-	45		
		PEMANF. SUMBERDAYA PERIKANAN	18	10	7	-	35		
6	EKONOMI & BISNIS	EKONOMI PEMBANGUNAN	60	36	24	-	120	197	
		MANAJEMEN	225	135	142	-	502		
		AKUNTANSI	200	120	80	-	400		
7	HUKUM	ILMU HUKUM	325	195	130	-	650	70	
8	FISIP	ILMU ADMINISTRASI NEGARA	80	48	32	-	160	144	
		ILMU ADMINISTRASI BISNIS	55	33	22	-	110		
		ILMU PEMERINTAHAN	75	45	30	-	150		
		ILMU POLITIK	15	9	6	-	30		
		SOSIOLOGI	15	9	6	-	30		

NO.	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG				TOTAL	Kuota Bidik Misi	
			JALUR NASIONAL(60%)		JALUR MANDIRI (40%)/			Program Studi	Fakultas
			JALUR UJIAN TULIS (20%)	JALUR UNDANGAN (40%)	T2	SUMIKOLAH /KEMITRAAN			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		ILMU KOMUNIKASI	55	23	22	-	100		
		ILMU PERPUSTAKAAN	15	9	6	-	30		
		ANTROPOLOGI SOSIAL	15	9	6	-	30		
9	ILMU BUDAYA	SASTRA INDONESIA	13	7	5	-	25	36	
		SASTRA INGRIS	63	37	25	-	125		
		SASTRA JERMAN	8	4	3	-	15		
		BAHASA JEPANG	2	4	3	-	9		
		ILMU SEJARAH	8	4	3	-	15		
10	MIPA	MATEMATIKA	25	15	10	-	50	26	
		FISIKA	13	7	5	-	25		
		BIOLOGI	30	18	12	-	60		
		KIMIA	25	15	10	-	50		
		FARMASI	25	15	10	-	50		
11	F K M	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	213	127	85	-	425		78
TOTAL			2380	1.408	1.094	-	4.882		800

TABEL II-3 : PEMINAT MENURUT PROGRAM STUDI TAHUN AKADEMIK 2013/2014

NO	FAKULTAS	PRORAM STUDI	SNMPTN	SBMPTN	TUMOU TOU (T2)	SUMIKOLAH / KEMITRAAN	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEDOKTERAN	PENDIDIKAN DOKTER	50	834	635	-	1519
		PENDIDIKAN DOKTER GIGI	15	85	74	-	174
		ILMU KEPERAWATAN	35	233	155	-	423
		JUMLAH/TOTAL	100	1152	864	-	2116
2	TEKNIK	TEKNIK SIPIL	85	117	92	46	340
		TEKNIK ARSITEKTUR	57	60	70	18	205
		TEKNIK ELEKTRO	17	9	35	3	64
		TEKNIK MESIN	18	11	44	9	82
		PERENCANAAN WILAYAH KOTA	39	29	61	31	160
		TEKNIK INFORMATIKA	63	382	184	40	669
		JUMLAH/TOTAL	279	608	486	147	1520
3	PERTANIAN	AGRIBISNIS	34	35	70	28	167
		ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN	5	6	14	5	30
		TEKNIK PERTANIAN	14	17	18	7	56
		AGROEKOTEKNOLOGI	4	5	41	2	52
		KEHUTANAN	15	14	27	7	63
		JUMLAH/TOTAL	72	77	170	49	368
4	PETERNAKAN	PETERNAKAN	12	12	57	18	99
		JUMLAH/TOTAL	12	12	57	18	99

NO	FAKULTAS	PRORAM STUDI	SNMPTN	SBMPTN	TUMOU TOU (T2)	SUMIKOLAH / KEMITRAAN	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	MANAJ SUBERDAYA PERAIRAN	5	5	8	3	21
		BUDIDAYA PERAIRAN/	2	3	8	6	19
		ILMU KELAUTAN/	16	14	22	13	65
		AGROBISNIS PERIKANAN/	10	9	9	6	34
		TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN/	4	3	5	2	14
		PEMANF. SUMBERDAYA PERIKANAN/	10	6	4	1	21
		JUMLAH/TOTAL	47	40	56	31	174
6	EKONOMI & BISNIS	EKONOMI PEMBANGUNAN/	25	18	29	11	83
		MANAJEMEN/	348	700	216	164	1428
		AKUNTANSI	199	291	305	66	861
		JUMLAH/TOTAL	572	1009	550	241	2372
7	HUKUM	ILMU HUKUM/	313	287	449	123	1172
		JUMLAH/TOTAL	313	287	449	123	1172
8	FISIP	ILMU ADMINISTRASI NEGARA/	66	137	128	67	398
		ILMU ADMINISTRASI BISNIS/	55	113	36	15	219
		ILMU PEMERINTAHAN	74	98	209	-	381
		ILMU POLITIK/	15	12	14	21	62
		SOSIOLOGI/	5	17	16	2	40
		ILMU KOMUNIKASI/	54	64	36	15	169
		ILMU PERPUSTAKAAN	7	4	18	13	42
		ANTROPOLOGI SOSIAL/	2	9	3	-	14
JUMLAH/TOTAL	278	454	460	133	1325		

NO	FAKULTAS/	PROGRAM STUDI	SNMPTN	SBMPTN	TUMOU TOU (T2)	SUMIKOLAH / KEMITRAAN	TOTAL
9	ILMU BUDAYA	SASTRA INDONESIA	12	15	12	1	40
		SASTRA INGGRIS	63	69	70	15	217
		SASTRA JERMAN	4	2	2	5	13
		ILMU SEJARAH	2	6	2	-	10
		BAHASA JEPANG	-	-	-	8	8
		JUMLAH/TOTAL	81	92	86	29	288
10	MIPA	MATEMATIKA	15	12	15	2	44
		FISIKA	12	6	3	2	23
		BIOLOGI	30	18	7	32	87
		KIMIA	19	8	8	9	44
		FARMASI	25	317	326	80	748
		JUMLAH/TOTAL	101	361	359	125	946
11	F K M	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	112	317	326	80	835
		JUMLAH/TOTAL	112	317	326	80	835
		TOTAL	1967	4409	3863	976	11215

TABEL II-4 : MAHASISWA BARU YANG DITERIMA MENURUT JALUR PENERIMAAN TAHUN AKADEMIK 2014/2015

NO	FAKULTAS/PROGRAM STUDI	SNMPTN			SBMPTN			TUMOUTOU			SUMIKOLAH 1	SUMIKOLAH 2	AFIRMASI	LAIN LAIN			TOTAL
		L/M	P/F	L+P/M+F	L/M	P/F	L+P/M+F	L/M	P/F	L+P/M+F	L+P/M+F	L+P/M+F	L+P/M+F	L/M	P/F	L+P/M+F	L+P/M+F
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEDOKTERAN	39	61	100	34	33	67	7	44	51	-	-	11	-	-	-	229
	PENDIDIKAN DOKTER	15	35	50	17	20	37	-	-	-	-	-	2	-	-	-	89
	ILMU KEPERAWATAN	3	12	15	4	5	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24
2	TEKNIK	21	14	35	13	8	21	7	44	51	-	-	9	-	-	-	116
	TEKNIK SIPIL	211	68	279	145	37	182	316	78	394	116	-	17	-	-	-	988
	TEKNIK ARSITEKTUR	62	23	85	40	11	51	74	27	101	37	-	6	-	-	-	280
	TEKNIK MESIN	45	12	57	23	13	36	58	17	75	16	-	3	-	-	-	187
	PERENCANAAN WILAYAH KOTA	18	0	18	16	0	16	40	0	40	7	-	3	-	-	-	84
	TEKNIK ELEKTRO	21	18	39	17	7	24	38	7	45	27	-	2	-	-	-	137
	TEKNIK INFORMATIKA	15	2	17	14	1	15	34	5	39	2	-	1	-	-	-	74
3	PERTANIAN	50	13	63	35	5	40	72	22	94	27	-	2	-	-	-	226
	AGROBISNIS	54	18	72	59	70	129	115	56	171	51	-	15	-	-	-	438
	AGROTEKNOLOGI	23	11	34	26	46	72	44	26	70	31	-	1	-	-	-	208
	TEKNIK PERTANIAN	2	2	4	11	12	23	25	11	36	2	-	-	-	-	-	65
	ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN	13	1	14	5	4	9	14	10	24	6	-	6	-	-	-	59
	KEHUTANAN	4	1	5	6	5	11	11	5	16	5	-	2	-	-	-	39
4	PETERNAKAN	12	3	15	11	3	14	21	4	25	7	-	6	-	-	-	67
	PETERNAKAN	10	2	12	32	18	50	30	21	51	30	-	10	-	-	-	153

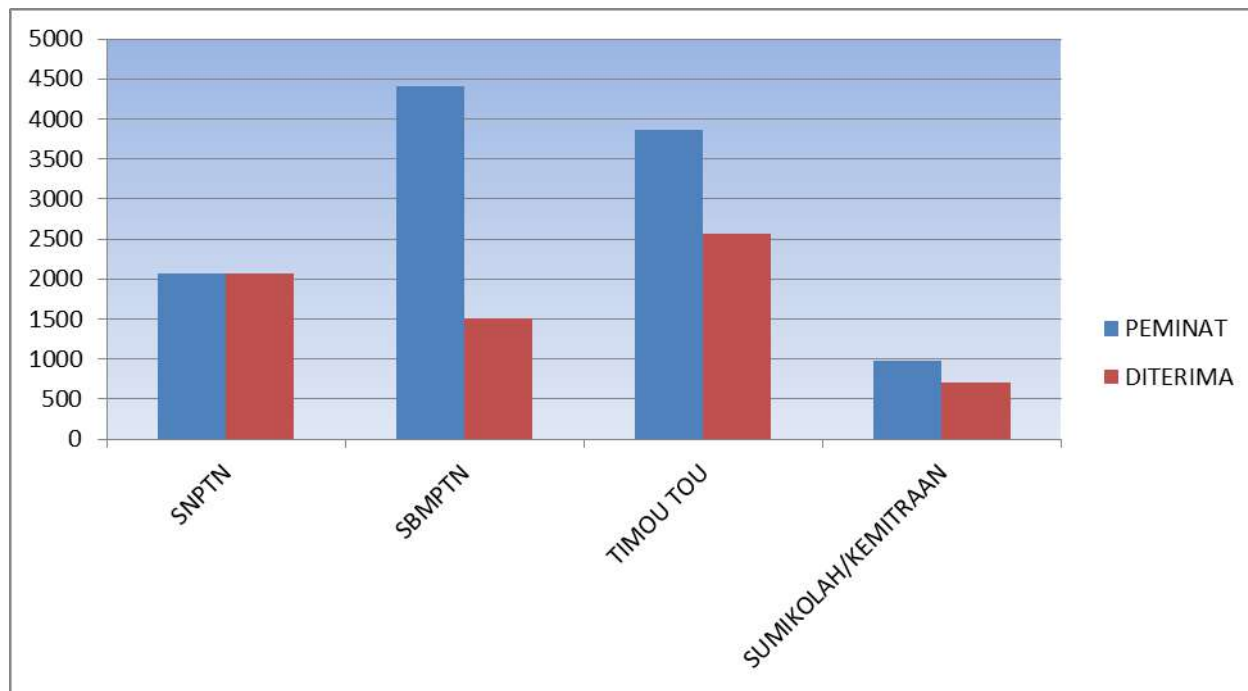
NO	FAKULTAS/PROGRAM STUDI	SNMPTN			SBMPTN			TUMOUTOU			SUMIKOLAH 1	SUMIKOLAH 2	AFIRMASI	LAIN LAIN			TOTAL
		L/M	P/F	L+P	L/M	P/F	L+P	L/M	P/F	L+P	L+P/M+F	L+P/M+F	L+P/M+F	L/M	P/F	L+P/	L+P/M+F
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	41	6	47	55	10	65	45	17	62	30	-	6	-	-	-	210
	AGROBISNIS PERIKANAN	8	2	10	11	3	14	5	3	8	6	-	-	-	-	-	38
	BUDIDAYA PERAIRAN/	2	0	2	6	0	6	6	2	8	6	-	-	-	-	-	22
	TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN	4	0	4	8	1	9	3	1	4	2	-	-	-	-	-	19
	MANAJ. SUBERDAYA PERAIRAN	5	0	5	6	2	8	7	4	11	3	-	3	-	-	-	30
	PSP	10	0	10	10	1	11	8	2	10	1	-	1	-	-	-	33
	ILMU KELAUTAN	12	4	16	14	3	17	16	5	21	12	-	2	-	-	-	68
6	MIPA	68	33	101	42	28	70	43	54	97	46	-	7	-	-	-	321
	MATEMATIKA	9	6	15	11	4	15	9	4	13	3	-	1	-	-	-	47
	FISIKA	11	1	12	6	1	7	2	2	4	4	-	-	-	-	-	27
	BIOLOGI	25	5	30	11	7	18	11	12	23	27	-	3	-	-	-	101
	KIMIA	14	5	19	9	6	15	5	9	14	11	-	-	-	-	-	59
	FARMASI	9	16	25	5	10	15	16	27	43	1	-	3	-	-	-	87
7	EKONOMI DAN BISNIS/	396	176	572	246	132	378	381	284	665	157	-	47	-	-	-	1819
	ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN	22	3	25	23	14	37	37	1	38	68	-	6	-	-	-	174
	MANAJEMEN	252	96	348	146	75	221	249	163	412	53	-	39	-	-	-	1073
	AKUNTANSI	122	77	199	77	43	120	95	120	215	36	-	2	-	-	-	572
8	HUKUM	219	94	313	142	54	196	260	126	386	77	-	-	-	-	-	972
	ILMU HUKUM	219	94	313	142	54	196	260	126	386	77	-	-	-	-	-	972
9	ILMU SOSIAL DAN POLITIK	210	68	278	127	64	191	254	135	389	143	-	-	-	-	-	1001
	ILMU ADMINISTRASI NEGARA	47	19	66	21	28	49	71	45	116	59	-	-	-	-	-	290
	ILMU ADMINISTRASI BISNIS	36	19	55	23	10	33	26	16	42	15	-	-	-	-	-	145

NO	FAKULTAS/PROGRAM STUDI	SNMPTN			SBMPTN			TUMOUTOU			SUMIKOLAH 1	SUMIKOLAH 2	AFIRMASI	LAIN LAIN			TOTAL
		L/M	P/F	L+P	L/M	P/F	L+P	L/M	P/F	L+P	L+P/M+F	L+P/M+F	L+P/M+F	L/M	P/F	L+P/	L+P/M+F
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	ILMU PEMERINTAHAN	59	15	74	36	10	46	88	40	128	-	-	-	-	-	-	248
	ILMU POLITIK	15	0	15	8	1	9	19	6	25	28	-	-	-	-	-	77
	SOSIOLOGI	5	0	5	6	1	7	12	2	14	6	-	-	-	-	-	32
	ILMU KOMUNIKASI	40	14	54	22	12	34	23	19	42	11	-	-	-	-	-	141
	ILMU PERPUSTAKAAN	6	1	7	8	1	9	9	7	16	16	-	-	-	-	-	48
	ANTROPOLOGI SOSIAL	2	0	2	3	1	4	6	0	6	8	-	-	-	-	-	20
10	ILMU BUDAYA	58	23	81	39	14	53	40	46	86	31	-	-	-	-	-	251
	SASTRA INDONESIA	11	1	12	7	1	8	7	7	14	1	-	-	-	-	-	35
	SASTRA INGGRIS	43	20	63	25	13	38	31	36	67	15	-	-	-	-	-	183
	SASTRA JERMAN	2	2	4	5	0	5	1	2	3	5	-	-	-	-	-	17
	ILMU SEJARAH	2	0	2	2	0	2	1	1	2	2	-	-	-	-	-	8
	SASTRA JEPANG D3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8						8
11	KESEHATAN MASYARAKAT	112	100	212	58	72	130	50	161	211	20	-	12	-	-	-	585
	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	112	100	212	58	72	130	50	161	211	20	-	12	-	-	-	585
	TOTAL S1	1,418	649	2,067	979	532	1,511	1,541	1,022	2,563	701	-	125	-	-	-	6,967
12	PROFESI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	148
	AKUNTANSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	8	14	14
	DOKTER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	49	70	119	119
	DOKTER GIGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	4	15	15
	KEPERAWATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	FAKULTAS/PROGRAM STUDI	SNMPTN			SBMPTN			TUMOUTOU			SUMIKOLAH 1	SUMIKOLAH 2	AFIRMASI	LAIN LAIN			TOTAL
		L/M	P/F	L+P/ M+F	L/M	P/F	L+P/ M+F	L/M	P/F	L+P/ M+F	L+P/M+F	L+P/M+F	L+P/M+F	L/M	P/F	L+P/ M+F	L+P/M+F
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
13	PASCASARJANA																
	S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				30
	ENTOMOLOGI (S3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				6
	LINGUISTIK (S3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				3
	ILMU HUKUM (S3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				7
	ILMU MANAJEMEN (S3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				8
	MSDP (S3)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				6
	S2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				545
	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				221
	TEKNIK SIPIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				25
	TEKNIK ARSITEKTUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				15
	ILMU PANGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				4
	AGRONOMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				14
	ENTOMOLOGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				6
	ILMU PERAIRAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				9
	ILMU HUKUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				59
	ILMU LINGUISTIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				5
	PENG SUMBER DAYA PEMBANGUNAN/	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				107
	ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				11
	AKUNTANSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				17
	MANAJEMEN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				43
	ILMU EKONOMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				9

NO	FAKULTAS/PROGRAM STUDI	SNMPTN			SBMPTN			TUMOUTOU			SUMIKOLAH 1	SUMIKOLAH 2	AFIRMASI	LAIN LAIN			TOTAL
		L/M	P/F	L+P/ M+F	L/M	P/F	L+P/ M+F	L/M	P/F	L+P/ M+F	L+P/M+F	L+P/M+F	L+P/M+F	L/M	P/F	L+P/ M+F	L+P/M+F
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
13	PPDS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			25	25
	ILMU PENYAKIT MATA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			1	1
	ILMU PENYAKIT DALAM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			5	5
	ILMU PENYAKIT KULIT DAN KELAMIN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			2	2
	ILMU BEDAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			3	3
	ILMU KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			7	7
	ILMU KESEHATAN ANAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			7	7
	ILMU KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			0	0
	IL PENYAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-	-
	ILMU PENYAKIT SARAF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			0	0
TOTAL S1, S2,S3,PFOFESI, PPDS:		1,418	649	2,067	979	532	1,511	1,541	1,022	2,563	701	-	125			748	7,715

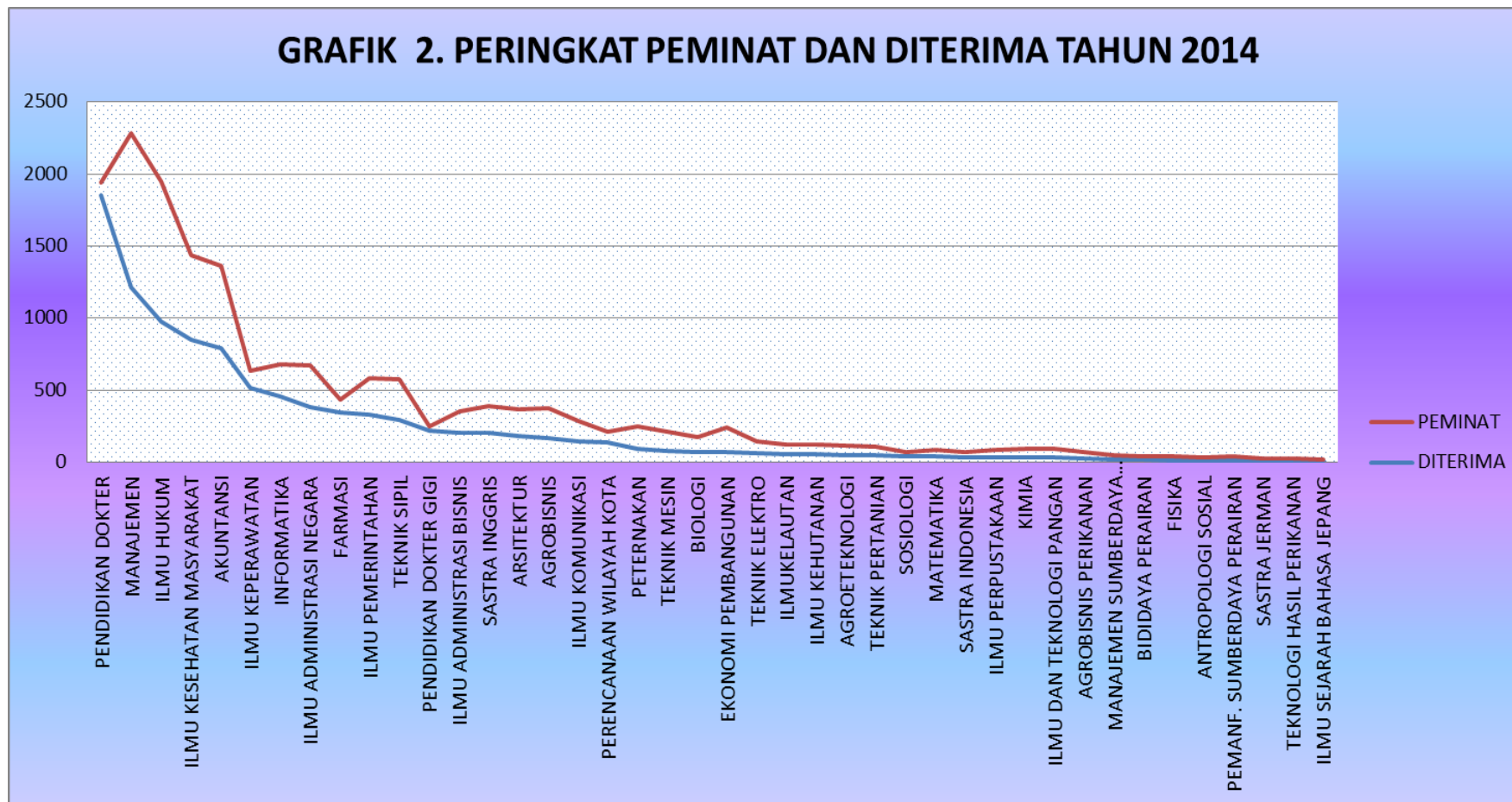
GRAFIK II-1. JUMLAH PEMINAT DAN DITERIMA MENURUT JALUR PENERIMAAN PADA PROGRAM STUDI S1 TAHUN 2014



TABEL II-5 : PERINGKAT PEMINAT & RATIO KEKETATAN MENURUT PROGRAM STUDI TAHUN AKADEMIK 2014/2015

NO	PROGRAM STUDI /STUDY PROGRAM	PEMINAT	DITERIMA	RATIO KEKETATAN
1	2	3	4	5
1	PENDIDIKAN DOKTER	1519	89	1 : 17.07
2	MANAJEMEN	1211	1073	1 : 1.13
3	ILMU HUKUM	974	972	1 : 1.01
4	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	849	585	1 : 1.46
5	AKUNTANSI	789	572	1 : 1.38
6	ILMU KEPERAWATAN	516	116	1 : 4.45
7	INFORMATIKA	455	226	1 : 2.02
8	ILMU ADMINISTRASI NEGARA	383	290	1 : 1.32
9	FARMASI	349	87	1 : 4.02
10	ILMU PEMERINTAHAN	334	248	1 : 1.35
11	TEKNIK SIPIL	294	280	1 : 1.05
12	PENDIDIKAN DOKTER GIGI	223	24	1 : 9.30
13	ILMU ADMINISTRASI BISNIS	208	145	1 : 1.44
14	SASTRA INGRIS	205	183	1 : 1.12
15	ARSITEKTUR	179	187	1 : 0.96
16	AGROBISNIS	164	208	1 : 0.79
17	ILMU KOMUNIKASI	148	141	1 : 1.05
18	PERENCANAAN WILAYAH KOTA	135	74	1 : 1.83
19	PETERNAKAN	93	153	1 : 0.61
20	TEKNIK MESIN	75	137	1 : 0.55
21	BIOLOGI	72	101	1 : 0.72

NO	PROGRAM STUDI	PEMINAT	DITERIMA	RATIO KEKETATAN
1	2	3		
22	EKONOMI PEMBANGUNAN	71	174	1 : 0.41
23	TEKNIK ELEKTRO	62	84	1 : 0.74
24	ILMU KELAUTAN	58	68	1 : 0.86
25	ILMU KEHUTANAN	57	67	1 : 0.85
26	AGROTEKNOLOGI	51	65	1 : 0.79
27	TEKNIK PERTANIAN	50	59	1 : 0.85
28	SOSIOLOGI	39	32	1 : 1.22
29	MATEMATIKA	38	47	1 : 0.81
30	SASTRA INDONESIA	37	35	1 : 0.6
31	ILMU PERPUSTAKAAN	36	48	1 : 0.75
32	KIMIA	33	59	1 : 0.56
33	ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN	31	65	1 : 0.48
34	AGROBISNIS PERIKANAN	30	38	1 : 0.79
35	MANAJ SUMBERDAYA PERAIRAN	21	30	1 : 0.70
36	BUDIDAYA PERAIRAN	18	22	1 : 0.82
37	FISIKA	14	27	1 : 0.52
38	ANTROPOLOGI SOSIAL	14	20	1 : 0.70
39	PEMANF SUMBERDAYA PERAIRAN	12	33	1 : 0.37
40	SASTRA JERMAN	12	17	1 : 0.71
41	TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN	11	19	1 : 0.58
42	ILMU SEJARAH	10	8	1 : 1.25
43	BAHASA JEPANG	-	-	-



TABEL II-6 : MAHASISWA TEREGISTRASI MENURUT PROGRAM STUDI TAHUN AKADEMIK 2014/2015

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	MAHASISWA /						TOTAL
			LAMA			BARU			
			L/M	P/F	L+P	L/M	P/F	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEDOKTERAN	PENDIDIKAN DOKTER	525	638	1163	26	56	82	1245
		PENDIDIKAN DOKTER GIGI	98	298	396	3	17	20	416
		ILMU KEPERAWATAN	123	310	433	75	12	87	520
		JUMLAH	813	1179	1992	104	85	189	2181
2	TEKNIK	TEKNIK SIPIL	420	218	638	134	88	222	860
		TEKNIK ARSITEKTUR	275	246	521	90	50	140	661
		TEKNIK ELEKTRO	178	58	236	47	8	55	291
		TEKNIK MESIN	92	20	112	60	1	61	173
		PERENCANAAN WILAYAH KOTA	237	98	335	64	44	108	443
		TEKNIK INFORMATIKA	315	143	458	135	50	185	643
		JUMLAH	1517	783	2300	530	241	771	3071
3	PERTANIAN	AGROBISNIS	427	142	569	76	86	162	731
		TEKNIK PERTANIAN	46	33	79	27	16	43	122
		ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN	39	43	82	12	17	29	111
		KEHUTANAN	107	50	157	39	12	51	208
		AGROTEKNOLOGI	98	119	217	33	26	59	276
		JUMLAH	717	387	1104	187	157	344	1448
4	PETERNAKAN	PETERNAKAN	292	66	358	54	61	115	473
		JUMLAH	292	66	358	54	61	115	473

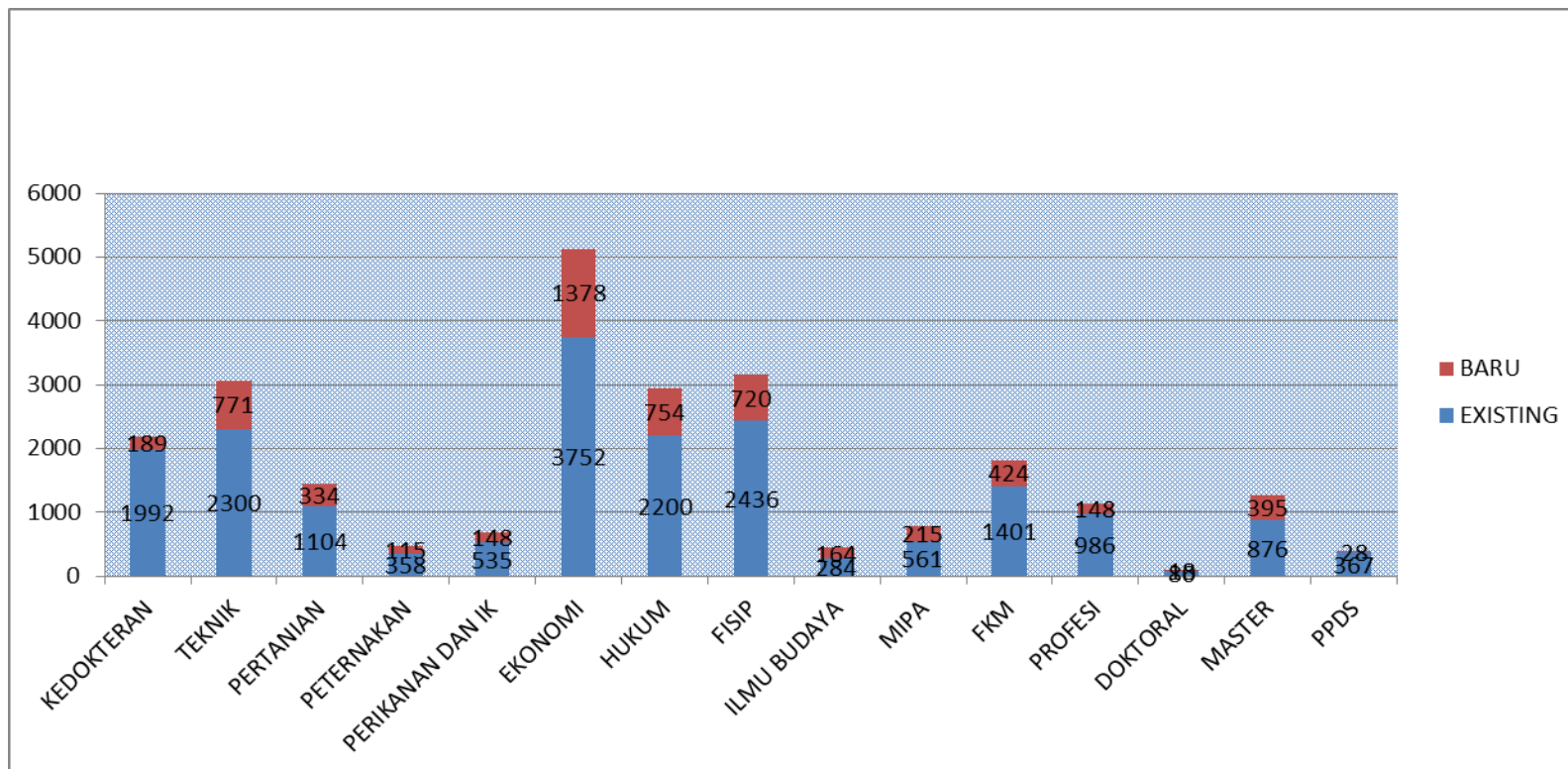
NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	MAHASISWA						TOTAL
			LAMA			BARU			
			L/M	P/F	L+P	L/M	P/F	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	FPIK	MANAJ. SUBERDAYA PERAIRAN	46	40	86	12	6	18	104
		BUDIDAYA PERAIRAN	50	35	85	14	2	16	101
		ILMU KELAUTAN	70	52	122	37	16	53	175
		AGROBISNIS PERIKANAN	33	48	81	14	15	29	110
		TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN	15	47	62	8	3	11	73
		PSP	71	28	99	16	5	21	120
		JUMLAH	285	250	535	101	47	148	683
6	EKONOMI DAN BISNIS	ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN	141	122	263	54	64	118	381
		MANAJEMEN	1244	886	2130	374	433	807	2937
		AKUNTANSI	630	729	1359	205	248	453	1812
		JUMLAH	2015	1737	3752	633	745	1378	5130
7	HUKUM	ILMU HUKUM	1344	856	2200	448	306	754	2954
		JUMLAH	1344	856	2200	448	306	754	2954
8	FISIP	ILMU ADMINISTRASI NEGARA	353	275	628	88	153	241	869
		ILMU ADMINISTRASI BISNIS	106	98	204	29	45	74	278
		ILMU PEMERINTAHAN	658	356	1014	120	69	189	1203
		ILMU POLITIK	81	21	102	48	11	59	161
		SOSIOLOGI	66	28	94	14	3	17	111
		ILMU KOMUNIKASI	154	103	257	41	50	91	348
		ILMU PERPUSTAKAAN	67	8	75	23	13	36	111
		ANTROPOLOGI SOSIAL	28	34	62	10	3	13	75
JUMLAH	1513	923	2436	373	347	720	3156		

NO	FAKULTAS/	PROGRAM STUDI	MAHASISWA						TOTAL
			LAMA			BARU			
			L/M	P/F	L+P	L/M	P/F	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	ILMU BUDAYA	BAHASA JEPANG (D3)	6	3	9	5	2	7	16
		SASTRA INDONESIA	7	37	44	9	10	19	63
		SASTRA INGGRIS	142	229	371	55	74	129	500
		SASTRA JERMAN	19	15	34	6	6	12	46
		ILMU SEJARAH	27	8	35	3	1	4	39
		JUMLAH	195	289	484	73	91	164	648
10	MIPA	MATEMATIKA	28	52	80	13	15	28	108
		FISIKA	21	32	53	5	5	10	63
		BIOLOGI	35	56	91	19	38	57	148
		KIMIA/	69	24	93	19	25	44	137
		FARMASI/	89	155	244	20	56	76	320
		JUMLAH	242	319	561	76	139	215	776
11	F K M	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	426	975	1401	79	345	424	1825
		JUMLAH	426	975	1401	79	345	424	1825
12	PROFESI	AKUNTANSI	7	9	16	6	8	14	30
		DOKTER	367	409	776	45	74	119	895
		DOKTER GIGI	70	124	194	5	10	15	209
		KEPERAWATAN	-	-	-	-	-	-	-
		JUMLAH	444	542	986	56	92	148	1134
13	PASCA SARJANA	ENTOMOLOGI (S3)	5	2	7	-	1	1	8
		LINGUISTIK (S3)	3	8	11	1	-	1	12
		ILMU HUKUM (S3)	12	6	18	2	3	5	23

NO	FAKULTAS	PRORAM STUDI	MAHASISWA						TOTAL
			LAMA			BARU			
			L/M	P/F	L+P	L/M	P/F	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	PASCA SARJANA	ILMU MANAJEMEN (S3)	10	7	17	5	3	8	25
		MSDP (S3)	13	14	27	1	2	3	30
		JUMLAH	43	37	80	9	9	18	98
		KESEHATAN MASYARAKAT	58	119	177	65	87	152	329
		TEKNIK SIPIL	32	17	49	12	10	22	71
		TEKNIK ARSITEKTUR	47	30	77	8	4	12	89
		ILMU PANGAN	4	13	17	2	1	3	20
		AGRONOMI	27	24	51	5	7	12	63
		ENTOMOLOGI	2	4	6	1	2	3	9
		ILMU PERAIRAN	30	19	49	5	4	9	58
		ILMU HUKUM	76	47	123	22	20	42	165
		ILMU LINGUISTIK	13	9	22	1	2	3	25
		PENG SUMBER DAYA PEMBANGUNAN	54	32	86	46	14	60	146
		ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH	7	7	14	5	3	8	22
		AKUNTANSI	21	44	65	10	7	17	82
		MANAJEMEN	87	36	123	23	20	43	166
		ILMU EKONOMI	13	4	17	6	3	9	26
		JUMLAH	471	405	876	211	184	395	1271
14		PPDS	ILMU PENYAKIT MATA	11	13	24	1	-	1
	ILMU PENYAKIT DALAM		48	14	62	3	2	5	67
	ILMU PENYAKIT KULIT DAN KELAMIN		8	9	17	-	2	2	19
	ILMU BEDAH		26	7	33	1	2	3	36

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	MAHASISWA						TOTAL
			LAMA			BARU			
			L/M	P/F	L+P	L/M	P/F	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	PPDS	ILMU KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN	52	23	75	4	3	7	82
		ILMU KESEHATAN ANAK	40	32	72	3	4	7	79
		ILMU KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI	2	19	21	-	-	-	21
		IL PENYAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH	27	12	39	-	-	-	39
		ILMU PENYAKIT SARAF	12	12	24	1	2	3	27
		JUMLAH		226	141	367	13	15	28
		D3	6	3	9	5	2	7	16
		S1	9359	7764	17123	2658	2564	5222	22345
		S2	471	405	876	211	184	395	1271
		S3	43	37	80	9	9	18	98
		PROFESI	444	542	986	56	92	148	1134
		PPDS	226	141	367	13	15	28	395
		TOTAL	10549	8892	19441	2952	2866	5818	25259

GRAFIK II-3. JUMLAH MAHASISWA MENURUT FAKULTAS TAHUN 2014



TABEL II- 7 : REKAP DAYA TAMPUNG, PEMINAT, DITERIMA DAN TERREGISTRASI MAHASISWA BARU

NO	PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG	PEMINAT	DITERIMA	TERREGISTRASI
1	2	3	4	5	6
1	PENDIDIKAN DOKTER	94	1851	89	82
	PENDIDIKAN DOKTER GIGI	30	223	24	20
	ILMU KEPERAWATAN	70	516	116	87
	JUMLAH/TOTAL	194	2590	229	189
2	TEKNIK SIPIL	268	294	280	222
	TEKNIK ARSITEKTUR	120	179	187	140
	TEKNIK ELEKTRO	62	62	84	55
	TEKNIK MESIN	75	75	137	61
	PERENCANAAN WILAYAH KOTA	135	135	74	108
	TEKNIK INFORMATIKA	130	455	226	185
	JUMLAH/TOTAL	790	1200	988	771
3	AGROBISNIS	240	164	208	162
	ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN	34	31	65	29
	TEKNIK PERTANIAN	30	50	59	43
	KEHUTANAN	45	57	67	51
	AGROTEKNOLOGI	75	51	65	59
	JUMLAH/TOTAL	424	353	464	344
4	PETERNAKAN	165	93	153	115
	JUMLAH/TOTAL	165	93	153	115
NO	PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG	PEMINAT	DITERIMA	TERREGISTRASI

1	2	3	4	5	6
5	MANAJ SUBERDAYA PERAIRAN	35	21	30	18
	BUDIDAYA PERAIRAN	35	18	22	16
	ILMU KELAUTAN	55	58	68	53
	AGRIBISNIS PERIKANAN	45	30	38	29
	TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN	35	11	19	11
	PEMANF SUMBERDAYA PERAIRAN	35	12	33	21
	JUMLAH	240	150	210	148
6	EKONOMI PEMBANGUNAN	120	71	174	118
	MANAJEMEN	502	1211	1073	807
	AKUNTANSI	400	789	572	453
	JUMLAH	720	2071	1819	1378
7	ILMU HUKUM	650	974	972	754
	JUMLAH	650	974	972	754
8	ILMU ADMINISTRASI NEGARA	160	383	290	241
	ILMU ADMINISTRASI BISNIS	110	208	145	74
	ILMU PEMERINTAHAN	150	334	248	189
	ILMU POLITIK	30	54	77	59
	SOSIOLOGI	30	39	32	17
	ILMU KOMUNIKASI	100	148	141	91
	ILMU PERPUSTAKAAN	30	36	48	36
	ANTROPOLOGI SOSIAL	30	14	20	13
	JUMLAH	640	1216	1001	720

NO	PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG	PEMINAT	DITERIMA	TERREGISTRASI
1	2	3	4	5	6
9	SASTRA INDONESIA	25	37	35	19
	SASTRA INGGRIS	125	205	183	129
	SASTRA JERMAN	15	12	17	12
	ILMU SEJARAH	15	10	8	4
	BAHASA JEPANG	9	8	8	7
	JUMLAH	189	272	251	171
10	MATEMATIKA	50	38	47	28
	FISIKA	25	14	27	10
	BIOLOGI	60	72	101	57
	KIMIA	50	33	59	44
	FARMASI	50	349	87	76
	JUMLAH	235	506	321	215
11	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	425	849	585	424
	JUMLAH	425	849	585	424
12	AKUNTANSI	-	14	14	14
	DOKTER	-	119	119	119
	DOKTER GIGI	-	15	15	15
	KEPERAWATAN	-	-	-	-
	JUMLAH	-	148	148	148
13	ENTOMOLOGI(S3)	6	1	1	1
	ILMU LINGUISTIK(S3)	15	1	1	1
	ILMU HUKUM(S3)	15	5	5	5
	ILMU MANAJEMEN(S3)	-	8	8	8
	M S P (S3)	20	3	3	3
	JUMLAH	56	18	18	18

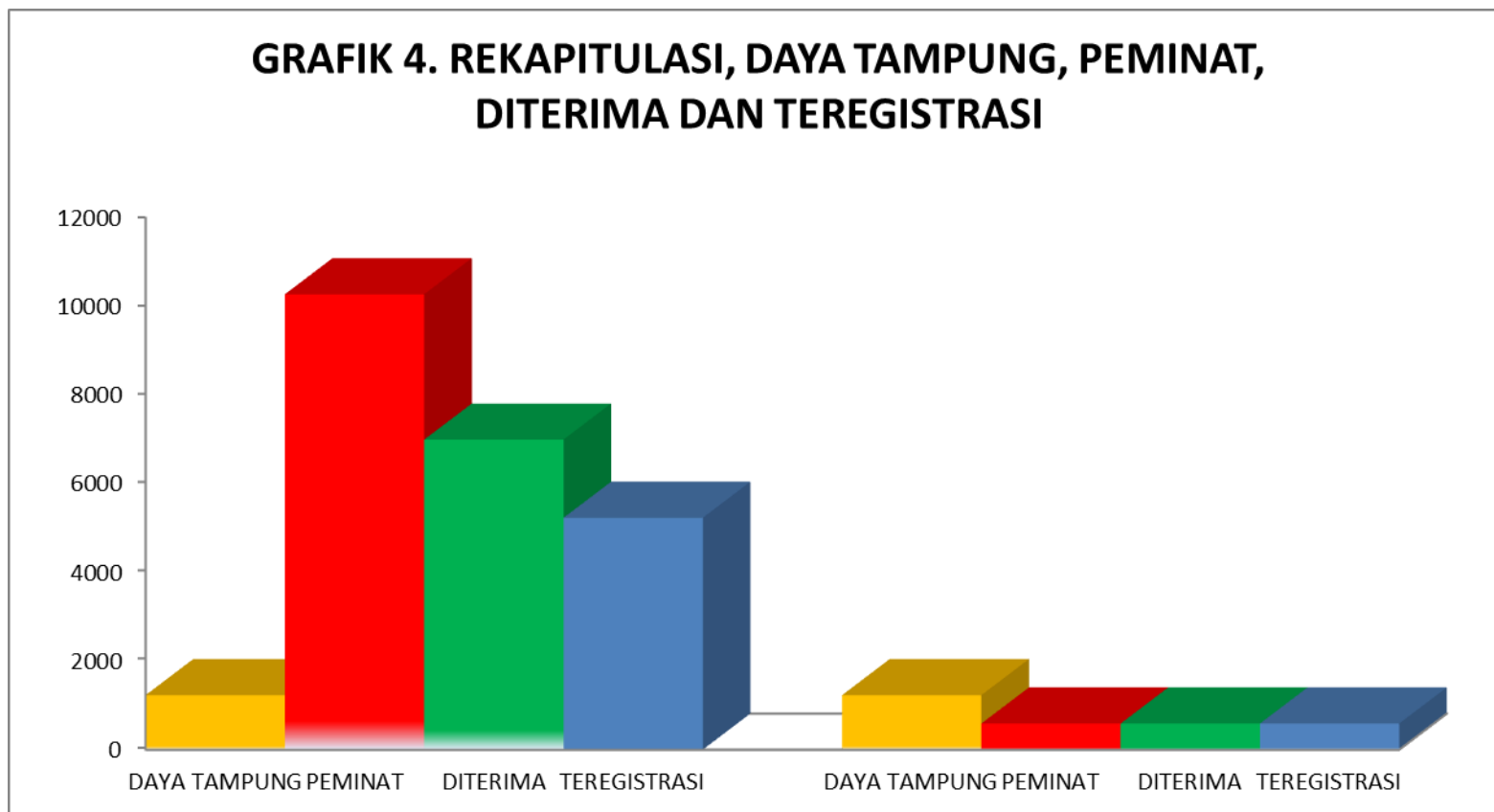
NO	PROGRAM STUDI	DAYA TAMPUNG	PEMINAT	DITERIMA	TERREGISTRASI
1	2	3	4	5	6
14	KESEHATAN MASYARAKAT	80	152	152	152
	TEKNIK SIPIL	50	22	22	22
	TEKNIK ARSITEKTUR	40	12	12	12
	ILMU PANGAN	20	3	3	3
	AGRONOMI	30	12	12	12
	ENTOMOLOGI	15	3	3	3
	ILMU PERAIRAN	100	9	9	9
	ILMU HUKUM	75	42	42	42
	ILMU LINGUISTIK	20	3	3	3
	PENG. SUMBER DAYA PEMBANGUNAN	150	60	60	60
	ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH	24	8	8	8
	AKUNTANSI	60	17	17	17
	MANAJEMEN	100	43	43	43
	ILMU EKONOMI	40	9	9	9
	JUMLAH	804	395	395	395
15	ILMU PENYAKIT MATA	48	1	1	1
	ILMU PENYAKIT DALAM	51	5	5	5
	ILMU PENYAKIT KULIT DAN KELAMIN	3	2	2	2
	ILMU BEDAH	15	3	3	3
	ILMU KEBIDANAN DAN PENYAKIT KANDUNGAN	18	7	7	7
	ILMU KESEHATAN ANAK	22	7	7	7
	ILMU KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI	8	-	-	-
	IL PENYAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH	51	-	-	-
	IL PENYAKIT SARAF	6	3	3	3
	JUMLAH	222	28	28	28
	TOTAL	5,082	16,031	8,781	6,530

TABEL II- 8 : PERKEMBANGAN DAYA TAMPUNG, PEMINAT, DITERIMA DAN TERREGISTRASI MAHASISWA MENURUT PROGRAM STUDI 2010- 2015

NO	JENJANG PROGRAM	FAKULTAS	DAYA TAMPUNG					PEMINAT					DITERIMA					TERREGISTRASI				
			2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015
1	S1/ UNDERGRADUATE	KEDOKTERAN	320	320	320	320	194	2,310	2,792	3,043	3,361	2590	517	644	576	463	229	504	581	543	413	189
2		TEKNIK	440	440	480	480	790	526	815	900	1,997	1200	647	748	857	1,033	988	412	507	634	709	771
3		PERTANIAN	220	220	220	220	424	321	316	469	604	352	271	317	473	594	464	253	248	364	424	344
4		PETERNAKAN	100	100	100	100	165	168	91	131	274	93	144	88	118	226	153	100	74	93	187	115
5		FPIK	120	120	180	180	240	144	144	114	309	150	141	143	137	240	210	119	136	149	169	148
6		EKONOMI & BISNIS	680	680	720	720	720	977	1,465	1,726	2,762	2071	912	1,099	1,326	1,734	1819	826	858	1,139	1,275	1378
7		HUKUM	500	500	550	550	650	583	949	692	1,440	974	615	949	798	1,134	972	523	656	663	820	754
8		FISIP	550	561	770	770	640	715	863	795	1,902	1216	672	889	873	1,189	1001	675	706	651	817	720
9		ILMU BUDAYA	145	145	145	145	189	195	222	215	374	272	181	220	207	277	251	136	160	180	174	171
10		MIPA	175	175	195	195	235	312	312	292	885	506	369	287	226	325	321	171	183	142	186	215
11		I K M	250	250	320	320	425	598	598	547	1,266	849	455	536	578	709	585	321	338	420	499	424
JUMLAH			3,500	3,511	4,000	4,000	5,345	8,567	8,567	8,924	15,174	10,273	4,980	5,920	6,169	7,924	6,993	3,040	4,447	4,978	5,673	5,229
1	S2/ POSTGRADUATE	ENTOMOLOGI	-	15	15	15	15	4	3	3	8	3	4	3	9	8	3	-	1	3	8	3
2		ILMU LINGUISTIK	20	20	20	20	20	33	21	5	7	3	33	21	30	7	3	9	11	5	7	3
3		KESEHATAN MASY	80	80	80	80	80	82	130	81	113	152	82	111	179	113	152	43	63	81	113	152
4		TEKNIK SIPIL /	50	50	50	50	50	65	45	23	26	22	65	38	63	26	22	-	27	23	26	22
5		ILMU PANGAN	20	20	20	20	20	19	6	4	6	3	19	4	14	6	3	2	4	4	6	3
6		AGRONOMI /	38	28	30	30	30	60	18	13	42	12	60	15	55	42	12	18	13	13	42	12
7		ILMU PERAIRAN	100	100	100	100	100	50	30	19	20	9	50	15	66	20	9	17	11	20	20	9
8		ILMU HUKUM	50	75	75	75	75	104	89	65	93	42	104	81	173	93	42	37	57	66	93	42

NO	JENJANG PROGRAM	FAKULTAS	DAYA TAMPUNG					PEMINAT					DITERIMA					TERREGISTRASI				
			2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015
9	S2/	PSP	150	150	150	150	150	261	140	64	55	60	261	95	222	55	60	80	65	65	55	60
10		IPPW	25	25	25	25	24	48	15	13	11	8	48	9	26	11	8	11	4	13	11	8
11		AKUNTANSI	60	60	60	60	60	-	-	29	34	17	-	-	70	34	17	-	21	29	34	17
12		MANAJEMEN	70	70	100	100	100	103	30	97	89	43	103	-	154	89	43	44	48	97	89	43
13		ILMU EKONOM I	70	70	70	40	40	-	-		2	9	-	-	24	2	9	-	-	-	2	9
14		ARSITEKTUR	70	40	40	40	40	-	32	32	24	12	-	12	38	24	12	20	12	32	24	12
JUMLAH			803	803	835	805	804	829	559	448	530	395	829	404	1,123	530	395	281	337	451	530	395
1	S3/	LINGUISTIK	15	15	15	15	15	13	9	11	6	1	13	3	11	6	1	-	-	6	6	1
2		ENTOMOLOGI	10	6	6	6	6	38	5	11	6	1	38	16	11	6	1	3	-	1	6	1
3		ILMU HUKUM	-	15	15	15	15	-	22	14	13	5	-	16	14	13	5	-	16	14	13	5
4		ILMU PERAIRAN	-	-				-	12	-	-		-	30	-	-		-	22	-	-	
5		ILMU MANAJEMEN	-	-	-	-	-	-	30	14	7	8		14	14	7	8		14	14	7	8
6		MSDP	-	20	20	20	20				24	19	3			24	19	3			9	19
JUMLAH			25	56	56	56	56	51	78	74	51	18	51	79	74	51	18	3	52	44	51	18

NO	JENJANG PROGRAM	FAKULTAS	DAYA TAMPUNG					PEMINAT					DITERIMA					TERREGISTRASI				
			2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015	2010/ 2011	2011/ 2012	2012/ 2013	2013/ 2014	2014/ 2015
1	PPDS	ILMU PENY MATA	48	48	48	48	48	32	10	6	3	1	32	8	6	3	1	3	4	4	3	1
2		ILMU KESEHATAN ANAK	17	15	22	22	22	68	52	70	10	7	68	19	70	10	7	7	14	19	10	7
3		ILMU BEDAH	18	13	15	15	15	17	18	16	5	3	17	13	16	5	3	17	3	5	5	3
4		IL PENYAKIT DALAM/	39	42	51	51	51	69	31	13	7	5	69	16	13	7	5	11	5	5	7	5
5		IL KEBIDANAN DAN PENY KANDUNGAN	18	35	18	18	18	59	62	68	13	7	59	35	68	13	7	11	3	12	13	7
6		IL KEDOKTERAN FISIK & REHABILITAS	7	7	8	8	8	-	7	22	3	-	-	7	22	3	-	4	-	4	3	-
7		IL PENYAKIT KULIT & KELAMIN	4	5	3	3	3	10	16	14	3	2	10	5	14	3	2	2	5	3	3	2
8		IL PENYAKIT JANTUNG	39	42	51	51	51	-	31	36	-	-	-	11	36	-	-	-	5	17	-	-
9		IL PENYAKIT SARAF	-	16	6	6	6	-	21	34	6	3	-	16	34	6	3	-	-	10	6	3
JUMLAH			190	223	222	222	222	255	248	279	50	28	255	130	279	50	28	55	39	79	50	28
1	PROFESI	AKUNTANSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	-	-	7	-	14	-	-	7	-	14
2		DOKTER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	119	-	-	592	179	119	-	-	592	179	119
3		DOKTER GIGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	-	-	51	17	15	-	-	51	17	15
4		KEPERAWATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	139	30	-	-	-	139	30	-
JUMLAH			-	-	-	-	-	-	-	-	-	148	-	-	789	226	148	-	-	789	226	148



TABEL II- 9 : PERKEMBANGAN MAHASISWA TEREKISTRASI PER PROGRAM STUDI TAHUN 2010 – 2014

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	2010	2011	2012	2013	2014
1	2	3	4	5	6	7	8
KEDOKTERAN							
1	PENDIDIKAN DOKTER	S-1	2130	2340	1808	1484	1245
2	PENDIDIKAN DOKTER GIGI	S-1	440	562	629	477	416
3	ILMU KEPERAWATAN	S-1	574	592	565	552	520
	JUMLAH		3144	3494	3002	2513	2181
TEKNIK							
1	TEKNIK SIPIL	S-1	724	745	802	788	860
2	TEKNIK ARSITEKTUR	S-1	603	593	605	626	661
3	TEKNIK ELEKTRO	S-1	493	453	402	341	291
4	TEKNIK MESIN	S-1	129	132	171	171	173
5	PERENCANAAN WILAYAH KOTA	S-1	126	216	301	360	443
6	TEKNIK INFORMATIKA	S-1	83	232	427	541	643
	JUMLAH/TOTAL		2158	2371	2708	2827	3071
1	TEKNIK SIPIL	D-3/DIPLOMA 3	0	0	0	0	0
2	TEKNIK ARSITEKTUR	D-3/ DIPLOMA 3	0	0	0	0	0
3	TEKNIK ELEKTRO	D-3/ DIPLOMA 3	0	0	0	0	0
	JUMLAH/TOTAL		0	0	0	0	0
PERTANIAN							
1	AGRIBISNIS	S-1	440	401	685	704	731
2	TEKNIK PERTANIAN	S-1	46	66	55	102	122
3	ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN	S-1	105	73	151	98	111
4	KEHUTANAN	S-1	133	175	199	201	208
5	AGROTEKNOLOGI	S-1	92	196	259	270	276
	JUMLAH		816	911	1349	1375	1448

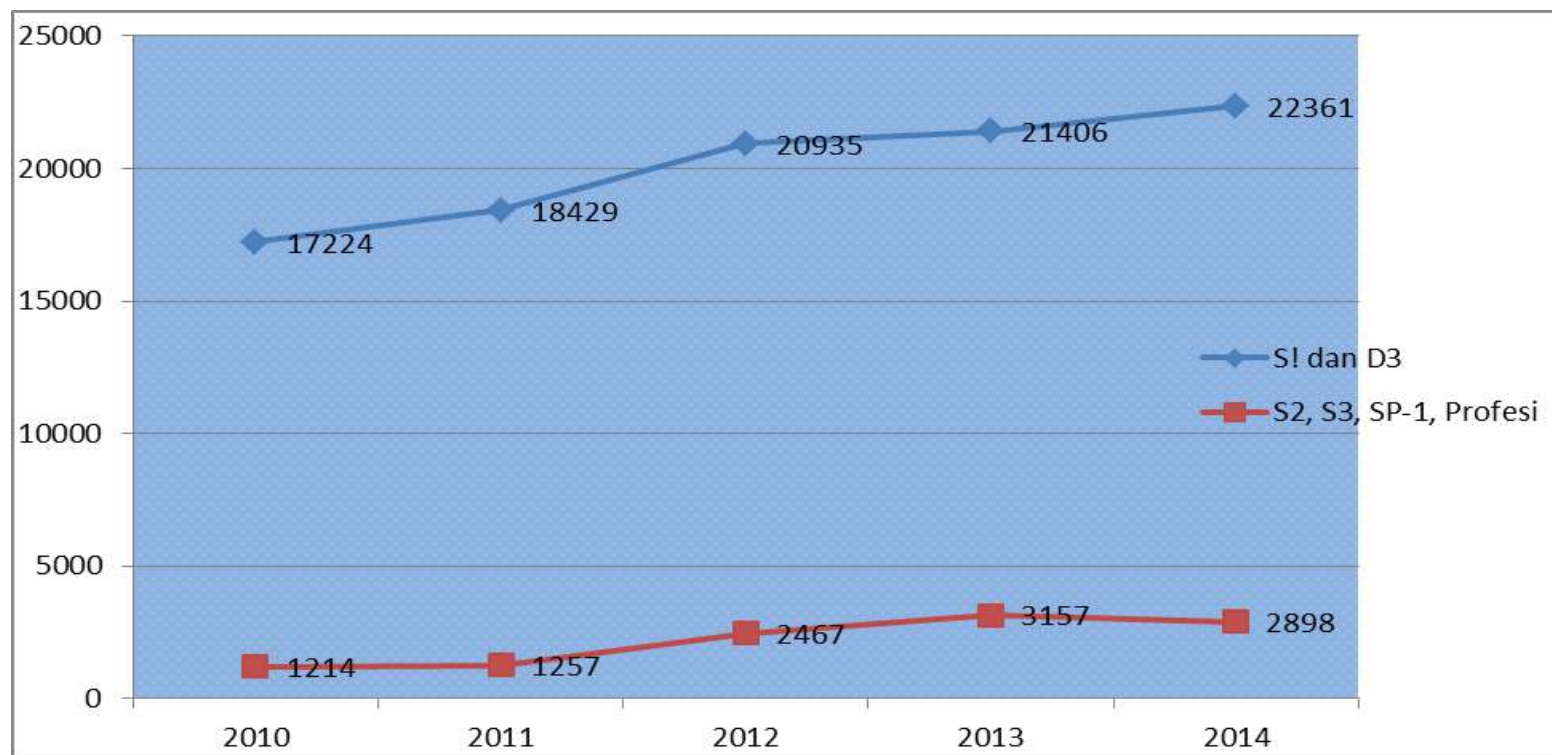
NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	2010	2011	2012	2013	2014
1	2	3	4	5	6	7	8
PETERNAKAN							
1	PETERNAKAN	S-1	203	218	414	491	473
	JUMLAH	S-1	203	218	414	491	473
PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN							
1	MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN	S-1	71	66	85	101	104
2	BUDIDAYA PERAIRAN	S-1	56	78	77	80	101
3	ILMU KELAUTAN	S-1	128	147	151	148	175
4	AGROBISNIS PERIKANAN	S-1	52	62	92	103	110
5	TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN	S-1	42	47	60	55	73
6	PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN	S-1	73	86	98	82	120
	JUMLAH		422	486	563	569	683
EKONOMI DAN BISNIS							
1	EKONOMI PEMBANGUNAN	S-1	303	285	345	347	381
2	MANAJEMEN	S-1	2017	2163	2406	2634	2937
3	AKUNTANSI	S-1	1439	1449	1776	1771	1812
	JUMLAH		3759	3897	4527	4752	5130
1	AKUNTANSI	D-3/DIPLOMA 3	0	1	0	0	0
2	KEUANGAN PERBANKAN	D-3/ DIPLOMA 3	0	1	0	0	0
3	MANAJEMEN UMUM	D-3/ DIPLOMA 3	0	4	0	0	0
	JUMLAH		0	6	0	0	0
HUKUM							
1	ILMU HUKUM	S-1	2548	2401	2676	2871	2954
	JUMLAH	S-1	2548	2401	2676	2871	2954

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	2010	2011	2012	2013	2014
1	2	3	4	5	6	7	8
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK							
1	ILMU ADMINISTRASI NEGARA	S-1	361	509	631	736	869
2	ILMU ADMINISTRASI BISNIS	S-1	258	145	228	235	278
3	ILMU PEMERINTAHAN	S-1	1075	1206	1228	1267	1203
4	ILMU POLITIK	S-1	114	136	131	126	161
5	SOSIOLOGI	S-1	71	81	84	108	111
6	ILMU KOMUNIKASI	S-1	427	326	352	328	348
7	PERPUSTAKAAN	S-1	70	84	72	82	111
8	ANTROPOLOGI SOSIAL	S-1	73	82	103	68	75
	JUMLAH		2449	2569	2829	2950	3156
1	PERPUSTAKAAN	D-3/DIPLOMA 3	0	0	0	0	0
	JUMLAH		0	0	0	0	0
ILMU BUDAYA							
1	BAHASA JEPANG	D-3/DIPLOMA 3	16	16	8	12	16
	JUMLAH		16	16	8	12	16
1	SASTRA INDONESIA	S-1	39	46	71	59	63
2	SASTRA INGGRIS	S-1	345	384	480	483	500
3	SASTRA JERMAN	S-1	43	43	52	43	46
4	ILMU SEJARAH	S-1	20	24	57	47	39
	JUMLAH		447	497	660	632	648
MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM							
1	MATEMATIKA	S-1	119	95	125	121	108
2	FISIKA	S-1	39	59	62	72	63
3	BIOLOGI	S-1	93	105	121	129	148
4	KIMIA	S-1	145	114	140	132	137

NO	PROGRAM STUDI / STUDY PROGRAM	JENJANG	2010	2011	2012	2013	2014
1	2	3	4	5	6	7	8
5	FARMASI	S-1	168	246	321	298	320
	JUMLAH		564	619	769	752	776
KESEHATAN MASYARAKAT							
1	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	S-1	698	944	1430	1662	1825
	JUMLAH		698	944	1430	1662	1825
PROFESI							
1	PROFESI AKUTANSI	PROFESI	35	42	71	71	30
2	PROFESI DOKTER	PROFESI	0	753	209	209	895
3	PROFESI DOKTER GIGI	PROFESI	0	54	785	785	209
4	PROFESI KEPERAWATAN	PROFESI	0	142	178	178	-
	JUMLAH		35	991	1243	1243	1134
PASCA SARJANA S3							
1	ENTOMOLOGI	S-3	39	13	11	20	8
2	ILMU LINGUISTIK	S-3	14	8	11	21	12
3	ILMU HUKUM	S-3	0	16	14	32	23
4	ILMU MANAJEMEN	S-3	0	14	14	37	25
5	MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN	S-3	0	22	24	60	30
	JUMLAH		53	73	74	170	98
PASCA SARJANA S2							
1	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	S-2	84	119	179	253	329
2	TEKNIK SIPIL	S-2	67	56	63	69	71
3	ARSITEKTUR	S-2	20	30	38	81	89
4	ILMU PANGAN	S-2	23	34	14	24	20
5	AGRIBISNIS	S-2	0	57	55	69	-
6	ENTOMOLOGI	S-2	4	6	9	11	9
7	ILMU PERAIRAN	S-2	52	30	66	75	58

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	2010	2011	2012	2013	2014
1	2	3	4	5	6	7	8
8	ILMU HUKUM	S-2	118	154	173	193	165
9	ILMU LINGUISTIK	S-2	35	31	30	34	25
10	PENGLOLAAN SUMBERDAYA PEMBANGUNAN	S-2	301	171	222	168	146
11	PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	S-2	51	31	26	21	22
12	AKUNTANSI	S-2	35	63	70	80	82
13	MANAJEMEN	S-2	103	94	154	174	166
14	ILMU EKONOMI	S-2	0	0	24	27	26
	JUMLAH		893	876	1123	1279	1271
PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS							
1	ILMU PENYAKIT MATA	Sp-1	32	29	6	33	25
2	ILMU PENYAKIT DALAM	Sp-1	69	72	13	75	67
3	ILMU PENYAKIT KULIT & KELAMIN	Sp-1	11	12	14	20	19
4	ILMU BEDAH	Sp-1	20	21	16	51	36
5	ILMU KEBIDANAN & PENYAKIT KANDUNGAN	Sp-1	59	41	68	97	82
6	ILMU KESEHATAN ANAK	Sp-1	69	77	70	91	79
7	ILMU KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI	Sp-1	8	7	22	29	21
8	ILMU PENYAKIT JANTUNG	Sp-1	0	14	36	38	39
9	ILMU PENYAKIT SYARAF	Sp-1	0	0	34	31	77
	JUMLAH		268	273	279	465	395
	D3	D3	16	22	8	12	16
	S1	S1	17208	18407	20927	21394	22345
	S2	S2	893	876	1123	1279	1271
	S3	S3	53	73	74	170	98
	Sp-1	Sp-1	268	273	279	465	395
	PROFESI	PROFESI	0	35	991	1243	1134
	TOTAL		18438	19686	23402	24563	25259

GRAFIK II- 5. PERKEMBANGAN MAHASISWA TEREKISTRASI TAHUN 2010 - 2014



TABEL II - 10 : NAMA GELAR KELULUSAN MENURUT PROGRAM STUDI

NO.	FAKULTAS / PROGRAM STUDI	GELAR KELULUSAN
1	2	3
KEDOKTERAN		
1	PENDIDIKAN DOKTER	S. Ked.
2	PENDIDIKAN DOKTER GIGI	SKG
3	ILMU KEPERAWATAN	S.Kep.
4	PROFESI DOKTER	dr./ drg.
PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS		
5	ILMU PENYAKIT DALAM	Sp.PD.
6	ILMU PENYAKIT MATA	Sp.M.
7	ILMU BEDAH	Sp.B.
8	ILMU KEBIDANAN & PENYAKIT KANDUNGAN	Sp.OG.
9	ILMU KESEHATAN ANAK	Sp.A.
10	ILMU PENYAKIT KULIT & KELAMIN	Sp.KK.
11	ILMU KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI	Sp.RM.
12	ILMU PENYAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH	Sp.JP.
13	ILMU PENYAKIT SYARAF	Sp.S.
TEKNIK		
14	TEKNIK ELEKTRO	S.T.
15	TEKNIK MESIN	S.T.
16	TEKNIK SIPIL	S.T.
17	TEKNIK ARSITEKTUR	S.T.
18	TEKNIK INFORMATIKA/	S.T.
19	PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	S.T.

NO.	FAKULTAS PROGRAM STUDI	GELAR KELULUSAN
1	2	3
PERTANIAN		
20	TEKNIK PERTANIAN	STP.
21	TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN	STP.
22	SOSIAL EKONOMI PERTANIAN	SP.
23	AGROEKOTEKNOLOGI	SP.
24	KEHUTANAN	S.Hut.
PETERNAKAN		
25	PETERNAKAN	S.Pt.
PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN		
26	MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN	S.Pi.
27	BUDIDAYA PERAIRAN	S.Pi.
28	ILMU KELAUTAN	S.IK.
29	AGRIBISNIS PERIKANAN	S.Pi.
30	TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN	S.Pi.
31	PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERAIRAN	S.Pi.
EKONOMI DAN BISNIS		
32	ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN	SE.
33	PROFESI AKUTANSI	Ak.
34	AKUNTANSI	SE.
35	PROFESI AKUTANSI	Ak.

NO.	FAKULTAS / PROGRAM STUDI	GELAR KELULUSAN
1	2	3
HUKUM		
36	ILMU HUKUM	SH
ILMU SOSIAL DAN POLITIK		
37	ILMU ADMINISTRASI NEGARA	S.AP.
38	ILMU ADMINISTRASI BISNIS	S.AB.
39	ILMU PEMERINTAHAN	S.IP.
40	ILMU POLITIK	S.IP.
41	ILMU KOMUNIKASI	S.Sos.
42	PERPUSTAKAAN	S.Sos.
43	SOSIOLOGI	S.Sos.
44	ANTROPOLOGI SOSIAL	S.Sos.
ILMU BUDAYA		
45	SASTRA INDONESIA	S.S.
46	SASTRA INGGRIS	S.S.
47	SASTRA JERMAN	S.S.
48	ILMU SEJARAH	S.S.
49	BAHASA JEPANG	A.M.B., Jpg.
MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM		
50	MATEMATIKA	S.Si.
51	FISIKA	S.Si.
52	BIOLOGI	S.Si.
53	KIMIA	S.Si.
54	FARMASI	S.Far.

NO.	FAKULTAS / PROGRAM STUDI	GELAR KELULUSAN
1	2	3
KESEHATAN MASYARAKAT		
55	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	S.KM
PASCA SARJANA		
56	ILMU LINGUISTIK	M.Hum.
57	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PEMBANGUNAN	M.Si.
58	ILMU HUKUM	MH.
59	ENTOMOLOGI	M.Si.
60	AGRONOMI	M.Si.
61	ILMU PANGAN	M.Si.
62	ILMU PERAIRAN	M.Si.
63	ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH	M.Si.
64	TEKNIK SIPIL	MT.
65	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	M.Kes
66	ILMU ARSITEKTUR	MT.
67	ILMU EKONOMI	ME
68	AKUNTANSI	MSA
69	MANAJEMEN	MM.
70	ENTOMOLOGI (S3)	Dr.
71	LINGUISTIK (S3)	Dr.
72	ILMU MANAJEMEN (S3)	Dr.
73	ILMU HUKUM (S3)	Dr.
74	MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN (S3)	Dr.

TABEL II-11 : JUMLAH LULUSAN BERDASARKAN LAMA STUDI MENURUT FAKULTAS, JURUSAN, PROGRAM STUDI DAN JENJANG PROGRAM.

NO.	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JJG PROGRAM	>1 – 2,9 Thn		>3-4,9 Thn		>5-6,9 Thn		>7 -Thn		JLH		JLH	Lama Studi/ Study Period
			/ PROGRAM LEVEL	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M+P/F	RataRata/ Average
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KEDOKTERAN	PENDIDIKAN DOKTER	S1	-	-	87	135	19	23	2	2	108	160	268	5.68
		PENDIDIKAN DOKTER GIGI	S1	-	-	12	53	10	17	5	-	27	70	97	5.54
		ILMU KEPERAWATAN/	S1	1	7	11	69	2	-	-	-	14	76	90	4.11
		JUMLAH/TOTAL		1	7	110	257	31	40	7	2	149	306	455	5.21
2	TEKNIK	TEKNIK ELEKTRO	S1	-	-	4	3	22	6	10	6	36	15	51	6.22
		TEKNIK MESIN	S1	-	-	1	-	7	-	-	-	8	-	8	5.65
		TEKNIK SIPIL	S1	-	-	1	2	20	13	8	11	29	26	55	6.77
		ARSITEKTUR	S1	-	-	4	3	17	12	13	5	34	20	54	6.85
		PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	S1	-	-	-	-	11	9	-	-	11	9	20	5.58
		TEKNIK INFORMATIKA	S1	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	2	3.67
		JUMLAH/TOTAL		-	-	12	8	77	40	31	22	120	70	190	6.15
3	PERTANIAN	TEKNIK PERTANIAN	S1	-	-	-	1	2	-	-	-	2	1	3	7.33
		ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN	S1	-	-	-	1	-	-	1	-	1	1	2	9.83
		AGRIBISNIS	S1	-	-	10	30	7	6	1	2	18	38	56	5.74
		AGROEKOTEKNOLOGI	S1	-	-	7	14	2	-	-	-	9	14	23	4.42
		KEHUTANAN	S1	-	-	2	-	4	2	2	-	8	2	10	6.23
		JUMLAH		-	-	19	46	15	8	4	2	38	56	94	6.10
4	PETERNAKAN	PETERNAKAN	S1	-	-	11	8	2	7	2	-	15	15	30	4.62
		JUMLAH		-	-	11	8	2	7	2	-	15	15	30	4.62

NO.	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JJG PROGRAM	>1 – 2,9 Thn		>3-4,9 Thn		>5-6,9 Thn		>7 -Thn		JLH		JLH	Lama Studi	
			/ PROGRAM LEVEL	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P	Rata-Rata	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	MANAJ.SUMBER DAYA PERAIRAN	S1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	2	4.66	
		BUDIDAYA PERAIRAN	S1	-	-	3	2	3	7	-	-	6	9	15	5.38	
		ILMU KELAUTAN	S1	-	-	-	-	1	-	2	-	-	3	-	3	7.83
		TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN	S1	1	-	-	1	-	2	1	-	2	3	5	5.00	
		AGROBISNIS PERIKANAN	S1	-	-	-	2	1	1	-	-	1	3	4	4.80	
		PEMANF.SUMBER DAYA PERAIRAN	S1	-	-	2	4	17	-	3	-	22	4	26	6.05	
		JUMLAH		1	-	5	10	22	11	6	-	34	21	55	5.77	
6	EKONOMI DAN BISNIS	ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN	S1	-	-	5	24	6	2	2	-	13	26	39	4.92	
		MANAJEMEN	S1	-	1	76	107	39	30	6	1	121	139	260	5.41	
		AKUNTANSI	S1	1	-	36	122	26	21	1	4	64	147	211	4.67	
		JUMLAH		1	1	117	253	71	53	9	5	198	312	510	5.07	
		ILMU EKONOMI	S2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2.00	
		AKUNTANSI	S2	5	6	1	3	-	-	-	-	6	9	15	2.61	
		MANAJEMEN	S2	3	11	6	-	-	-	-	-	9	11	20	2.62	
JUMLAH		10	17	7	3	-	-	-	-	17	20	37	2.51			
7	HUKUM	ILMU HUKUM	S1	-	-	108	79	40	10	2	3	150	92	242	4.65	
		JUMLAH		-	-	108	79	40	10	2	3	150	92	242	4.65	
8	ILMU SOSIAL DAN POLITIK	ILMU ADNIMISTRASI NEGARA	S1	-	-	22	30	4	5	-	1	26	36	62	5.09	
		ILMU ADMINISTRASI BISNIS	S1	-	-	1	11	2	1	-	1	3	13	16	4.46	
		ILMU PEMERINTAHAN	S1	-	-	60	32	17	10	5	2	82	44	126	5.63	
		ILMU POLITIK	S1	-	-	8	-	1	-	-	-	9	-	9	4.76	
		ILMU KOMUNIKASI	S1	-	-	8	28	7	2	1	2	16	32	48	5.03	
		SOSIOLOGI	S1	-	-	2	5	4	1	1	-	7	6	13	5.16	
		PERPUSTAKAAN	S1	-	-	4	5	1	-	-	-	5	5	10	4.18	
		ANTROPOLOGI SOSIAL	S1	-	-	-	2	-	2	-	-	-	4	4	5.30	
JUMLAH		-	-	105	113	36	21	7	6	148	140	288	4.95			

NO.	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JJG PROGRAM	>1 - 2,9 Thn		>3-4,9 Thn		>5-6,9 Thn		>7 -Thn		JLH		JLH	Lama Studi		
			/ PROGRAM LEVEL	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P	Rata-Rata		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
9	ILMU BUDAYA	SASTRA INDONESIA	S1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1	6.83		
		SASTRA INGGRIS	S1	-	-	8	31	2	3	2	-	12	34	46	4.91		
		SASTRA JERMAN	S1	-	-	1	3	1	1	2	-	4	4	8	10.72		
		ILMU SEJARAH	S1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	
		BAHASA JEPANG	D3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	
			JML D3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
			JML S1	-	-	9	34	3	5	4	-	16	39	55	55	6.84	
	JUMLAH	-	-	9	34	3	5	4	-	16	39	55	55	6.84			
10	MIPA	MATEMATIKA	S1	-	-	4	11	-	1	1	-	5	12	17	5.00		
		FISIKA	S1	2	4	3	-	3	-	-	-	8	4	12	4.37		
		BIOLOGI	S1	-	-	3	8	1	2	-	-	4	10	14	5.11		
		KIMIA	S1	-	-	7	8	-	-	1	-	8	8	16	5.00		
		FARMASI	S1	-	-	18	30	1	8	-	-	19	38	57	4.87		
			JUMLAH / TOTAL	2	4	35	57	5	11	2	-	44	72	116	116	4.90	
11	KESEHATAN MASYARAKAT	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	S1	-	-	17	68	14	9	-	2	31	79	110	5.64		
			JUMLAH	-	-	17	68	14	9	-	2	31	79	110	110	5.64	
12	PASCASARJANA	AGRIBISNIS	S2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00		
		ILMU PANGAN	S2	-	-	1	1	-	2	-	1	1	4	5	6.39		
		ENTOMOLOGI	S2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	
		PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	S2	-	1	-	-	-	-	1	-	1	1	2	8.42		
		ILMU PERAIRAN	S2	10	3	-	2	3	1	-	-	13	6	19	3.41		
		ILMU HUKUM	S2	16	9	2	-	3	1	2	1	23	11	34	3.21		
		ILMU LINGUISTIK	S2	2	5	1	2	-	1	-	-	3	8	11	3.49		
		PENGLOLAAN SUMBERDAYA PEMB./	S2	17	12	4	4	5	2	2	1	28	19	47	3.78		
		TEKNIK SIPIL	S2	-	-	1	-	3	1	1	-	5	1	6	6.54		
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	S2	9	27	1	4	-	1	-	-	10	32	42	2.66				

NO.	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JJG PROGRAM	>1 – 2,9 Thn		>3-4,9 Thn		>5-6,9 Thn		>7 -Thn		JLH		JLH	Lama Studi
			/ PROGRAM LEVEL	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P	Rata-Rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		ARSITEKTUR	S2	5	-	-	1	-	-	-	-	5	1	6	2.38
		AGRONOMI	S2	-	-	1	-	-	-	-	1	1	1	2	7.04
		JUMLAH		59	57	11	14	14	9	6	4	90	84	174	3.77
		ENTOMOLOGI	S3	-	-	-	-	3	1	-	-	3	1	4	6.18
		ILMU LINGUISTIK	S3	-	-	-	-	1	-	1	1	2	1	3	7.61
		ILMU MANAJEMEN	S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
		ILMU HUKUM	S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
		MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN	S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
		JUMLAH		-	-	-	-	4	1	1	1	5	2	7	6.65
13	PROFESI	PROFESI DOKTER	PROFESI	55	117	1	2	48	97	17	21	121	237	358	4.47
		PROFESI DOKTER GIGI	PROFESI	5	8	-	-	-	-	-	5	5	13	18	8.33
		PROFESI KEPERAWATAN	PROFESI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
		PROFESI AKUNTANSI	PROFESI	6	8	-	-	-	-	-	-	6	8	14	2.35
		JUMLAH		66	133	1	2	48	97	17	26	132	258	390	4.05
14	PPDS	ILMU PENYAKIT DALAM/	Sp.1	-	-	-	-	3	3	4	-	7	3	10	7.60
		ILMU PENYAKIT MATA	Sp.1	-	-	1	1	2	-	2	-	5	1	6	6.52
		ILMU BEDAH	Sp.1	-	-	-	-	9	-	-	-	9	-	9	6.25
		ILMU KEBIDANAN DAN PENY. KANDUNGAN	Sp.1	2	-	11	5	1	1	-	-	14	6	20	4.23
		ILMU KESEHATAN ANAK	Sp.1	-	-	3	4	3	6	-	-	6	10	16	4.57
		ILMU PENY. KULIT DAN KELAMIN	Sp.1	-	-	1	2	-	2	-	-	1	4	5	5.18

NO.	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JJG PROGRAM / PROGRAM LEVEL	>1 – 2,9 Thn		>3-4,9 Thn		>5-6,9 Thn		>7 -Thn		JLH		JLH	Lama Studi
				L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P	Rata-Rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		ILMU KEDOKTERAN FISIK DAN REHABILITASI	Sp.1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
		ILMU PENYAKIT JANTUNG	Sp.1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
		ILMU PENYAKIT SYARAF	Sp.1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
		JUMLAH/TOTAL		2	-	16	12	18	12	6	-	42	24	66	5.77
		S1		5	12	548	933	316	215	74	42	943	1202	2145	5.36
		D3		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
		S2		69	74	18	17	14	9	6	4	107	104	211	3.77
		S3		2	-	16	12	18	12	6	-	42	24	66	5.77
		PROFESI		-	-	-	-	4	1	1	1	5	2	7	6.65
		P P D S		142	219	586	961	400	334	104	73	1232	1587	2819	5.16

TABEL II- 12 : JUMLAH LULUSAN MAHASISWA BERDASARKAN PEROLEHAN IPK

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JJG PROGRAM/ PROGRAM LEVEL	IPK									IPK Rata rata/
				2.00-2.75		2.76-3.50		3.51-4.00		JUMLAH			
				L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L+P	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KEDOKTERAN	PENDIDIKAN DOKTER/	S1	-	-	88	142	20	18	108	160	268	3.05
		PENDIDIKAN DOKTER GIGI	S1	-	-	26	62	1	8	27	70	97	2.76
		ILMU KEPERAWATAN	S1	-	-	13	71	1	5	14	76	90	2.75
		JUMLAH		-	-	127	275	22	31	149	306	455	2.93
2	TEKNIK	TEKNIK ELEKTRO	S1	-	-	34	14	2	1	36	15	51	3.16
		TEKNIK MESIN	S1	-	-	7	-	1	-	8	-	8	3.13
		TEKNIK SIPIL	S1	3	8	24	18	2	-	29	26	55	2.88
		ARSITEKTUR	S1	2	1	30	18	2	1	34	20	54	2.89
		PERENCANAAN WILAYAH & KOTA	S1	-	-	9	5	2	4	11	9	20	3.35
		TEKNIK INFORMATIKA	S1	-	-	-	-	2	-	2	-	2	3.62
		JUMLAH		5	9	104	55	11	6	120	70	190	3.03
3	PERTANIAN	TEKNIK PERTANIAN/	S1	-	-	2	1	-	-	2	1	3	3.16
		ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN	S1	1	-	-	-	-	1	1	1	2	3.22
		AGRIBISNIS	S1	-	1	17	20	1	17	18	38	56	3.33
		AGROEKOTEKNOLOGI	S1	-	-	2	4	7	10	9	14	23	3.47
		KEHUTANAN	S1	1	-	5	2	2	-	8	2	10	3.16
		JUMLAH		2	1	26	27	10	28	38	56	94	3.34
4	PETERNAKAN	PETERNAKAN	S1	-	-	10	7	5	8	15	15	30	3.43
		JUMLAH		-	-	10	7	5	8	15	15	30	3.43

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JJG PROGRAM/ PROGRAM LEVEL	IPK									IPK Rata rata/
				2.00-2.75		2.76-3.50		3.51-4.00		JUMLAH			
				L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L+P	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN	S1	-	-	-	1	-	1	-	2	2	3.51
		BUDIDAYA PERAIRAN	S1	1	-	3	7	2	2	6	9	15	3.26
		ILMU KELAUTAN	S1	-	-	3	-	-	-	3	-	3	3.12
		TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN	S1	-	-	1	2	1	1	2	3	5	3.26
		AGROBISNIS PERIKANAN	S1	-	-	1	1	-	2	1	3	4	3.35
		PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERAIRAN	S1	-	-	22	2	-	2	22	4	26	3.15
		JUMLAH		1	-	30	13	3	8	34	21	55	3.21
6	EKONOMI DAN BISNIS	ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN	S1	-	-	10	9	3	17	13	26	39	3.31
		AKUNTANSI / MANAJEMEN	S1	-	-	46	99	18	48	64	147	211	3.15
			S1	-	-	73	58	48	81	121	139	260	2.43
			JUMLAH	-	-	129	166	69	146	198	312	510	3.11
		ILMU EKONOMI	S2	-	-	-	-	2	-	2	-	2	3.83
		AKUNTANSI	S2	-	-	2	2	5	7	7	9	16	3.25
		MANAJEMEN	S2	-	-	2	2	6	9	8	11	19	2.66
		JUMLAH	4	4	13	16	17	20	37	3.68	4	2.97	
7	HUKUM	ILMU HUKUM /	S1	-	-	104	34	46	58	150	92	242	3.10
			JUMLAH	-	-	104	34	46	58	150	92	242	3.10
8	ILMU SOSIAL DAN POLITIK	ILMU ADMINISTRASI NEGARA	S1	-	-	19	18	7	18	26	36	62	3.41
		ILMU ADMINISTRASI BISNIS	S1	-	-	1	5	2	8	3	13	16	3.64
		ILMU PEMERINTAHAN	S1	-	-	51	22	31	22	82	44	126	3.28

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JGG PROGRAM/ PROGRAM LEVEL	IPK									IPK Rata rata/
				2.00-2.75		2.76-3.50		3.51-4.00		JUMLAH			
				L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L+P	
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	ILMU SOSIAL DAN POLITIK	ILMU POLITIK	S1	-	-	6	-	3	-	9	-	9	3.37
		ILMU KOMUNIKASI	S1	-	-	11	14	5	18	16	32	48	3.45
		SOSIOLOGI	S1	-	-	5	1	2	5	7	6	13	3.41
		PERPUSTAKAAN	S1	-	-	3	5	2	-	5	5	10	3.28
		ANTROPOLOGI SOSIAL	S1	-	-	-	1	-	3	-	4	4	3.61
		JUMLAH		-	-	96	66	52	74	148	140	288	3.37
9	ILMU BUDAYA	SASTRA INDONESIA	S1	-	-	-	1	-	-	-	1	1	3.41
		SASTRA INGGRIS	S1	-	-	10	26	2	8	12	34	46	3.10
		SASTRA JERMAN	S1	-	-	1	2	3	2	4	4	8	3.48
		ILMU SEJARAH	S1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
		BAHASA JEPANG	D3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
		JML D3		-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
JUMLAH S1		-	-	11	29	5	10	16	39	55	3.16		
10	MIPA	MATEMATIKA	S1	-	-	3	6	2	6	5	12	17	3.40
		FISIKA	S1	-	-	7	1	1	3	8	4	12	3.11
		BIOLOGI	S1	1	-	2	7	1	3	4	10	14	3.28
		KIMIA	S1	-	-	6	7	2	1	8	8	16	3.36
		FARMASI	S1	-	1	18	35	1	2	19	38	57	3.06
		JUMLAH		1	1	36	56	7	15	44	72	116	3.18
11	FKM	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	S1	-	-	28	54	3	25	31	79	110	3.17
		JUMLAH		-	-	28	54	3	25	31	79	110	3.17

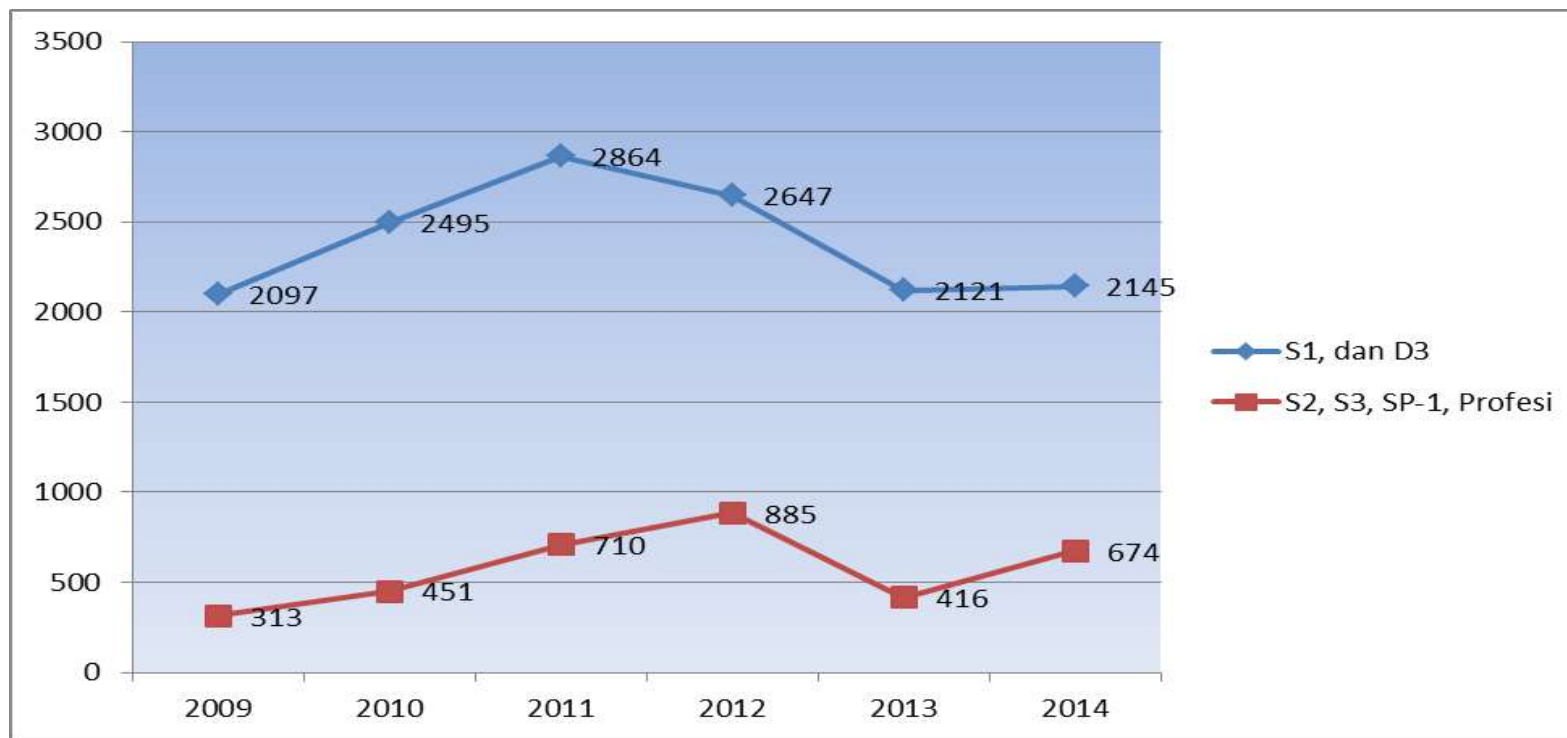
NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JIG PROGRAM/ PROGRAM LEVEL	IPK									IPK Rata rata/		
				2.00-2.75		2.76-3.50		3.51-4.00		JUMLAH					
				L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L+P			
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
12	PASCASARJANA	AGRIBISNIS	S2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	
		ILMU PANGAN	S2	-	-	1	-	-	4	1	4	5	3.64		
		ENTOMOLOGI /	S2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	
		PERENCANAAN WILAYAH & KOTA	S2	-	-	1	-	-	1	1	1	2	3.63		
		ILMU PERAIRAN	S2	-	-	-	1	13	5	13	6	19	2.65		
		ILMU HUKUM	S2	-	-	7	4	16	7	23	11	34	3.59		
		ILMU LINGUISTIK	S2	-	-	-	-	3	8	3	8	11	3.47		
		PENGELOLAAN SUMBERDAYA PEMB.	S2	-	-	8	4	20	15	28	19	47	3.05		
		TEKNIK SIPIL	S2	-	-	-	-	5	1	5	1	6	3.02		
		ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	S2	-	-	-	-	10	32	10	32	42	3.32		
		ARSITEKTUR	S2	-	-	-	-	5	1	5	1	6	3.78		
		AGRONOMI	S2	-	-	1	1	-	-	1	1	2	3.19		
		JUMLAH				-	-	18	10	72	74	90	84	174	3.25
		ENTOMOLOGI	S3	-	-	-	-	3	1	3	1	4	3.90		
		ILMU LINGUISTIK	S3	-	-	-	-	2	1	2	1	3	3.81		
		ILMU MANAJEMEN	S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	
		ILMU HUKUM	S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	
		MANAJ.SUMBER DAYA PERAIRAN	S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	
		JUMLAH				-	-	-	-	5	2	5	2	7	3.86

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JJG PROGRAM/ PROGRAM LEVEL	IPK									IPK Rata rata/	
				2.00-2.75		2.76-3.50		3.51-4.00		JUMLAH				
				L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L+P		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
13	PPDS	ILMU PENYAKIT DALAM	Sp.1	-	-	-	-	7	3	7	3	10	3.84	
		ILMU PENYAKIT MATA	Sp.1	-	-	-	-	5	1	5	1	6	3.71	
		ILMU BEDAH	Sp.1	-	-	1	-	8	-	9	-	9	3.53	
		ILMU KEBIDANAN & PENY. KANDUNGAN	Sp.1	-	-	12	6	2	-	14	6	20	2.46	
		ILMU KESEHATAN ANAK	Sp.1	-	-	-	-	6	10	6	10	16	3.82	
		ILMU PENY. KULIT DAN KELAMIN	Sp.1	-	-	-	-	1	4	1	4	5	3.68	
		ILMU KEDOKTERAN FISIK & REHABILITASI	Sp.1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	
		ILMU PENY. JANTUNG	Sp.1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	
		ILMU PENY. SYARAF	Sp.1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	
		JUMLAH				-	-	13	6	29	18	42	24	66
14	PROFESI	PROFESI AKUNTANSI	Profesi	-	-	4	6	2	2	6	8	14	3.35	
		PROFESI DOKTER	Profesi	-	-	121	235	-	2	121	237	358	3.06	
		PROFESI DOKTER GIGI	Profesi	-	-	2	8	3	5	5	13	18	2.50	
		PROFESI KEPERAWATAN	Profesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	
		JUMLAH				-	-	127	249	5	9	132	258	390
JUMLAH KESELURUHAN			S1	9	11	701	782	233	409	943	1202	2145	3.13	
			D3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
			S2	-	-	22	14	85	90	107	104	211	3.25	
			S3	-	-	13	6	29	18	42	24	66	3.35	
			Profesi	-	-	-	-	5	2	5	2	7	3.86	
			Sp-1	-	-	127	249	5	9	132	258	390	2.92	

TABEL II-13 : PERKEMBANGAN JUMLAH LULUSAN TAHUN 2009 - 2014

NO	FAKULTAS	JENJANG PROGRAM	TAHUN					
		PROGRAM LEVEL	2009	2010	2011	2012	2013	2014
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEDOKTERAN	S1	252	482	574	453	453	455
2	TEKNIK	S1	482	574	453	453	453	190
		D. III	6	-	-	-	-	-
3	PERTANIAN	S1	114	113	125	95	72	94
4	PETERNAKAN	S1	24	17	19	15	20	30
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	S1	65	5	78	80	66	55
6	EKONOMI DAN BISNIS	S1	509	575	767	558	493	510
		D. III	99	17	15	-	-	-
7	HUKUM	S1	363	579	466	335	294	242
8	ILMU SOSIAL DAN POLITIK	S1	206	250	337	460	233	288
		D. III	2	2	-	-	-	-
9	ILMU BUDAYA	S1	116	48	78	87	43	55
		D. III	6	2	1	3	2	-
10	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	S1	17	89	124	93	103	116
11	KESEHATAN MASYARAKAT	S1	78	40	48	58	149	110
12	PASCASARJANA	S2	292	400	672	446	336	211
		S3	-	4	9	21	4	7
13	PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS	Sp.1	21	47	22	65	61	66
14	PROGRAM PROFESI		-	-	7	353	15	390
		D. III	113	21	16	3	2	-
		S1	1,984	2,474	2,848	2,644	2,120	2145
		S2	292	400	672	446	336	211
		S3	-	4	9	21	4	7
		Sp.1	21	47	22	65	61	66
		Profesi	-	-	7	353	15	390
		JUMLAH	2,410	2,946	3,574	3,532	2,538	2819

GRAFIK II-6. PERKEMBANGAN LULUSAN TAHUN 2009 - 2014



TABEL II-14 : JUMLAH PENERIMA BEASISWA MENURUT FAKULTAS TAHUN 2014

NO	FAKULTAS	JENIS BEASISWA																						JML
		PPA	BBM	YPKA&AR	YAYASAN TOYOTA ASTRA	PT DJARUM	YAYASAN SUPERSEMAR	VD MS	BIDIK MISI				MAPALUS					VDM S	AFIRMASI		LPAK	BNI	YA. KARYA SALEMBA EMPAT	
									2011	2012	2013	2014	2010	2011	2012	2013	2014		2013	2014				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	KEDOKTERAN	110	42	6	-	1	-	1	34	27	20	25	1	2	4	4	15	1	2	9	13	-	1	318
2	TEKNIK	61	60	4	-	-	6	-	49	61	73	77	4	4	11	22	84	-	6	12	-	2	2	538
3	PERTANIAN	29	27	8	3	-	6	1	81	99	129	83	1	1	61	122	32	1	2	14	7	9	14	730
4	PETERNAKAN	9	9	-	-	-	6	-	46	40	64	40	2	2	34	53	18	-	-	7	-	-	-	330
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	14	14	1	-	1	5	-	22	28	56	24	-	3	5	25	8	-	-	5	2	1	-	214
6	EKONOMI DAN BISNIS	110	101	-	-	3	3	3	123	137	207	197	4	1	61	122	141	3	8	11	10	14	3	1,262
7	HUKUM	79	64	-	-	-	11	-	67	80	87	70	-	-	4	43	36	-	1	-	2	11	2	557
8	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	69	66	-	-	-	8	2	59	86	121	144	2	3	20	95	65	2	2	-	7	-	4	755
9	ILMU BUDAYA	16	13	-	-	-	5	-	37	54	40	36	2	-	3	3	18	-	2	-	1	-	-	230
10	MIPA	14	13	6	7	-	8	3	34	19	18	26	2	2	10	10	19	3	2	6	-	-	4	206
11	KESEHATAN MASYARAKAT	43	37	-	-	-	10	-	48	69	85	78	1	2	16	46	40	-	8	11	12	3	-	509
JUMLAH		554	446	25	10	5	68	10	600	700	900	800	19	20	229	545	476	10	33	75	54	40	30	5,649

TABEL II- 15 : MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIK MISI, MAPALUS DAN AFIRMASI.

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JENJANG PROG./ /PROGRAM LEVEL	BIDK MISI					JUMLAH	MAPALUS					JUMLAH	AFIRMASI	
				2010	2011	2012	2013	2014		2010	2011	2012	2013	2014		2013	2014
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KEDOKTERAN	PENDIDIKAN DOKTER	S1	3	5	5	5	4	22	3	1	-	-	2	6	1	1
		PENDIDIKAN DOKTER GIGI	S1	2	8	4	-	1	15	-	-	2	-	-	2	-	-
		ILMU KEPERAWATAN	S1	3	21	19	15	20	78	2	1	5	5	13	26	3	8
		JUMLAH		8	34	28	20	25	115	5	2	7	5	15	34	4	9
2	TEKNIK	TEKNIK ELEKTRO	S1	3	-	3	6	4	16	-	-	2	3	4	9	-	1
		TEKNIK MESIN	S1	-	4	6	12	7	29	1	-	1	2	13	17	-	2
		TEKNIK SIPIL	S1	5	15	17	13	23	73	4	2	5	13	19	43	6	4
		TEKNIK ARSITEKTUR	S1	7	8	15	18	18	66	1	-	1	10	19	31	-	2
		PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	S1	-	6	4	5	4	19	-	-	3	6	12	21	-	2
		TEKNIK INFORMATIKA	S1	12	18	17	25	21	93	-	4	18	18	17	57	-	1
		JUMLAH		27	51	62	79	77	296	6	6	30	52	84	178	6	12
3	PERTANIAN	TEKNIK PERTANIAN	S1	10	7	3	12	9	41	-	-	5	9	2	16	-	7
		ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN	S1	5	12	7	13	6	43	-	-	4	13	3	20	-	-
		AGRIBISNIS	S1	31	36	59	70	37	233	5	2	50	97	19	173	-	1
		AGROEKOTEKNOLOGI	S1	5	21	26	21	26	99	3	-	23	29	7	62	2	-
		ILMU KEHUTANAN	S1	1	2	2	5	5	15	-	-	2	1	1	4	-	6
		JUMLAH		52	78	97	121	83	431	8	2	84	149	32	275	2	14
4	PETERNAKAN	ILMU PETERNAKAN	S1	49	48	33	61	40	231	3	8	54	66	18	149	-	7
		JUMLAH		49	48	33	61	40	231	3	8	54	66	18	149	-	7
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	MANAJ.SUMBER DAYA PERAIRAN	S1	4	2	6	12	5	29	-	1	2	6	-	9	-	2
		BUDIDAYA PERAIRAN	S1	3	5	3	8	3	22	-	2	2	7	-	11	-	-
		ILMU KELAUTAN	S1	1	6	6	13	6	32	-	1	3	6	4	14	-	2

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JENJANG PROG./ PROGRAM LEVEL	BIDK MISI					JUMLAH	MAPALUS					JUMLAH	AFIRMASI	
				2010	2011	2012	2013	2014		2010	2011	2012	2013	2014		2013	2014
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN	S1	-	5	2	8	-	15	-	1	-	1	1	3	-	-
		AGROBISNIS PERIKANAN	S1	2	5	10	11	5	33	-	-	-	6	1	7	-	-
		PSP	S1	6	1	1	4	5	17	-	-	-	2	2	4	-	1
		JUMLAH		16	24	28	56	24	148	-	5	7	28	8	48	-	5
6	EKONOMI DAN BISNIS	EKONOMI PEMBANGUNAN	S1	1	8	15	8	11	43	-	-	7	6	8	21	-	4
		MANAJEMEN	S1	14	64	54	107	104	434	6	5	56	68	79	214	2	5
		AKUNTANSI	S1	11	50	68	89	82	300	6	2	21	70	54	153	6	2
		JUMLAH		-	26	122	137	204	489	6	12	7	84	144	253	12	8
7	HUKUM	ILMU HUKUM	S1	26	122	137	204	197	686	12	7	84	144	141	388	8	11
		JUMLAH		28	64	80	89	70	331	4	5	30	76	36	151	1	-
8	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	ILMU ADMINISTRASI NEGARA	S1	12	16	16	36	48	128	2	2	11	29	20	64	1	-
		ILMU ADMINISTRASI BISNIS	S1	-	3	12	9	20	44	-	-	8	11	10	29	-	-
		ILMU PEMERINTAHAN	S1	12	27	33	54	38	164	3	6	9	68	23	109	-	-
		ILMU POLITIK	S1	1	1	6	5	10	23	-	-	-	2	3	5	-	-
		ILMU KOMUNIKASI	S1	5	6	13	5	22	51	1	-	-	7	6	14	-	-
		SOSIOLOGI	S1	1	3	4	2	3	13	-	1	-	9	-	10	-	-
		PERPUSTAKAAN	S1	-	-	4	4	1	9	1	1	1	1	2	6	-	-
		ANTROPOLOGI SOSIAL	S1	-	2	-	7	2	11	-	-	-	1	1	2	-	-
JUMLAH		31	58	88	122	144	443	7	10	29	128	65	239	1	-		
9	ILMU BUDAYA	SASTRA INDONESIA	S1	4	4	7	1	6	22	-	-	2	-	3	5	1	-
		SASTRA INGGRIS	S1	12	24	37	33	27	133	3	-	8	16	15	42	1	-
		SASTRA JERMAN	S1	-	3	2	2	1	8	2	-	2	2	-	6	-	-
		BAHASA JEPANG		-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	1	-	-
		ILMU SEJARAH	S1	-	6	7	8	2	23	3	1	-	1	-	5	-	-
		JUMLAH		16	38	53	44	36	187	8	1	13	19	18	59	2	-

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	JENJANG PROG./ PROGRAM LEVEL	BIDK MISI					JUMLAH	MAPALUS					JUMLAH	AFIRMASI	
				2010	2011	2012	2013	2014		2010	2011	2012	2013	2014		2013	2014
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
10	MIPA	MATEMATIKA	S1	4	8	4	5	6	27	-	-	2	6	3	11	-	-
		FISIKA	S1	4	4	3	5	1	17	-	-	-	2	-	2	-	-
		BIOLOGI	S1	4	4	2	6	6	22	3	-	1	5	5	14	2	3
		KIMIA	S1	10	6	1	2	6	25	1	2	3	2	3	11	-	-
		FARMASI	S1	5	12	9	2	7	35	3	1	4	3	8	19	1	3
		JUMLAH				27	34	19	20	26	126	7	3	10	18	19	57
11	KESEHATAN MASYARAKAT	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	S1	20	49	75	84	78	306	1	2	29	58	40	130	8	11
		JUMLAH			20	49	75	84	78	306	1	2	29	58	40	130	8
TOTAL				300	600	700	900	800	3.300	61	51	377	743	476	1.708	35	75

TABEL II-16. RENCANA DAN REALISASI PENERIMA BEASISWA TAHUN 2014

No	JENIS BEASISWA	SUMBER DANA	GENAP 2013/2014						GANJIL 2014/2015						REALISASI TOTAL (Rp.)
			JML DANA (Rp)	RENCANA		REALISASI		JML DANA/TOTAL FUND (Rp)	JML DANA/TOTAL FUND (Rp)	RENCANA		REALISASI		JML DANA/TOTAL FUND (Rp)	
				MHS/ Ss	JLH SATUAN/ BLN (Rp)/ MTH	MHS / Ss	JANGKA WAKTU/ PERIOD			MHS/ Ss	JLH SATUAN/ BLN (Rp)/ MTH	MHS/ Ss	JANGKA WAKTU/ PERIOD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bidikmisi Angk. 2010	DIKTI	1,800,000,000	300	1,000,000	300	6	1,800,000,000	0	0	0	0	0	1,800,000,000	1,800,000,000
2	Bidikmisi Angk. 2011	DIKTI	7.200.000.000	600	1,000,000	600	6	3,600,000,000	3,600,000,000	600	1,000,000	600	6	3,600,000,000	7,200,000,000
3	Bidikmisi Angk. 2012	DIKTI	8.400.000.000	700	1,000,000	700	6	4,200,000,000	4,200,000,000	700	1,000,000	700	6	4,200,000,000	8,400,000,000
4	Bidikmisi Angk. 2013	DIKTI	10.800.000.000	900	1,000,000	900	6	5.400.000.000	5,400,000,000	900	1,000,000	900	6	5,400,000,000	10,800,000,000
5	Bidikmisi Angk. 2014	DIKTI	0	0	0	0	0	0	4.800.000.000	800	1.000.000	800	6	4.800.000.000	4.800.000.000
6	Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)	RM UNSRAT	2.326.800.000	554	350.000	554	6	1.163.400.000	1.163.400.000	554	3.500,000	554	6	1.163.400.000	2.326,800,000
7	Bantuan Belajar Mahasiswa (BBP)	RM UNSRAT	1.873.200.000	446	350.000	446	6	936.600.000	936.600.000	446	350.000	446	6	936.600.000	1.873.200.000
8	Afirmasi ADIK Papua Angk.2012	DIKTI	940,800,000	50	1.400.000	50	6	420.000.000	403,200,000	48	1.400,000	48	6	403.200.000	823.200.000
9	Afirmasi ADIK Papua Angk.2013	DIKTI	571.200.000	34	1.400.000	34	6	285.600.000	277.200.000	75	1.400.000	75	6	277.200.000	562.800.000
10	Afirmasi ADIK Papua Angk.2014	DIKTI	-	0	0	0	0	-	630.000.000	75	1.400.000	75	6	630.000.000	630.000.000
11	Mapalus Angk.2009	UNSRAT	-	22		22	6		0	0	0	0	6		
12	Mapalus Angk.2010	UNSRAT		30		30	6			19		1+9	6		
13	Mapalus Angk.2011	UNSRAT		23		23	6			20		20	6		
14	Mapalus Angk.2012	UNSRAT		104		104	6			85		85	6		
15	Mapalus Angk.2012+	UNSRAT		176		176	6			144		144	6		
16	Mapalus Angk.2013	UNSRAT		646		646	6			495		495	6		
17	Mapalus Angk.2013+	UNSRAT		54		54	6			50		50	6		

No	JENIS BEASISWA	SUMBER DANA	GENAP 2013/2014						GANJIL 2014/2015						REALISASI TOTAL (Rp.)
			JML DANA (Rp)	RENCANA		REALISASI		JML DANA/TOTAL FUND (Rp)	JML DANA/TOTAL FUND (Rp)	RENCANA		REALISASI		JML DANA/TOTAL FUND (Rp)	
				MHS/ Ss	JLH SATUAN/ BLN (Rp)/ MTH	MHS / Ss	JANGKA WAKTU/ PERIOD			MHS/ Ss	JLH SATUAN/ BLN (Rp)/ MTH	MHS/ Ss	JANGKA WAKTU/ PERIOD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
18	Mapalus Angk.2014	UNSRAT	0	0	0	0	0			476		476	6		
19	Bank Indonesia	Bank Indonesia	240.000.000	40	500.000	40	6	120.000.000	120.000.000	40	500.000	40	6	120.000.000	240.000.000
20	YPKA&AR	YPKA&AR	82.500.000	25	350.000	25	6	52.500.000	30.000.000	25	400.000	25	3	30.000.000	82.500.000
21	Djarum	Djarum	41.250.000	5	750.000	5	6	22.500.000	18.750.000	5	750.000	5	5	18.750.000	41.250.000
22	BCA	BCA		30	416666.7	30	6	75.000.000	75.000.000	30	416666.7	30	6	75.000.000	150.000.000
23	Supersemar	Yayasan supersemar	163.200.000	68	200.000	68	6	81.600.000	81.600.000	68	200.000	68	6	81.600.000	163.200.000
24	Karya Salemba Empat	Yayasan KSE	259.200.000	36	600.000	36	6	129.600.000	129.600.000	36	600.000	36	6	129.600.000	259.200.000
25	VDMS	Yayasan VDMS	46.200.000	10	420.000	10	6	25.200.000	25.200.000	10	420.000	10	6	25.200.000	50.400.000
26	LPIAK	LPIAK	651.900.000	53	2.050.000	53	6	651.900.000	676.500.000	55	2.050.000	55	6	676.500.000	1.328.400.000
JUMLAH			35.396.250.000	4906		4906		18.963.900.000	22.567.050.000	5714		5714		22.567.050.000	41.530.950.000

TABEL 17 : PRESTASI MAHASISWA YANG DICAPAI TAHUN 2013-2014

NO	JENIS KEGIATAN	CAPAIAN PRESTASI	TINGKAT	TAHUN PEROLEHAN
1	2	3	4	5
BIDANG PENALARAN DAN KEILMUAN :				
1	OLIMPIADE NASIONAL (FISIKA) MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA) PERGURUAN TINGGI	JUARA II di Jakarta.	NASIONAL	2014
2	DEBAT BAHASA INGGRIS	Menempati Ranking / Peringkat II Tkt Wilayah Indonesia Timur di Makasar	NASIONAL	2014
		Menempati Ranking / Peringkat 19 dari 174 Peserta di Batam	NASIONAL	
BIDANG BAKAT DAN SENI				
1	Paduan Suara Mahasiswa Tkt Nasional	Memperoleh Gold dalam 3 Kegiatan di Jakarta	NASIONAL	2014

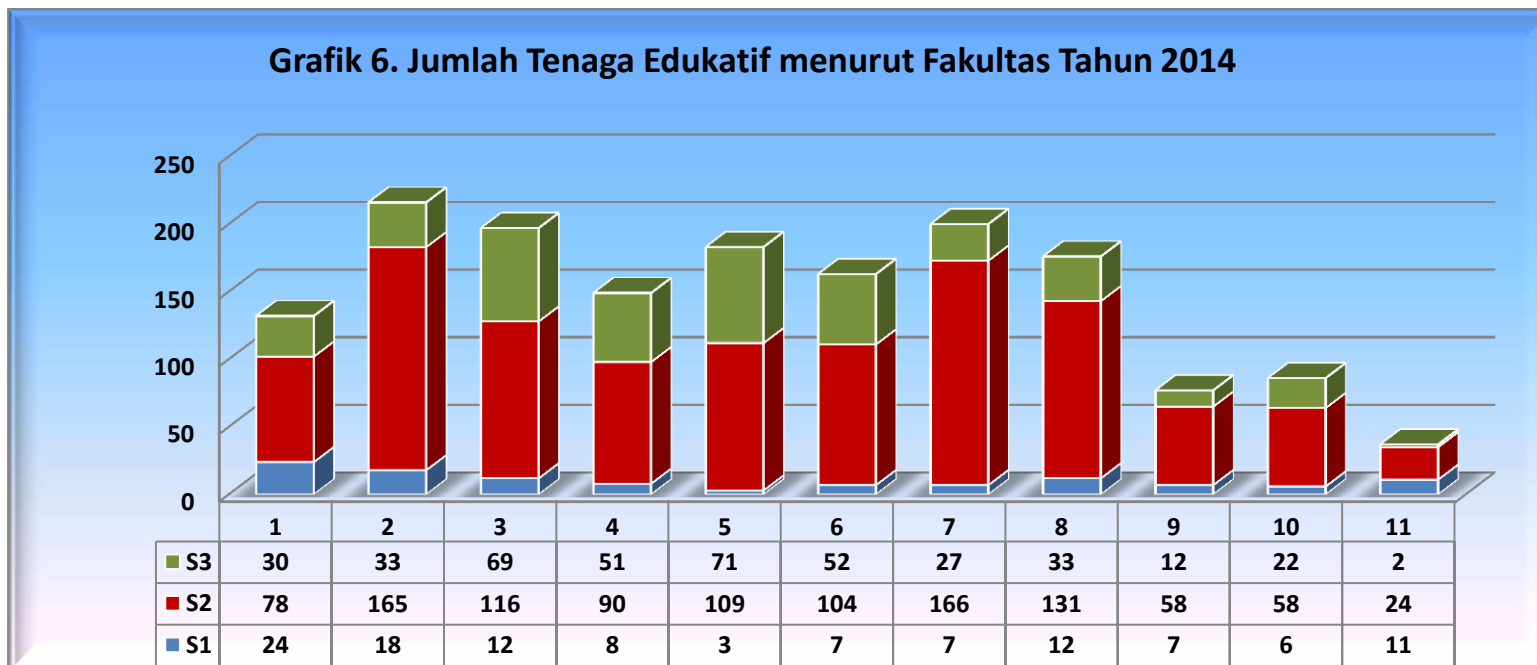
TABEL III- 1 : JUMLAH TENAGA EDUKATIF MENURUT PENDIDIKAN

No	FAKULTAS	Program Studi	S1		S2		S3		SP1/		SP2/		Jumlah		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10	11	12	13	14	15	
1	KEDOKTERAN	Pendidikan Dokter	6	10	31	41	13	17	29	22	14	7	93	97	190	
		Pendidikan dokter Gigi	1	4	1	4	-	-	1	1	0	0	3	9	12	
		Ilmu Keperawatan	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4
		JUMLAH	8	16	33	45	13	17	30	23	14	7	98	108	206	
2	TEKNIK	Teknik Sipil/	5	3	42	20	16	5	-	-	-	-	63	28	91	
		Teknik Arsitektur	6	-	31	10	3	3	-	-	-	-	40	13	53	
		Teknik Elektro	2	2	29	11	2	1	-	-	-	-	33	14	47	
		Teknik Mesin	-	-	21	1	3	-	-	-	-	-	24	1	25	
		Teknik Infomatika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		JUMLAH	13	5	123	42	24	9	-	-	-	-	-	160	56	216
3	PERTANIAN	Teknik Pertanian	1	1	7	1	4	1	-	-	-	-	12	3	15	
		Ilmu Dan Teknologi Pangan	-	-	1	11	2	3	-	-	-	-	3	14	17	
		Agribisnis	-	3	10	17	9	7	-	-	-	-	19	27	46	
		Agroekoteknologi	3	3	29	33	22	14	-	-	-	-	54	50	104	
		Kehutanan	1	-	6	1	5	2	-	-	-	-	12	3	15	
		JUMLAH	5	7	53	63	42	27	-	-	-	-	100	97	197	
4	PETERNAKAN	Peternakan	6	2	36	54	17	34	-	-	-	-	59	90	149	
		JUMLAH	6	2	36	54	17	34	-	-	-	-	59	90	149	

No	FAKULTAS	Program Studi	S1		S2		S3		SP1/		SP2/		Jumlah		TOTAL
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10	11	12	13	14	15
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	Budidaya Perairan	-	-	9	6	6	6	-	-	-	-	15	12	27
		Manajemen Sumberdaya Perairan	-	-	17	6	6	1	-	-	-	-	23	7	30
		Agrobisnis Perikanan	-	1	5	9	3	1	-	-	-	-	8	11	19
		Ilmu Kelautan	1	-	12	10	24	7	-	-	-	-	37	17	54
		Teknologi Hasil Perikanan	-	1	6	13	5	4	-	-	-	-	11	18	29
		Pemanfaat Sumberdaya Perairan	-	-	10	6	7	1	-	-	-	-	17	7	24
		JUMLAH	1	2	59	50	51	20	-	-	-	-	111	72	183
6	EKONOMI DAN BISNIS	Ilmu Ekonomi Pembangunan	-	1	14	7	6	5	-	-	-	-	20	13	33
		Manajemen	2	-	25	23	16	15	-	-	-	-	43	38	81
		Akuntansi	-	4	16	19	6	4	-	-	-	-	22	27	49
		JUMLAH	2	5	55	49	28	24	-	-	-	-	85	78	163
7	HUKUM	Ilmu Hukum	7	-	94	72	15	12	-	-	-	-	116	84	200
		JUMLAH	7	-	94	72	15	12	-	-	-	-	116	84	200
8	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Ilmu Administrasi Negara	1	-	14	6	3	3	-	-	-	-	18	9	27
		Ilmu Administrasi Bisnis	2	-	15	11	4	1	-	-	-	-	21	12	33
		Ilmu Pemerintahan	5	-	12	3	7	-	-	-	-	-	24	3	27
		Ilmu Politik	2	-	10	5	5	-	-	-	-	-	17	5	22
		Ilmu Komunikasi	1	1	10	15	-	2	-	-	-	-	11	18	29
		Perpustakaan	-	-	3	1	-	-	-	-	-	-	3	1	4
		Sosiologi	-	-	8	7	2	4	-	-	-	-	10	11	21
		Antropologi Sosial	-	-	5	6	1	1	-	-	-	-	6	7	13
		JUMLAH	11	1	77	54	22	11	-	-	-	-	110	66	176

No	FAKULTAS/	Program Studi	S1		S2		S3		SP1/ Specialist I		SP2/ Specialist II		Jumlah		TOTAL
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10	11	12	13	14	15
9	ILMU BUDAYA	Sastra Indonesia	-	-	4	5	2	4	-	-	-	-	6	9	15
		Sastra Inggris	1	3	5	13	2	1	-	-	-	-	8	17	25
		Sastra Jerman	-	-	4	12	-	1	-	-	-	-	4	13	17
		Ilmu Sejarah	1	2	5	5	1	-	-	-	-	-	7	7	14
		Bahasa Jepang	-	-	2	3	-	1	-	-	-	-	2	4	6
		JUMLAH	2	5	20	38	5	7	-	-	-	-	27	50	77
10	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	Kimia	-	-	6	5	4	1	-	-	-	-	10	6	16
		Biologi	1	-	8	11	6	6	-	-	-	-	15	17	32
		Matematika	1	1	9	2	4	-	-	-	-	-	14	3	17
		Fisika	1	-	10	2	-	-	-	-	-	-	11	2	13
		Farmasi	1	1	1	4	-	1	-	-	-	-	2	6	8
		JUMLAH	4	2	34	24	14	8	-	-	-	-	52	34	86
11	KESEHATAN MASYARAKAT	Ilmu Kesehatan Masyarakat	5	6	11	13	2	-	1	1	-	-	19	20	39
		JUMLAH	5	6	11	13	2	-	1	1	-	-	19	20	39
JUMLAH KESELURUHAN			64	51	595	504	233	169	31	24	14	7	937	755	1,692

Grafik 6. Jumlah Tenaga Edukatif menurut Fakultas Tahun 2014

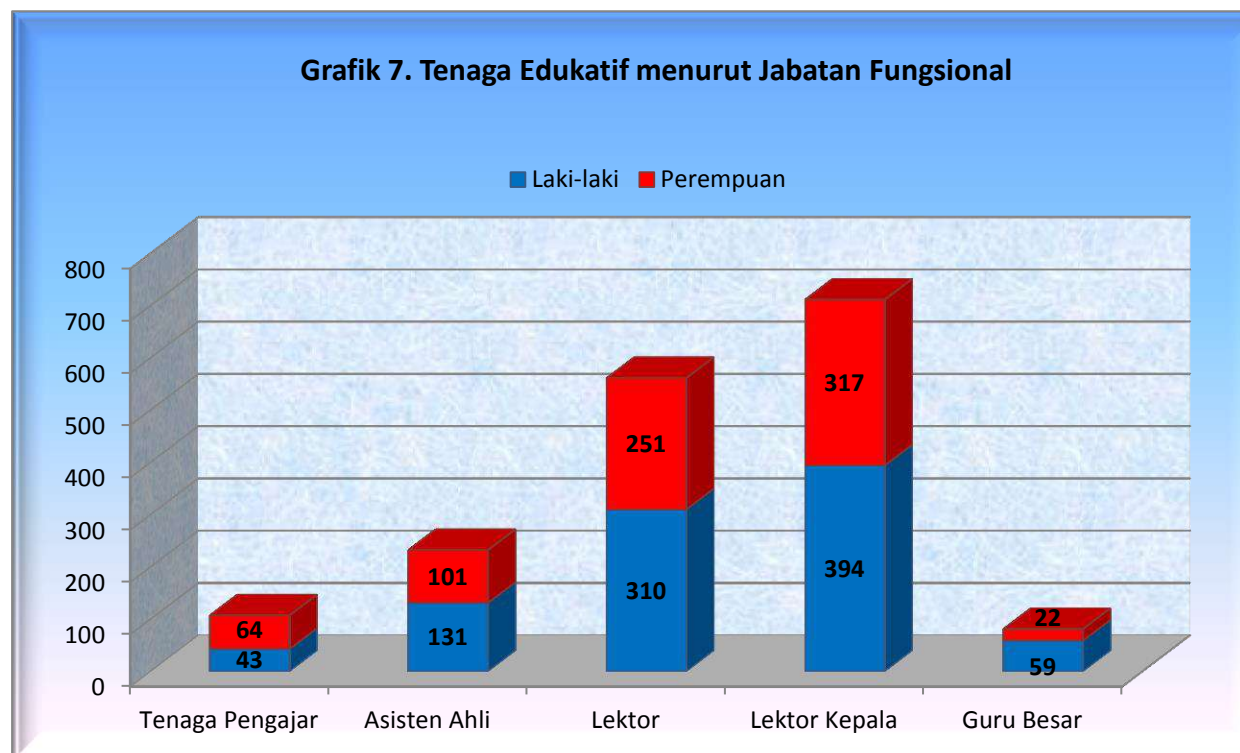


TABEL III-2 :JUMLAH TENAGA EDUKATIF MENURUT JABATAN FUNGSIONAL

NO	FAKULTAS	JURUSAN /PROGRAM STUDI	Tenaga Pengajar		Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala		Guru Besar		Jumlah		TOTAL
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10	11	12	13	14	15
1	KEDOKTERAN	Pendidikan Dokter	24	34	9	17	19	21	33	19	8	6	93	97	190
		Pendidikan dokter Gigi	1	1	2	6	-	2	-	-	-	-	3	9	12
		Ilmu Keperawatan	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4
		JUMLAH	27	37	11	23	19	23	33	19	8	6	98	108	206
2	TEKNIK/ ENGINEERING	Teknik Sipil	-	1	8	6	26	12	25	8	4	1	63	28	91
		Teknik Arsitektur	-	-	8	2	21	6	9	5	2	-	40	13	53
		Teknik Elektro	4	-	10	8	13	5	6	1	-	-	33	14	47
		Teknik Mesin	1	-	6	-	13	1	4	-	-	-	24	1	25
		Teknik Informatika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		JUMLAH	5	1	32	16	73	24	44	14	6	1	160	56	216
3	PERTANIAN	Teknik Pertanian	-	-	1	-	6	1	4	2	1	-	12	3	15
		Agribisnis	-	-	1	1	-	3	2	9	-	1	3	14	17
		ilmu dan Teknologi Pangan	-	-	1	4	8	11	8	12	2	-	19	27	46
		Agroekoteknologi	-	-	9	2	8	13	29	33	8	2	54	50	104
		Kehutanan	-	-	1	-	6	2	5	1	-	-	12	3	15
		JUMLAH	-	-	13	7	28	30	48	57	11	3	100	97	197
4	PETERNAKAN	Peternakan	2	3	3	2	24	33	25	51	7	1	61	90	151
		JUMLAH	2	3	3	2	24	33	25	51	7	1	61	90	151
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	Budidaya Perairan	-	-	-	-	8	6	7	5	-	1	15	12	27
		Manajemen Sumberdaya Perairan	-	-	-	1	11	2	11	4	1	-	23	7	30
		Agrobisnis Perikanan	-	-	-	-	3	6	4	5	1	-	8	11	19
		Ilmu Kelautan	-	-	6	3	13	5	11	7	7	2	37	17	54
		Teknologi Hasil Perikanan	-	-	1	-	2	13	6	5	2	-	11	18	29
		Pemanfaat Sumberdaya Perairan	-	1	-	1	8	1	6	4	3	-	17	7	24
		JUMLAH	-	1	7	5	45	33	45	30	14	3	111	72	183

NO	FAKULTAS	JURUSAN /PROGRAM STUDI/	Tenaga Pengajar		Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala		Guru Besar		Jumlah		TOTAL
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6
6	EKONOMI DAN BISNIS	Ekonomi Pembangunan	1	2	3	1	6	7	9	3	1	-	20	13	33
		Manajemen	2	7	12	3	21	14	6	12	2	2	43	38	81
		Akuntansi	-	6	4	4	8	9	9	8	1	-	22	27	49
		JUMLAH	3	15	19	8	35	30	24	23	4	2	85	78	163
7	HUKUM	Ilmu Hukum	-	1	10	6	27	29	76	46	3	2	116	84	200
		JUMLAH	-	1	10	6	27	29	76	46	3	2	116	84	200
8	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Ilmu Administrasi Negara	-	-	2	1	4	2	11	6	1	-	18	9	27
		Ilmu Administrasi Bisnis	-	-	1	3	1	1	19	8	-	-	21	12	33
		Ilmu Pemerintahan	-	-	4	0	6	1	14	2	-	-	24	3	27
		Ilmu Politik	-	-	4	-	7	2	6	3	-	-	17	5	22
		Ilmu Komunikasi	-	-	3	2	2	5	6	11	-	-	11	18	29
		Ilmu Perpustakaan	-	-	-	1	-	-	3	-	-	-	3	1	4
		Sosiologi	-	-	-	-	2	-	7	11	1	-	10	11	21
		Antropologi Sosial	-	-	-	-	1	3	4	4	1	-	6	7	13
		JUMLAH	-	-	14	7	23	14	70	45	3	-	110	66	176
9	ILMU BUDAYA	Sastra Indonesia	-	-	1	1	4	1	1	6	-	1	6	9	15
		Sastra Inggris	-	-	1	1	6	9	1	7	-	-	8	17	25
		Sastra Jerman	1	-	0	2	1	4	2	7	-	-	4	13	17
		Ilmu Sejarah	-	-	1	1	4	2	2	4	-	-	7	7	14
		Bahasa Jepang	-	1	1	2	1	1	-	-	-	-	2	4	6
		JUMLAH	1	1	4	7	16	17	6	24	-	1	27	50	77
10	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	Kimia	-	-	1	1	-	2	8	2	1	1	10	6	16
		Biologi	1	-	3	5	5	3	5	8	1	1	15	17	32
		Matematika	-	-	3	1	6	2	3	-	2	-	14	3	17
		Fisika	-	-	3	-	4	2	4	-	-	-	11	2	13
		Farmasi	-	4	2	1	-	1	-	-	-	-	2	6	8
		JUMLAH	1	4	12	8	14	11	20	10	4	2	52	34	86

NO	FAKULTAS	JURUSAN /PROGRAM STUDI	Tenaga Pengajar		Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala		Guru Besar		Jumlah		TOTAL
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
11	KESEHATAN MASYARAKAT	Ilmu Kesehatan Masyarakat	6	3	5	9	6	5	2	-	-	1	19	18	37
		JUMLAH	6	3	5	9	6	5	2	-	-	1	19	18	37
TOTAL			45	66	130	98	310	249	393	319	60	22	939	753	1,692



TABEL III-3: JUMLAH TENAGA EDUKATIF MENURUT PANGKAT/GOLONGAN/RUANG

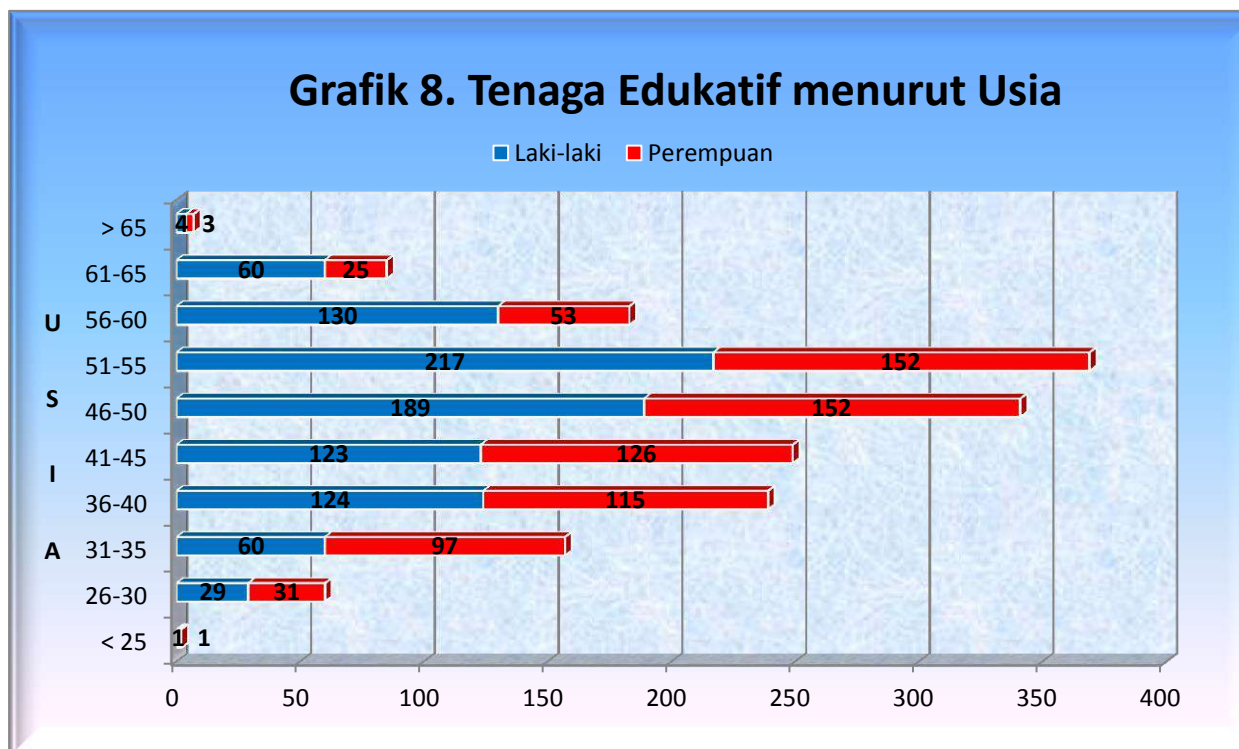
NO	FAKULTAS	Program Studi	GOLONGAN																				JUMLAH		TOTAL			
			III/a		III/b		III/c		III/d		Sub Jml		IV/a		IV/b		IV/c		IV/d		IV/e		Sub Jml			L	P	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	KEDOKTERAN	Pendidikan Dokter	1	1	38	46	14	14	5	11	57	72	21	13	5	5	4	4	3	1	3	2	36	25	93	97	190	
		Pendidikan Dokter Gigi	-	-	3	5	-	3	-	-	3	8	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	3	9	12	
		Ilmu Keperawatan	1	2	1	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4
		JUMLAH	2	3	42	51	14	17	5	11	62	82	21	13	5	5	4	5	3	1	3	2	36	26	98	108	206	
2	TEKNIK	Teknik Sipil	4	4	3	3	18	9	13	3	38	19	11	3	3	2	5	3	5	1	1	-	25	9	63	28	91	
		Teknik Arsitektur	6	1	4	2	9	3	11	5	30	11	6	1	2	1	1	-	1	-	-	-	10	2	40	13	53	
		Teknik Elektro	5	5	12	4	7	3	4	1	28	13	5	1	-	-	-	-	-	-	-	-	5	1	33	14	47	
		Teknik Mesin	5	-	3	-	8	-	5	1	21	1	2	-	-	-	1	-	-	-	-	-	3	-	24	1	25	
		Teknik Infomatika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		JUMLAH	20	10	22	9	42	15	33	10	117	44	24	5	5	3	7	3	6	1	1	-	43	12	160	56	216	
3	PERTANIAN/ PERTERNAKAN	Teknik Pertanian	1	-	1	-	3	-	2	1	7	1	2	1	1	1	2	-	-	-	-	-	5	2	12	3	15	
		ilmu dan Teknologi Pangan	1	1	-	1	-	1	-	3	1	6	2	5	-	1	-	1	-	-	-	1	2	8	3	14	17	
		Agribisnis	1	3	-	6	1	5	7	1	9	15	5	6	1	5	2	1	1	-	1	-	10	12	19	27	46	
		Agroekoteknologi	5	2	4	2	4	6	5	7	18	17	11	18	10	7	7	6	6	2	2	-	36	33	54	50	104	
		Kehutanan	1	1	-	-	4	-	2	1	7	2	4	1	1	-	-	-	-	-	-	-	5	1	12	3	15	
		JUMLAH	9	7	5	9	12	12	16	13	42	41	24	31	13	14	11	8	7	2	3	1	58	56	100	97	197	
4	PETERNAKAN	Peternakan	2	3	5	4	12	18	13	13	32	38	10	28	7	19	4	4	3	1	3	-	27	52	59	90	149	
		JUMLAH	2	3	5	4	12	18	13	13	32	38	10	28	7	19	4	4	3	1	3	-	27	52	59	90	149	
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	Manaj. Sumberdaya Per	-	-	-	2	4	-	5	2	11	3	6	4	3	-	2	-	1	-	-	-	12	4	23	7	30	
		Budidaya Perairan	-	-	-	2	2	1	5	4	7	6	3	2	4	3	1	1	-	-	-	-	8	6	15	12	27	
		Ilmu Kelautan	2	1	6	3	4	2	6	2	18	8	9	6	3	1	3	2	2	-	2	-	19	9	37	17	54	
		Agrobisnis Perikanan	-	-	-	2	3	1	-	2	3	5	1	3	2	3	1	-	1	-	-	-	5	6	8	11	19	
		Tek. Hasil Perikanan	-	1	-	2	1	2	-	1	1	6	2	6	3	3	2	3	1	-	2	-	10	12	11	18	29	
		Peman. Sumberdaya Per.	-	-	1	1	4	2	4	2	7	5	4	2	3	-	1	-	1	-	1	-	10	2	17	7	24	
		JUMLAH	2	2	7	12	18	8	20	13	47	33	25	23	18	10	10	6	6	-	5	-	64	39	111	72	183	

NO	FAKULTAS	Program Studi	GOLONGAN																							JUMLAH		TOTAL
			III/a		III/b		III/c		III/d		Sub Jml		IV/a		IV/b		IV/c		IV/d		IV/e		Sub Jml		L	P		
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
6	EKONOMI DAN BISNIS	Ilm Ekonomi Pemb.	7	3	9	7	14	11	5	2	35	23	5	7	0	3	1	3	2	2	-	-	8	15	43	38	81	
		Manajemen	1	9	5	3	3	5	4	2	13	19	3	5	4	1	1	2	1	-	-	-	9	8	22	27	49	
		Akuntansi	9	14	19	15	19	18	11	5	58	52	11	14	10	4	3	6	3	2	-	-	27	26	85	78	163	
		JUMLAH	2	5	13	7	13	16	13	10	41	38	24	12	30	13	19	20	2	1	-	-	75	46	116	84	200	
7	HUKUM	Hukum	2	5	13	7	13	16	13	10	41	38	24	12	30	13	19	20	2	1	-	-	75	46	116	84	200	
		JUMLAH	1	-	2	1	1	2	3	-	7	3	6	-	3	4	1	2	1	-	-	-	11	6	18	9	27	
8	ILMU SOSIAL DAN POLITIK	Ilmu Administrasi Negara	1	2	-	1	-	-	1	1	2	4	9	6	4	-	6	2	-	-	-	-	19	8	21	12	33	
		Ilmu Administrasi Bisnis	2	1	4	-	-	-	4	-	10	1	6	-	4	1	3	1	1	-	-	-	14	2	24	3	27	
		Ilmu Pemerintahan	3	-	2	-	2	1	4	1	11	2	2	1	3	2	1	-	-	-	-	-	6	3	17	5	22	
		Ilmu Politik	1	-	2	2	-	2	2	1	5	5	4	-	4	1	5	-	-	-	-	-	6	13	11	18	29	
		Ilmu Komunikasi	-	1	-	-	-	-	-	-	0	1	2	-	1	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	1	4	
		Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	3	-	3	-	4	6	2	3	1	2	-	-	-	-	7	11	10	11	21	
		Sosiologi	-	-	-	-	-	1	1	2	1	3	1	1	3	3	1	-	-	-	-	-	5	4	6	7	13	
		Antropologi Sosial	8	4	10	4	3	6	18	5	39	19	35	18	20	17	14	12	2	-	-	-	71	47	110	66	176	
		JUMLAH	7	3	9	7	14	11	5	2	35	23	5	7	0	3	1	3	2	2	-	-	8	15	43	38	81	
9	ILMU BUDAYA	Sastra Indonesia	1	1	2	1	2	-	-	1	5	3	-	3	1	1	-	1	-	1	-	-	1	6	6	9	15	
		Sastra Inggris	1	1	1	1	5	3	-	7	7	12	1	1	-	1	-	3	-	-	-	-	1	5	8	17	25	
		Sastra Jerman	1	1	-	1	1	2	-	2	2	6	1	1	-	6	1	-	-	-	-	-	2	7	4	13	17	
		Ilmu Sejarah	1	-	-	1	1	0	3	2	5	3	-	2	-	1	2	1	-	-	-	-	2	4	7	7	14	
		Bahasa Jepang	1	3	0	1	1	-	-	-	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6	
		JUMLAH	5	6	3	5	10	5	3	12	21	28	2	7	1	9	3	5	-	1	-	-	6	22	27	50	77	
10	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	Kimia	1	3	-	-	-	-	-	1	3	5	3	3	-	1	-	-	-	-	-	9	3	10	6	16		
		Biologi	3	3	2	3	3	4	3	2	11	12	3	3	-	1	1	1	-	-	-	4	5	15	17	32		
		Matematika	2	1	2	-	3	2	3	-	10	3	2	-	1	-	-	-	-	-	1	-	4	-	14	3	17	
		Fisika	3	-	2	1	2	1	-	-	7	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	-	11	2	13	
		Farmasi	-	-	2	5	-	1	-	-	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	6	8	
		JUMLAH	9	7	8	9	8	8	6	2	31	26	14	6	4	1	2	1	-	-	1	-	21	8	52	34	86	
11	KESEHATAN MASYARAKAT	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	1	12	14	3	4	1	-	17	19	2	-	-	-	-	1	-	-	-	2	1	19	20	39		
		JUMLAH	1	1	12	14	3	4	1	-	17	19	2	-	-	-	-	1	-	-	-	2	1	19	20	39		
TOTAL			69	62	146	139	154	127	139	94	507	420	192	157	113	95	77	71	32	9	16	3	430	335	937	755	1,692	

TABEL III-4 : JUMLAH TENAGA EDUKATIF MENURUT USIA

No	FAKULTAS	Program Studi	< 25		26-30		31-35		36-40		41-45		46-50		51-55		56-60		61-65		> 65		Jumlah		TOTAL
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	21	22	23	24	25
1	KEDOKTERAN	Pendidikan Dokter	1	-	7	14	17	26	13	13	9	11	8	12	9	10	11	6	17	5	1	-	93	97	190
		Pendidikan Dokter Gigi	-	-	0	1	1	4	2	1	-	2	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	3	9	12
		Ilmu Keperawatan	-	-	1	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4
		JUMLAH	1	-	8	15	18	32	16	14	9	13	8	12	9	11	11	6	17	5	1	-	98	108	206
2	TEKNIK	Teknik Sipil	-	-	-	-	1	2	2	4	4	4	14	7	15	4	17	3	9	4	1	-	63	28	91
		Teknik Arsitektur	-	-	-	-	2	-	4	4	4	4	10	2	9	-	7	3	4	-	-	-	40	13	53
		Teknik Elektro	-	-	1	2	8	2	7	5	2	1	8	4	5	-	2	-	-	-	-	-	33	14	47
		Teknik Mesin	-	-	-	-	-	-	13	-	2	-	3	1	2	-	2	-	2	-	-	-	24	1	25
		Teknik Informatika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		JUMLAH	-	-	1	2	11	4	26	13	12	9	35	14	31	4	28	6	15	4	1	-	160	56	216
3	PERTANIAN	Teknik Pertanian	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	4	-	3	1	4	1	-	-	-	12	3	15	
		ilmu dan Teknologi Pangan	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	2	2	8	-	1	-	1	-	-	3	14	17
		Agribisnis	-	-	-	-	-	3	1	5	-	4	5	3	9	10	2	2	2	-	-	-	19	27	46
		Agroekoteknologi	-	-	1	-	2	-	5	3	-	4	13	19	22	20	9	3	2	-	-	1	54	50	104
		Kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	6	1	5	2	-	-	-	-	-	-	12	3	15
		JUMLAH	-	-	1	-	2	3	8	10	1	9	28	25	41	41	15	7	4	1	-	1	100	97	197
4	PETERNAKAN	Peternakan	-	-	-	-	-	7	5	3	8	16	18	31	15	22	7	9	6	2	2	-	61	90	151
		JUMLAH	-	-	-	-	-	7	5	3	8	16	18	31	15	22	7	9	6	2	2	-	61	90	151
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	Manaj. Sumberdaya Per.	-	-	-	-	-	2	2	-	5	2	6	2	7	1	3	-	-	-	-	23	7	30	
		Budidaya Perairan	-	-	-	-	1	2	2	2	3	4	3	1	4	3	2	-	-	-	-	-	15	12	27
		Ilmu Kelautan	-	-	3	-	4	3	4	2	11	9	6	2	5	1	4	-	-	-	-	-	37	17	54
		Agrobisnis Perikanan	-	-	-	-	-	-	1	-	-	6	1	1	4	3	2	1	-	-	-	-	8	11	19
		Tek. Hasil Perikanan	-	-	-	2	-	-	1	4	2	4	2	4	4	3	2	1	-	-	-	-	11	18	29
		Peman. Sumberdaya Per.	-	-	-	-	-	-	1	3	3	2	4	1	7	1	2	-	-	-	-	-	17	7	24
		JUMLAH	-	-	3	2	5	7	11	11	24	27	22	11	31	12	15	2	-	-	-	-	111	72	183

No	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	< 25		26-30		31-35		36-40		41-45		46-50		51-55		56-60		61-65		> 65		Jumlah		JUMLAH
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	21	22	23	24	25
6	EKONOMI DAN BISNIS	Ilm Ekonomi Pemb.	-	-	1	-	1	7	2	3	2	1	5	2	6	-	2	-	1	-	-	-	20	13	33
		Manajemen	-	-	4	2	4	5	10	13	11	5	4	1	3	6	6	2	1	4	-	-	43	38	81
		Akuntansi	-	-	-	2	1	7	8	9	5	1	4	7	4	1	-	-	-	-	-	-	22	27	49
		JUMLAH	-	-	5	4	6	19	20	25	18	7	13	10	13	7	8	2	2	4	-	-	85	78	163
7	HUKUM	Hukum	-	-	2	2	10	9	12	9	14	16	34	25	31	20	9	2	4	1	-	-	116	84	200
		JUMLAH	-	-	2	2	10	9	12	9	14	16	34	25	31	20	9	2	4	1	-	-	116	84	200
8	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Ilmu Administrasi Negara	-	-	-	-	1	-	1	3	3	-	1	1	6	3	4	1	2	1	-	-	18	9	27
		Ilmu Administrasi Bisnis	-	-	-	-	-	3	-	-	1	1	1	2	6	1	12	3	1	2	-	-	21	12	33
		Ilmu Pemerintahan	-	-	-	-	2	1	7	-	1	1	5	1	7	0	2	-	-	-	-	-	24	3	27
		Ilmu Politik	-	-	-	-	1	-	1	-	6	2	3	2	6	1	-	-	-	-	-	-	17	5	22
		Ilmu Komunikasi	-	-	-	-	-	-	3	1	4	6	4	1	5	2	1	1	1	1	-	-	11	18	29
		Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	0	0	3	-	-	-	-	-	3	1	4
		Sosiologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	5	6	2	1	2	1	-	-	10	11	21
		Antropologi Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	4	1	2	3	1	1	0	-	-	6	7	13
JUMLAH	-	-	-	-	4	4	9	7	13	9	17	16	32	18	28	7	7	5	-	-	110	66	176		
9	ILMU BUDAYA	Sastra Indonesia	-	-	-	-	-	1	-	1	3	-	1	1	1	1	2	2	1	1	-	1	6	9	15
		Sastra Inggris	-	-	-	-	-	-	2	3	2	4	-	-	1	4	1	4	2	1	-	1	8	17	25
		Sastra Jerman	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	-	1	3	6	-	2	-	1	-	-	4	13	17
		Ilmu Sejarah	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1	1	1	1	2	4	3	-	-	-	-	7	7	14
		Bahasa Jepang	-	-	-	-	1	-	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6
		JUMLAH	-	-	-	-	1	1	3	5	6	12	1	3	6	13	7	11	3	3	-	2	27	50	77
10	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	Kimia	-	-	-	-	1	-	-	2	4	5	-	2	-	-	1	1	-	-	-	10	6	16	
		Biologi	-	-	2	1	-	3	-	5	5	2	5	5	2	1	-	-	1	-	-	-	15	17	32
		Matematika	-	-	2	1	1	-	2	1	4	1	3	-	2	-	-	-	-	-	-	-	14	3	17
		Fisika	-	-	1	-	1	-	1	-	6	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	11	2	13
		Farmasi	-	1	1	-	1	4	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	6	8
		JUMLAH	-	1	6	2	3	8	3	7	17	8	14	6	7	1	-	1	2	-	-	-	52	34	86
11	KESEHATAN MASYARAKAT	Ilmu Kesehatan Masyarakat	-	-	3	3	2	5	10	9	1	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	19	18	37	
		JUMLAH	-	-	3	3	2	5	10	9	1	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	19	18	37	
JUMLAH KESELURUHAN			1	1	29	30	62	99	123	113	123	126	190	153	217	150	130	53	60	25	4	3	939	753	1,692



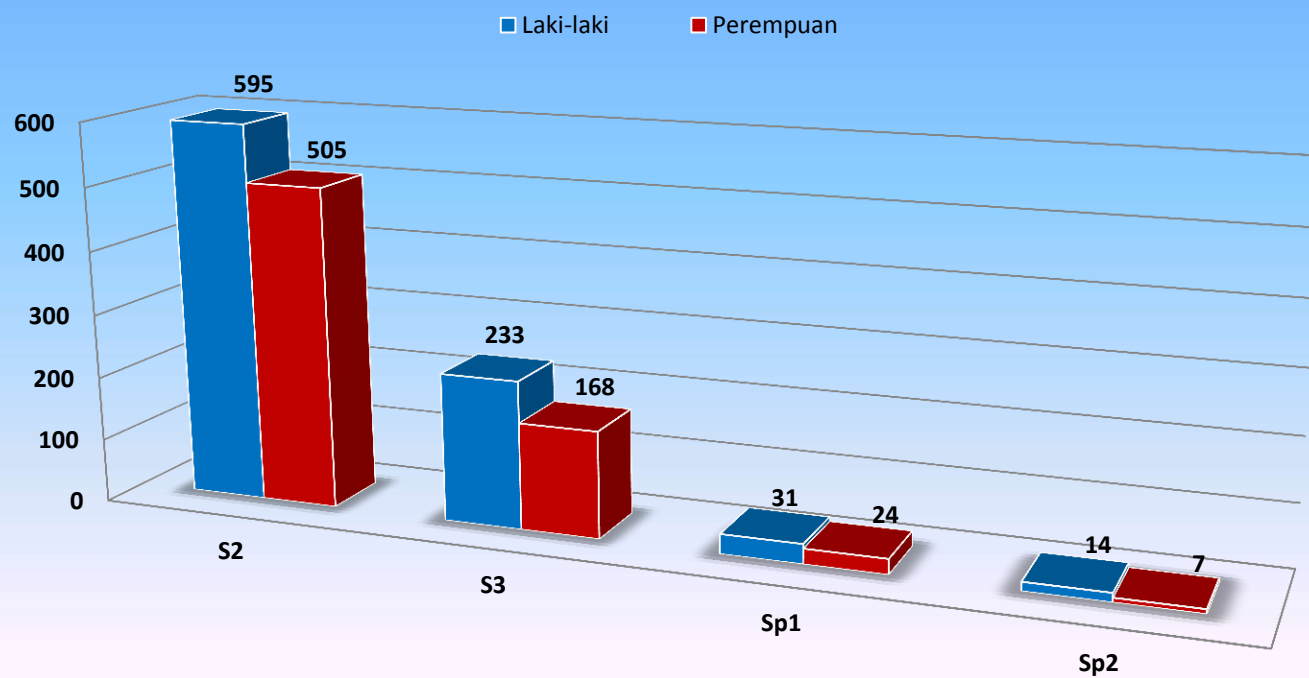
TABEL III-5 : JUMLAH TENAGA EDUKATIF S2,S3, DAN SPESIALIS

No	Fakultas	Program Studi	S2		S3		SP1		SP2		Jumlah		
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEDOKTERAN	Pendidikan Dokter	31	41	13	13	29	22	15	7	88	83	171
		Pendidikan Dokter Gigi	-	3	-	-	1	1	-	-	1	4	5
		Ilmu Keperawatan	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
		JUMLAH	32	44	13	13	30	23	15	7	90	87	177
2	TEKNIK	Teknik Sipil	42	20	16	5	-	-	-	-	58	25	83
		Arsitektur	31	10	3	3	-	-	-	-	34	13	47
		Teknik Elektro	29	11	2	1	-	-	-	-	31	12	43
		Teknik Mesin	21	1	3	-	-	-	-	-	24	1	25
		Teknik Infomatika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		JUMLAH	123	42	24	9	-	-	-	-	147	51	198
3	PERTANIAN	Teknik Pertanian	7	1	4	1	-	-	-	-	11	2	13
		Ilmu Dan Teknologi Pangan	1	11	2	3	-	-	-	-	3	14	17
		Agribisnis	10	17	9	7	-	-	-	-	19	24	43
		Agroekoteknologi	29	33	22	14	-	-	-	-	51	47	98
		Kehutanan	6	1	5	2	-	-	-	-	11	3	14
		JUMLAH	57	64	38	27	-	-	-	-	95	91	186
4	PETERNAKAN	Peternakan	31	58	20	29	-	-	-	-	51	87	138
		JUMLAH	31	58	20	29	-	-	-	-	51	87	138

No	Fakultas	Program Studi	S2		S3		SP1		SP2		Jumlah		
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	Budidaya Perairan	9	6	6	6	-	-	-	-	15	12	27
		Manajemen Sumberdaya Perairan	17	6	6	1	-	-	-	-	23	7	30
		Agrobisnis Perikanan	5	9	3	1	-	-	-	-	8	10	18
		Ilmu Kelautan	12	10	24	7	-	-	-	-	36	17	53
		Teknologi Hasil Perikanan	6	13	5	4	-	-	-	-	11	17	28
		Pemanfaat Sumberdaya Perairan	10	6	7	1	-	-	-	-	17	7	24
		JUMLAH	59	50	51	20	-	-	-	-	110	70	180
6	EKONOMI DAN BISNIS	Ilmu Ekonomi Pembangunan	14	7	6	5	-	-	-	-	20	12	32
		Manajemen	25	23	16	15	-	-	-	-	41	38	79
		Akuntansi	16	19	6	4	-	-	-	-	22	23	45
		JUMLAH	55	49	28	24	-	-	-	-	83	73	156
7	HUKUM	Ilmu Hukum	94	72	15	12	-	-	-	-	109	84	193
		JUMLAH	94	72	15	12	-	-	-	-	109	84	193
8	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	Ilmu Administrasi Negara	14	6	3	3	-	-	-	-	17	9	26
		Ilmu Administrasi Bisnis	15	11	4	1	-	-	-	-	19	12	31
		Ilmu Pemerintahan	12	3	7	-	-	-	-	-	19	3	22
		Ilmu Politik	10	5	5	-	-	-	-	-	15	5	20
		Ilmu Komunikasi	10	15	-	2	-	-	-	-	10	17	27
		Perpustakaan	3	1	-	-	-	-	-	-	3	1	4
		Sosiologi	8	8	2	3	-	-	-	-	10	11	21
		Antropologi Sosial	5	6	1	1	-	-	-	-	6	7	13
JUMLAH	77	55	22	10	-	-	-	-	99	65	164		

No	Fakultas	Program Studi	S2		S3		SP1		SP2		Jumlah		
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
9	ILMU BUDAYA	Sastra Indonesia	4	5	2	4	-	-	-	-	6	9	15
		Sastra Inggris	5	13	2	1	-	-	-	-	7	14	21
		Sastra Jerman	4	12	-	1	-	-	-	-	4	13	17
		Ilmu Sejarah	5	5	1	-	-	-	-	-	6	5	11
		Bahasa Jepang/	2	3	-	1	-	-	-	-	2	4	6
		JUMLAH	20	38	5	7	-	-	-	-	25	45	70
10	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUANALAM	Kimia	6	5	4	1	-	-	-	-	10	6	16
		Biologi	8	11	6	6	-	-	-	-	14	17	31
		Matematika	9	2	4	-	-	-	-	-	13	2	15
		Fisika	10	2	-	-	-	-	-	-	10	2	12
		Farmasi	1	4	-	1	-	-	-	-	1	5	6
		JUMLAH	34	24	14	8	-	-	-	-	48	32	80
11	KESEHATAN MASYARAKAT	Ilmu Kesehatan Masyarakat	10	11	2	-	1	1	-	-	13	12	25
		JUMLAH	10	11	2	-	1	1	-	-	13	12	25
TOTAL			592	507	232	159	31	24	15	7	870	697	1,567

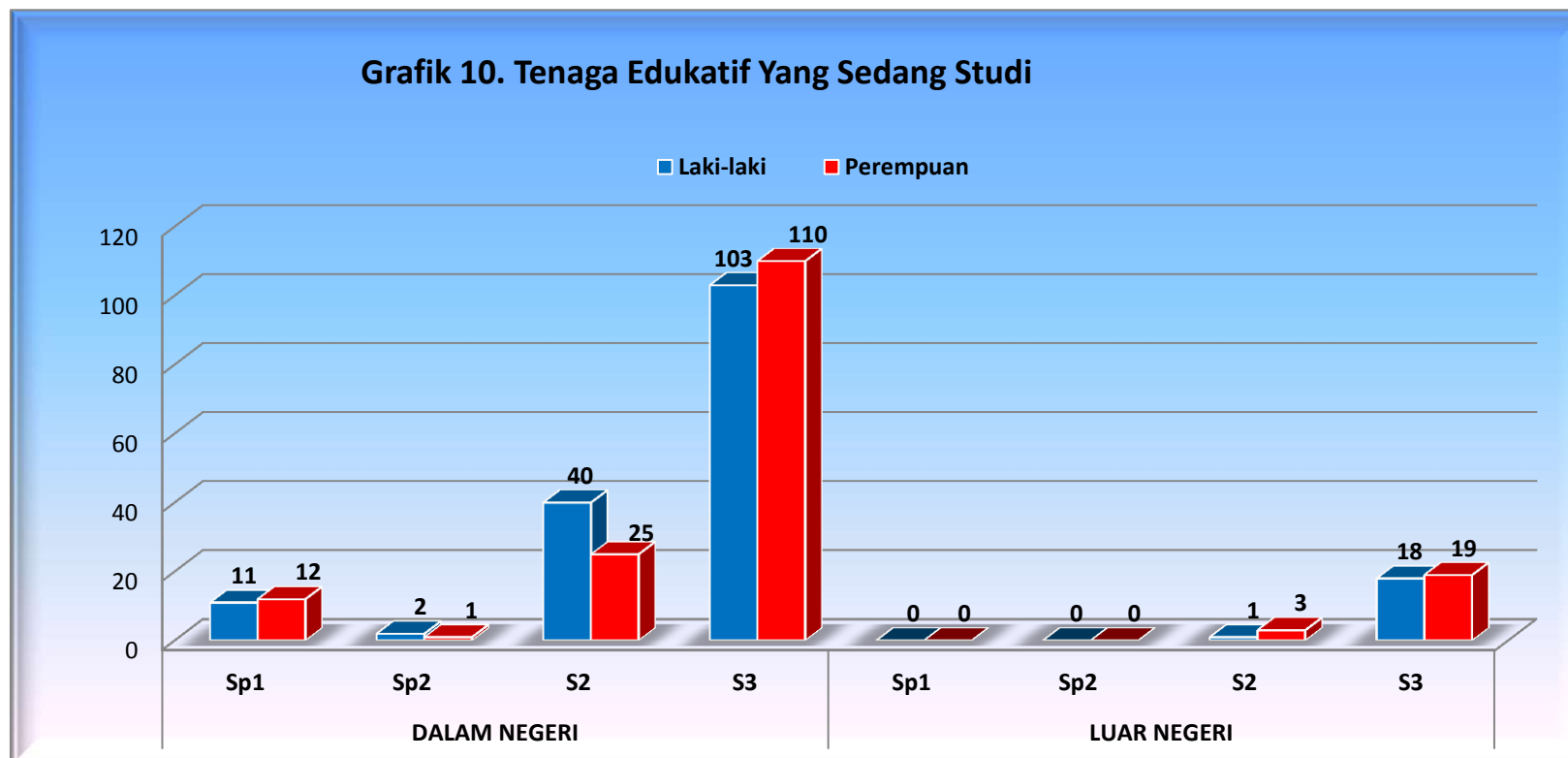
Grafik 9. Jumlah Tenaga Edukatif S2, S3 dan Spesialis



TABEL III-6 : JUMLAH TENAGA EDUKATIF YANG SEDANG STUDI MENURUT FAKULTAS

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	DALAM NEGERI								Jumlah		LUAR NEGERI								Jumlah		TOTAL	
			Sp1		Sp2		S2		S3				Sp1		Sp2		S2		S3					
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	KEDOKTERAN	Pendidikan Kedokteran	10	11	2	1	1	2	6	5	19	19	-	-	-	-	-	-	2	3	2	3	43	
		Ilmu Kedokteran Gigi	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
		Ilmu Keperawatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		JUMLAH	10	11	2	1	2	3	6	5	20	20	-	-	-	-	-	-	2	3	2	3	45	
2	TEKNIK	Teknik Sipil	-	-	-	-	1	-	4	8	5	8	-	-	-	-	-	-	4	3	4	3	20	
		Arsitektur	-	-	-	-	3	1	1	1	4	2	-	-	-	-	-	-	1	2	1	2	9	
		Teknik Elektro	-	-	-	-	1	-	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2	1	2	1	5	
		Teknik Mesin	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	3	-	3	-	5	
		Teknik Informatika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		JUMLAH	-	-	-	-	5	1	7	10	12	11	-	-	-	-	-	-	-	10	6	10	6	39
3	PERTANIAN	Teknik Pertanian	-	-	-	-	1	-	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	
		Ilmu Dan Teknologi Pangan	-	-	-	-	-	-	2	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
		Agribisnis	-	-	-	-	-	2	2	5	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9
		Agroekoteknologi	-	-	-	-	2	2	13	7	15	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24
		Kehutanan	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		JUMLAH	-	-	-	-	4	4	18	13	22	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39
4	PETERNAKAN	Peternakan	-	-	-	-	8	1	11	19	19	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39	
		JUMLAH	-	-	-	-	8	1	11	19	19	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39	
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	Manajemen Sumberdaya Perairan	-	-	-	-	-	-	10	5	10	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	
		Budidaya Perairan	-	-	-	-	-	-	-	10	5	10	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15
		Ilmu Kelautan	-	-	-	-	-	-	2	4	2	4	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	7	
		Agrobisnis Perikanan	-	-	-	-	-	-	5	10	5	10	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	17
		Teknologi Hasil Perikanan	-	-	-	-	-	-	1	3	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
		Pemanfaat Sumberdaya Perairan	-	-	-	-	-	1	-	5	-	6	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	7
		JUMLAH	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	6
6	EKONOMI DAN BISNIS	Ilmu Ekonomi Pembangunan	-	-	-	-	-	1	20	29	20	30	-	-	-	-	1	-	1	4	2	4	56	
		Manajemen	-	-	-	-	-	1	2	2	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	
		Akuntansi	-	-	-	-	3	-	6	4	9	4	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	15	
		JUMLAH	-	-	-	-	4	4	3	4	7	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	12	

NO	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	DALAM NEGERI								Jumlah		LUAR NEGERI								Jumlah		TOTAL	
			Sp1		Sp2		S2		S3				Sp1		Sp2		S2		S3					
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
7	HUKUM	Ilmu Hukum	-	-	-	-	-	-	11	4	11	4	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	17	
		JUMLAH	-	-	-	-	-	-	11	4	11	4	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	17	
8	ILMU SOSIAL DAN POLITIK	Ilmu Administrasi Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	
		Ilmu Administrasi Bisnis	-	-	-	-	2	-	1	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	4
		Ilmu Pemerintahan	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
		Ilmu Politi	-	-	-	-	2	-	1	2	3	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
		Ilmu Komunikasi	-	-	-	-	1	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
		Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Sosiologi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Antropologi Sosial	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
		JUMLAH	-	-	-	-	2	-	1	2	3	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	
9	ILMU BUDAYA	Sastra Indonesia	-	-	-	-	3	-	-	3	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	
		Sastra Inggris	-	-	-	-	2	2	3	2	5	4	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2	11
		Sastra Jerman	-	-	-	-	-	-	1	5	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
		Ilmu Sejarah	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
		Bahasa Jepang	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
				JUMLAH	-	-	-	-	6	4	4	10	10	14	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2
10	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	Kimia	-	-	-	-	-	-	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	
		Biologi	-	-	-	-	-	-	2	5	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	
		Matematika	-	-	-	-	1	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	3	
		Fisika	-	-	-	-	1	-	3	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	
		Farmasi	-	-	-	-	1	1	1	-	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	
				JUMLAH	-	-	-	-	3	1	9	6	12	7	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
11	KESEHATAN MASYARAKAT	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1	1	-	-	4	5	1	1	6	7	-	-	-	-	-	1	1	2	1	3	17	
		JUMLAH	1	1	-	-	4	5	1	1	6	7	-	-	-	-	-	1	1	2	1	3	17	
TOTAL			11	12	2	1	40	25	103	110	156	148	-	-	-	-	1	3	18	19	19	22	345	



TABEL III-7 : JUMLAH TENAGA EDUKATIF TIDAK TETAP UNSRAT ASAL INSTANSI

NO	FAKULTAS	PTN	PTS	TNI/POLRI	DOSEN TAMU	PEMERINTAHAN	JUMLAH
					LUAR NEGERI	LAINNYA	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEDOKTERAN	-	-	-	2	25	27
2	TEKNIK	2	1	-	-	4	7
3	PERTANIAN	4	6	-	-	5	15
4	PETERNAKAN	9	3	-	-	-	12
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	3	8	-	1	-	12
6	EKONOMI DAN BISNIS	12	-	-	3	-	15
7	HUKUM	21	4	-	11	-	36
8	ILMU SOSIAL DAN POLITIK	19	23	-	1	-	43
9	ILMU BUDAYA	5	2	-	-	-	7
10	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	17	6	-	-	-	23
11	KESEHATAN MASYARAKAT	5	1	-	-	7	13
12	PASCASARJANA	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		97	54	-	18	41	210

TABEL III-8 : PERKEMBANGAN JUMLAH TENAGA EDUKATIF PENERIMA SERTIFIKASI DOSEN DAN KEHORMATAN GURU BESAR

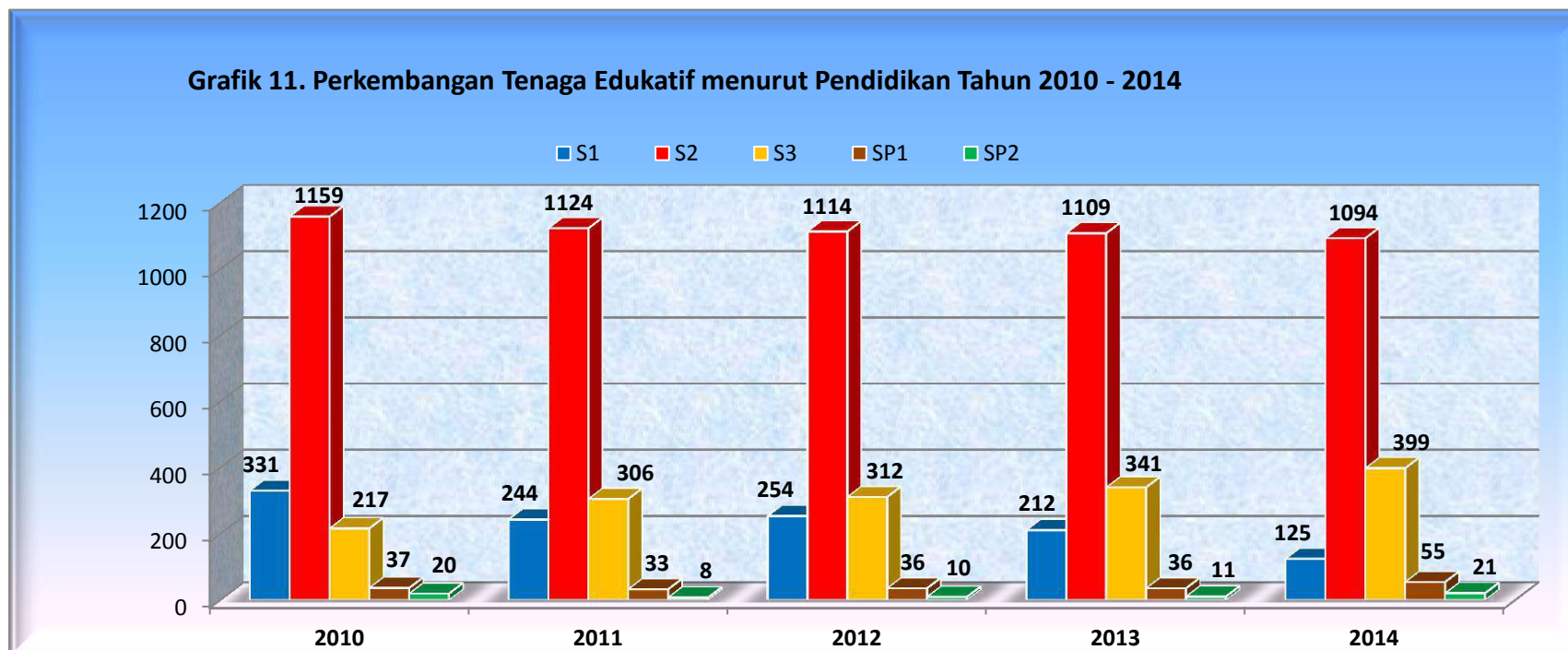
NO	FAKULTAS	TAHUN/YEAR										JUMLAH PENERIMA SERDOS 2013
		2010		2011		2012		2013		2014		
		PENERIMA SERDOS	PENERIMA TUNJANGAN KEHORMATAN GURU BESAR	PENERIMA SERDOS	PENERIMA TUNJANGAN KEHORMATAN GURU BESAR	PENERIMA SERDOS	PENERIMA TUNJANGAN KEHORMATAN GURU BESAR	PENERIMA SERDOS	PENERIMA TUNJANGAN KEHORMATAN GURU BESAR	PENERIMA SERDOS	PENERIMA TUNJANGAN KEHORMATAN GURU BESAR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13(3+5+7+9+11)
1	KEDOKTERAN	21	18	29	18	13	16	17	13	6	13	86
2	TEKNIK	22	7	33	7	31	7	24	7	11	7	121
3	PERTANIAN	32	15	32	15	49	14	11	13	6	13	130
4	PETERNAKAN	24	8	26	8	23	8	23	8	4	8	100
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	27	8	28	8	42	16	22	17	6	17	125
6	EKONOMI DAN BISNIS	26	5	23	5	18	6	28	6	1	6	96
7	HUKUM	27	6	28	6	3	3	49	3	6	3	113
8	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	29	7	30	7	22	5	38	3	5	4	124
9	SASTRA	12	2	12	2	6	2	11	1	4	1	45
10	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN	12	3	11	3	11	5	14	5	5	6	53
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-	2	-	-	-	3	1	1	1	6
JUMLAH/TOTAL		232	79	254	79	218	82	240	77	55	79	999

TABEL III-9: JUMLAH TENAGA EDUKATIF TIDAK TETAP MENURUT PENDIDIKAN

NO	FAKULTAS	S-1		S-2		Sp-1		Sp-2		S-3		JUMLAH		TOTAL
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KEDOKTERAN	18	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27
2	TEKNIK	3	-	4	-	-	-	-	-	-	-	7	-	7
3	PERTANIAN	8	1	-	3	-	-	-	-	2	1	10	5	15
4	PETERNAKAN	5	-	3	3	-	-	1	-	-	-	9	3	12
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	4	1	5	-	-	-	-	-	2	-	11	1	12
6	EKONOMI DAN BISNIS	3	3	4	2	-	-	-	-	1	2	8	7	15
7	HUKUM	12	4	3	13	-	-	-	-	4	-	19	17	36
8	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	16	5	13	5	-	1	-	-	2	1	31	12	43
9	ILMU BUDAYA	5	1	-	1	-	-	-	-	-	-	5	2	7
10	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	2	-	11	6	-	-	-	-	4	-	17	6	23
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-	9	3	-	1	-	-	-	-	9	4	13
12	PASCASARJANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		76	24	52	36	-	2	1	-	15	4	126	57	210

TABEL III-10: PERKEMBANGAN JUMLAH TENAGA EDUKATIF MENURUT PENDIDIKAN TAHUN 2010 - 2014

NO	FAKULTAS	2010						2011						2012						2013						2014					
		S1	S2	S3	SP1	SP2	JML	S1	S2	S3	SP1	SP2	JML	S1	S2	S3	SP1	SP2	JML	S1	S2	S3	SP1	SP2	JML	S1	S2	S3	SP1	SP2	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	KEDOKTERAN	71	84	10	37	20	222	65	68	20	32	8	194	71	71	18	35	10	205	71	70	18	35	10	204	28	76	30	53	21	208
2	TEKNIK	54	147	20	-	-	221	31	160	26	-	-	220	33	163	25	-	-	221	30	159	30	-	-	219	18	165	33			216
3	PERTANIAN	18	146	47	-	-	211	17	135	52	-	-	205	14	134	57	-	-	205	8	127	66	-	-	201	12	116	69			197
4	PETERNAKAN	23	112	20	-	-	155	16	105	32	-	-	153	13	104	36	-	-	153	13	103	35	-	-	151	13	89	49			151
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	5	137	49	-	-	191	4	125	63	-	-	192	4	117	68	-	-	189	4	114	68	-	-	186	3	109	71			183
6	EKONOMI DAN BISNIS	20	117	31	-	-	168	11	109	44	-	-	165	15	115	34	-	-	164	6	109	48	-	-	163	7	104	52			163
7	HUKUM	37	157	14	-	-	208	20	164	21	-	-	205	21	154	26	-	-	201	20	153	26	-	-	199	7	166	27			200
8	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	49	146	6	-	-	201	32	139	19	-	-	190	30	138	19	-	-	187	28	136	19	-	-	183	12	132	32			176
9	ILMU BUDAYA	29	52	5	-	-	86	21	54	8	-	-	83	26	50	7	-	-	83	12	63	8	-	-	83	7	58	12			77
10	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	17	49	15	-	-	81	12	51	20	-	-	83	12	54	20	-	-	86	6	60	21	-	-	87	6	58	22			86
11	KESEHATAN MASYARAKAT	8	12	-	-	-	20	15	14	1	1	-	31	15	14	2	1	-	32	14	15	2	1	1	33	12	21	2	2		37
Jumlah		331	1159	217	37	20	1764	244	1124	306	33	8	1721	254	1114	312	36	10	1721	212	1109	341	37	10	1709	125	1094	397	55	21	1692



TABEL III-11: PERKEMBANGAN JUMLAH TENAGA EDUKATIF TAHUN 2010 – 2014

NO	FAKULTAS	TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	2	3	4	5	6	7
1	KEDOKTERAN	213	222	194	204	206
2	TEKNIK	220	221	220	219	216
3	PERTANIAN	216	211	205	201	197
4	PETERNAKAN	156	155	153	151	151
5	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	192	191	192	186	183
6	EKONOMI DAN BISNIS	163	168	165	163	163
7	HUKUM	205	208	205	199	200
8	ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK	201	201	190	183	176
9	SASTRA	86	86	83	83	77
10	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	79	81	83	87	86
11	KESEHATAN MASYARAKAT	14	20	31	33	37
Jumlah		1745	1764	1721	1709	1692



TABEL III-12 : JUMLAH GURU BESAR DAN JUDUL ORASI PENGUKUHAN

No.	FAKULTAS	NAMA	TEMPAT/TGL LAHIR	GOL	PIDATO ILMIAH DALAM RANGKA PENGUKUHAN
1	KEDOKTERAN	Prof.dr. Jimmy Posangi, M.Sc.PhD	Kotamabagu, 20 September 1958	IV/b	Peran Neurofarmakologi Dalam Penemuan Obat Baru
2		Prof.Dr.dr. Sarah M. Warouw, Sp.A-K (K)	Surabaya, 27 Maret 1949	IV/e	Pengaruh Diareh Terhadap Gangguan Pertumbuhan Anak
3		Prof.Dr.dr. Eddy Suparman, SpOG, (KEFR)	Indramayu, 12 Desember 1946	IV/e	Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Wanita Perimenopause dalam pembangunan bangsa menyongsong era globalisasi Serta Permasalahannya
4		Prof.dr. Bernabas H.R. Kairupan, Sp.KJ (K)	Makasar, 23 Mei 1961	IV/b	Pendekatan Tumour dalam pembangunan Kesehatan jiwa.
5		Prof. Dr.dr.Emma Syarifih Moeis, SpPD.KGH	Bandung 1 Februari 1950	IV/c	Penatalaksanaan penyakit ginjal kronik pra dialisis
6		Prof. Dr.dr. Karel Pandelaki, Sp.PD- KEMD	Sea, 6 Agustus 1952	IV/d	Diabetes Militus Problema Masa Lalu Kini dan yang Akan Datang
7		Prof. dr. Hermie Meety Maasje Tendean, Sp.OG (K)	Tomohon, 10 Desember 1955	IV/d	Peranan Obskenti Ginekologi di Bidang Kesehatan Reproduksi Khususnya Hak-Hak Reproduksi Wanita
8		Prof. Dr.dr. Adrian Umboh, Sp.A (K)	20 Agustus 1958	IV/d	Tatalaksan Infeksi Saluran Kemih " Sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas kesehatan anak "
9		Prof. dr. Herry E.J. Pandaleke, M.Sc. , SpKK (K)	23 Mei 1953	IV/d	Acquired deficiency syndrome (AIDS) dan Permasalahannya terkini
10		Prof. Dr. dr. Max Frans Jozef Mantik, Sp. A (K)	Manado, 14 Juli 1951	IV/d	Leukemia limfoblastik akut pada anak : Tantangan dan kontroversi di negara sedang berkembang
11		Prof.dr.Pieter Levinus Suling, Sp.KK (K)	Jakarta, 01 Nopember 1952	IV/a	Dermatologi Kelautan, Saipakah Kita ?
12		Prof.dr. Linda W. A. Rotty, Sp.PD-KHOM	22 Februari 1962	IV/b	Kanker dan Penanggulangannya Suatu Tantangan dan Harapan
13		Prof. dr. Vennetia R. Danes, M.Sc. Ph.D	27 Maret 1962	IV/b	Peranan Fisika Mulai dari Tingkat Molekul Sampai Pada Penyakit : Trend Baru Biofisika Pada Era Biologi Molekular.
14		Prof. Dr. dr. Josefien Saartje Marie Saerang, Sp.M(K)	18 Juni 1949	IV/b	Efek Antioksidan Terhadap Kelainan Mata
15	TEKNIK	Prof. Ir. B.F. Sompie, MS	Minahasa, 26 Januari 1949	IV/e	Penerapan Metode rekayasa nilai (value Enggining) pada industri konstruksi
16		Prof.Dr.Ir. Manalip H, MSc, DEA	Montong, 12 Mei 1952	IV/d	Perspek dan Perkembangan Teknologi Struktur Beton Pratengang Menjelang abad III
17		Prof.Dr.Ir. Ellen J. Kumaat, M.Sc, DEA	Manado, 9 Juli 1960	IV/d	Inovasi Teknologi Beton, Prospek dan Dinamika Implementasi Dalam Sistem Struktur
18		Prof.Dr. Ir. Jeffrey I. Kindangen DEA	Manado, 3-6-1965	IV/d	Arsitektur Aerodinamis dan Jaringan Saraf Tiruan Menuju Arsitektur Hemat Energi dan Kenyamanan Thermik di Daerah Tropis Lembab
19		Prof.Dr.Ir. Sangkertadi, DEA	Jogyakarta, 9 Juli 1961	III/d	Arsitektur Bioklimatik : Nyaman, Hemat Energi dan Ramah Lingkungan.
20		Prof.Dr.Ir. M.D.J. Sumajouw, M.Eng	Remboken, 17 Desember 1958	IV/c	BETON GEOPOLYMER" Pilihan Material Ramah Lingkungan"
21	Prof.DR.Ir. Oktavian Berty Sompie, M.Eng			Analisi Mitigasi Bencana Tanah Longsor Berbasis Ilmu Geoteknik	
22	PERTANIAN	Prof.Dr.Ir. D.T. Sembel, B.Agr.Sc	Minahasa, 24 April 1945	IV/e	Entomologi dalam pembangunan lingkungan dan kesehatan masyarakat
23		Prof.Dr.Ir. Jen Tatum, MS	Jailolo, 8 Januari 1951	IV/d	Biaya Transaksi dan Pendidikan Etika Moral
24		Prof.Dr. Ir. Max Tulung, MS	29 Mei 1958	IV/d	Pemanfaatan Insektisida Spesis Tu'ur Bagi Manajemen Ekosistem Terumbu teknologi dan lahannya terhadap goncangan ekonomi
25		Prof.Dr. Ir.J.L. Rantung, MS	Minahasa, 10 Mei 1953	IV/e	Dampak Populasi Udara Pada Pohon Angsana
26		Prof.Dr. Ir.Ventje V. Rantung, MA	Manado, 3 Febuari 1951	IV/e	Membangun sumberdaya manusia yang dinamis di pedesaan yang progresif

NO	FAKULTAS	NAMA	TEMPAT/TGL LAHIR	GOL	PIDATO ILMIAH DALAM RANGKA PENGUKUHAN
27		Prof.Dr.Ir. Jantje Pongoh,MS	Manado, 27 November 1958	IV/d	Seleksi dan toleransi cekaman lingkungan
28		Prof.Dr.Ir.Ny. Jeany Sh. Polii-Mandang,MS	Kawangkoan, 18 Juni 1953	IV/d	Peningkatan Kualitas Tanaman Melalui Bioteknologi
29		Prof.Dr.Ir. J.V. Bobby Polii,MS	Minahasa, 7 Oktober 1953	IV/d	Ilmu Lingkungan dan Pembangunan
30		Prof.Dr.Ir. Robert Molenaar,MS,PhD	Balikpapan, 1 Agustus 1959	IV/c	Energi untuk pertanian, pertanian untuk energi
31		Prof.Dr.Ir. Lusia Cicilia Mandey,MS	Manado, 4 Oktober 1961	IV/e	Biokonversi : Teknologi Pemanfaatan Limbah Industri Pertanian
32		Prof.Dr.Ir. Redway Trumen Douglas Maramis	Lemoh, 28 September 1958	IV/d	Konservasi Menuju Pembangunan Berkelanjutan
33		Prof.Dr.Ir. Jantje Pelealu,MS	30 Juni 1959	IV/c	Pembangunan Pertanian Organik
34		Prof.Dr.Ir. Odi. RoniPinontoan	Kawangkoan, 7 Oktober 1958	IV/c	Konsep One Word One Health Dakam Penanggulangan Nyamuk Anopheles Penyebab Malaria
35		Prof.Dr.Ir. Christina Leta Salaki, MS			Dinamika Pemikiran Dalam Pengembangan Biopestisida Sebagai Sarana Pendukung Pengendalian Hama Terpadu.
36		Prof.Dr.ir. David A. Kaligis,DEA	Semarang, 12 Desember 1948	IV/e	Manajemen sumber daya pakan untuk efisiensi produksi ternak ruminansia dan kemampuan lingkungan
37		Prof.Dr.Ir.B. Tulung, DEA	Pinaras. 06 -09 -1949	IV/e	Isue, Kontroversi dan Upaya Penurunan Kolesterol Produk Hewan
38		Prof.Dr.Ir. Charles Lodewik Kaunang,MS	18 Oktober 1958	IV/e	Penyediaan Hijauan Pakan Ruminan di Sulawesi Utara
39	PETERNAKAN	Prof.Dr.Ir. Marie Najoa,MS	Kawangkoan, 21 April 1951	IV/d	Peranan mineral seng terhadap peningkatan kualitas produksi ternak
40		Prof.Dr.Ir. D.R. Mokoagouw,MS	Tomohon, 7 Juli 1946	IV/e	Isu kontroversi pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan
41		Prof.Dr.Ir. V.V.J. Panelewen,MSc	Tondano, 27 Februari 1949	IV/d	Modernisasi dan Teknologi bagi kesejahteraan umat manusia
42		Prof. Dr. Ir. Hengki, Johanis Kiroh, MS	Ternate, 26 November 1957	IV c	Satwa Lokal <i>Tarsius Spectrum</i> , Peluang dan Strategi Pengembangannya Dalam Penangkaran.
43		Prof.Dr.Ir. Mantjoro,MSc	Palopo, 11 Januari 1949	IV/e	Perspektif ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya laut di wilayah pesisir
44		Prof.Dr.Ir. S. Berhimpon,MS.M.APPSc	Tahuna, 9 Juli 1949	IV/e	Industri pangan hasil laut di Indonesia, peluang, tantangan dan harapan
45		Prof. Dr. Ir. Rizald Max Rompas, M.Agr	Manado, 4 Mei 1953	IV/e	Evaluasi polutan di lingkungan melalui pendekatan biokimia
46		Prof.Dr.Ir. I Ketut Suwetja,MSc	Denpasar, 9 Mei 1948	IV/d	ATP dan Mioglobin serta peranannya sebagai mutu ikan
47		Prof.Dr.Ir. K.W.A. Masengi,MSc	Minahasa, 13 Juli 1958	IV/c	Manfaat Pemasangan sirip pada lambung kapal terhadap stabilitas kapal perikanan
48		Prof.Dr.Ir.Remy Emile Petrus Mangindaan, MSc	Ujung Pandang, 14 Juli 1955	IV/c	Substansi Bioaktif Dari Laut
49		Prof. Dr. Janny D Kusen, M.Sc	14 Januari 1953	IV/d	Peran ekologis dan ekonomis konservasi keanekaragaman
50		Prof. Ir. Farnis B. Boneka, M.Sc	29 Desember 1957	IV/c	Spesies Tu" Ur untuk Manajemen Terumbu Karang
51	PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN	Prof.Dr.Ir. Frans Gruber Ijong,M.Sc	27 Desember 1961	IV/b	Bakteri,Organisme,Mikroskopis Yang Dapat Mengubah Dunia
52		Prof.Dr.Ir. Effendi P. Sitanggang,M.Sc	08 September 1058	IV/a	Metodologi Penilaian Pemanfaatan Wilayah Pasisir
53		Prof. Dr. Ir. Grevo S. Gerung, M.Sc	18 Maret 1965	IV/b	Rumput Laut Sebagai Anti Global Warming
54		Prof. Dr. Ir. Inneke F.M. Rumengan, M.Sc	5November 1957	IV/b	Menguak Potensi Molekuler yg Penting dari Organisme yang di anggap tidak Penting dengan Pendekatan rekayasa genetika.
55		Prof. Dr. Ir. Markus T. Lasut, MSc	03 Maret 1965	IV/a	Manado Strategi mitigasi Pencemaran Limbah Cair Domestik di Kota Pesisir,Sulawesi Utara
56		Prof.Dr.Ir. Winda M. Mingkid,M.Mar.Sc	24 Oktober 1969	IV/c	GENETIKA DALAM AKUAKULTUR :Mampukah Ilmu Genetika mensejahterakan manusia

NO	FAKULTAS	NAMA	TEMPAT/TGL. LAHIR	GOL	PIDATO ILMIAH DALAM RANGKA PENGUKUHAN
57		Prof. Dr. Ir. Georis J.F Kaligis, M.Sc	30 Januari 1962	IV/a	Kemampuan Organisme Laut Mengatasi Perubahan Lingkungan: Adaptasi Fisiologis Organisme Intertidal
58		Prof. Dr. I. Rene Ch. Kepel, DEA	18 Maret 1965	IV/a	Rumput laut : Jenis, Populasi dan Komunitas, Estimasi, Teknik Deteksi dan Pemetaan, Serta Prospek Pengembangannya di Indonesia
59		Prof. Dr. Ir. Desy Maria Helena Mantiri DES, DEA	Airmadidi 1 Desember 1966	IV/a	Senyawa Bio aktif pada alga laut (Warna-warna alami yang berperan dalam kehidupan)
60	EKONOMI DAN BISNIS	Prof. Dr. Drs. Paulus Kindangen SU. MA.	Winorangian, 4 Maret 1955	IV/d	Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan
61		Prof. Dra. Lotje Kawet, MS	Kakas, 2 Oktober 1952	IV/d	Peran pemimpin dalam good corporate governance
62		Prof. Dr. Drs. David Paul Elia Saerang MCom.	Ratahan 28-11-1959	IV/d	Peranan Akuntansi Untuk Mewujudkan Good Government (GGG) Dalam Perspektif Akuntabilitas Publik
63		Prof. Dr. Dra. Stans Levyna H.V.J. Lapijan	Manado, 13 Juli 1962	IV/d	Strategi Pemasaran Internasional dan Daya Saing Regional
64		Prof. Dr. Anderson G. Kumenaung, SE, M.Si	Tahuna, 14 April 1960	IV/c	Mengkaji Konsep Pembangunan Berkelanjutan Sebagai Pemecahan Masalah Ekonomi Jangka Panjang
65		Prof. Dr. Bernhard Tewel, SE, ME	Elusan, 29 Mei 1954	IV/d	Strategi Menciptakan Daya Saing Berkelanjutan Di Era Globalisasi : Suatu Pendekatan Modal Intelektual Dan Kepemimpinan.
66	HUKUM	Prof. Atho Bin Smith, SH, MH	Manado, 11 Januari 1962	IV/d	Mediasi Masalah Pidana Mati di Indonesia dan Profesinya
67		Prof. Dr. Donald Rumokoy, SH, MH	Tinjep, Minahasa 28-8-1956	IV/d	Sistem Pemerintahan Negara Dalam Mewujudkan Indonesia Baru Pasca Amandemen UUD 1945
68		Prof. Dr. Telly Sumbu, SH., MH	Palu, 03 September 1958	IV/d	Prinsip - prinsip Hukum Pengelolaan Keuangan Negara
69		Prof. DR. Wulanmas APG Fredrik, SH. MH.			Problematika Perjanjian Baku (Prospektif Determinasi Struktural Fungsional)
70	ILMU SOSIAL DAN POLITIK	Prof. Dr. Drs. Patar Rumapea, M.Si	27 April 1964	IV/d	Pendekatan Hubungan Kerja Kemanusiaan Dalam Kepemimpinan Organisasi
71		Prof. Dr. Drs. Benny F. Malonda, MA	Tondano, 5 Februari 1949	IV/b	Antropologi, Universitas dan Pembangunan Manusia di Sulawesi Utara.
72	ILMU BUDAYA	Prof. Dr. Dra. Margaretha A. Liwoso, SU	25 Agustus 1958	IV/d	Sastra dan Humaniora dan Pentingnya Afklarung Perguruan Tinggi

NO	FAKULTAS	NAMA	TEMPAT/TGL. LAHIR	GOL	PIDATO ILMIAH DALAM RANGKA PENGUKUHAN
73	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	Prof.Dr.Ir. Benny Pinontoan,MSc	Bitung, 4 Juni 1966	IV/b	Optimalisasi Graf.
74		Prof.dr.Edwin De Queiljoe,M.Sc,Sp.And	12 Juni 1951	IV/c	Kriptorkidi Problematika ?
75		Prof.Dr. Ir. John Socrates Kekenusa, MS	Tahuna, 24 Agustus 1958	IV/d	Statistika Alat Utama Metode Ilmiah : Peranannya Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
76		Prof.Dr.Ir.Hemy E.I. Simbala M.Si	1-Sep-58	IV/b	Potensi Palma Endemik Sulawesi Sebagai Antifertilitas
77		Prof. Dr.Drs. Edi Suryanto, M.Si	24 Juli 1964	IV/a	Fitokimia Antioksidan Fenolik dalam Rempah – rempah / Herbal
78		Prof. Dr. Feti Fatimah, M.Si	29 Juli 1968	IV/a	Oksidasi Lipid Dalam Sistem Emulsi Dan Aplikasinya Pada Produk Turunan Kelapa
79		Prof. DR.Dra. Dingse Pandianga,M.Si	Hutadame, 20 Oktober 1967	IV/a	Pemanfaatan Kultur Jaringan untuk Produksi Senyawa Bioaktif Anti Kanker dan Tapakdara (<i>Catha rantus Roseus</i>)
80		Prof.DR.Drs.Johnly A. Rorong, M.Si	Sanggau, 24 Juli 1964	IV/c	Pontesi Biosensitizer Limbah Pertanian untuk Reaksi Fotoreduksi Besi dan Aplikasi Pada Tanaman Sawi (<i>Brassica Junjea</i>)
81	KESEHATAN MASYARAKAT	Prof.dr. Nova H. Kapantow,DAN.M.Sc.Sp.GK	24-Apr-58	IV/c	Healthy Eathing-Healthy Living

TABEL III-13 : JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN MENURUT UNIT KERJA, GOLONGAN RUANG I DAN II

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	GOLONGAN RUANG																			
		IA		IB		IC		ID		Jumlah/Total		II A		II B		II C		II D		Jumlah/Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KEDOKTERAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	4	8	1	1	4	-	11	11
2	TEKNIK	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	1	1	2	4	-	2	2	2	5	5
3	PERTANIAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	2	2	2	-	1	-	6	6
4	PETERNAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	2	2	2
5	PERIKANAN & ILMU KELAUTAN	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	2	3	-	-	2	1	4	4
6	EKONOMI DAN BISNIS	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	4	4	1	-	-	3	5	7
7	HUKUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	3	1	-	1	5	4	4
8	ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	3	1	-	1	1	-	5	5
9	ILMU BUDAYA	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1	-	-	1	-	1	2	-	3	3
10	M I P A	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	4	5	2	-	1	1	7	7
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	-	1	1	-	3	4
12	PASCASARJANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	1	-	2	2
13	B A K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5	-	-	1	-	3	3
14	B U K	-	-	-	-	2	-	1	-	3	-	5	1	12	11	6	2	6	3	29	29
15	B P K S I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	1	-	3	3
16	L P P M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	3	1	-	-	-	-	6	6
17	L P-3	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	1	1	-	-	1	1	1
18	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	UPT. PERPUSTAKAAN/LIBRARY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	1	-	-	2	6	6
20	UPT. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	2	2	2

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	G O L O N G A N R U A N G																				
		IA		IB		IC		ID		Jumlah		IIA		IIB		IIC		IID		Jumlah		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
21	UPT. KEARSIPAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-
22	UPT. BAHASA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	UPT. LABORATORIUM TERPADU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	UPT. LAYANAN INTERNASIONAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
JUMLAH		0	0	1	1	4	1	3	0	8	2	16	9	52	61	17	8	25	22	109	110	

TABEL III-14 : JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN MENURUT UNIT KERJA, GOLONGAN RUANG III DAN IV

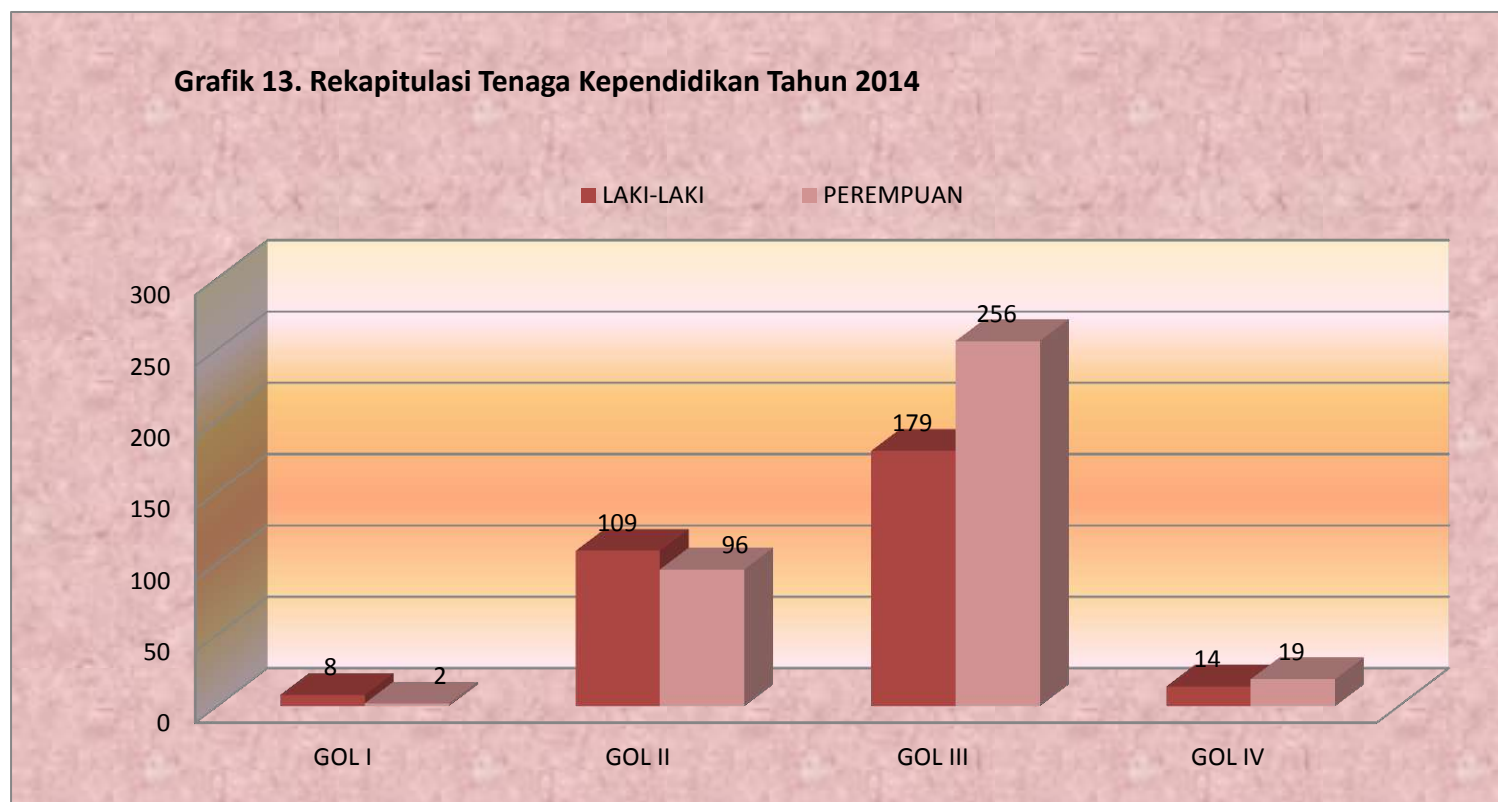
NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	G O L O N G A N R U A N G																			
		III A		III B		III C		III D		Jumlah		IV A		IV B		IV C		IV D		Jumlah	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KEDOKTERAN	2	1	8	12	1	1	2	2	13	16	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-
2	TEKNIK	3	5	6	11	1	1	1	2	11	19	1	2	-	1	-	-	-	-	1	3
3	PERTANIAN	-	4	7	12	3	7	2	1	12	24	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
4	PETERNAKAN	3	1	2	4	1	2	1	3	7	10	1	-	1	-	-	-	-	-	2	-
5	PERIKANAN & ILMU KELAUTAN	4	2	4	10	1	1	1	2	10	15	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-
6	EKONOMI DAN BISNIS	1	-	8	8	1	1	2	2	12	11	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
7	HUKUM	2	4	3	5	1	2	3	3	9	14	-	2	-	1	-	-	-	-	-	3
8	ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK	1	1	4	4	2	2	1	3	8	10	1	-	-	1	-	-	-	-	1	1
9	ILMU BUDAYA	1	1	6	10	-	3	2	1	9	15	1	2	-	-	-	-	-	-	1	2
10	M I P A	2	2	3	7	-	1	4	2	9	12	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	2	1	3	1	-	1	2	3	7	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
12	PASCASARJANA	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	B A K	1	-	7	9	5	7	1	5	14	21	1	-	1	-	-	-	-	-	2	-
14	B U K	9	6	12	18	7	11	6	3	34	38	-	1	2	1	-	-	-	1	2	3
15	B P K S I	2	-	3	10	2	-	2	1	9	11	1	1	-	-	-	1	-	-	1	2
16	L P P M	2	4	1	2	1	2	1	2	5	10	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
17	L P-3	1	-	1	1	1	1	-	3	3	5	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-
18	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	1	-	1	1	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	UPT. PERPUSTAKAAN	-	-	3	-	1	-	-	1	4	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-
20	UPT. TEKNOLOGI INFO. DAN KOMUNIKASI			3	-	1	-	-	2	4	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	G O L O N G A N R U A N G																			
		III A		III B		III C		III D		Jumlah		IV A		IV B		IV C		IV D		Jumlah	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
21	UPT. KEARSIPAN	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	UPT. BAHASA	-	-	-	2	-	-	1	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	UPT. LABORATORIUM TERPADU	-	1	-	-	1	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	UPT. LAYANAN INTERNASIONAL	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/TOTAL		34	37	82	129	32	43	31	42	179	251	6	11	7	5	1	2	0	1	14	19

TABEL III-15 : REKAPITULASI TENAGA KEPENDIDIKAN MENURUT UNIT KERJA, GOLONGAN RUANG

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	GOLONGAN RUANG								JUMLAH/TOTAL		TOTAL
		GOL I		GOL II		GOL III		GOL IV		L	P	
		L	P	L	P	L	P	L	P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEDOKTERAN	1	-	11	8	14	16	1	-	27	24	51
2	TEKNIK	-	1	5	9	12	20	1	3	18	33	51
3	PERTANIAN	-	-	6	2	13	26	-	1	19	29	48
4	PETERNAKAN	-	-	2	2	7	10	2	-	11	12	23
5	PERIKANAN & ILMU KELAUTAN	1	-	3	5	12	15	1	-	17	20	37
6	EKONOMI DAN BISNIS	2	-	5	7	14	15	-	1	21	23	44
7	HUKUM	-	-	5	4	8	13	1	4	14	21	35
8	ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK	-	-	5	3	8	12	1	1	14	16	30
9	ILMU BUDAYA	1	-	3	2	9	16	1	2	14	20	34
10	M I P A	1	-	7	7	9	11	-	1	17	19	36
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-	3	4	3	8	-	1	6	13	19
12	PASCASARJANA	-	-	4	4	6	15	-	-	10	19	29
13	B A K	-	-	3	8	14	20	2	1	19	29	48
14	B U K	3	-	29	16	34	39	2	3	68	58	126
15	B P K S I	-	-	4	2	9	11	1	2	14	15	29
16	L P P M	-	-	6	2	5	10	-	1	11	13	24
17	L P-3	-	1	1	1	3	5	1	-	5	7	12
18	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	1	2	-	-	1	2	3
19	UPT. PERPUSTAKAAN	-	-	7	6	7	8	4	0	18	14	32
20	UPT. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	-	-	2	-	4	6	-	-	6	6	12

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	G O L O N G A N R U A N G								JUMLAH/TOTAL		TOTAL
		GOL I		GOL II		GOL III		GOL IV		L	P	
		L	P	L	P	L	P	L	P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	UPT. KEARSIPAN	-	-	1	-	-	1	-	-	1	1	2
22	UPT. BAHASA	-	-	-	-	1	2	-	-	1	2	3
23	UPT. LABORATORIUM TERPADU	-	-	-	-	1	-	-	-	1	0	1
24	UPT. LAYANAN INTERNASIONAL	-	-	1	-	-	2	-	-	1	2	3
JUMLAH		9	2	113	92	194	283	18	21	334	398	732



TABEL III-16 : JUMLAH TENAGA PUSTAKAWAN MENURUT UNIT KERJA, GOLONGAN RUANG I DAN II

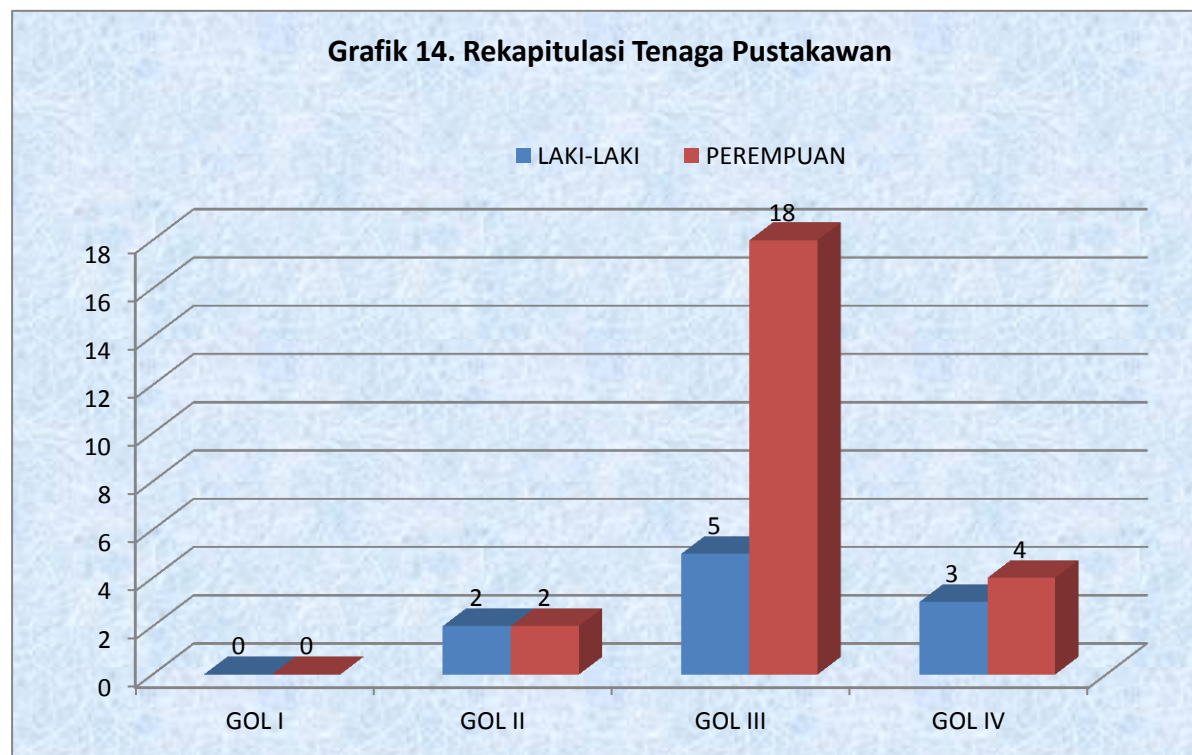
NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	GOLONGAN RUANG																				
		IA		IB		IC		ID		Jumlah/Total		II A		II B		II C		II D		Jumlah/Total		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	KEDOKTERAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	
2	TEKNIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	PERTANIAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	PETERNAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	PERIKANAN & ILMU KELAUTAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1	1	
6	EKONOMI DAN BISNIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	HUKUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	
8	ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	ILMU BUDAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	M I P A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	PASCASARJANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	B A K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	B U K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	B P K S I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	L P P M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	L P-3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	UPT. PERPUSTAKAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	UPT. TEKNOLOGI INFO. DAN KOMUNIKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	2	2

TABEL III-17 : JUMLAH TENAGA PUSTAKAWAN MENURUT UNIT KERJA, GOLONGAN RUANG III DAN IV

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	G O L O N G A N R U A N G																			
		III A		III B		III C		III D		Jumlah/Total		IV A		IV B		IV C		IV D		Jumlah/Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KEDOKTERAN	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	TEKNIK	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
3	PERTANIAN	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	PETERNAKAN	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PERIKANAN & ILMU KELAUTAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	EKONOMI DAN BISNIS	-	-	-	-	-	1	-	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	HUKUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
8	ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	ILMU BUDAYA	-	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	M I P A	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
12	PASCASARJANA	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	B A K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	B U K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	B P K S I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	L P P M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	L P-3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	UPT. PERPUSTAKAAN	1	1	-	1	-	-	2	4	3	6	2	1	1	-	-	-	-	-	3	1
20	UPT. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	1	4	-	4	1	4	3	6	5	18	2	3	1	1	-	-	-	-	3	4

TABEL III-18 : REKAPITULASI TENAGA PUSTAKAWAN MENURUT UNIT KERJA, GOLONGAN RUANG

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	GOLONGAN RUANG								JUMLAH		TOTAL
		GOL I		GOL II		GOL III		GOL IV		L	P	
		L	P	L	P	L	P	L	P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEDOKTERAN	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	2
2	TEKNIK	-	-	-	-	-	1	-	1	-	2	2
3	PERTANIAN	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2	2
4	PETERNAKAN	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1
5	PERIKANAN & ILMU KELAUTAN	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	2
6	EKONOMI DAN BISNIS	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2	2
7	HUKUM	-	-	1	-	-	-	-	1	1	1	2
8	ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
9	ILMU BUDAYA	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1	2
10	M I P A	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-	-	-	-	2	-	1	-	3	3
12	PASCASARJANA	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1
13	B A K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	B U K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	B P K S I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	L P P M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	L P-3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	UPT. PERPUSTAKAAN	-	-	-	-	3	6	3	1	6	7	13
20	UPT. TEKNOLOGI INFO. DAN KOMUNIKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	2	2	5	18	3	4	10	24	34



TABEL III-19 : JUMLAH TENAGA TEKNISI MENURUT UNIT KERJA, GOLONGAN RUANG I DAN II

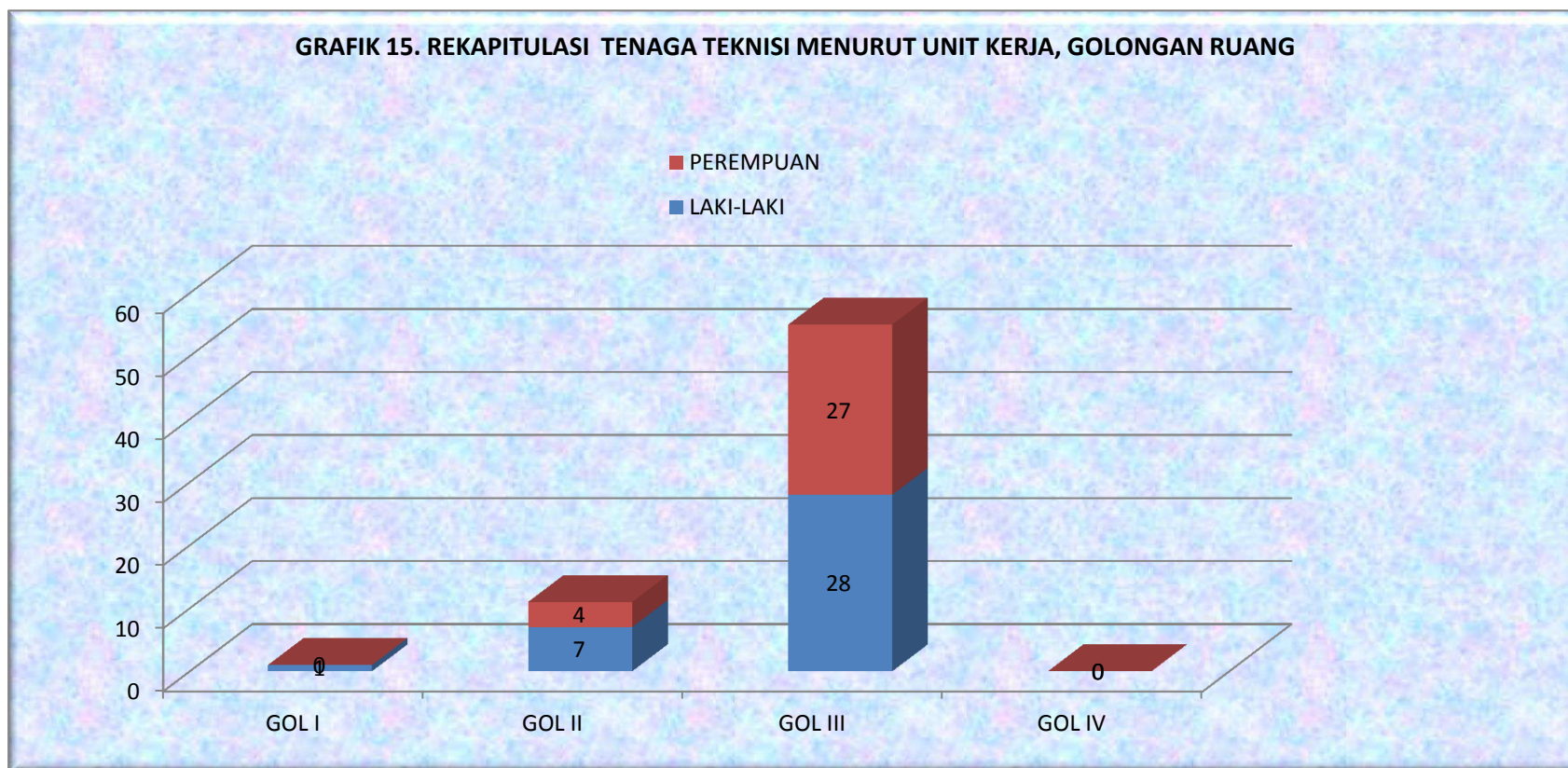
NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	G O L O N G A N R U A N G																			
		IA		IB		IC		ID		Jumlah/Total		IIA		IIB		IIC		IID		Jumlah/Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KEDOKTERAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	TEKNIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
3	PERTANIAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1	1
4	PETERNAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PERIKANAN & ILMU KELAUTAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
6	EKONOMI DAN BISNIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	HUKUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	1	1
9	ILMU BUDAYA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	M I P A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PASCASARJANA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	B A K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	B U K	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	2	1	-	-	1	-	3	1
15	B P K S I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	L P P M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	L P-3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	UPT. PERPUSTAKAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	UPT. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	4	4	-	-	3	-	7	4

TABEL III-20 : JUMLAH TENAGA TEKNISI MENURUT UNIT KERJA, GOLONGAN RUANG III DAN IV

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	G O L O N G A N R U A N G																			
		III A		III B		III C		III D		Jumlah/Total		IV A		IV B		IV C		IV D		Jumlah/Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KEDOKTERAN	-	3	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	TEKNIK	2	-	1	2	-	-	-	-	3	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	PERTANIAN	1	-	1	1	1	1	-	-	3	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	PETERNAKAN	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	PERIKANAN & ILMU KELAUTAN	2	-	1	-	1	1	-	-	4	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	EKONOMI DAN BISNIS	1	1	-	1	1	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	HUKUM	-	-	-	1	1	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK	-	-	-	1	1	1	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	ILMU BUDAYA	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	M I P A	-	2	-	1	-	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PASCASARJANA	-	-	-	2	2	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	B A K	-	-	1	-	-	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	B U K	-	1	5	-	-	2	-	-	5	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	B P K S I	-	-	1	2	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	L P P M	1	-	1	-	-	1	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	L P-3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	UPT. PERPUSTAKAAN	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	UPT. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/TOTAL		8	8	7	12	12	7	8	0	0	27	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL III-21 : REKAPITULASI TENAGA TEKNISI MENURUT UNIT KERJA, GOLONGAN RUANG

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	GOLONGAN RUANG								JUMLAH/TOTAL		TOTAL
		GOL I		GOL II		GOL III		GOL IV		L	P	
		L	P	L	P	L	P	L	P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEDOKTERAN	-	-	-	-	-	3	-	-	-	3	3
2	TEKNIK	-	-	1	-	3	2	-	-	4	2	6
3	PERTANIAN	-	-	1	1	3	2	-	-	4	3	7
4	PETERNAKAN	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1
5	PERIKANAN & ILMU KELAUTAN	-	-	-	1	4	1	-	-	4	2	6
6	EKONOMI DAN BISNIS	-	-	-	-	2	2	-	-	2	2	4
7	HUKUM	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1	2
8	ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK	-	-	1	1	1	2	-	-	2	3	5
9	ILMU BUDAYA	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2	2
10	M I P A	-	-	1	-	-	3	-	-	1	3	4
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PASCASARJANA	-	-	-	-	2	2	-	-	2	2	4
13	B A K	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1	2
14	B U K	1	-	3	1	5	3	-	-	9	4	13
15	B P K S I	-	-	-	-	1	2	-	-	1	2	3
16	L P P M	-	-	-	-	2	1	-	-	2	1	3
17	L P-3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	UPT. PERPUSTAKAAN	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1
20	UPT. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/TOTAL		1	0	7	4	27	27	0	0	35	31	66



TABEL III-22 : JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN MENURUT USIA

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	USIA														JUMLAH/TOTAL		TOTAL
		55 - 60		50 - 54		45 - 49		40 - 44		35 - 39		30 - 34		20 - 29		L	P	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KEDOKTERAN	7	3	7	6	4	7	5	3	2	3	2	2	-	-	27	24	51
2	TEKNIK	1	4	4	7	8	12	3	7	2	1	-	2	-	-	18	33	51
3	PERTANIAN	1	1	8	11	5	8	5	4	-	5	-	-	-	-	19	29	48
4	PETERNAKAN	1	2	2	3	7	4	1	3	-	-	-	-	-	-	11	12	23
5	PERIKANAN & ILMU KELAUTAN	2	2	5	6	5	5	4	4	1	3	-	-	-	-	17	20	37
6	EKONOMI DAN BISNIS	3	4	5	8	7	5	3	4	1	1	1	-	1	1	21	23	44
7	HUKUM	2	2	6	7	4	5	1	4	1	3	-	-	-	-	14	21	35
8	ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK	1	3	6	2	2	8	5	1	-	2	-	-	-	-	14	16	30
9	ILMU BUDAYA	4	1	6	12	3	6	-	1	-	-	1	-	-	-	14	20	34
10	M I P A	2	1	6	4	5	6	2	4	2	3	-	1	-	-	17	19	36
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-	1	3	2	4	2	1	1	2	-	3	-	-	6	13	19
12	PASCASARJANA	-	3	2	4	1	7	5	1	1	3	1	1	-	-	10	19	29
13	B A K	2	2	7	7	6	8	3	3	-	8	1	1	-	-	19	29	48
14	B U K	2	3	22	8	18	12	10	13	6	11	8	9	2	2	68	58	126
15	B P K S I	1	-	4	5	2	4	2	3	4	2	-	1	1	-	14	15	29
16	L P P M	1	1	2	5	1	4	5	1	-	2	2	-	-	-	11	13	24
17	L P-3	-	1	2	1	2	2	1	1	-	2	-	-	-	-	5	7	12
18	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	-	-	-	-	1	2	3
19	UPT. PERPUSTAKAAN	3	-	5	2	5	4	2	4	2	3	1	1	-	-	18	14	32
20	UPT. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	-	-	-	-	-	3	2	1	1	1	3	-	-	1	6	6	12

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	USIA														JUMLAH/TOTAL		TOTAL	
		55 - 60		50 - 54		45 - 49		40 - 44		35 - 39		30 - 34		20 - 29		L	P		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
21	KEDOKTERAN	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	0	1
22	TEKNIK	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	1	2	3
23	PERTANIAN	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
24	PETERNAKAN	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3
	JUMLAH	33	33	102	102	89	116	61	65	25	56	20	21	4	5	334	398	732	

TABEL III-23 : JUMLAH TENAGA PUSTAKAWAN MENURUT USIA

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	USIA														JUMLAH/TOTAL		TOTAL	
		55 - 60		50 - 54		45 - 49		40 - 44		35 - 39		30 - 34		20 - 29		L	P		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	KEDOKTERAN	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
2	TEKNIK	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
3	PERTANIAN	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2	2
4	PETERNAKAN	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
5	PERIKANAN & ILMU KELAUTAN	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
6	EKONOMI DAN BISNIS	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
7	HUKUM	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
8	ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
9	ILMU BUDAYA	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
10	M I P A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	3	3
12	PASCASARJANA	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
13	B A K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	B U K	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	B P K S I/	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	L P P M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	L P-3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	UPT. PERPUSTAKAAN	3	-	-	-	3	4	-	2	-	1	-	-	-	-	-	6	7	13
20	UPT. TEKNOLOGI INFO DAN KOMUNIKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	3	3	0	6	6	7	1	4	0	3	0	1	0	0	10	24	34	

TABEL III-24 : JUMLAH TENAGA TEKNISI MENURUT USIA

NO	FAKULTAS /UNIT KERJA	USIA														JUMLAH/TOTAL		TOTAL	
		55 - 60		50 - 54		45 - 49		40 - 44		35 - 39		30 - 34		20 - 29		L	P		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Kedokteran	-	-	-	1	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
2	Teknik	-	-	-	1	-	-	-	-	3	1	1	-	-	-	-	4	2	6
3	Pertanian	-	-	-	-	-	1	2	-	2	2	-	-	-	-	-	4	3	7
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	1	-	-	-	2	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-	4	2	6
6	Ekonomi dan Bisnis	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	2	2	4	
7	Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	2	
8	Ilmu Sosial dan Politik	-	-	-	1	-	-	1	1	1	-	-	1	-	-	2	3	5	
9	Ilmu Budaya	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
10	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2	-	-	1	3	4	
11	Kesehatan Masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	BAK	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	2	2	4	
13	BUK	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
14	BPKSI	-	-	2	-	-	2	2	-	2	2	3	-	-	-	9	4	13	
15	LP P M	-	-	-	-	-	-	1	3	1	-	1	-	-	-	3	3	3	
16	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	LP-3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	UPT. Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	UPT. TEKNOLOGI INFO. DAN KOMUNIKASI	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
20	Pascasarjana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	1	0	3	5	3	5	11	11	11	6	5	3	1	1	35	31	63	

TABEL III-25 : JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN MENURUT PENDIDIKAN

NO	FAKULTAS/FACULTY/UNIT KERJA/WORKING UNIT	PENDIDIKAN														JUMLAH		TOTAL
		S D		SLTP		SMA		D.II		D.III		S.1		S.2/				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kedokteran	1	-	-	-	18	15	-	1	1	0	7	8	-	-	27	24	51
2	Teknik	-	1	-	-	8	16	-	-	1	6	8	9	1	1	18	33	51
3	Pertanian	1	-	1	-	7	8	-	1	1	-	9	19	-	1	19	29	48
4	Peternakan	-	-	1	-	4	5	1	-	1	-	2	6	2	1	11	12	23
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	-	-	1	-	11	13	1	1	-	0	4	6	-	-	17	20	37
6	Ekonomi dan Bisnis	1	-	2	1	11	12	-	-	-	-	6	9	1	1	21	23	44
7	Hukum	-	-	-	-	9	9	-	-	-	-	4	10	1	2	14	21	35
8	Ilmu Sosial dan Politik	1	1	-	-	9	5	-	-	-	1	2	8	2	1	14	16	30
9	Ilmu Budaya	1	-	1	-	9	12	1	1	-	-	1	6	1	1	14	20	34
10	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	1	-	9	9	-	0	0	0	6	10	1	-	17	19	36
11	Kesehatan Masyarakat	-	-	-	-	3	5	-	1	-	1	2	5	1	1	6	13	19
12	Biro Akademik dan Kemahasiswaan	-	1	0	-	11	10	-	-	-	0	8	16	-	2	19	29	48
13	Biro Umum dan Keuangan	4	0	3	-	31	19	0	-	2	6	24	31	4	2	68	58	126
14	BPKSI	0	-	0	-	6	6	-	-	0	0	8	6	0	3	14	15	29
15	L P P M	-	-	-	1	7	5	-	-	-	-	4	6	0	1	11	13	24
16	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	1	-	1	2	3
17	Lembaga Pembinaan, Pengembangan dan Pendidikan	-	-	-	1	3	1	-	-	-	-	1	4	1	1	5	7	12
18	UPT. Perpustakaan	-	-	2	0	6	6	2	3	1	-	6	5	1	-	18	14	32
19	UPT. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	-	-	0	-	1	0	0	0	1	-	4	6	0	-	6	6	12
20	Pascasarjana	-	-	-	-	7	6	-	-	0	1	3	12	-	-	10	19	29

NO	FAKULTAS/ UNIT KERJA	PENDIDIKAN														JUMLAH		TOTAL
		S D		SLTP		SMA/		D.II		D.III		S.1		S.2		L	P	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
21	UPT. KEARSIPAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	0	1
22	UPT. BAHASA	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2	-	-	1	2	3
23	UPT. LABORATORIUM TERPADU	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
24	UPT. LAYANAN INTERNASIONAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	1	2	3
	JUMLAH	9	3	12	3	170	163	5	8	8	15	109	183	17	18	330	393	732

TABEL III-26 : JUMLAH TENAGA PUSTAKAWAN MENURUT PENDIDIKAN

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	PENDIDIKAN														JUMLAH		TOTAL	
		SD		SLTP		SMA		D.II		D.III		S.1		S.2/					
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Kedokteran	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
2	Teknik	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2	2
3	Pertanian	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	2	2
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	1	2
6	Ekonomi dan Bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	2	2
7	Hukum	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1	2
8	Ilmu Sosial dan Politik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1
9	Ilmu Budaya	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
10	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1
11	Kesehatan Masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	2	-	-	-	-	3	3
12	Biro Akademik dan Kemahasiswaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1
13	Biro Umum dan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	BPKSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	LPPM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Lembaga Pembinaan, Pengembangan dan Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	UPT. Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	UPT. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	-	-	-	-	-	-	2	3	1	-	4	3	-	-	-	7	6	13
20	Pascasarjana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	0	0	0	0	1	2	5	7	1	1	4	13	0	0	11	23	34	

TABEL III-27: JUMLAH TENAGA TEKNISI MENURUT PENDIDIKAN

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	PENDIDIKAN														JUMLAH		TOTAL
		S D		SLTP		SMA		D.II		D.III		S.1		S.2/				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kedokteran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-	3	3
2	Teknik	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	3	2	-	-	4	2	6
3	Pertanian	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	3	2	-	-	4	3	7
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	-	-	-	-	2	1	-	-	-	-	2	1	-	-	4	2	6
6	Ekonomi dan Bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	2	2	4
7	Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1	2
8	Ilmu Sosial dan Politik	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	2	1	-	2	3	5
9	Ilmu Budaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2	2
10	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	3	-	-	1	3	4
11	Kesehatan Masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Biro Akademik dan Kemahasiswaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	2	2	4
13	Biro Umum dan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1	2
14	BPKSI	1	-	-	-	2	1	-	-	1	-	4	3	1	-	9	4	13
15	L P P M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	3	3	6
16	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Lembaga Pembinaan, Pengembangan dan Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	UPT. Perpustakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	UPT. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1
20	Pascasarjana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH/TOTAL		1	0	0	0	7	4	0	0	2	0	22	26	3	1	35	31	66

TABEL III-28 : JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN YANG AKAN PENSIUN

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
1	Kedokteran	2	3	2	7	2
2	Teknik	5	2	2	3	1
3	Pertanian	2	2	1	1	-
4	Peternakan	1	2	1	1	2
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	-	2	-	4	1
6	Ekonomi dan Bisnis	-	-	5	1	2
7	Hukum	1	3	2	3	1
8	Ilmu Sosial dan Politik	1	3	1	2	3
9	Ilmu Budaya	-	3	-	3	-
10	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1	-	-	1	2
11	Kesehatan Masyarakat	-	-	-	-	-
12	Biro Akademik dan Kemahasiswaan	5	3	8	2	2
13	Biro Umum dan Keuangan	-	4	-	1	2
14	BPKSI	1	2	-	2	-
15	LPPM	5	3	2	2	2
16	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	-
17	Lembaga Pembinaan, Pengembangan dan Pendidikan	-	-	1	-	-
18	UPT. Perpustakaan	-	1	1	1	-
19	UPT. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	-	-	-	-	-
20	Pascasarjana	-	1	1	1	1
	JUMLAH	24	34	27	35	21

TABEL III-29: JUMLAH RENCANA KENAIKAN PANGKAT TENAGA KEPENDIDIKAN

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	2	3	4	5	6	7
1	Kedokteran	13	4	7	2	5
2	Teknik	7	6	9	6	12
3	Pertanian	12	5	7	6	6
4	Peternakan	4	3	-	1	3
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	10	6	2	3	10
6	Ekonomi dan Bisnis	10	9	2	3	9
7	Hukum	5	2	4	3	6
8	Ilmu Sosial dan Politik	6	3	5	2	6
9	Ilmu Budaya	6	10	5	3	6
10	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	4	2	5	3	12
11	Kesehatan Masyarakat	-	-	-	1	5
12	Biro Akademik dan Kemahasiswaan	36	22	27	16	39
13	Biro Umum dan Keuangan	14	13	9	5	10
14	BPKSI	4	5	5	4	7
15	L P P M	8	8	3	3	4
16	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	-
17	Lembaga Pembinaan, Pengembangan dan Pendidikan	3	1	-	-	2
18	UPT. Perpustakaan	4	9	-	6	5
19	UPT. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	2	2	12	2	-
20	Pascasarjana	4	4	1	-	10
JUMLAH		152	114	103	69	157

TABEL III-30 : JUMLAH TENAGA HONORER

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	JUMLAH/TOTAL
1	2	3
1	Kedokteran	77
2	Teknik	9
3	Pertanian	4
4	Peternakan	6
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	-
6	Ekonomi dan Bisnis	39
7	Hukum	7
8	Ilmu Sosial dan Politik	10
9	Ilmu Budaya	11
10	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	13
11	Kesehatan Masyarakat	7
12	Biro Umum dan Keuangan	41
13	Biro Akademik dan Kemahasiswaan	16
14	B P K S I	11
15	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	9
16	Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan	3
17	Pascasarjana	15
18	Magister Ekonomi Pembangunan	5
19	Magister Manajemen	5
20	Magister Akuntansi	1
21	UPT. Perpustakaan	3
22	UPT. Bahasa	-
23	UPT. Teknologi Informasi Dan Komunikasi	5
	JUMLAH	297

TABEL Tabel III-31: JUMLAH TENAGA KEBERSIHAN

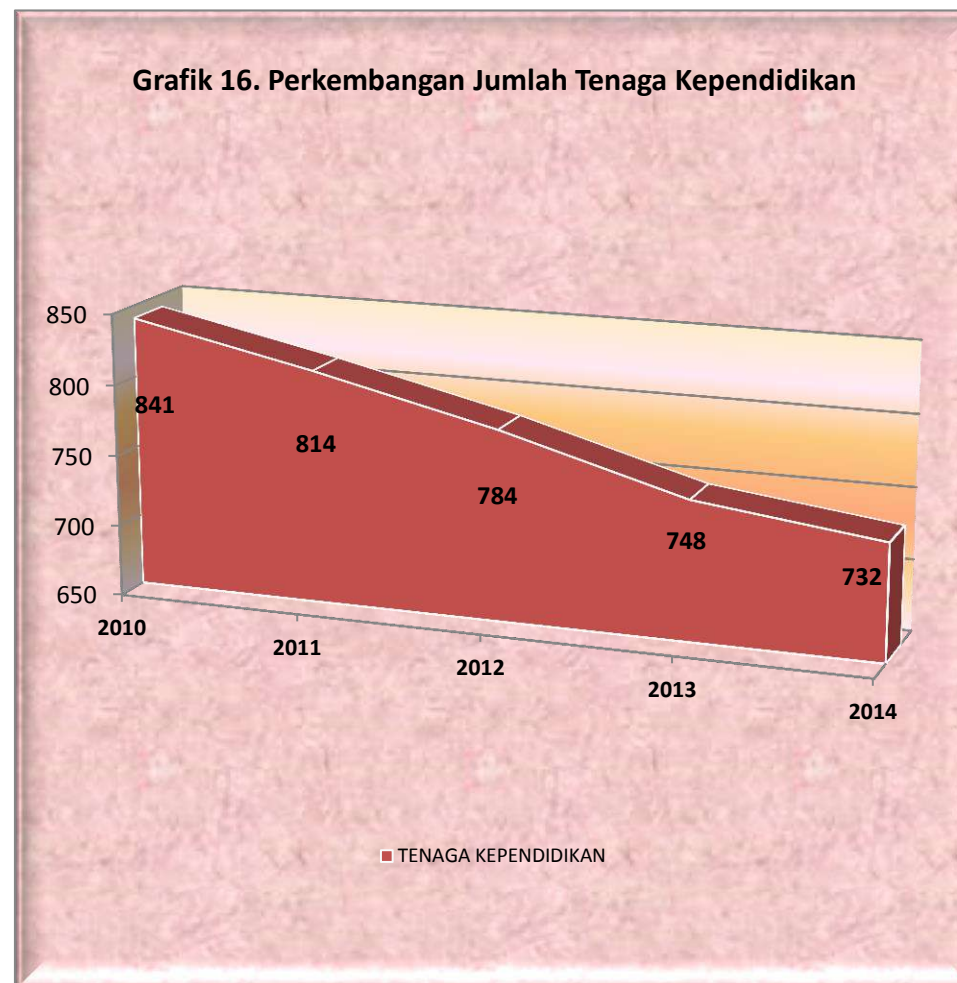
NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	JUMLAH/TOTAL
1	2	3
1	Kedokteran	16
2	Teknik	8
3	Pertanian	3
4	Peternakan	2
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	5
6	Ekonomi dan Bisnis	16
7	Hukum	8
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	7
9	Ilmu Budaya	3
10	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	6
11	Kesehatan Masyarakat	4
12	Program Pascasarjana	1
13	Magister Ekonomi Pembangunan	1
14	Magister Manajemen	-
15	Magister Akuntansi	1
16	Program Pendidikan Dokter Spesialis	2
17	Ilmu Kesehatan Kulit dan kelamin	1
18	Auditorium Unsrat	2
19	UPT. Perpustakaan	2
20	Kantor Pusat	-
21	L P P M	2
22	Rusunawa/ Student Resident	2
JUMLAH		92

TABEL III-32 : JUMLAH TENAGA SATPAM

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	JUMLAH/TOTAL
1	2	3
1	Kedokteran	7
2	Teknik	5
3	Pertanian	3
4	Peternakan	2
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	3
6	Ekonomi dan Bisnis	9
7	Hukum	6
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	2
9	Ilmu Budaya	3
10	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	4
11	Kesehatan Masyarakat	3
12	L P P M	4
13	Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan (LP3)	1
14	Pascasarjana	4
15	UPT. Perpustakaan	1
16	UPT. Bahasa	1
17	Perkebunan	1
18	Rusunawa	2
19	Kantor Pusat	32
20	UPT. Teknologi Informasi Dan Komunikasi	1
JUMLAH		94

TABEL III-33: PERKEMBANGAN JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN TAHUN 2010 - 2014

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	KEDOKTERAN	63	59	58	58	51
2	TEKNIK	70	60	56	51	51
3	PERTANIAN	50	47	50	48	48
4	PETERNAKAN	22	22	22	22	23
5	PERIKANAN & ILMU KELAUTAN	42	41	40	39	37
6	EKONOMI DAN BISNIS	49	48	47	46	44
7	HUKUM	36	33	34	31	35
8	ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK	34	32	32	31	30
9	ILMU BUDAYA	32	34	33	31	34
10	M I P A	40	37	36	36	36
11	KESEHATAN MASYARAKAT	5	11	12	16	19
12	PASCASARJANA	26	23	30	36	29
13	L P P M	49	44	45	29	24
14	LEMBAGA PENJAMIN MUTU	-	-	-	-	3
15	L P-3	8	9	8	10	12
16	UPT. PERPUSTAKAAN	41	40	38	35	32
17	UPT. TEKNOLOGI INFO. DAN KOMUNIKASI	11	12	13	11	12
18	UPT LAB. TERPADU	-	-	-	-	1
19	UPT LAYANAN INTERNASIONAL	-	-	-	-	3
20	UPT KEARSIPAN	-	-	-	-	2
21	UPT BAHASA	-	-	-	-	3
22	BIRO UMUM DAN KEUANGAN	167	167	147	139	126
23	BPKSI	35	34	29	32	29
24	B A K	61	61	54	47	48
	JUMLAH	841	814	784	748	732



TABEL III-34: PERKEMBANGAN JUMLAH TENAGA PUSTAKAWAN TAHUN 2010 - 2014

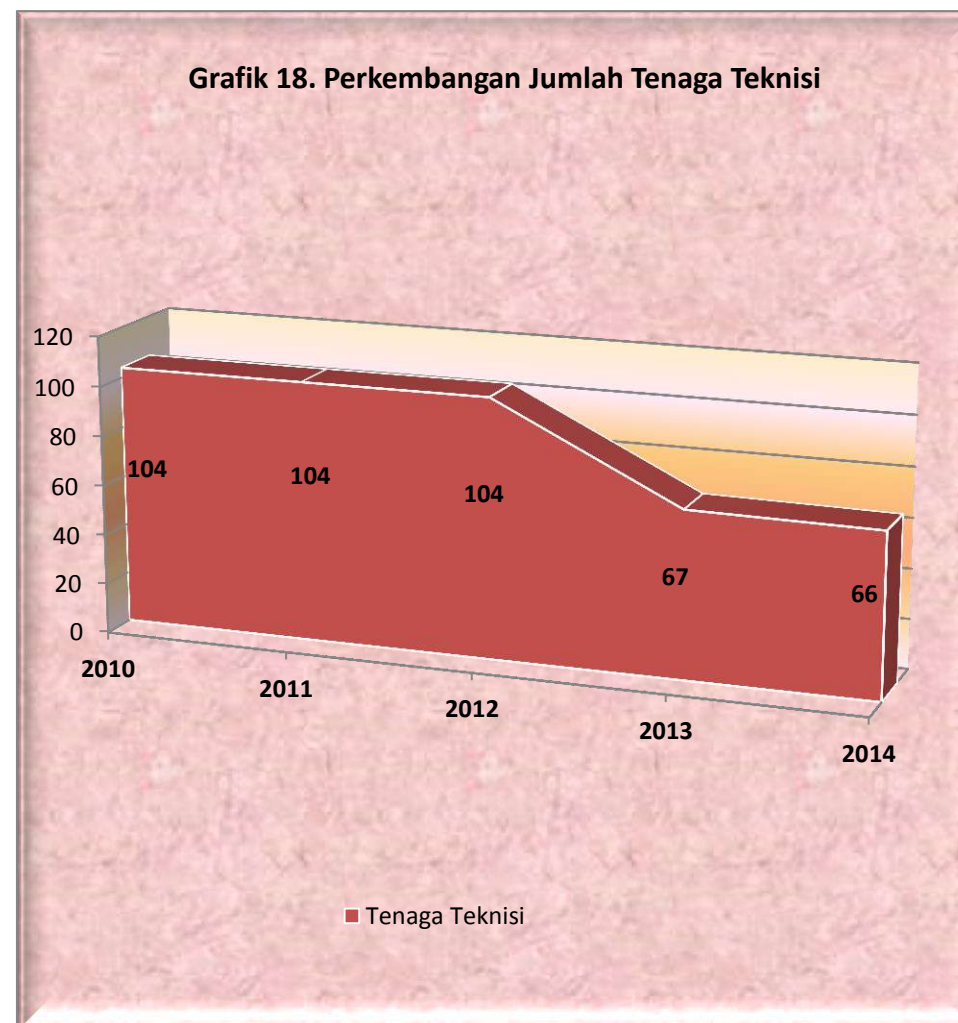
NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	KEDOKTERAN	2	3	3	2	2
2	TEKNIK	4	4	4	2	2
3	PERTANIAN	1	1	1	2	2
4	PETERNAKAN	2	1	1	1	1
5	PERIKANAN & ILMU KELAUTAN	2	2	2	2	2
6	EKONOMI DAN BISNIS	2	2	2	2	2
7	HUKUM	4	3	3	2	2
8	ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK	1	1	1	1	1
9	ILMU BUDAYA	2	2	2	2	2
10	M I P A	1	1	1	1	1
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-	-	3	3
12	PASCASARJANA	1	1	1	1	1
13	L P P M	-	-	-	-	-
14	L P-3	-	-	-	-	-
15	UPT. PERPUSTAKAAN	19	19	19	13	13
16	UPT. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	-	-	-	-	-
17	Biro Umum dan Keuangan	1	1	-	-	-
18	BPKSI	-	-	-	-	-
19	B A K	-	-	-	-	-
JUMLAH		44	40	40	34	34

Grafik 17. Perkembangan Jumlah Tenaga Pustakawan



TABEL III-35: PERKEMBANGAN JUMLAH TENAGA TEKNIKI TAHUN 2010 - 2014

NO	FAKULTAS / UNIT KERJA	TAHUN				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	KEDOKTERAN	5	5	5	3	3
2	TEKNIK	13	13	13	6	6
3	PERTANIAN	8	8	8	7	7
4	PETERNAKAN	4	4	4	1	1
5	PERIKANAN & ILMU KELAUTAN	5	5	5	6	6
6	EKONOMI DAN BISNIS	4	4	4	4	4
7	HUKUM	2	2	2	2	2
8	ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK	7	7	7	5	5
9	ILMU BUDAYA	2	2	2	2	2
10	M I P A	3	3	3	4	4
11	KESEHATAN MASYARAKAT	-	-	-	1	-
12	PASCASARJANA	1	1	1	4	4
13	L P M	3	3	3	3	3
14	LEMLIT	2	2	2	-	-
15	L P-3	1	1	1	-	-
16	UPT. PERPUSTAKAAN	1	1	1	1	1
17	UPT. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	2	2	2	-	-
18	Biro Umum dan Keuangan	26	26	26	13	13
19	BPKSI	8	8	8	3	3
20	B A K	7	7	7	2	2
JUMLAH		104	104	104	67	66



TABEL IV-1 : JUMLAH RUANG MENURUT UNIT KERJA

No.	Unit Kerja	RUANG/ROOM												
		Kuliah	Lab.	Studio	Sminr.	Dosen	ADM/ Admin.	Pimp.	Perpus	Serbaguna/ Keg. Mhs	Komputer	Ruang Jurusan	Lain-Lain	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kedokteran	56	12	-	3	12	14	8	4	1	-	-	-	110
2	Teknik	19	34	1	4	4	8	6	2	1	10	2	4	2
3	Pertanian	15	23	-	4	56	12	17	2	-	3	2	9	23
4	Peternakan	6	14	-	-	34	4	4	1	1	3	1	3	-
5	Perikanan/IL.Kelautan	12	25	-	6	12	5	5	1	1	4	1	8	-
6	MIPA	21	23	-	6	27	10	13	3	-	7	3	5	5
7	Ekonomi dan Bisnis	45	11	-	6	2	14	10	4	2	6	4	3	88
8	Hukum	17	1	-	2	2	1	5	1	-	6	-	8	43
9	FISIP	22	-	-	-	5	2	4	-	-	-	-	-	-
10	Ilmu Budaya	13	2	1	-	1	3	8	2	1	6	-	10	1
11	Kesehatan Masyarakat	10	2	-	2	11	3	4	1	1	6	1	5	13
12	Pascasarjana	28	-	2	4	-	24	5	1	1	2	-	-	-
13	UPT Bahasa	7	1	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	7
14	UPT Perpustakaan	2	-	-	-	-	-	4	1	6	1	1	-	25
15	LPPM	-	-	-	2	-	5	3	-	1	-	-	-	10
16	LP3/	-	-	-	1	-	3	2	-	1	-	1	-	1
17	UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi	5	-	-	-	-	2	2	-	-	-	4	-	4
18	Kantor Pusat	-	-	-	2	-	36	16	-	-	-	-	-	20
19	Pusat Kegiatan Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Rusunawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84
21	Auditorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11
J U M L A H		278	148	4	42	166	148	116	23	17	54	20	55	447

TABEL IV-2: DATA LUAS RUANG MENURUT UNIT KERJA

No.	Unit Kerja	RUANG / ROOM													Jumlah (M2)
		Kuliah	Lab.	Studio	Sminr.	Dosen	ADM	Pimp.	Perpus	Serbaguna	Keg.Mhs.	Komputer	Ruang	Lain-Lain	
		M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	Jurusan	M2	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kedokteran	1840.35	2595.2	-	-	471.72	960.47	38.4	-	574	-	-	-	3220.26	9700.4
2	Teknik	1.026,71	1.690,90	162	330.31	118.64	286.8	238.45	320	160	380	224	598.9	96	2915.1
3	Pertanian	1351	1960	-	386	616	449	298	674	-	97	155	57	970	0
4	Peternakan	506.5	96	75	180	512.5	98.5	157.75	148	559.75	87.5	100	108	367	2996.5
5	Perikanan/IL.Kelautan	1,727.10	2,843.09	63.05	208	1,156.00	602.45	152.8	168.75	1,873.73	28	28.13	75	5,634.92	14,561.02
6	MIPA	1.595.00	2.300.00	-	390.25	839.25	352	440	149	-	193	159	8.010.00	66	2588.5
7	Ekonomi dan Bisnis	9.914.4	433.57	-	1,010.20	476	1,532.30	1,229.40	201.6	738.4	72	180.3	8640	2,101.20	16,614.97
8	Hukum	3569	219.3	-	606.5	858.5	606.5	606.5	32.58	-	140	-	606.5	492.56	7737.94
9	FISIP	1725.82	-	-	-	934.03	4593	2296.8	-	-	-	-	-	-	9549.65
10	Ilmu Budaya	288	160	457	-	138	281	172	228	161	108	-	332	107	2432
11	Kesehatan Masyarakat	1.064,56	323,25	-	96,30	378.3	147.07	113.62	120	207.68	104	63	250.45	116	3188
12	Pascasarjana	1,500.80	-	107.2	316.3	-	1,016.80	216.5	104	204.8	244.7	-	-	-	3,711.10
13	UPT Bahasa	342	60	-	-	-	58	20	-	-	-	-	-	-	543
14	UPT Perpustakaan	235.65	-	-	-	-	253.42	23.65	1222.12	294.77	36.5	72.99	-	667.33	2806.43
15	LPPM	1.595,00	2.300,00	-	390,25	839,25	352	440	149	-	193	159	8.010,00	1676	2588,5
16	LP3	-	-	-	172.2	-	68	132	-	-	-	-	-	160.5	532.7
17	PTI/UPT Komputer	300	-	-	-	-	114.96	38.16	-	-	-	22.5	150	-	217.25
18	Kantor Pusat	-	-	-	-	-	1,848.88	604.15	-	675.69	-	-	-	3,922.69	7,051.41
19	Pusat Kegiatan Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000.00	-	-	-	1,000.00
20	Rusunawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,128.31	4,128.31
21	Auditorium	-	-	-	-	-	-	-	-	2,009.84	-	-	-	330.45	2,340.29
J U M L A H :		13386.22	8367.16	864.25	3990.01	7338.19	13621.15	7194.53	3517.05	7459.66	2683.7	1163.92	10817.85	24056.22	98813.07

TABEL IV-3: PERKEMBANGAN LUAS RUANG TAHUN 2010 – 2014

No.	Unit Kerja / Fakultas	TAHUN/YEAR				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Kedokteran	12,967.90	19,867.90	21,221.20	21,221.20	21,221.20
2	Teknik	11,564.76	11,564.76	14,253.76	14,253.76	14,253.76
3	Pertanian	7,072.00	7,072.00	7,072.00	7,072.00	7,072.00
4	Peternakan	2,996.50	2,996.50	2,996.50	2,996.50	2,996.50
5	Perikanan/IL.Kelautan	14,561.01	14,561.02	14,561.02	14,561.02	14,561.02
6	MIPA	10,501.35	10,501.35	14,493.50	14,493.50	14,493.50
7	Ekonomi dan Bisnis	7,943.98	10,152.35	13,152.35	13,152.35	13,152.35
8	Hukum	6,521.69	7,721.72	10,721.72	10,721.72	10,721.72
9	FISIP	4,407.78	4,407.51	4,407.51	4,407.51	4,407.51
10	Ilmu Budaya	5,113.76	5,113.76	5,113.76	5,113.76	5,113.76
11	Kesehatan Masyarakat	2,572.24	2,563.53	3,187.93	3,187.93	3,187.93
12	Pascasarjana	2,871.68	4,671.68	7,671.68	7,671.68	7,671.68
13	UPT Bahasa	889.48	889.48	889.48	889.48	889.48
14	UPT Perpustakaan	2,153.50	2,153.50	2,153.50	2,680.00	2,680.00
15	LPPM	2519.1	2519.1	2519.1	2519.1	2519.1
16	LP3	532.7	532.7	532.7	532.7	532.7
17	PTI/UPT Komputer	1,190.58	1,190.58	1,190.58	1,190.58	1,190.58
18	Kantor Pusat/Central Office	7,051.40	7,051.41	7,051.41	7,051.41	7,051.41
19	Pusat Kegiatan Mahasiswa	1,000.00	1,000.00	1,000.00	1,000.00	1,000.00
20	Rusunawa	-	-	4,128.31	4,128.31	4,128.31
21	Auditorium				2,340.29	2,340.29
J U M L A H :		97,323.49	104,431.41	116,530.85	138,318.01	138,844.51



TABEL IV-3: JUMLAH TANAH MENURUT FUNGSI

NO.	U R A I A N	LUAS	LOKASI	BUKTI PEMILIKAN
1	Tanah Bangunan Pendidikan	86.690 m2	Kampus Unsrat Bahu Manado	Sertifikat No. 47
2	Tanah Bangunan Pendidikan	28.720 M2	Kampus Unsrat Bahu Manado	Sertifikat No. 48
3	Tanah Bangunan Pendidikan	26.360 M2	Kampus Unsrat Bahu Manado	Sertifikat No. 49
4	Tanah Bangunan Pendidikan	68.210 M2	Kampus Unsrat Bahu Manado	Sertifikat No. 51
5	Tanah Bangunan Pendidikan	140.000 M2	Kampus Unsrat Kleak Manado	Belum ada sertifikatt
6	Tanah Bangunan Laboratorium	3.054 M2	Kelurahan Pinaesaan	Sertifikat No. 156
7	Tanah Bangunan Laboratorium	1.134 M2	Kelurahan Pinaesaan	Sertifikat No. 158
8	Tanah Bangunan Laboratorium	20.000 M2	Malalayang Satu	SK. GKDH Tkt. I Sulut
9	Tanah Bangunan Laboratorium	299 M2	Kelurahan Pinaesaan	Sertifikat No. 157
10	Tanah Kebun Percobaan	39.490 M2	Desa Walian Kecamatan Tomohon	Sertifikat No. 01
11	Tanah Kebun Percobaan	649.000 M2	Desa Sea Kecamatan Pineleng	Sertifikat No. 01
12	Tanah Tambak / Empang	150.000 M2	Desa Likupang II Kecamatan Likupang	Sertifikat
13	Tanah untuk Sumber Air	10.000 M2	Desa Likupang II Kecamatan Likupang	Sertifikat No. 02
14	Tanah untuk bangunan Mess	800 M2	Kelurahan Wawonasa	Belum ada sertifikatt
15	Lahan Perumahan	8310 M2	Kampus Unsrat Bahu Manado	Sertifikat No. urut : 1, 2, 3, 4 .
J U M L A H :		1.232.067 M2 (123.21Ha.)		

TABEL IV-4: JUMLAH LUAS PRASARANA PENUNJANG PENDIDIKAN

NO.	JENIS PRASARANA / TYPE OF INFRASTRUCTURE	URAIAN / DESCRIPTION	LUAS / VOLUME
1	Lapangan Sepakbola	1	15.000 m ²
2	Lapangan Basket	2	1.000 m ²
3	Lapangan Volly	2	1.000 m ²
4	Lapangan Tenis	1	2.000 m ²
5	Tempat Parkir		25.785 m ²
6	Jalan Utama Ring Road	Panjang/ Length : 2.970 m Lebar/ Width : 6 m	17.820 m ²
7	Jalan Lingkungan Kampus	Panjang/ Length : 5.410 m Lebar/ Width : 3.5 m	18.935 m ²
8	Saluran Air		14.055 m ²
9	Laboratorium		160 m ²
10	Studio	1	457 m ²

TABEL IV-5 : KENDARAAN DINAS MENURUT MERK , MODEL DAN JENIS RODA 6 – 4 – 2

No.	MEREK	MODEL	JENIS		
			Roda – 6/	Roda – 4	Roda – 2
1	2	3	4	5	6
1	Toyota Camry	Sedan	-	2	-
2	Nissan X-Trail 2,0 MT	St.Wagon	-	13	-
3	Toyota Altis	Sedan	-	1	-
4	Honda	Sedan	-	1	-
5	Toyota Kijang	St.Wagon	-	6	-
6	Nissan X-Trail	St.Wagon	-	3	-
7	Nissan X-Trail STT	St.Wagon	-	1	-
8	Nissan Terano Spirit	St.Wagon	-	1	-
9	Daihatsu	L. Bus	-	1	-
10	Daihatsu 2 WD	Jeep	-	1	-
11	Daihatsu	Jeep	-	2	-
12	Nissan Livina XR 1,5 MT	St.Wagon	-	4	-
13	Daihatsu	Bus	1	-	-
14	Toyota Kijang	Pick Up	-	1	-
15	Toyota Avansa	St.Wagon	-	1	-
16	Nissan Terrano Grand Road G3	St.Wagon	-	1	-
17	Daihatsu Terios	St.Wagon	-	20	-
18	Susuki	APV GX / St	-	1	-
19	Toyota Inova	St.Wagon	-	3	-
20	Izuzu LLF	Pick Up	-	2	-
21	Izuzu Panther	Pick Up	-	1	-
22	Susuki Arene	APV 1,5 MTGX	-	1	-
23	Inova Type	St.Wagon	-	-	-
24	Isuzu	Bus St.Wagon	2	-	-
25	Toyota Rush	St.Wagon	-	4	-

No.	MEREK/BRAND	MODEL	JENIS/TYPE		
			Roda – 6/ 6 Wheels	Roda – 4/ 4 Wheels	Roda – 2/ 2 Wheels
1	2	3	4	5	6
26	Honda	Sepeda Motor	-	-	42
27	Vespa	Scooter	-	-	3
28	Yamaha	Sepeda Motor	-	-	6
29	Nissan X-Trail ST Autech	St.Wagon	-	1	-
30	Isuzu	Mini Bus	-	1	-
31	Isuzu	Dump Truck	-	1	-
32	Toyota DINA	Mini Bus	-	1	-
33	Toyota Hilux	Pick Up	-	1	-
JUMLAH			3	76	51

TABEL IV-6 : JUMLAH BUKU YANG DI PINJAM TAHUN 2014

NO	NOMOR KLASIFIKASI / JENIS/TYPE	JUMLAH	
		JUDUL	COPY
1	2	3	4
1	000 = KARYA UMUM	5	5
2	100 = FILSAFAT	30	30
3	200 = AGAMA	18	18
4	300 = ILMU SOSIAL	228	228
5	400 = BAHASA	26	26
6	500 = ILMU MURNI	316	316
7	600 = ILMU TERAPAN	219	219
8	700 = SENI DAN OLAH RAGA	19	19
9	800 = KESUSASTRAAN	8	8
10	900 = GEOGRAFIS DAN SEJARAH	5	5
JUMLAH :		874	874

TABEL IV-7 : KOLEKSI PERPUSTAKAAN TAHUN 2014

NO	URAIAN	JUMLAH	
		JUDUL	COPY
1	2	3	4
1	BUKU TEKS	24645	61228
2	DIKTAT	57	57
3	JURNAL	3464	6113
4	SKRIPSI	10133	10133
5	THESIS	848	848
6	DISERTASI	73	74
7	MAJALAH	12934	14545
8	BUKU REFERENSI	2430	5905
9	LAPORAN PENELITIAN	4867	4867
10	CD – ROM	1490	1490
11	LAIN-LAIN/OTHERS ; KLIPING ARTIKEL SURAT KABAR	25286	25286
JUMLAH / TOTAL		86227	130546

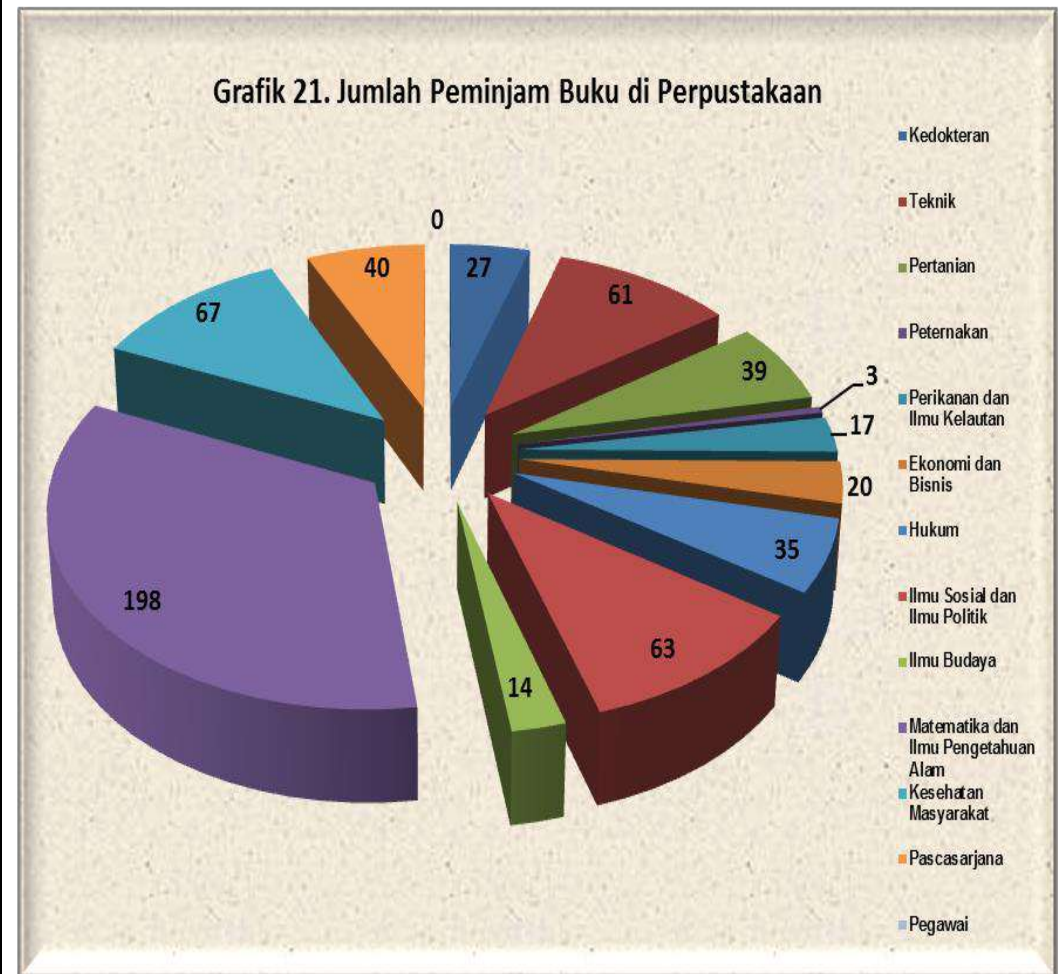
TABEL IV-8 : PERKEMBANGAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN TAHUN 2010 – 2014

NO	URAIAN	TAHUN									
		2010		2011		2012		2013		2014	
		Judul	Coppy	Judul	Coppy	Judul	Coppy	Judul	Coppy	Judul	Coppy
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Buku Teks	80,078	144,768	23,837	61,690	24,347	62,237	24,270	59,691	24645	61228
2	Jurnal	1,438	5,304	252	3,405	3,464	3,539	3,464	3,639	3464	6113
3	Skripsi	26,215	32,856	6,382	6,382	6,332	6,332	7,604	7,604	10133	10133
4	Thesis	3,454	6,591	309	309	309	309	509	509	848	848
5	Buku Referensi	2,815	6,034	2,308	5,407	2,331	5,434	2,394	5,673	2430	5905
6	Disertasi	91	160	-	-	-	-	15	15	73	74
7	Diklat	-	-	57	57	57	57	57	57	57	57
8	Majalah	2,228	14,621	895	12,271	12,604	12,896	12,607	13,818	12934	14545
9	Laporan Penelitian	9,387	11,061	4,847	4,872	4,847	4,847	4,847	4,847	4867	4867
10	CD-ROM	175	195	175	195	175	195	175	195	1490	1490
11	Lain-Lain; Kliping, Artikel surat kabar	23,463	23,974	23,179	23,179	23,179	23,179	23,268	23,268	25286	25286
JUMLAH:		149,344	245,564	62,241	117,767	77,645	119,025	79,210	119,316	86227	130546



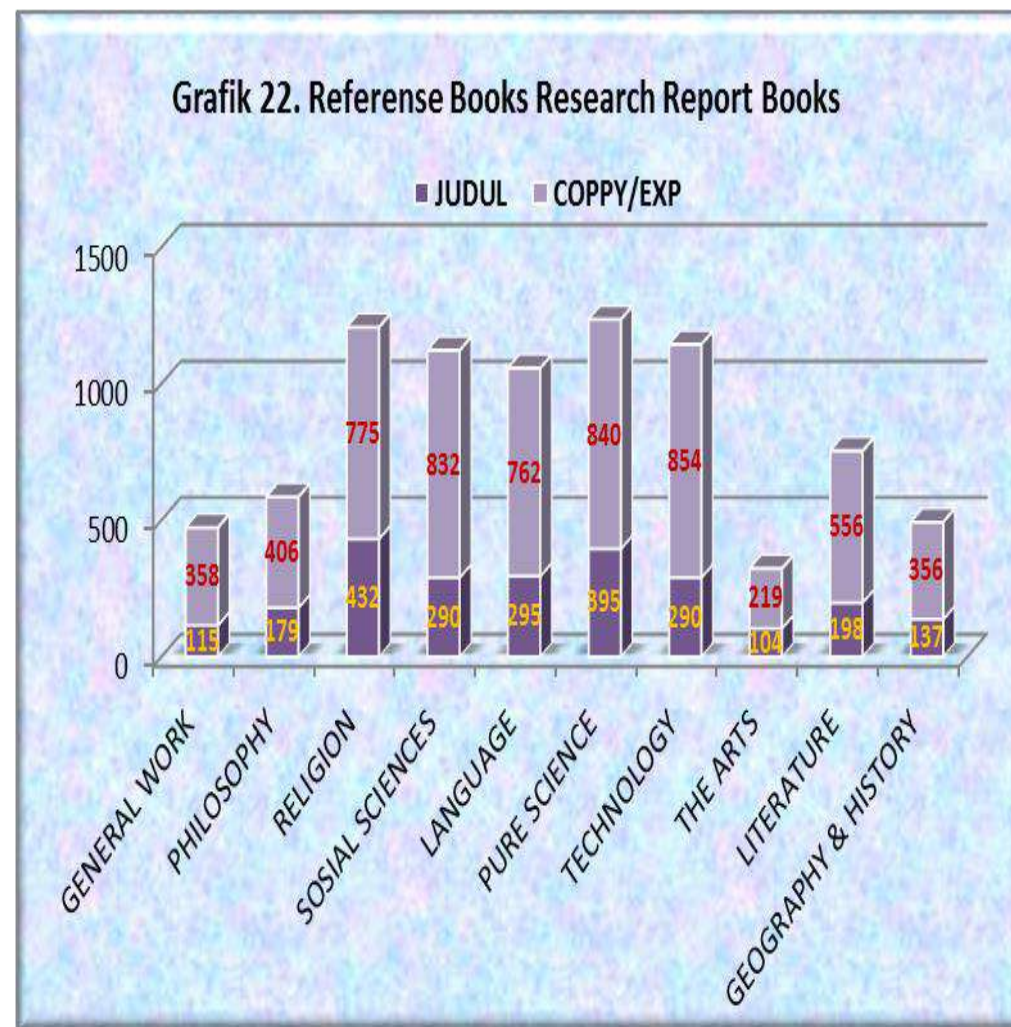
TABEL IV-9 : JUMLAH PEMINJAM BUKU DI PERPUSTAKAAN TAHUN 2014

NO	ASAL	JUMLAH
1	Kedokteran	27
2	Teknik	61
3	Pertanian	39
4	Peternakan	3
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	17
6	Ekonomi dan Bisnis	20
7	Hukum	35
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	63
9	Ilmu Budaya	14
10	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	198
11	Kesehatan Masyarakat	67
12	Pascasarjana / Dosen	40
13	Pegawai	0
TOTAL		584



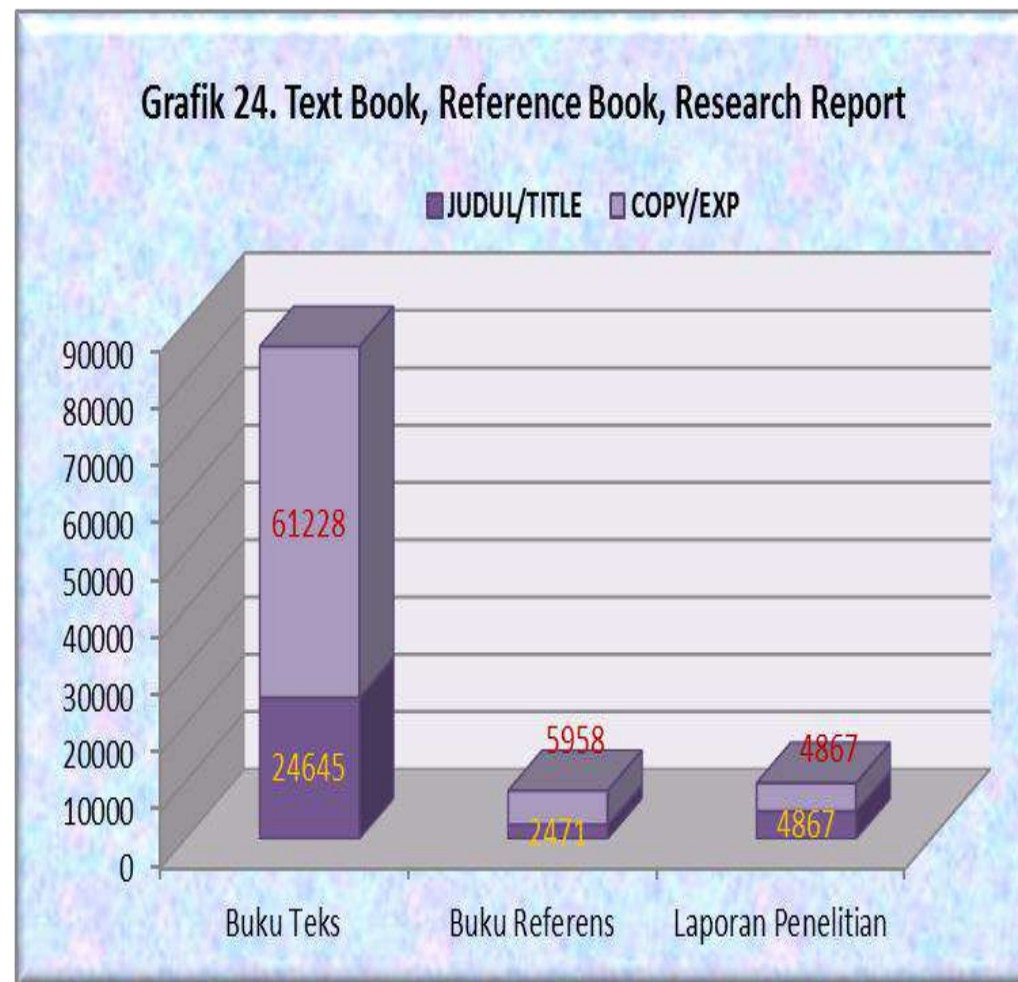
TABEL IV-10 : REFERENCE BOOKS RESEARCH REPORT BOOKS PERPUSTAKAAN TAHUN 2014.

NO	KLASIFIKASI	JUMLAH	
		JUDUL	COPPY/EXP
1	000= KARYA UMUM	115	358
2	100= FILSAFAT	179	406
3	200= AGAMA	432	775
4	300= ILMU SOSIAL	290	832
5	400= BAHASA	295	762
6	500= ILMU MURNI	395	840
7	600= ILMU TERAPAN (TEKNOLOGI)	290	854
8	700= SENI DAN OLAHRAGA	104	219
9	800= KESUSASTRAAN	198	556
10	900= GEOGRAFI DAN SEJARAH	137	356
JUMLAH :		2435	5958



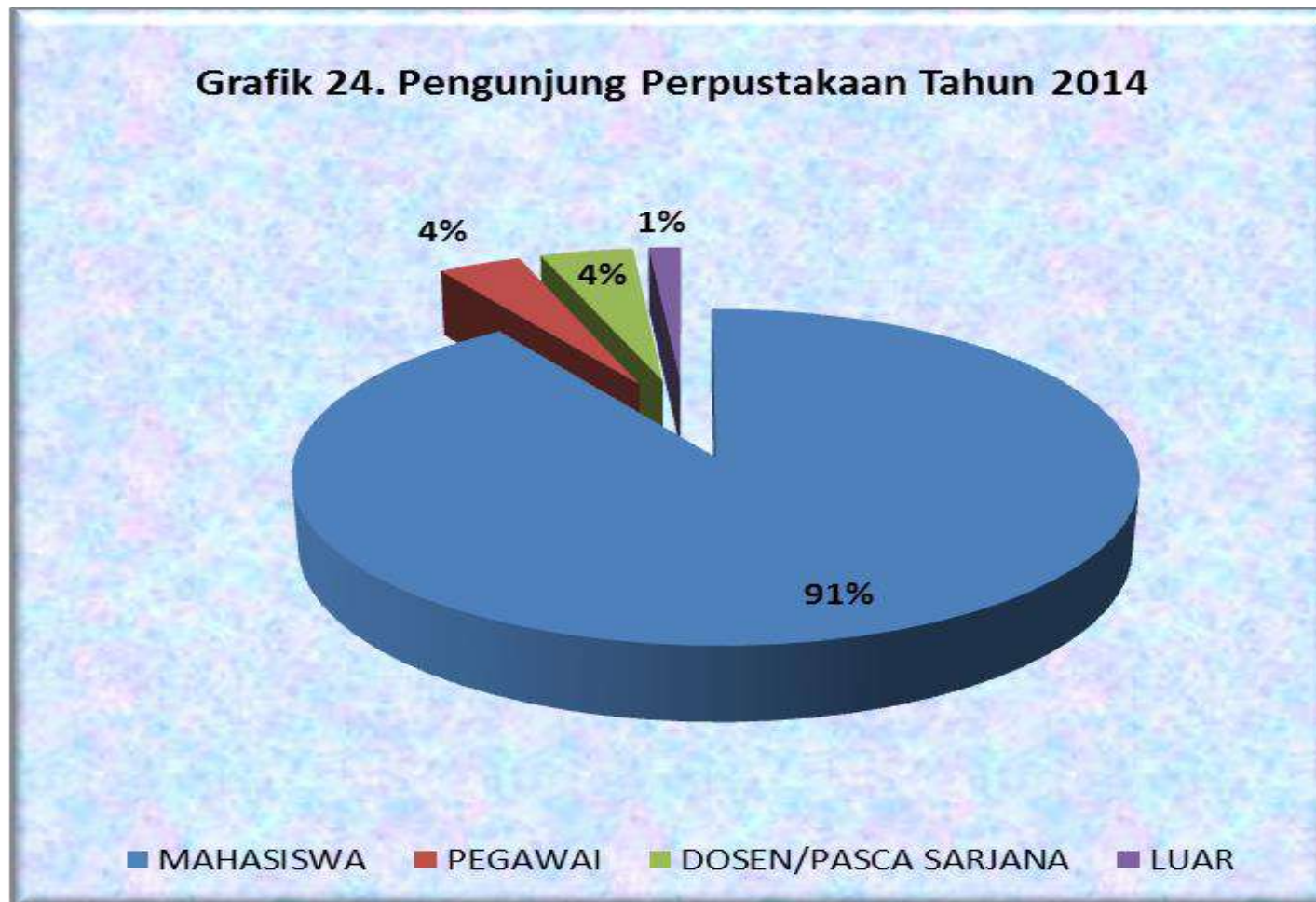
TABEL IV-11 : TEXT BOOK, REFERENCE BOOK & RESEARCH REPORT BOOKS.

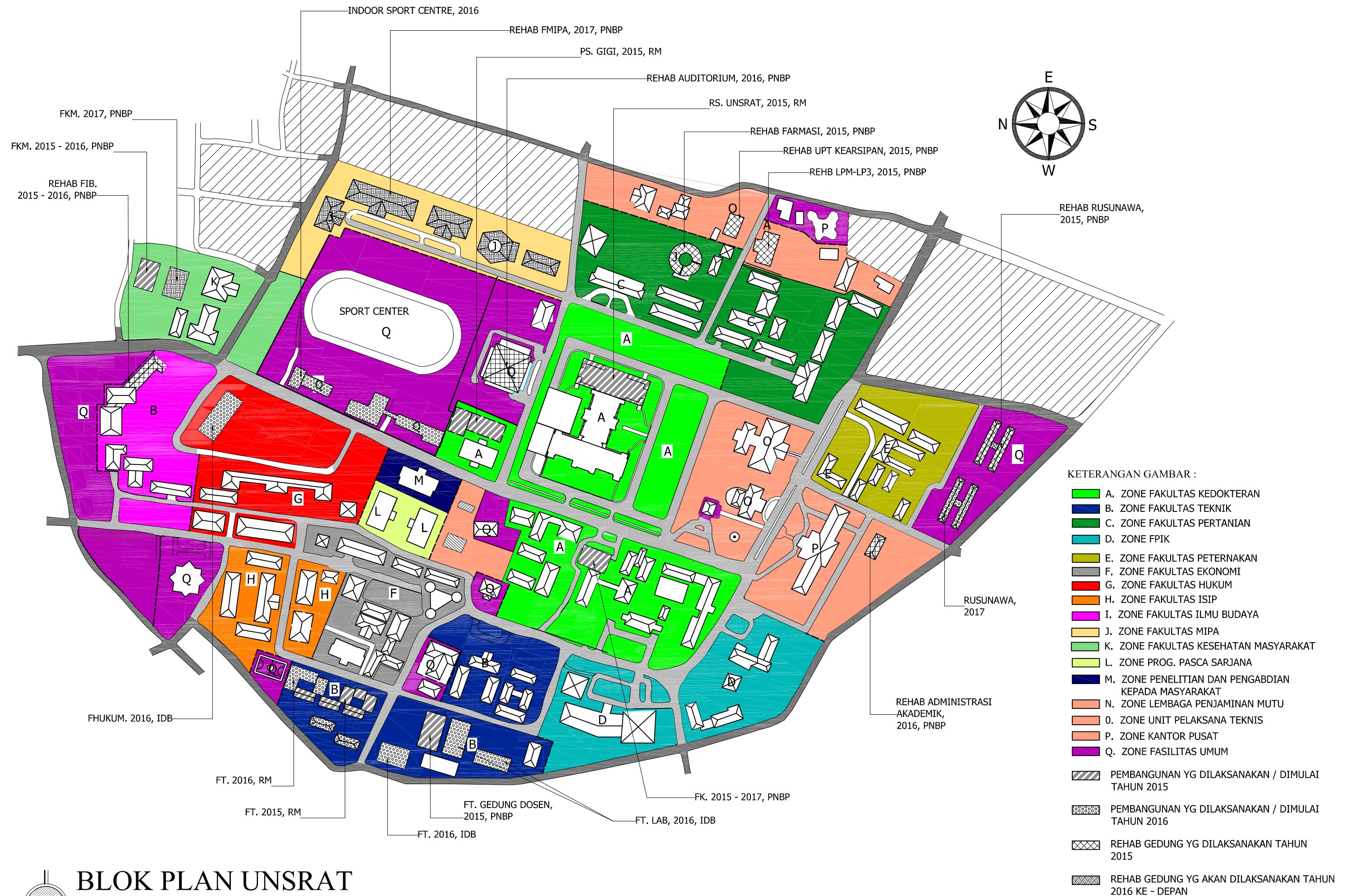
NO	KLASIFIKASI	JUMLAH/TOTAL	
		JUDUL	COPY/EXP
1	2	3	4
1	Buku Teks	24645	61228
2	Buku Referens	2471	5958
3	Laporan Penelitian	4867	4867
JUMLAH		31983	72053



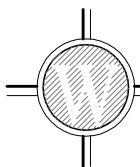
TABEL IV-12 : DATA PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN TAHUN 2014

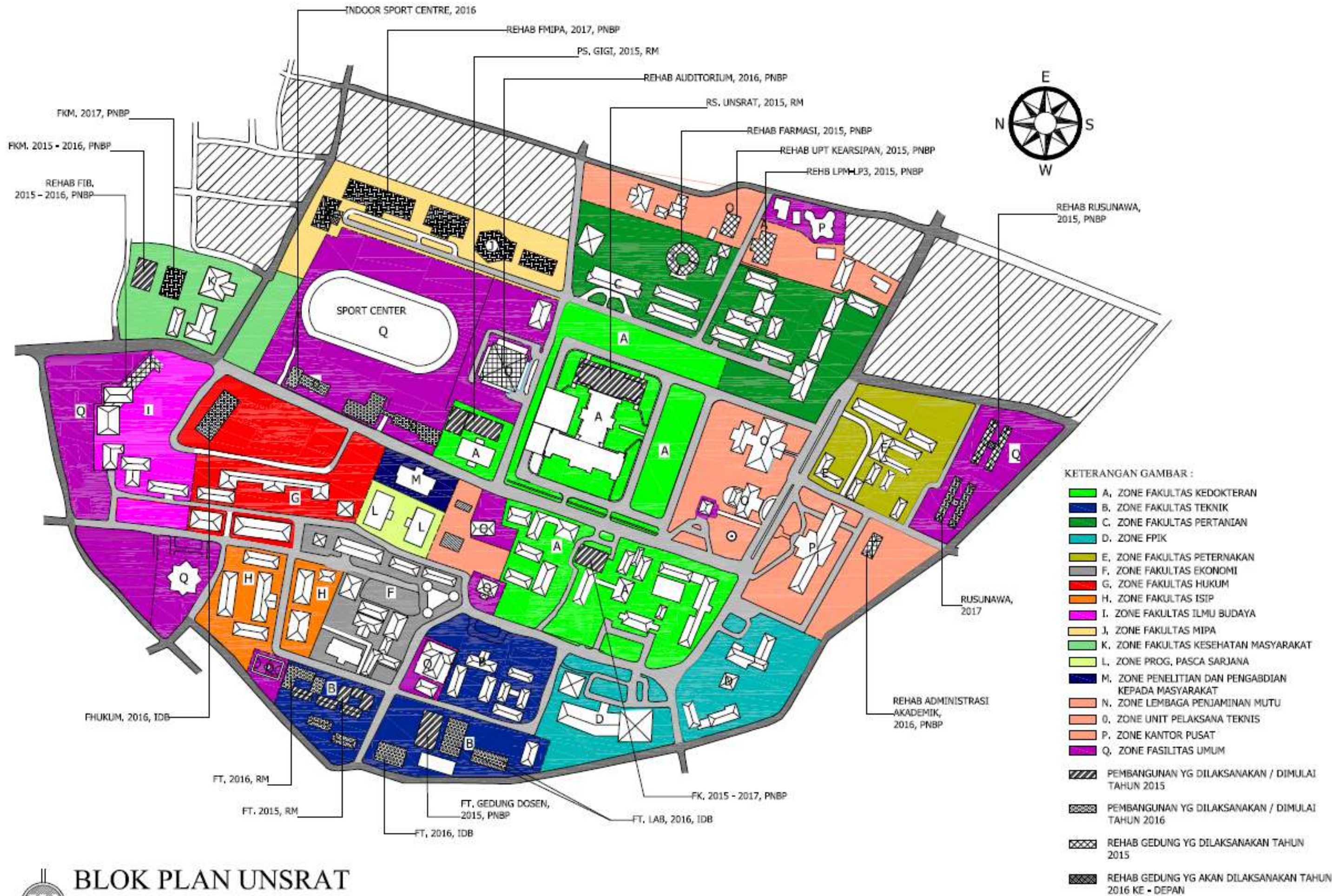
NO	UNIT KERJA	PENGUNJUNG/ VISITORS				JUMLAH
		MAHASISWA	PEGAWAI	DOSEN/PASCA SARJANA	LUAR	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kedokteran	814	2	51	0	867
2	Teknik	386	5	12	0	403
3	Pertanian	803	11	33	0	847
4	Peternakan	88	6	2	0	96
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	331	5	28	0	364
6	Ekonomi dan Bisnis	359	16	25	0	400
7	Hukum	303	6	20	0	329
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	629	40	8	0	677
9	Ilmu Budaya	132	23	3	0	158
10	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1094	18	2	0	1114
11	Kesehatan Masyarakat	441	22	24	0	487
12	Kantor Pusat	0	42	6	0	48
13	LUAR	0	27	35	85	147
	TOTAL	5380	223	249	85	5937





BLOK PLAN UNSRAT





BLOK PLAN UNSRAT

